RED PLANET

EMBRACING NEW NORMAL, RECOVER STRONGER

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2022

EMBRACING NEW NORMAL, RECOVER STRONGER

PT Red Planet Indonesia Tbk menyambut baik pemulihan ekonomi dan mobilitas masyarakat karena semakin terkendalinya penanganan pandemi Covid-19. Industri pariwisata dan perhotelan kembali menunjukkan performa yang melesat jauh dari tahun sebelumnya. Demikian pula halnya dengan Perseroan yang mampu meningkatkan tingkat penghunian kamar pada hotel-hotel yang dikelola sebagai hasil dari kesigapan dalam meraih setiap peluang dengan mengoptimalkan pemanfaatan *platform* Red Planet sebagai media promosi dan pemasaran yang luas. Berbagai inisiatif penguatan lainnya pun dilakukan secara konsisten untuk menjadi perusahaan hotel ekonomis terbesar di Indonesia yang mampu memberikan pengalaman menginap nyaman, bersih, berkualitas, dan harga yang kompetitif.

PT Red Planet Indonesia Tbk embraces the economic recovery and increased public mobility thanks to increasingly controlled handling of Covid-19 pandemic. The tourism and hospitality industry again recorded a much improve performance compare to the previous year. Likewise, the Company was able to increase room occupancy rate in its hotels because always alert in seizing every opportunity by optimizing the utilization of the Red Planet platform as a broad promotion and marketing media. A number of other strengthening initiatives are also carried out consistently to become the largest value hotel company in Indonesia that is able to provide a comfortable, clean, quality stay experience, and competitive prices.

Laporan Tahunan
Annual Report

2022

RED PLANET

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2022 PT Red Planet Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Red Planet" atau "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
Nancy Nataleo
Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 2949 8889
E : corporate.secretary.id@redplanethotels.com
W : www.redplanetindonesia.co.id

The 2022 Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Red Planet" or "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2022 to 31 December 2022, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Corporate Secretary
Nancy Nataleo
Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 2949 8889
E : corporate.secretary.id@redplanethotels.com
W : www.redplanetindonesia.co.id

Tentang PT Red Planet Indonesia Tbk
About the PT Red Planet Indonesia Tbk

PT Red Planet Indonesia Tbk merupakan pemilik sekaligus operator hotel bujet dengan nama Red Planet. Keunggulan lokasi, harga, serta kualitas layanan yang kami tawarkan kepada pelanggan menjadi kunci keberlangsungan usaha hingga saat ini. Layanan Perseroan dirancang dengan penerapan teknologi yang baik dan terukur, mulai dari proses reservasi yang singkat dan mudah, ketersediaan jaringan internet di seluruh wilayah hotel, serta sistem manajemen yang terintegrasi dengan baik. Semuanya ditujukan untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pelanggan selama menginap di hotel yang kami operasikan.

PT Red Planet Indonesia Tbk is the owner and operator of a budget hotel named Red Planet. Location advantage, price, and service quality that we offer to the customers are the keys to our business continuity to date. The Company's services are designed with the implementation of good and measurable technology, starting from a quick and easy reservation process, the availability of an internet network throughout the hotel area, and a well-integrated management system. All of these are aimed at creating a pleasant experience for customers while staying at the hotels we operate.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

RED PLANET

1. Dikenal sebagai perusahaan yang sedang berkembang dengan skala investasi yang cukup besar dalam sektor hotel ekonomis di Indonesia.
   Recognized as a growing company with a sizeable investment scale in the value hotel sector in Indonesia.
2. Memiliki 7 hotel dengan nama Red Planet yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia dan 1 hotel dengan nama Pusako di Bukittinggi.
   Has 7 hotels with the brand name Red Planet spread across major cities in Indonesia and 1 hotel with the brand name Pusako in Bukittinggi.
3. Setiap hotel Red Planet terletak di pusat kota dengan kemudahan jangkauan transportasi umum.
   Every Red Planet hotel can be found in the downtown with easy access to public transportation.
4. Harga yang sangat kompetitif dengan interior menarik serta kualitas layanan dan kebersihan yang terjaga.
   Very competitive prices with attractive interiors as well as well-maintained cleanliness and service quality.
5. Memiliki kurang lebih 150 karyawan di kantor pusat dan seluruh properti hotel.
   Has approximately 150 employees at the head office and all hotel properties.

Tentang Penyusunan Laporan
About Report Preparation

Laporan Tahunan ini disusun Perseroan melalui beberapa tahapan yang berkesinambungan, sebagaimana ditunjukkan berikut.

This Annual Report has been prepared by the Company through several continuous stages, as shown below.

1. **Perencanaan**
   Perseroan memulai proses penyusunan Laporan Tahunan ini dengan menganalisis laporan periode sebelumnya dan perkembangan peraturan perundang-undangan terkait sebagai dasar untuk menyempurnakan informasi, data, serta konsep penyusunan di tahun 2022.

2. **Identifikasi**
   Perseroan mengacu pada standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan dan isu-isu penting yang terkait. Adapun aspek-aspek yang menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan kelompok pemangku kepentingan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. **Planning**
   The Company started the process of this Annual Report preparation by analyzing reports from previous period and the development of related laws and regulations as a basis for improving information, data, and drafting concepts in 2022.

2. **Identification**
   The Company refers to AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) standard in 2015 to identify stakeholder groups related to the business activities and important issues related. The aspects that become the consideration basis in determining the stakeholder groups are described as follows.

Pengaruh Influence	**Ketergantungan** Dependence	**Tanggung Jawab** Responsibility	**Perhatian** Attention	**Perspektif** Perspective
Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha. These parties influence the decisions taken by the Company regarding its business continuity.	Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company has direct or indirect dependence on these parties.	Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. The Company has responsibilities, currently and in the future, to these parties.	Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup. These parties require attention from the Company regarding economic, social, or environmental issues.	Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. These parties can provide new perspectives that did not exist previously on important relevant issues.

Berdasarkan aspek-aspek pertimbangan tersebut, Perseroan telah menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan beserta dengan respons Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut. Hasil identifikasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

Based on these consideration aspects, the Company has determined which parties that included in the stakeholder groups along with the Company's response in meeting the needs of each of these stakeholder groups. The identification results are described as follows.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with the Stakeholders [E.4]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Dasar Pemilihan** Selection Basis	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholders Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to the Stakeholders Needs	**Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Method and Execution Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Tanggung Jawab • Perspektif • Pengaruh • Responsibility • Perspective • Influence	• Kinerja ekonomi; serta • Keberlanjutan usaha. • Economic performance; and • Business sustainability.	• Menyusun langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja ekonomi dan mempertahankan keberlanjutan usaha; serta • Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di Perseroan. • Develop strategic steps to improve economic performance and maintain business sustainability; and • Improving the implementation of sustainability principles in the Company.	• Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa; • Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan; serta • Penyediaan sarana akses informasi. • Organizing the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS); • Submission of Financial Statements and Annual Reports; and • Provision of facilities to access information.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Tanggung Jawab • Pengaruh • Responsibility • Influence	• Pemenuhan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; serta • Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). • Compliance with regulations related to the Company's business activities; and • Payment of tax obligations and non-tax state revenues (PNBP).	• Memastikan kegiatan operasional Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; • Membayar kewajiban pajak dan PNBP; serta • Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal. • Ensuring that the Company's operational activities have complied with all regulations applicable to the Company; • Paying tax and PNBP obligations; and • Obtain certification and assessment made by external parties.	• Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta • Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. • Submission of Financial Statements, Annual Report, and other reports on a quarterly or annual basis; and • Payment and reporting of taxes and PNBP for monthly or annual periods.
Karyawan Employees	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Pengaruh • Perhatian • Responsibility • Dependence • Influence • Attention	• Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; • Kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta • Pengembangan kompetensi dan jenjang karier. • Management of a fair and responsible employment practices; • Occupational health and safety (OHS); and • Competence development and career path.	• Menyusun serta memenuhi kontrak kerja dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan; • Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai; serta • Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta promosi jabatan. • Prepare and fulfill work agreement as well as employment laws and regulations; • Provide adequate OHS facilities and/or infrastructure; and • Organizing education and training activities, as well as promotions.	Penyediaan sarana pengaduan karyawan. Provision of employee complaint facilities.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Dasar Pemilihan** Selection Basis	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholders Needs	**Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to the Stakeholders Needs	**Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Method and Execution Frequency
Pelanggan Customers	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Perhatian • Responsibility • Dependence • Attention	• Informasi produk dan jasa; serta • Kualitas produk dan jasa. • Product and service information; and • Products and services quality.	• Memperbarui informasi produk dan jasa sesuai kebutuhan; serta • Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. • Update product and service information as needed; and • Maintain the quality of products and services, including customer health and safety aspects.	• Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta • Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan. • Implementation of customer satisfaction surveys as needed; and • Provision of complaint facilities for customers.
Mitra Kerja Business Partner	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Responsibility • Dependence	• Praktik pengadaan yang adil dan transparan; serta • Pemenuhan kontrak kerja. • Fair and transparent procurement practices; and • Fulfillment of work agreement.	• Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua belah pihak; • Melaksanakan pengadaan produk dan jasa sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; serta • Memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja. • Develop a work agreement that benefits both parties; • Carry out products and services procurement in accordance with the good corporate governance principles; and • Fulfill obligations in the work agreement.	• Pertemuan dengan pemasok sesuai kebutuhan; serta • Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok. • Conduct meetings with suppliers as needed; and • Provision of complaint facilities for suppliers.
Masyarakat Community	• Tanggung Jawab • Perhatian • Perspektif • Responsibility • Attention • Perspective	• Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta • Program pengembangan masyarakat. • The Company's participation in helping improving the community welfare; and • Community development programs.	• Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta • Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan bagi masyarakat. • Opening job opportunities for local communities; and • Implement corporate social responsibilities program for the community.	Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Provision of means of communication and complaints for the public.
Media Massa Mass Media	Tanggung Jawab Responsibility	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan. Disclosure of information related to the Company's business development.	• Memperbarui informasi pada situs web dan media sosial sesuai kebutuhan; serta • Melaksanakan paparan publik. • Update information on the website and social media as needed; and • Conduct public expose.	• Penyediaan sarana akses informasi; serta • Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan. • Provision of access facilities to information; and • Implementation of public exposure as needed.

3. Prioritisasi

Perseroan membuat skala prioritas terhadap isu-isu penting dari kelompok pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi untuk menentukan topik material, sebagaimana ditunjukkan berikut.

3. Prioritization

The Company make prioritization on important issues from identified stakeholder groups to determine material topics, as presented below.

Daftar Topik Material
List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Scope of Affected Stakeholders		Alasan Bersifat Material Material Reason
	Internal Internal	**Eksternal** External	
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	Kinerja ekonomi menjadi prioritas kegiatan usaha Perseroan yang dipengaruhi oleh risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Economic performance is a priority for the Company's business activities which are affected by economic, social, and environment risks.
Aspek Sosial Social Aspect			
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	✓	✓	Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan. Most of the Company's business activities are engaged in services that prioritize customer satisfaction.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	✓	✓	Produk serta layanan yang diberikan Perseroan diharuskan memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. The products and services provided by the Company are required to meet customers health and safety aspects.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	✓	–	Kegiatan usaha Perseroan berpotensi berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Company's business activities have the potential to have an impact on the employees' health and safety.
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	–	✓	Keberadaan Perseroan di tengah lingkungan masyarakat perlu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat itu sendiri. The Company's existence in the midst of the community must provide direct benefits for the community itself.
Aspek Lingkungan Environment Aspect			
Pengelolaan Limbah Waste Management	✓	✓	Kegiatan usaha Perseroan perlu meminimalkan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan hidup melalui berbagai program pengendalian dan pemantauan dampak lingkungan. Company's business activities must minimize the impact on the environment through various environmental impact control and monitoring programs.
Efisiensi Energi Energy Efficiency	✓	✓	

4. Validasi

Perseroan melaporkan hasil pemeringkatan isu dan kelompok pemangku kepentingan untuk dievaluasi dan disetujui oleh jajaran top manajemen.

4. Validation

The Company reports the results of issues and stakeholder groups ranking to be evaluated and approved by the top Management.

5. Penyusunan Laporan

Perseroan mengumpulkan data dan informasi berdasarkan pemenuhan pengungkapan yang sesuai dengan topik material untuk disajikan dalam Laporan Tahunan.

5. Report Preparation

The Company collects data and information based on the fulfillment of adequate disclosures in accordance with material topics to be presented in the Annual Report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from Independent Party [G.1]

This Annual Report is not verified by assurance service providers. However, the Company guarantees that all information submitted in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Explanation On Sustainability Strategy [A.1]

Persaingan usaha sektor perhotelan sangat kompetitif sehingga Perseroan mengelola isu-isu yang penting bagi pelanggan secara serius dan sangat baik. Kualitas produk dan pelayanan yang kami tawarkan menjadi kunci penting di dalamnya untuk dapat meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelanggan selama berada di hotel Perseroan. Melalui pengelolaan aspek sosial dengan baik, maka kinerja ekonomi pun dapat terjaga dan tumbuh dengan tingkat keuangan yang sehat.

Dalam mengupayakannya, Perseroan mengelola dampak operasional terhadap lingkungan sehingga kegiatan usaha tidak menimbulkan eksternalitas negatif bagi lingkungan. Selain itu, Perseroan juga mendukung inisiatif lingkungan yang dijalankan secara global bersama grup Red Planet Hotels.

Beberapa strategi keberlanjutan telah ditetapkan Perseroan, dengan disertai target pencapaian agar pengelolaan aspek keberlanjutan dapat terfokus dan terarah, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan pelaksanaannya. Strategi keberlanjutan yang dipilih juga ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

The competition in the hotel sector is very competitive so that the Company always serious in managing issues that are important to customers and provide a satisfactory result. The products and services quality we offer are of key importance to improve customer satisfaction and experience while staying at the Company's hotels. Through good management of social aspects, economic performance can be further maintained and grow at a healthy financial level.

In doing so, the Company manages operational impacts on the environment so that business activities do not cause negative externalities to the environment. In addition, the Company also supports environmental initiatives that are carried out globally with the Red Planet Hotels group.

Several sustainability strategies have been determined by the Company, accompanied by achievement targets so the management of sustainability aspects can be focused and directed, and their implementation can be evaluated and improved. The selected sustainability strategy is also aimed at supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), as disclosed as follows.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDG Achievement	**Inisiatif Perseroan** Company's Initiatives	**Target yang Ingin Dicapai** Target to be Achieved	**Pencapaian Tahun 2022** Achievement in 2022
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. 8.1 Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.	• Meningkatkan fasilitas dan layanan, serta strategi pemasaran yang meningkatkan daya tarik hotel; dan • Rekrutmen masyarakat lokal untuk menjadi karyawan hotel. • Improving facilities and services, as well as preparing marketing strategies to improve the hotel's appeal; and • Recruitment of local people for hotel employees.	• Peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan tingkat okupansi; • Pertumbuhan pendapatan hotel; • Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; dan • Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. • Improving customer satisfaction and growth in occupancy rates; • Hotel revenue growth; • Fulfillment of local regulations related to local workers empowerment and placement; and • Improving local communities' welfare.	• Kepuasan pelanggan mencapai skor rata-rata 4,28; • Pendapatan hotel meningkat 24,54%; dan • Rekrutmen masyarakat lokal sebanyak 137 orang atau 90,73% dari jumlah karyawan. • Customer satisfaction reached an average score of 4.28; • Hotel revenue increased by 24.54%; and • Recruitment of 137 local people or 90.73% of the total employees.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDG Achievement	Inisiatif Perseroan Company's Initiatives	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian Tahun 2022 Achievement in 2022
Aspek Sosial Social Aspect			
  5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. 5.5 Ensuring full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all decision-making levels in political, economic, and community life.	Menerapkan kebijakan anti diskriminasi tanpa memandang suku ras, jenis kelamin, maupun golongan tertentu pada proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier. Implement an anti-discrimination policy regardless of ethnicity, race, gender, or groups in the recruitment, competence development, and career development processes.	Membuka kesempatan bagi perempuan untuk berkarya dan berkarier dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan dan tanpa diskriminasi. Provide opportunities for women to work and have a career by creating sustainable and non-discriminatory employment opportunities.	• Jumlah karyawan wanita mencapai 26,49%; dan • Terdapat 1 anggota Direksi wanita yang memiliki keahlian serta kompetensi yang mumpuni. • The number of female employees reached 26.49%; and • There is 1 female member of the Board of Directors with good skills and competencies.
  8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. 8.8 Protecting worker rights and promote a safe and secure working environment for all employees.	• Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya; • Melaksanakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta • Memenuhi hak-hak karyawan, termasuk memberikan remunerasi yang sesuai dengan tingkat upah minimum regional (UMR). • Improving employee's competence and expertise according to their field of duties and responsibilities; • Implement an occupational health and safety (OHS) management system; and • Fulfilling employee rights, including providing remuneration in accordance with the regional minimum wage (UMR).	• Pengembangan kompetensi secara berkala; • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal; serta • Kepuasan kerja karyawan, khususnya terhadap remunerasi dan lingkungan kerja. • Periodic competence development; • Zero fatal work accidents; and • Employee job satisfaction, particularly with respect to remuneration and work environment.	• Peserta pengembangan kompetensi meningkat 66,67%; • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal; serta • Tingkat upah karyawan telah sesuai dengan UMR. • Competency development participants increased by 66.67%; • Zero fatal work accidents; and • The level of employee wages is in accordance with the regional minimum wage.
Aspek Lingkungan Environment Aspect			
  6.4. Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air. 6.4. Improving water usage efficiency in all sectors, and ensuring sustainable use and supply of fresh water to address water scarcity.	• Menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan air tanah untuk kebutuhan selain kegiatan operasional hotel; dan • Menginternalisasikan kesadaran dan budaya hidup besih, peduli alam dan lingkungan kepada seluruh insan Perseroan. • Implement a policy to reduce the use of ground water for needs other than hotel operational activities; and • Internalize awareness and culture of clean living, care for nature and the environment to all Company's employees.	• Meningkatkan efisiensi penggunaan air di lingkungan operasional; dan • Melindungi ekosistem yang terkait dengan sumber daya air. • Improved efficiency of water usage in the operational environment; and • Protecting ecosystems related to water resources.	Efisiensi penggunaan air pada tahun 2022 sebesar 0,00013 m^3/ribuan Rupiah. Water usage efficiency in 2022 is 0.00013 m^3/thousand Rupiah.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDG Achievement	**Inisiatif Perseroan** Company's Initiatives	**Target yang Ingin Dicapai** Target to be Achieved	**Pencapaian Tahun 2022** Achievement in 2022
 12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. 12.5 Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.	Menerapkan kebijakan pengelolaan limbah sebagaimana disyaratkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). Implement waste management policy as required by the Regional Environmental Agency (BLHD).	• Pengelolaan limbah padat dan cair secara efisien; dan • Kandungan limbah cair berada di bawah standar baku mutu. • Efficient management of solid and liquid waste; and • The content of liquid waste is below the quality standard.	Pengelolaan limbah padat dan cair, baik limbah B3 atau non-B3 telah dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku, sebagaimana disyaratkan oleh BLHD. The management of solid and liquid waste, both hazardous and toxic waste and non-hazardous and toxic waste, has been carried out in accordance with the applicable mechanism as required by the Regional Environmental Agency (BLHD).
 13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. 13.2 Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies and plans.	• Menerapkan kebijakan terkait efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak; • Melakukan sosialisasi perlunya penghematan energi kepada seluruh insan, baik di kantor pusat maupun area operasional Perseroan; dan • Berpartisipasi dalam gerakan *earth hour* untuk meningkatkan kepedulian dan kontribusinya terhadap upaya penanggulangan perubahan iklim. • Implement policy related to the efficient use of electrical energy and fuel oil; • Disseminate the need for energy savings to all Company personnel, both at the head office and in the Company's operational areas; and • Participate in the earth hour movement to increase awareness and contribution to climate change mitigation efforts.	• Mengurangi emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan dari kegiatan operasional; • Meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar melalui langkah efisiensi energi; dan • Menjadi korporasi yang tidak hanya mementingkan profit tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. • Reduced greenhouse gas emissions from operational activities; • Improved employees and surrounding communities' health and quality of life through energy efficiency measures; and • Become a corporation that is not only concerned with profit but also has concern for environmental sustainability.	• Efisiensi penggunaan energi pada tahun 2022 sebesar 0,00005 giga joule/ribuan Rupiah; dan • Emisi udara di kantor pusat dan di hotel-hotel Red Planet telah berada di bawah standar baku mutu. • Energy consumption efficiency in 2022 is 0.00005 giga joules/thousand Rupiah; and • Air emissions at the head office and Red Planet hotels are already below the standard required by the regulators.

Permasalahan terhadap Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [E.5]

Problems with the Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies [E.5]

Dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh aspek bisnis yang dijalankan, Perseroan menghadapi beragam tantangan yang muncul, baik dari sisi internal maupun eksternal. Tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut.

In implementing the sustainability principles in all business aspects, the Company faces various challenges that arise both internally and externally. The challenges faced and the strategies pursued in implementing the sustainability principles are described as follows.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in the Implementation of Sustainability Principle	**Strategi untuk Mengatasi** Mitigation Strategy
Internal Internal	
Perlunya pengembangan kebijakan dan program keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang dimiliki Perseroan. The need for the development of social and environmental aspects sustainability policies and programs.	Secara bertahap mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan pada prinsip keberlanjutan. Gradually evaluate existed policies and programs to be directed towards the sustainability principle.
Terbatasnya implementasi pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan. Limited social and environmental impact measurement of the Company's business activities.	Mengembangkan cara pengukuran dampak sosial dan lingkungan pada bisnis perhotelan. Develop ways to measure social and environmental impact on the hotel business.
Eksternal External	
Fluktuasi kondisi ekonomi global yang memengaruhi kinerja ekonomi makro dan mikro dalam negeri sehingga berdampak pada sektor perhotelan dan kinerja Perseroan. Fluctuations in global economic conditions that affect domestic macro and micro economic performance which conseuquently have an impact on the hotel sector and the Company's performance.	Menganalisa perkembangan ekonomi harian dan menyusun rencana antisipasi terkait perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi yang berdampak pada Perseroan. Analyzing economic developments every day and preparing anticipatory plans related to changes in policies and economic conditions that have an impact on the Company.
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in Government policies due to the development of sustainability aspects for business actors.	Mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. Following regulatory developments and conducting studies related to the impact of regulatory changes for the Company in the present and in the future.

RED PLANET HOTELS
CIMB NIAGA
ATM

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

16 **Kilas Kinerja**
Performance Highlights

18 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

24 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

25 Peristiwa Penting
Important Events

26 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

29 Daftar Keanggotaan pada Asosiasi
Membership List in Association

30 **Laporan Manajemen**
Management Report

32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

36 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

44 **Profil Perusahaan**
Company Profile

46 Identitas Perusahaan
Company Identity

48 Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan
Significant Changes on the Company

48 Riwayat Singkat
Brief History

50 Visi, Misi, Nilai Pokok Perusahaan, dan Filosofi Logo
Vision, Mission, Corporate Values, and Logo Philosophy

52 Kegiatan Usaha
Business Sector

52 Produk dan Jasa
Products and Services

56 Wilayah Operasional
Operational Sitemap

58 Struktur Organisasi
Organizational Structure

60 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

63 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

66 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

69 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

70 Profil Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile

71 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile

72 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

73 Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Company Shareholders Composition based on Ownership Status

73 Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Direct and Indirect Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

74 Struktur Pemegang Saham Pengendali
Structure of Controlling Shareholders

75 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

75 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

76 Struktur Korporasi
Corporate Structure

76 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Companies

81 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services

81 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Profession

82 Akses Informasi
Access to Information

83 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website

84 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

86 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

87 Tinjauan Industri
Industrial Review

89 Tinjauan Operasional
Operational Review

92 Tinjauan Keuangan
Financial Review

92 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

94 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

98 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

98 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

99 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

99 Struktur Modal
Capital Structure

100 Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments related to Capital Goods Investment

100 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

101 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

101 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022
Comparison of Targets and Realization for 2022

102 Prospek Usaha
Business Outlook

103 Proyeksi 2023
2023 Projections

103 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

106 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

106 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Allocation of Public Offering Proceeds

107 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

107 Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Transaction Containing Conflict of Interest

107 Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction with Affiliated Parties

107 Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi
Information on Material Transactions with Related Parties

108 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

108 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

109 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

110 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

112 Komitmen dan Tujuan Penerapan GCG
Commitment and Purpose of GCG Implementation

112 Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure and Mechanism of GCG Implementation

113 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

116 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

120 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

125 Direksi
Board of Directors

128 Pelatihan dan/atau Peningkatan Dewan Komisaris dan Direksi
Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

129 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Boards of Commissioners and Board of Directors

132 Komite Audit
Audit Committee

135 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

137 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

140 Audit Internal
Internal Audit

144 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

147 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

148 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

151 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Cases and Administrative Sanctions Faced by the Company

152 Kode Etik
Code of Ethics

154 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Share Ownership Program

154 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

155 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

158 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

160 Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan
Commitment to Building a Sustainability Culture

160 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

161 Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial
Social Aspect Sustainability Performance

181 Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Sustainability Performance

190 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Responses to Feedback of Previous Year's Reports

191 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

192 **Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik**
List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies

Jumlah Aset
Total Assets

2022		2021
Rp410,70 miliar Rp410.70 billion	**3,22%** 3.22%	Rp424,36 miliar Rp424.36 billion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

2022		2021
Rp59,83 miliar Rp59.83 billion	**10,69%** 10.69%	Rp67,00 miliar Rp67.00 billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

2022		2021
Rp350,87 miliar Rp350.87 billion	**1,82%** 1.82%	Rp357,37 miliar Rp357.37 billion

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas
Ratio of Total Liabilities to Total Equity

2022		2021
17,05% 17.05%		18,75% 18.75%

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Ratio of Total Liabilities to Total Assets

2022		2021
14,57% 14.57%		15,79% 15.79%

Rasio Lancar
Current Ratio

2022		2021
53,76% 53.76%		41,85% 41.85%

Pendapatan Usaha
Revenues

2022		2021
Rp58,87 miliar Rp58.87 billion	**24,54%** 24.54%	Rp47,27 miliar Rp47.27 billion

Laba Kotor
Gross Profit

2022		2021
Rp33,09 miliar Rp33.09 billion	**34,86%** 34.86%	Rp24,54 miliar Rp24.54 billion

RED PLANET

Kilas Kinerja

Performance Highlights

PASAR BARU

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect [B.1]

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	**410,704,301**	**424,363,081**	**436,430,544**	**Total Assets**
Jumlah Aset Lancar	16,057,390	13,622,237	14,671,109	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	394,646,911	410,740,844	421,759,436	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	**59,833,011**	**66,995,443**	**67,269,584**	**Total Liabilities**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29,866,799	32,550,995	33,566,145	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29,966,212	34,444,449	33,703,439	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Ekuitas	**350,871,290**	**357,367,638**	**369,160,960**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**410,704,301**	**424,363,081**	**436,430,544**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income Report				
Pendapatan Usaha	58,868,550	47,269,289	42,427,386	Revenues
Beban Langsung	(25,775,802)	(22,730,389)	(21,274,783)	Direct Costs
Laba Kotor	33,092,747	24,538,900	21,152,603	Gross Profit
Beban Usaha	(37,400,108)	(34,586,151)	(43,227,161)	Operating Expenses
Rugi Operasi	(4,307,361)	(10,047,251)	(22,074,558)	Loss from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	250,910	(1,454,771)	(888,615)	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak	(4,056,451)	(11,502,022)	(22,963,173)	Loss Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(3,363,291)	(631,401)	(6,058,535)	Tax Benefit (Expense)
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(7,419,742)**	**(12,133,423)**	**(29,021,708)**	**Loss for the Period Attributable to:**
Entitas Induk	(7,420,543)	(12,133,695)	(29,020,768)	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	801	272	(940)	Non-controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lain	(29,474)	340,101	(161,008)	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(7,449,216)**	**(11,793,322)**	**(29,182,716)**	**Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:**
Entitas Induk	(7,450,018)	(11,793,573)	(29,181,791)	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	802	251	(926)	Non-controlling Interest
Rugi per Saham (Rupiah penuh)	(0.72)	(1.17)	(2.80)	Loss per Share (full Rupiah)
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows				
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	11,104,103	576,692	(3,806,215)	Net Cash used in (for) Operating Activities
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(4,154,634)	(1,021,213)	(2,569,576)	Net Cash for Investing Activities
Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(3,251,087)	(1,083,696)	(1,681,669)	Net Cash for Financing Activities

Uraian	2022	2021	2020	Description
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)				
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset	(1.81)	(2.86)	(6.65)	Current Year Return on Assets
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(2.11)	(3.39)	(7.86)	Current Year Return on Equity
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Pendapatan Usaha	(12.60)	(25.67)	(68.40)	Current Year Profit Margin
Rasio Lancar	53.76	41.85	43.71	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	17.05	18.75	18.22	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	14.57	15.79	15.41	Ratio of Total Liabilities to Total Assets

Jumlah Aset
Total Assets

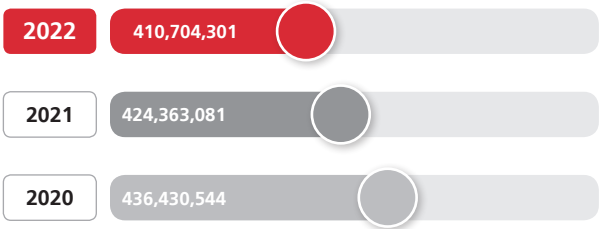

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand of Rupiah)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

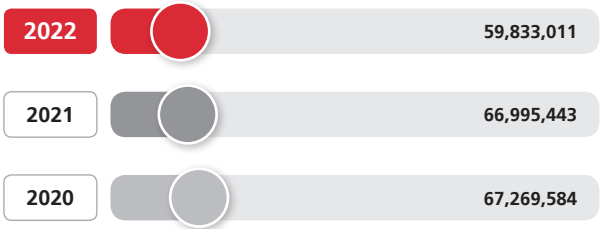

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand of Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

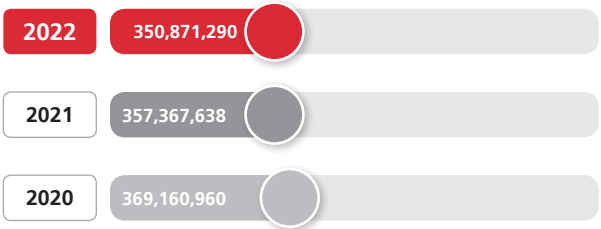

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand of Rupiah)

Pendapatan Usaha
Revenues

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand of Rupiah)

Kinerja Operasional
Operational Performance

Jumlah Kamar
Number of Rooms

2022	2021	2020
1,053	1,053	1,053

Kamar/Room

Average Daily Rate

2022	2021	2020
Rp198,313	Rp178,758	Rp182,113

Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar
Average Room Occupancy Rate

2022	2021	2020
65.38%	58.93%	52.49%

Revenue per Available Room

2022	2021	2020
Rp129,653	Rp105,350	Rp95,599

(dalam Unit/in Unit)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru				
Jumlah Kamar	161	161	161	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	58,765	58,765	58,926	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	40,267	28,948	24,602	Number of Rooms Sold
Red Planet Hotel Bekasi				
Jumlah Kamar	156	156	156	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	56,940	56,940	57,096	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	37,225	36,833	36,394	Number of Rooms Sold
Red Planet Hotels Solo				
Jumlah Kamar	152	152	152	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	55,480	55,480	55,632	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	41,228	32,309	30,131	Number of Rooms Sold
Red Planet Hotel Surabaya				
Jumlah Kamar	155	155	155	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	56,575	56,575	56,730	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	36,212	29,535	26,690	Number of Rooms Sold
Red Planet Hotel Palembang				
Jumlah Kamar	146	146	146	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	53,290	53,290	53,436	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	43,898	41,593	34,801	Number of Rooms Sold
Red Planet Hotel Pekanbaru				
Jumlah Kamar	139	139	139	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	50,735	50,735	50,874	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	27,365	27,566	24,082	Number of Rooms Sold
Red Planet Hotel Makassar				
Jumlah Kamar	144	144	144	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	52,560	52,560	52,704	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	25,082	29,729	25,611	Number of Rooms Sold

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect [B.3]

Ketenagakerjaan
Employment

Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment

2022	2021	2020
14	4	7

Orang/People

Jumlah Karyawan Wanita
Number of Female Employees

2022	2021	2020
40	38	38

Orang/People

Jumlah Peserta Pelatihan
Number of Training Participant

2022	2021	2020
325	195	37

Orang/People

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupation Health and Safety

Alat Pemadam Kebakaran
Fire Extinguisher

2022	2021	2020
217	217	217

Unit/Unit

Tingkat Kecelakaan Kerja Fatal
Fatal Work Accident Rate

2022	2021	2020
0	0	0

Kasus/Case

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

2022	2021	2020
17.78%	8.05%	20.61%

Program Pengembangan Masyarakat
Community Development Programs

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Number of Local Worker

2022	2021	2020
90.73%	93.63%	93.37%

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial serta Donasi
Improvement of Social Facilities and Infrastructure and Donations

2022	2021	2020
1	1	1

Kegiatan/Activity

Biaya Pengembangan Masyarakat
Community Development Cost

2022	2021	2020
Rp20,600,000	Rp21,200,000	Rp24,500,000

Pelanggan dan Mitra Usaha
Customers and Business Partners

Rata-rata Survei Kepuasan Pelanggan
Average Customer Satisfaction Survey

2022	2021	2020
4.28	4.31	4.27

Skor/Score

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Engagement

2022	2021	2020
137	124	108

Perusahaan/Company

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Environment Aspect [B.2]

Energi
Energy

Intensitas Energi
Energy Intensity

2022	2021	2020
0.00024	0.00029	0.00031

giga joule/ribuan Rupiah/giga joule/thousand Rupiah

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

2022	2021	2020
0.00005	0.00002	(0.00007)

giga joule/ribuan Rupiah/giga joule/thousand Rupiah

Air
Water

Intensitas Air
Water Intensity

2022	2021	2020
0.00133	0.00146	0.00151

m^3/ribu Rupiah/m^3/thousand Rupiah

Efisiensi Air
Water Efficiency

2022	2021	2020
0.00013	0.00005	(0.00024)

m^3/ribu Rupiah/m^3/thousand Rupiah

Jumlah Limbah
Waste Amount

Limbah Padat B3
Hazardous and Toxic Solid Waste

2022	2021	2020
13,856	13,166	13,644

kg

Limbah Padat Non-B3
Non-Hazardous and Toxic Solid Waste

2022	2021	2020
8,208	1,675	706

kg

Efluen
Effluent

2022	2021	2020
21,412	7,317	5,950

m^3

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Eco-Friendly Materials

Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan untuk menunjang aktivitas usahanya yaitu dengan menggunakan deterjen ramah lingkungan dan sikat gigi dari bambu.

The Company has used eco-friendly materials to support its business activities by using eco-friendly detergents and bamboo toothbrushes.

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Perseroan mengalokasikan sekitar 17%-20% dari total lahan yang ada untuk mendukung ruang terbuka hijau di lingkungan operasional. Untuk mendukung keanekaragaman hayati, dilakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan.

The Company allocates around 17%-20% of total existing land to support green open spaces in the operational environment. To support biodiversity, the Company carry out planting and plants nurturing in a sustainable manner.

Pengendalian Emisi
Emission Control

Perseroan berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi dengan cara melakukan penanaman pohon serta tanaman hias di berbagai area Perseroan guna meningkatkan jumlah oksigen yang dihasilkan, penyerapan terhadap debu, dan meminimalisir kebisingan; mengimbau karyawan untuk menggunakan transportasi umum, seperti bus atau angkutan umum lainnya; dan memaksimalkan efektivitas penggunaan kendaraan, termasuk bagi karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas ke luar kota.

The Company strives to carry out various initiatives to reduce emissions by planting trees and ornamental plants in various areas of the Company to increase the amount of oxygen produced, dust absorption, and minimize noises; encourage employees to use public transportation, such as buses or other public transportation; and maximizing the effectiveness of vehicle use, including for employees who going on business trips out of town.

Skala Perusahaan [C.3]

Wilayah Operasional
Operational Area

Wilayah/Area

Company Scale [C.3]

Jumlah Karyawan
Number of Employees

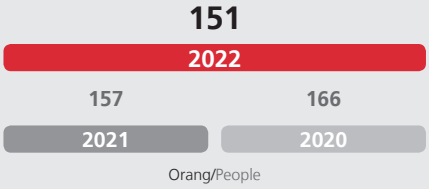

Orang/People

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Perfomance Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2022						
Triwulan I/Quartal I	50	130	89	13,391,792,200	10,351,231,636	921,259,615,604
Triwulan II/Quartal II	50	94	55	4,232,527,400	10,351,231,636	569,317,739,980
Triwulan III/Quartal III	51	112	86	7,704,710,300	10,351,231,636	890,205,920,696
Triwulan IV/Quartal IV	90	63	66	1,663,667,200	10,351,231,636	683,181,287,976
2021						
Triwulan I/Quartal I	50	50	50	1,307,200	10,351,231,636	517,561,581,800
Triwulan II/Quartal II	50	50	50	683,100	10,351,231,636	517,561,581,800
Triwulan III/Quartal III	50	50	50	752,500	10,351,231,636	517,561,581,800
Triwulan IV/Quartal IV	50	50	50	392,500	10,351,231,636	517,561,581,800

Keterangan:

* Pada tanggal 19 September 1995, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Surabaya. Namun, sejak tanggal 28 November 2007, seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

** Pada tanggal 25 Januari 2017, Perseroan mulai memperdagangkan saham dengan nilai nominal baru, yaitu Rp100,- per saham dari semula Rp500,- per saham.

Notes:

* On 19 September 1995, Company recorded initial shares in Surabaya Stock Exchange. However, since 28 November 2007, all Company shares have been recorded in Indonesia Stock Exchange.

** On 25 January 2017, Company started trading its shares with a new per value, namely Rp100 per share from initially Rp500 per share.

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Transaction Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

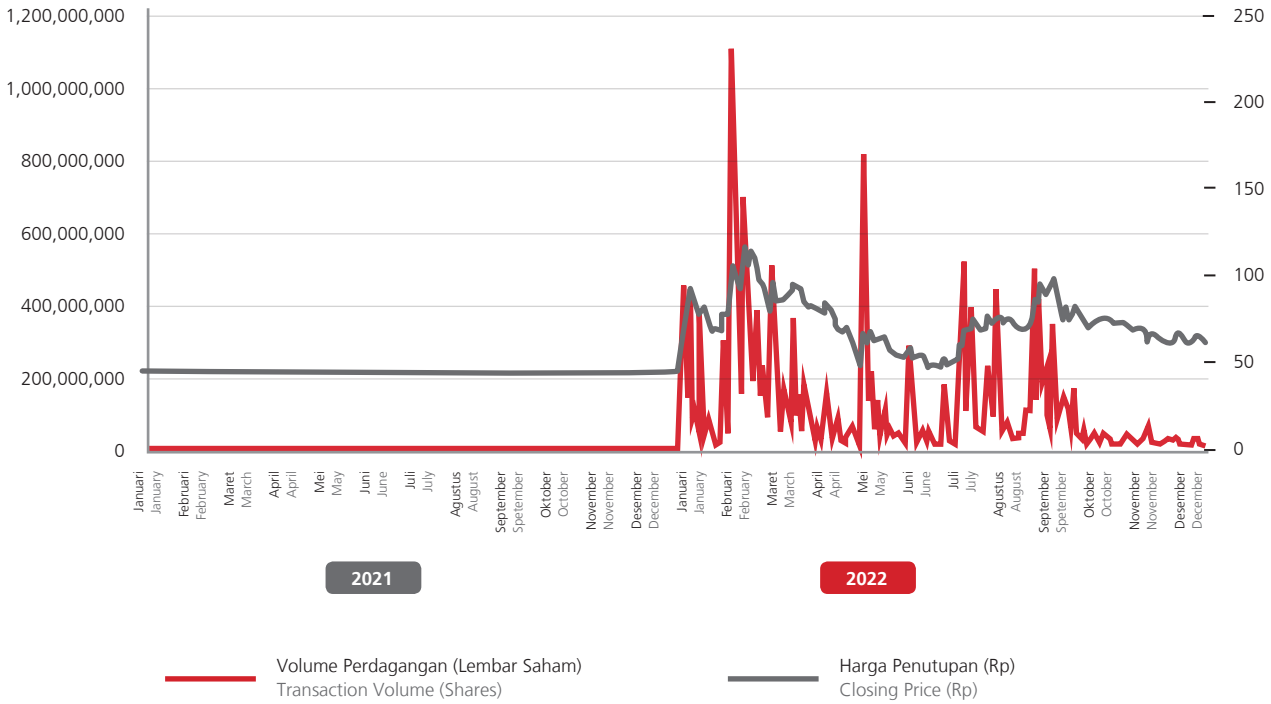

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2022, tidak terdapat aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Perseroan juga tidak pernah dikenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Corporate Action and Share Trading Activities

In 2022, there was no corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes to the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital. The Company has also never been subject to any sanctions in the form of temporary suspension of share trading or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting
Important Events

5 **Juli 2022**
July 2022

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia terkait bergabungnya Perseroan menjadi partisipan KADIN Net-Zero Hub. Dengan demikian, Perseroan tercatat sebagai perusahaan pertama di Indonesia dalam bidang perhotelan yang menjadi partisipan KADIN Net-Zero Hub.

Memorandum of Understanding (MoU) Signing with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as the Company joined KADIN Net-Zero Hub as a participant. Thus, the Company was listed as the first company in Indonesia in the hospitality sector to become a KADIN Net-Zero Hub participant.

27 **Juli 2022**
July 2022

Menyelenggarakan RUPS Tahunan di Sienna Viena Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Jakarta Pusat.

Held the Annual GMS at the Sienna Viena Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Central Jakarta.

27 **Juli 2022**
July 2022

Menyelenggarakan Paparan Publik di Sienna Viena Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Jakarta Pusat.

Held the Public Expose at the Sienna Viena Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Central Jakarta.

11 **November 2022**
November 2022

Menghadiri serta mendampingi Legislator dari Hong Kong di acara *Indonesia Net Zero Summit* yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan B20 Indonesia Summit 2022 di Nusa Dua, Bali.

Has attended and accompanied Legislators from Hong Kong at the Indonesia Net Zero Summit which was part of series of B20 Indonesia Summit 2022 activities in Nusa Dua, Bali.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan/Awards

	Penerima Recipient	Nama Penghargaan Awards Name	Peyelenggara Organizer
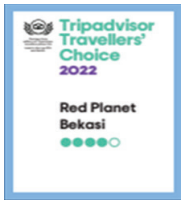	Red Planet Hotel Bekasi	Traveller's Choice 2022	Tripadvisor
	Red Planet Hotel Bekasi	Top 20 Hotels in Bekasi 2022	TravelMyth
	Red Planet Hotel Bekasi	Featured Hotel with Parking 2022	TravelMyth
	Red Planet Hotel Bekasi	Top 5 Hotels in Bekasi 2022	TravelMyth
	Red Planet Hotel Bekasi	Featured in the Accessible Hotel Category 2022	Travel Myth
	Red Planet Hotel Bekasi	Top 3 Adult Only Hotels in Bekasi 2022	TravelMyth

	Penerima Recipient	Nama Penghargaan Awards Name	Peyelenggara Organizer
	Red Planet Hotel Bekasi	Top 5 Adult Only Hotels in West Java 2022	TravelMyth
	Red Planet Hotels Solo	2022 Customer Review Awards Penilaian 8,0	Agoda
	Red Planet Hotels Solo	Traveller Review Award 2022 8 out of 10	Booking.com
	Red Planet Hotels Solo	Top 20 Hotels in Solo 2022	TravelMyth
	Red Planet Hotels Solo	Featured Hotel with Free Wi-Fi 2022	TravelMyth
	Red Planet Hotels Solo	Featured Hotel with Parking 2022	TravelMyth
	Red Planet Hotels Solo	Featured in the Accessible Hotel Category 2022	Travel Myth
	Red Planet Hotel Pekanbaru	Apresiasi terhadap Wajib Pajak Taat Pajak Daerah Kategori Hotel 2022 Appreciation for Local Tax Compliant Taxpayers in the Hotel Category in 2022	Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Pekanbaru Regional Revenue Agency Pekanbaru

	Penerima Recipient	Nama Penghargaan Awards Name	Peyelenggara Organizer
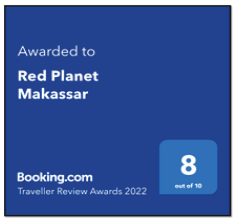	Red Planet Hotel Makassar	Traveller Review Award 2022 8 out of 10	Booking.com
	Red Planet Hotel Makassar	Top 30 Hotels in South Sulawesi 2022	TravelMyth

Sertifikasi/Certifications

Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru

Klasifikasi/Clasification:
★★

Luas Lantai/Floor Area:
4,501 m²

Lembaga/Institution:
PT Inti Multima Sertifikasi

Tanggal/Date:
14 April/April 2020

Masa Berlaku/Validity Period:
13 April/April 2023

Red Planet Hotel Bekasi

Klasifikasi/Clasification:
★★

Luas Lantai/Floor Area:
4,153 m²

Lembaga/Institution:
PT Inti Multima Sertifikasi

Tanggal/Date:
7 Februari/February 2020

Masa Berlaku/Validity Period:
6 Februari/February 2023

Red Planet Hotels Solo

Klasifikasi/Clasification:
★★

Luas Lantai/Floor Area:
4,007 m²

Lembaga/Institution:
PT Mahamu Mitra Wisata

Tanggal/Date:
14 Maret/March 2022

Masa Berlaku/Validity Period:
13 Maret/March 2025

Red Planet Hotel Surabaya

Klasifikasi/Clasification**:**

Luas Lantai/Floor Area**:**
4,337 m²

Lembaga/Institution**:**
PT Mahamu Mitra Wisata

Tanggal/Date**:**
31 Oktober/October 2022

Masa Berlaku/Validity Period**:**
30 Oktober/October 2025

Red Planet Hotel Palembang

Klasifikasi/Clasification**:**

Luas Lantai/Floor Area**:**
4,361 m²

Lembaga/Institution**:**
PT Inti Multima Sertifikasi

Tanggal/Date**:**
7 Oktober/October 2019

Masa Berlaku/Validity Period**:**
6 Oktober/October 2022

Red Planet Hotel Pekanbaru

Klasifikasi/Clasification**:**

Luas Lantai/Floor Area**:**
3,931 m²

Lembaga/Institution**:**
PT Mahamu Mitra Wisata

Tanggal/Date**:**
4 Januari/January 2022

Masa Berlaku/Validity Period**:**
3 Januari/January 2025

Red Planet Hotel Makassar

Klasifikasi/Clasification**:**

Luas Lantai/Floor Area**:**
4,363 m²

Lembaga/Institution**:**
PT Mahamu Mitra Wisata

Tanggal/Date**:**
26 Agustus /August 2022

Masa Berlaku/Validity Period**:**
25 Agustus/August 2025

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi [C.5]

Membership List in Association [C.5]

Nama Asosiasi Association Name	**Skala Asosiasi** Association Scale	**Posisi Perseroan** Company's Position
WWF Indonesia	Nasional National	Anggota dari *Signing Blue* Member of Signing Blue
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Indonesian Hotel and Restaurant Association	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member

RED PLANET

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dinno Indiano

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner
(Independent)

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2022, Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang baik. Di tengah tren pemulihan ekonomi nasional serta perkembangan industri perhotelan dan pariwisata, Perseroan mampu bergerak aktif dan lincah dalam menghadirkan layanan menginap yang mengesankan. Sepanjang tahun, Perseroan berfokus untuk memanfaatkan geliatnya mobilitas masyarakat dengan mengoptimalkan berbagai media pemasaran dan mempertahankan kepuasan konsumen dalam mendukung peningkatan kinerja yang sempat mengalami tekanan signifikan akibat merebaknya pandemi Covid-19.

Sepanjang tahun, kami juga terus melakukan pengawasan dan memberikan pandangan yang objektif terhadap jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Adapun hasil pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dapat kami uraikan dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2022 yang juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kami terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Dalam laporan ini juga, disampaikan penilaian kami atas kinerja Direksi dan implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, serta pandangan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Industri pariwisata dan perhotelan merupakan sektor yang paling terdampak selama pandemi. Menurunnya angka kasus Covid-19 serta peningkatan kembali mobilitas masyarakat dinilai mampu mendongkrak kembali tingkat produktivitas bisnis penyediaan akomodasi tersebut, yang mana selaras dengan pertumbuhan sektor pariwisata nasional pasca pandemi. Kami menyadari bahwa tantangan yang dihadapi di tahun 2022 tidaklah mudah. Oleh karenanya, kami mendorong Direksi dan jajarannya untuk terus menerapkan langkah-langkah perbaikan kinerja yang diinterpretasikan Direksi melalui penerapan strategi yang realistis dan terukur sesuai dengan yang telah dirumuskan bersama. Perkembangan implementasi strategi dalam tahapan operasional dilaporkan oleh Direksi kepada kami dalam rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2022. Melalui media tersebut, kami melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi untuk membahas isu-isu signifikan, termasuk konsistensi pelaksanaan rencana bisnis tahun 2022, pengembangan Perseroan, hingga berbagai program efisiensi biaya.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to the Almighty God for the mercy and blessings bestowed upon us all in 2022, that the Company was able to achieve a strong performance. Amidst the national economic recovery trends, and alongside developments in the hotel and tourism industry, the Company was able to operate in a proactive and agile manner in providing its memorable overnight stay services. Throughout the year, the Company drew on opportunities presented by increased public mobility, by optimizing various marketing media while maintaining its customer satisfaction. This played a significant role in bolstering its enhanced performance, after experiencing significant pressure since the onset of the Covid-19 pandemic.

Over the course of the year, we also continued to fulfil our supervisory role, and provide an objective viewpoint with regards to the Board of Directors' management of the Company. In this regard, we present the results of our supervision and provision of advice in this Board of Commissioners' 2022 supervisory report, as an aspect of our accountability to the Shareholders, regulators, stakeholders and the general public. In this report, we present our evaluation of the performance of the Board of Directors and the implementation of Company strategies, as well as our views on the business projections prepared by the Board of Directors and Company's application of good corporate governance practices.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Implementation of Corporate Strategies

The hotel and tourism industry was one of the hardest hit sectors during the pandemic. A decrease in Covid-19 cases, as well as a rebound in public mobility, are considered to be the impetus for increased productivity for accommodation providers, which is in line with the post-pandemic growth of the national tourism sector. We are aware that the challenges faced in 2022 were by no means easy. It is for that reason that we encouraged the Board of Directors and its support teams to continue to implement performance improvement measures, interpreted by the Board via its implementation of realistic and measureable strategies, and in accordance with what has been jointly formulated. The operational stage of this development of strategy implementation was reported to us by the Board of Directors in joint meetings which were held on four occasions during 2022. By this means we were able to communicate intensively with the Board of Directors regarding significant issues, including the consistency the implementation of the 2022 business plan, the Company's development, and various cost efficiency programs.

Selain itu, kami juga mendorong Direksi untuk terus mempertahankan pelayanan terbaik demi menyediakan dan memberikan kepuasan bagi setiap pelanggan dengan tetap berpedoman pada bisnis berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan teknologi, kami mendukung strategi Perseroan yang terus mengoptimalkan pemanfaatan *platform* Red Planet sebagai media promosi yang kompetitif, di samping sinergi bersama pihak eksternal. Kami juga menyambut baik pengelolaan karyawan yang dilakukan sejalan dengan *roadmap* perkembangan bisnis Perseroan sehingga menjadi salah satu aspek fundamental dalam mengimplementasikan strategi yang tepat sasaran dan terukur. Komitmen tersebut juga didukung melalui penerapan berbagai pelatihan dan pengembangan *skill* di setiap lapisan organisasi sehingga mampu menjaga produktivitas karyawan.

Atas upaya tersebut, kami mengapresiasi performa Direksi yang mampu menghasilkan peningkatan kinerja operasional tahun 2022 sehingga turut berpengaruh terhadap perbaikan kinerja keuangan Perseroan. Performa positif Perseroan sepanjang tahun 2022 dibuktikan peningkatan tingkat penghunian kamar serta *average daily rate* yang mendorong pertumbuhan pendapatan dan menekan capaian rugi bersih periode berjalan. Pencapaian ini tidak luput dari meredanya pandemi Covid-19 yang ditandai sebagai era *new normal,* yang kemudian menjadi harapan baru bagi Perseroan terhadap pemulihan industri pariwisata dan perhotelan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kinerja positif Perseroan kami harapkan akan terus berlanjut di tahun 2023. Namun demikian, kami mengingatkan Direksi agar senantiasa berhati-hati seiring dengan tantangan bisnis yang kami pandang masih akan terus bergejolak. Kekhawatiran tersebut terutama dilatarbelakangi oleh kondisi perekonomian global yang diproyeksikan akan terus menemui berbagai tantangan seiring dengan ketegangan politik antara Rusia dan Ukraina yang berlanjut. Ketegangan tersebut berdampak pada pemberian sanksi berbagai negara terhadap Rusia, yang menyebabkan adanya potensi pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas terutama minyak bumi, meningkatnya inflasi di berbagai negara, serta ketidakpastian pasar keuangan global. Sementara itu, kami optimis perekonomian nasional akan tetap berdaya tahan dengan dorongan utama dari meningkatnya permintaan domestik serta kinerja ekspor yang tetap positif. Begitu juga dengan kinerja industri pariwisata dan perhotelan yang diproyeksikan akan tetap terjaga dengan dipicu oleh meningkatnya mobilitas masyarakat seiring dengan penghapusan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat sejak akhir tahun 2022.

Mencermati tantangan dan peluang tersebut, kami optimis rancangan strategi terukur yang diajukan Direksi sudah tepat dan berpotensi positif terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan. Kami berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada melalui pengambilan keputusan yang gesit serta keunggulan produk dan diferensiasi layanan operasional yang berkualitas. Optimisme ini tidak hanya diharapkan dapat mengamankan momentum pertumbuhan bisnis yang sehat, namun juga mendukung pencapaian kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Additionally, we also encouraged the Board of Directors to maintain the best service standards, in order to provide customer satisfaction for every customer within the guidelines of sustainable business practices. In line with the technological advancements, we support the Company's strategy of continuing to optimize the use of the Red Planet platform as a medium for competitive promotional activities, in addition to synergy with external parties. We also welcome employee management being carried out in line with the Company's business development roadmap, ensuring that it becomes one of the fundamental aspects of implementing an appropriate and measurable strategy. This commitment is also facilitated by the implementation of various training and skills development programs at every level of the organization, in order to maintain employee productivity.

For these efforts, we would like to express our appreciation of the performance of the Board of Directors, as it generated an increase in the Company's operational performance in 2022, which in turn influenced improvement in its financial performance. The Company's positive performance throughout 2022 is evidenced by an increase in room occupancy rates, as well as the average daily rate, which boosted revenue growth and reduced net losses for the current period. This achievement is intrinsically linked to the easing of the Covid-19 pandemic, which has marked a *new normal* era, thus generating a new hope for the Company, and the recovery of the tourism and hospitality industry at large.

Views on Business Outlook

We expect the Company's positive performance to persist through 2023. However, we also remind the Board of Directors to exercise caution in the face of business challenges, which we anticipate will continue to periodically crop up. This concern is predominantly precipitated by global economic projections that are forecast to continue encountering challenges alongside ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine. This conflict has resulted in the imposition of sanctions against Russia by various nations, which has resulted in the potential weakening of trade transactions, an increase in commodity prices, especially petroleum, an increase in inflation in various countries, as well as uncertainty in global financial markets. However, at the same time we are optimistic that the national economy will remain resilient, driven predominantly by an increase in domestic demand and positive export performance, as well as projections of the sustained performance of the tourism and hospitality industry. This is bolstered by a continued restoration in public mobility as a result of the ending of policies restricting public activities at the end of 2022.

Taking these challenges and opportunities into account, we are optimistic that the measured strategy draft proposed by the Board of Directors is already appropriate, and has positive growth potential for the Company's performance. We strongly feel that the Company will be able to take advantage of every opportunity that comes its way by making incisive decisions, and relying on its product excellence and high-quality operational service differentiation. This optimism is not only expected to secure momentum for healthy business growth, but also to bolster the achievement of long-term business continuity.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menyadari bahwa kesinambungan usaha dalam jangka panjang tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui konsistensi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) yang efektif pada setiap kegiatan bisnis yang dilakukan. Kami melihat penerapan GCG yang dijalankan Perseroan telah baik dan menjadi hal yang fundamental bagi Perseroan untuk dapat lebih tangguh dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Namun demikian, kami juga mendorong Direksi untuk terus melakukan pengembangan kualitas penerapan GCG dengan senantiasa mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik yang mengedepankan pengelolaan bisnis berkelanjutan, serta berorientasi pada sistem manajemen risiko.

Di samping itu, kami juga akan terus menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan yang dijalankan Direksi senantiasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan nasihat dan/atau pendapat yang dibutuhkan atas setiap tindakan, aktivitas, dan/atau kegiatan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Teknis pelaksanaannya didukung oleh peran Komite Audit di bawah naungan Dewan Komisaris guna mengupayakan sistem tata kelola yang transparan, responsibel, dan independen. Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung masing-masing juga berjalan dengan baik sehingga mendukung peningkatan kualitas GCG di Perseroan.

Apresiasi

Dengan segala kerendahan hati, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebagai bentuk penghormatan atas dedikasi yang telah dicurahkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Apresiasi dan terima kasih turut disampaikan kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, juga pelanggan setia yang telah bekerja sama sekaligus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dalam bentuk apapun. Kami sungguh berharap, ke depannya, Perseroan dapat terus menjalankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan sehingga mampu menuju pertumbuhan yang lebih baik dan mampu bersaing sebagai perusahaan hotel ekonomis terbesar di Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

We are keenly aware that long-term business sustainability is not measured by financial performance and profit increases alone, but also through the consistent implementation of effective good corporate governance (GCG) across all business activities. It is our view that the Company has implemented GCG well, and that it is a fundamental element in forging more resilience in our ability to face increasingly fierce completion head on. However, we also encourage the Board of Directors to continue developing the quality of GCG implementation by consistently following developments in best GCG practice, which promote sustainable business management and are oriented towards the risk management system.

Alongside this, we will also continue to carry out our supervision duties to ensure that the Board of Directors' management of the Company is always being carried out in accordance with applicable laws and regulations, and provide the necessary advice and/or input on each action, activity and/or strategy, in the context of achieving Company goals. Technical implementation is facilitated by the role of the Audit Committee, advocated by the Board of Commissioners so as to implement a transparent, responsible and independent governance system. Smooth coordination between the Board of Commissioners, the Board of Directors and each of their supporting organs ensures the continued improvement of GCG quality in the Company.

Appreciation

With deepest sincerity, we wish to express our appreciation and gratitude for the dedication shown by the Board of Directors, the Management and all employees, in the achievement of the Company's goals. Our deepest appreciation and thanks also expressed to the Shareholders, business partners and loyal customers for all their cooperation, support and trust in all its many forms. We sincerely hope that in future the Company will be able to continue carrying out even more sustainable business practices in order to facilitate even greater growth, to ensure that we may retain our competitive position as the largest value hotel owning company in Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris PT Red Planet Indonesia Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Red Planet Indonesia Tbk,

Dinno Indiano
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Suwito

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perkenanan-Nya PT Red Planet Indonesia Tbk (Perseroan) mampu menunjukkan hasil yang cukup baik di tengah tantangan perekonomian global yang masih melambat. Di tengah tantangan tersebut, Perseroan tetap konsisten menjadi perusahaan hotel ekonomis terbesar di Indonesia yang mampu memberikan pengalaman menginap nyaman, bersih, berkualitas, dan harga yang kompetitif. Adapun pembahasan mengenai kinerja dan pencapaian Perseroan, tantangan yang dihadapi, berikut upaya peningkatan kualitas pada tahun tersebut, serta prospek usaha ke depannya dapat kami sampaikan dalam laporan pertanggungjawaban Direksi untuk tahun 2022. Penyusunan dan penyampaian laporan ini juga merupakan bagian dari tanggung jawab kami terhadap Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2022, kondisi perekonomian global masih menunjukkan tren pelambatan disertai dengan meningkatnya tekanan inflasi, kenaikan suku bunga acuan, serta ketidakpastian pasar keuangan global. Perlambatan ekonomi global terutama dipengaruhi oleh masih berlanjutnya ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang berdampak pada kenaikan harga-harga komoditas dan gangguan rantai pasokan global. Sementara itu, tekanan inflasi global juga masih tinggi, sehingga bank sentral di berbagai negara meresponsnya dengan melakukan pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif. Pada tahun 2022, The Fed mulai menaikkan suku bunga acuannya dari 0,25% menjadi 4,50% atau mencapai 425 bps hanya dalam waktu 10 bulan. Kenaikan *Fed Funds Rate* tersebut mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS sehingga memberikan tekanan pada pelemahan nilai tukar di berbagai negara. Tekanan pelemahan nilai tukar tersebut semakin meningkat sejalan dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Begitu juga dengan aliran keluar investasi portofolio asing menambah tekanan nilai tukar di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Seiring dengan kembalinya aktivitas ekonomi masyarakat, perekonomian nasional tetap melanjutkan perbaikannya pada tahun 2022. Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mampu tumbuh hingga 5,31%, meningkat dibandingkan tahun 2021

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to the Almighty God for the blessings bestowed on PT Red Planet Indonesia Tbk (the Company) in its ability to generate successful results amidst the challenges inherent in a still sluggish global economy. In the face of these challenges, the Company has consistently remained the largest value hotel owning company in Indonesia, providing comfortable, clean, high-quality and competitively priced overnight stay facilities. Through this Board of Directors' 2022 accountability report, we convey Company performance and achievements, challenges faced, the efforts to improve quality throughout the year, and future business prospects. The preparation and submission of this report also forms part of our responsibility to the Shareholders and other stakeholders in managing and carrying out the Company's business activities.

Economic and Industry Overview

Throughout 2022, global economic conditions continued to suffer a slowing trend, accompanied by rising inflationary pressures, increases in benchmark interest rates, and uncertainty in global financial markets. The sluggish global economy was predominantly influenced by continuing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which have had the impact of raising commodity prices and disrupting global supply chains. At the same time, global inflationary pressures remained high, triggering central banks in various countries to tighten their monetary policies more aggressively. In 2022, the Fed increased its benchmark interest rates from 0.25% to 4.5%, or 425 bps within a 10-month span. This increase in the *Fed Funds Rate* bolstered strength for the US dollar, thereby pressurizing the weakening of exchange rates across various other countries. The pressure placed on weakening exchange rates intensified alongside high uncertainty in the global financial markets. Similarly, foreign portfolio investment outflows added further pressure to exchange rates in developing countries, including Indonesia.

With the rebound of the public's economic activities, the national economy saw continued improvement in 2022. The Indonesian economy grew 5.31%, an improvement compared to the 3.70% growth it saw in 2021. This positive performance indicates a

yang mencapai 3,70%. Kinerja positif tersebut menunjukkan adanya penguatan pemulihan ekonomi domestik seiring dengan meningkatnya kembali aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Di sisi lain, penurunan angka kasus Covid-19 sepanjang tahun 2022 memberikan ruang bernapas bagi seluruh sektor industri dan mendorong relaksasi perekonomian nasional. Pelonggaran status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara bertahap juga menjadikan ruang mobilitas masyarakat semakin luas.

Di tengah dinamika ekonomi global maupun nasional, industri pariwisata dan perhotelan kembali menunjukkan pertumbuhan setelah pandemi berkepanjangan. Pada tahun 2022, sektor usaha penyediaan akomodasi mencatatkan pertumbuhan hingga 31,00%, melesat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 5,79%. Begitu juga dengan tingkat penghunian kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia yang mengalami peningkatan menjadi 47,80% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 36,21%. Perluasan ruang gerak, setelah himbauan untuk tetap di rumah (*stay at home*) selama kurang lebih 2 tahun, mendorong masyarakat untuk melakukan perjalanan jarak jauh atau berlibur. Hal ini yang kemudian menjadi angin segar bagi Perseroan dan industri sejenis menuju pemulihan dengan tren yang terus membaik.

Langkah Strategis

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan mengoptimalkan peluang, Perseroan terus berupaya untuk menjalankan usaha dengan menerapkan langkah-langkah strategis sebagaimana rencana dan target yang telah ditetapkan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan melalui layanan menginap yang berkualitas dengan harga ekonomis sebagaimana tercantum dalam visi dan misi Perseroan. Tidak hanya berpedoman pada keuntungan material, namun Perseroan pun berkomitmen dalam menanamkan nilai-nilai humanis berlandaskan tanggung jawab sosial-lingkungan. Upaya tersebut diharapkan mampu menjembatani antara keseimbangan bisnis dengan pelaksanaan keberlanjutan usaha.

Kondisi industri yang dinamis menjadikan Perseroan mengambil langkah yang berfokus pada pengembangan usaha berlandaskan kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Komunikasi dua arah dilakukan melalui media umpan balik berdasarkan masing-masing pengalaman sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi usaha. Selain itu, pemanfaatan *platform* Red Planet juga dioptimalkan sebagai media promosi dan pemasaran yang luas. Kini, pelanggan dapat menjangkau beragam penawaran menarik yang diajukan hanya melalui *platform* tersebut, seperti bebas biaya pemesanan, promosi khusus, hingga beragam fitur

strengthening in the domestic economic recovery, in line with a resurgence of economic activity and public mobility. Additionally, a decrease in the number of Covid-19 cases throughout 2022 provided the necessary breathing room across all sectors, and instigated a relaxation in the national economy. Also, the gradual easing of the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) has also allowed for wider public mobility.

In the midst of the national and global economy dynamics, the tourism and hospitality industry has started seeing growth again, after the prolonged pandemic. In 2022, the accommodations provider business sector recorded growth of 31.00%, far surpassing growth in 2021 of 5.79%. Likewise, this improvement was seen in Room Occupancy Rates (ROR) of star-classified hotels in Indonesia, which saw an increase of 47.80%, a marked improvement when compared to the 2021 figure of 36.21%. With wider space to roam, and after appeals to stay at home for 2 years, more or less, the general public is now encouraged to travel longer distances and take vacations. This is the breath of fresh air the Company and the industry as a whole has been waiting for, as trends towards recovery continue to show improvement.

Strategic Measures

In facing various challenges and optimizing opportunities as they present themselves, the Company continually strives to carry out its business through implementing strategic measures in line with predetermined plans and targets. In accordance with this, the Company is committed to achieving business sustainability by providing high-quality overnight stay experiences at affordable rates, as stated in the Company's vision and mission. Not driven solely by material gains, the Company is also committed to instilling humanist values based on socio-environmental responsibility. Efforts in this manner are intended to bridge between corporate balance and the implementation of business continuity.

Dynamic industry conditions have spurred the Company to take measures that focus on business development, based on customer needs and satisfaction. Two-way communication has been established through feedback media features based on each customer's experience, generating material for evaluating and developing our business strategies. Additionally, use of the Red Planet platform is optimized as a medium for broad promotional and marketing activity. Now, customers can access various attractive offers available only via the platform, including free orders, special promotions and a number of other innovative

inovatif lainnya. Begitu juga dengan pemanfaatan beragam media sosial resmi milik Perseroan guna menarik perhatian lebih banyak pelanggan. Di samping itu, Perseroan terus menguatkan sinergi bersama beberapa bank yang menyediakan kartu kredit maupun debit serta *online travel agent* dalam mendorong minat pelanggan, di samping keikutsertaan dalam berbagai *travel fair.*

Sikap optimis disertai analisis yang andal dan tepat sasaran terus diupayakan dalam merealisasikan strategi secara sinergis. Selaras dengan hal tersebut, Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Komitmen tersebut dilakukan Perseroan melalui pemahaman unsur-unsur penyusun bisnis yang bertanggung jawab secara baik. Strategi kinerja operasional yang adil, transparan, dan akuntabel dilakukan guna meminimalisir risiko yang mungkin timbul selama kegiatan dengan menerapkan upaya-upaya mitigasi risiko sosial-lingkungan yang terstandarisasi. Manifestasi usaha yang telah diterapkan kemudian dievaluasi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dirumuskan secara kolaboratif.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2022, Perseroan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik. Pertumbuhan kinerja Perseroan dapat dilihat dari sisi rata-rata tingkat penghunian kamar (TPK) yang mengalami peningkatan sebesar 10,93%, dari 58,93% pada tahun 2021 menjadi 65,38% pada penghujung tahun 2022. Pelonggaran mobilitas masyarakat menjadi unsur pendukung utama bertambahnya jumlah pengunjung hotel. Selain itu, pemenuhan standar hotel yang baik berdasarkan sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability*) telah dicapai oleh hotel-hotel yang dikelola Perseroan. Peningkatan nilai TPK tersebut juga diimbangi dengan nilai rata-rata *average daily rate* (ADR) hotel yang turut mengalami peningkatan dari semula sebesar Rp178.758,-, menjadi sebesar Rp198.313,-. *Revenue per available room* (RevPAR) juga turut meningkat menjadi Rp129.653,- dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp105.350,-.

Peningkatan kinerja operasional mendorong Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan usaha hingga 24,54% menjadi Rp58,87 miliar dibandingkan tahun 2021 dengan capaian kisaran Rp47,27 miliar. Capaian positif ini mampu menekan catatan rugi operasi Perseroan sebesar 57,13% menjadi Rp4,31 miliar dari 10,05 miliar tahun 2021 serta rugi periode berjalan sebesar 38,85% menjadi Rp7,42 miliar dari Rp12,13 miliar pada tahun 2021.

features. Also, use of the Company's various other official social media accounts attracts the attention of more potential customers. In addition, the Company continues to strengthen synergy with a number of banks providing credit and debit cards, as well as with online travel agents, in order to boost customer interest, while still participating in a number of travel fairs.

This optimistic outlook is further reinforced by on-target and reliable analysis, along with the continual pursuit of the realization of synergetic strategies. In line with this, the Company continues to be innovative in its development of sustainable business activities. The Company fulfils this commitment through understanding the intrinsic elements of responsible business practices. We apply a fair, transparent and accountable operational performance strategy, in order to minimize risks that may arise during business activities, by implementing standardized socio-environmental risk mitigation efforts. The manifest results of such business implementations are then evaluated against Key Performance Indicators (KPI's), which have been collaboratively formulated.

Company's Performance in 2022

On the basis of predetermined strategies, the Company was able to deliver a better performance in 2022. The Company's performance growth is evident in the average Room Occupancy Rate (ROR), which increased by 10.93% from 58.93% in 2021 to 65.38% by the end of 2022. Eases on restrictions to public mobility played a significant role in the uptick in hotel visits. Additionally, all hotels managed by the Company meet the good hotel standards based on CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) certification. The increased ROR was balanced with the Average Daily Rate (ADR) for hotels, which also saw an increase from Rp178,758 to Rp198,313. Revenue per available room (RevPAR) also increased to Rp129,653 from the previous year's Rp105,350.

The improvement in operational performance facilitated the Company's success in recording an increase in operating revenues of 24.54%, to Rp58.87 billion, increased from the previous year's achievement of approximately Rp47.27 billion in 2021. This positive achievement was able to reduce the Company's recorded operating loss by 57.13%, down to Rp4.31 billion from Rp10.05 billion in 2021, as well as the loss for the period by 38.85% to Rp7.42 billion from Rp12.13 billion in 2021.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Target Keberlanjutan [D.1]

Sebagai pelaku usaha perhotelan yang masih terus berkembang, Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan dengan orientasi jangka panjang. Pengelolaan kegiatan operasional dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan tersebut tentunya dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal, seperti program keberlanjutan yang masih terus berkembang hingga kebijakan pemerintah seputar akomodasi pelaksanaan yang turut berubah. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan usaha dijalankan secara proaktif dengan senantiasa mengedepankan sistem koordinasi yang intensif bersama Dewan Komisaris maupun unit kerja yang bertanggung jawab. Perseroan juga terus mendorong seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk memperluas wawasan dan melakukan perbandingan secara aktif guna mendalami pemahaman usaha berkelanjutan yang paling sesuai dengan industri perhotelan.

Strategi keberlanjutan yang diimplementasikan Perseroan juga ditujukan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang dicanangkan tercapai sepenuhnya pada tahun 2030. Langkah-langkah humanis dengan memperhatikan isu sosial yang berkaitan dengan para pemangku kepentingan telah diterapkan Perseroan. Unsur kesejahteraan karyawan sebagai elemen utama berjalannya usaha menjadi penitikberatan komitmen Perseroan melalui rekrutmen masyarakat lokal, pemberlakuan lingkungan kerja bebas diskriminasi, hingga pelatihan dan pengembangan karier. Pada tahun 2022, Perseroan telah mempekerjakan masyarakat lokal sebanyak 137 orang atau sebesar 90,73% dari total karyawan.

Selain itu, telah menjadi tanggung jawab Perseroan dalam mempertimbangkan risiko operasional terhadap lingkungan guna mendukung inisiatif global yang dijalankan bersama Grup Red Planet Hotels. Perseroan secara aktif mengurangi eksternalitas negatif terhadap lingkungan, mulai dari pemanfaatan material yang ramah lingkungan, penggunaan energi dan air yang bertanggung jawab, serta pengelolaan limbah sesuai dengan kriteria peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga berinisiatif untuk mengurangi dampak perubahan iklim yang ditimbulkan dari efek gas rumah kaca melalui penanaman pohon dan tanaman hias di berbagai area Perseroan serta mengimbau karyawan untuk mengedepankan penggunaan transportasi umum.

Sustainability Strategy, Challenges, and Target Achievement [D.1]

As a growing hotel business, the Company has committed to undertaking long-term sustainable business practices. Managing operational activities while taking into account sustainability aspects certainly presents challenges from both internal and external sources, such as continually developing sustainability program, as well as changing Government policies regarding implementations for accommodation. Therefore, the business continuity strategy is carried out in a proactive manner, by prioritizing an intensive coordination system with the Board of Commissioners as well as the relevant work units. The Company also encourages all management support teams and employees to broaden their perspectives and actively conduct comparisons in order to deepen their understanding of sustainable business practices best suited for the hospitality industry.

The sustainability strategy implemented by the Company is also aimed at achieving the planned Sustainable Development Goals (SDG) which are targeted to be fully attained by the year 2030. The Company has already implemented humane measures related to the stakeholders by focusing in on social issues. Employee welfare is a key element in the smooth running of any business, and the Company has demonstrated its commitment to this principle through the recruitment of local people, facilitating a workplace environment free of discrimination, providing training and also career development opportunities. As of 2022, the Company employs 137 local employees, or 90.73% of its total employee workforce.

Additionally, the Company considers operational risks to the environment as part and parcel of its responsibilities, in order to support global initiatives, run in coordination with the Red Planet Hotel Group. The Company actively reduces negative externalities to the environment, from using environmentally friendly materials, to responsible use of energy and water, to waste management in accordance with applicable laws and regulations. The Company also acts on its initiative to reduce the impact of climate change as a result of greenhouse gasses by planting trees and ornamental plants at various locations throughout Company grounds, as well as encouraging staff to prioritize using public transportation.

Prospek Usaha Keberlanjutan

Pemulihan ekonomi global terus menunjukkan perbaikan walaupun sedikit tertahan karena ketegangan politik antara Rusia dan Ukraina. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan akan terus melanjutkan perbaikannya dengan tingkat pertumbuhan berada pada rentang 4,5%-5,3%.

Sustainability Business Outlook

Global economic recovery continues to show improvement, although it is experiencing a stall due to the political tensions between Russia and Ukraine. At the same time, national economic growth is projected to continue to improve, with growth rates forecast to reach between 4.5%–5.3%. Although relatively low,

Meskipun tergolong rendah, nilai ini terbilang stabil di tengah risiko ketidakpastian ekonomi global. Begitu juga dengan kondisi industri sektor pariwisata dan perhotelan yang diperkirakan akan terus membaik dan bertahap kembali normal ke tingkat pra-pandemi. Pemerintah memproyeksikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mampu mencapai 7,4 juta pada tahun 2023. Optimisme tersebut didukung juga dengan perlambatan kasus Covid-19 dan pencabutan kebijakan PPKM oleh pemerintah yang memberikan harapan baru bagi industri perhotelan sehingga mampu mencatatkan kinerja yang semakin kondusif di tahun 2023.

this result would be considered stable in the midst of global economic uncertainty. Likewise, the tourism and hospitality industry is expected to continue to show gradual improvement, and return to normal pre-pandemic levels. Government figures project the number of international tourist visits may reach 7.4 million in 2023. This optimism is buoyed by the continual decline in Covid-19 cases, and the relaxation of the Government's PPKM policies, providing a renewed hope that the hotel industry may record ever more favorable performance in 2023.

Dengan memanfaatkan keunggulan internal yang dimiliki, maka Perseroan optimis memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2023 sebesar 10,50% dari tahun 2022, serta penurunan rugi bersih hingga 54,00% dibandingkan tahun 2022. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah mempersiapkan langkah-langkah aktif dan cekatan yang lebih baik dan terarah demi menciptakan dampak positif dalam jangka panjang.

By taking advantage of its internal assets, the Company is optimistic when it comes to its outlook on future prospects. The Company has set a 10.50% higher growth target for the 2023 year, as compared to 2022, as well as a reduction in net loss by 54.00%, as compared to 2022. To achieve these targets, the Company has already prepared a number of active and nimble measures that are more effective and focused in nature, in order to create a more positive long-term impact.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan meyakini bahwa peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berbanding lurus dengan peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Keselarasan antara para pemangku kepentingan dan Perseroan akan menumbuhkan sikap saling percaya dan sikap yang kondusif di lingkungan perusahaan yang berujung pada timbul dan meningkatnya sifat kerja unggul dan profesionalisme di setiap insan Perseroan. Penerapan GCG yang efektif juga dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap perbaikan setiap kegiatan operasional Perseroan. Perbaikan kinerja tersebut tentunya akan semakin menguatkan posisi Perseroan dalam mendukung perkembangan Perseroan di tahun-tahun mendatang. Selain itu, penerapan GCG secara konsisten dalam setiap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang didasarkan atas prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan terus direalisasikan dalam merealisasikan tujuan-tujuan keberlanjutan.

Oleh karena itu, penyempurnaan nilai-nilai GCG terus digiatkan guna menciptakan budaya kerja yang berintegritas, profesional, patuh terhadap peraturan yang berlaku, serta mendukung kinerja usaha Perseroan dan Entitas Anak. Penerapan GCG yang telah dijalankan dinilai telah berfungsi dengan baik dan mampu mengelola dinamika perusahaan yang tercerminkan dari perbaikan kinerja operasional dan keuangan sepanjang tahun 2022. Hasil positif tersebut juga tidak terlepas dari struktur GCG yang kuat dan efektif yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung. Organ-organ tersebut senantiasa membangun sinergi yang solid dalam rangka menjalankan mekanisme kontrol *check and balance* yang efektif.

Sustainability Governance

The Company strongly believes that improvement in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is directly proportional to improvement in overall Company performance. Strong affiliation between the stakeholders and the Company will foster attitudes of trust and partnership in the corporate environment, which will in turn lead to the generation of and improvement in excellent work ethics and professionalism in each Company employee. An effective GCG implementation will also provide a significant impact on all operational activities. This enhancement in performance will undoubtedly strengthen the Company's position in facilitating development in coming years. In addition, the consistent implementation of GCG across all economic, social and environmental aspects, based on principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, will perpetually come to fruition in the realization of sustainability goals.

As a result, ongoing improvement in GCG values will continue to be encouraged, so as to facilitate a work culture imbedded with integrity, professionalism, compliance with applicable regulations, and supportive of the business performance of the Company and its Subsidiaries. The implementation of GCG is considered to have been properly carried out, and able to manage corporate dynamics, as reflected in the Company's improved operational and financial performance of 2022. This positive result is intrinsically related to the solid and effective GCG structure in place via its main components, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all other supporting organs. These organs consistently build sound synergy so as to apply an effective mechanism of checks and balances.

Apresiasi

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja yang lebih baik hingga saat ini, tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, melalui kesempatan ini, kami selaku jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, kepercayaan, komitmen, dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sepanjang tahun. Kami juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas pandangan objektif yang sangat memberikan kontribusi positif dalam pencapaian kinerja Perseroan. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra kerja Perseroan.

Perseroan akan berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas layanan sehingga dapat memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan. Ke depannya, kami akan terus berinovasi dalam menyediakan kualitas pelayanan yang maksimal demi menghadirkan pengalaman menginap yang menyenangkan dengan harga yang kompetitif.

Appreciation

The Company's success in recording an improved performance is inseparably linked to the support and trust of all stakeholders. To this, we would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Directors, to express our deepest appreciation for the dedication, trust, commitment and cooperation from all stakeholders, but especially from all levels of management and staff, who have worked tirelessly all year long. We would also like to extend our heartfelt thanks to the Board of Commissioners for the provision of their objective viewpoints, and positive contribution to the Company's performance achievements. We would also like to extend our deepest appreciation to all Shareholders, customers and business partners.

The Company will continue striving to provide the highest service quality possible, in order to fulfil the expectations of its stakeholders. Moving forward, we will carry on innovating in our service standards in order to maximize the most enjoyable, reasonably priced overnight stay experience possible.

Atas nama Direksi PT Red Planet Indonesia Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Red Planet Indonesia Tbk,

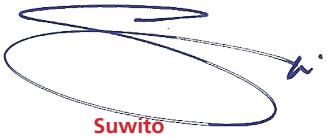

Suwito
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Red Planet Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk for year 2022 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 13 Maret 2023
Jakarta, 13 March 2023

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Dinno Indiano
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,

Suwito
Direktur Utama
President Director

Rivolinggo Pamudji
Direktur
Director

Astini Bernawati Oudang
Direktur
Director

RED PLANET

Profil Perusahaan

Company Profile

2017
APR 17
MON
PASAR BARU

Identitas Perusahaan
Company Identity

RED PLANET

Nama/Name
PT Red Planet Indonesia Tbk

Bidang Usaha/Business Sector
Perhotelan/Hotel

Tanggal Pendirian/Date of Establishment
10 April 1989

Alamat dan Kontak Kantor Pusat [C.2]
Head Office Address and Contact [C.2]

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 2949 8889
E : corporate.secretary.id@redplanethotels.com
W : www.redplanetindonesia.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan No. 93 tanggal 10 April 1989 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01.TH.89 tanggal 5 Desember 1989.

Established under the name of PT Mustika Manggilingan No. 93 dated 10 April 1989 by Notary Yudo Paripurno, SH. that has been approved by Minister of Law and Human Righs through Decree Letter No. C2-10971. HT.01.01.TH.89 dated 5 December 1989.

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Dates
19 September 1995

Kode Saham
Share Code
PSKT

Sosial Media
Media Social

Instagram
@redplanetindonesia

Twitter
@redplanetid

Facebook
@redplanethotelsindonesia

Kepemilikan Saham
Share Ownership

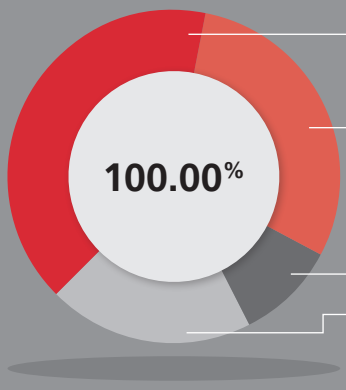

40.77%
PT Basis Utama Prima

29.77%
Moh A R P Mangkuningrat

9.60%
PT Crio Indonesia

19.86%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Public (each below 5%)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4,140,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1,035,123,163,600,-

Lembaga Pencatatan Saham
Share Registar Institution

Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Pria/Male	: 111 orang/people
Wanita/Female	: 40 orang/people
Total	**: 151 orang/people**

Lokasi Usaha
Business Location

- Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru;
- Red Planet Hotel Bekasi;
- Red Planet Hotels Solo;
- Red Planet Hotel Surabaya;
- Red Planet Hotel Palembang;
- Red Planet Hotel Pekanbaru; dan/and
- Red Planet Hotel Makassar.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Name Change

PT Pusako Tarinka

Menjadi PT Pusako Tarinka berdasarkan Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.
Became PT Pusako Tarinka based on Notarial Deed No. 72 dated 3 February 1990 of Notary Yudo Paripurno, SH.

PT Red Planet Indonesia Tbk

Menjadi PT Red Planet Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn karena perubahan Pemegang Saham Pengendali.
Become PT Red Planet Indonesia Tbk based on Notarial Deed No. 99 dated 22 May 2014 of Notary Aryanti Artisari, SH, MKn due to changes in Controlling Shareholders.

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [C.6]

Significant Changes on the Company [C.6]

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun penggabungan usaha.

There was no significant changes occured to the Company in 2022. Therefore, this Annual Report does not provide information regarding closing or opening of new branches, opening or closing of new business units, or business mergers.

Riwayat Singkat

Brief History

1989

10 April/April

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.

Company establishment under the name of PT Mustika Manggilingan based on Deed No. 93 by Notary Yudo Paripurno, SH.

1990

3 Februari/February

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Pusako Tarinka berdasarkan Akta No. 72 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.

Company changed its name into PT Pusako Tarinka based on Deed No. 72 by Notary Yudo Paripurno, SH.

1995

19 September/September

Pencatatan Saham di Bursa Efek Surabaya.

Share Listed on the Surabaya Stock Exchange.

1998

26 Juni/June

Perubahan status menjadi PT Pusako Tarinka Tbk berdasarkan Akta No. 46 oleh Notaris Anna Sunarhadi, SH.

Change the status to PT Pusako Tarinka Tbk based on Deed No. 46 made by Notary Anna Sunarhadi, SH.

2014

27 Februari/February

Peresmian Red Planet Hotel Palembang.

The opening of Red Planet Hotel, Palembang.

1 Maret/March

Peresmian Red Planet Hotel Makassar.

The opening of Red Planet Hotel, Makassar.

22 Mei/May

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Red Planet Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 99 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn.

Company changed its name into PT Red Planet Indonesia Tbk based on Deed No. 99 by Notary Aryanti Artisari, SH, MKn.

2013

18 Maret/March

Peresmian Red Planet Hotel Pekanbaru.

The opening of Red Planet Hotel Pekanbaru.

31 Agustus/August

Peresmian Red Planet Hotels Solo.

The opening of Red Planet Hotels Solo.

19 Desember/December

Peresmian Red Planet Hotel Bekasi.

The opening of Red Planet Hotel Bekasi.

2012

12 Juli/July

Peresmian Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru.

The opening of Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru.

2014

19 Mei/May

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa yang memiliki keputusan untuk melaksanakan pengambilalihan atas seluruh modal disetor pada PT Red Planet Hotels Indonesia,
PT Red Planet Hotel Bekasi,
PT Red Planet Hotels Solo,
PT Red Planet Hotel Surabaya,
PT Red Planet Hotel Palembang,
PT Red Planet Hotel Pekanbaru,
PT Red Planet Hotel Makassar,
PT Solusi Bintang Cemerlang,
PT Red Planet Hotels Tangerang,
PT Planet Merah Depok,
PT Planet Merah Sembilan,
PT Planet Merah Delapan, dan
PT Planet Merah Sepuluh.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) were organized with resolution to the acquisition of the entire paid-up capital of
PT Red Planet Hotels Indonesia,
PT Red Planet Hotel Bekasi,
PT Red Planet Hotels Solo,
PT Red Planet Hotel Surabaya,
PT Red Planet Hotel Palembang,
PT Red Planet Hotel Pekanbaru,
PT Red Planet Hotel Makassar,
PT Solusi Bintang Cemerlang,
PT Red Planet Hotels Tangerang,
PT Planet Merah Depok,
PT Planet Merah Sembilan,
PT Planet Merah Delapan, and
PT Planet Merah Sepuluh.

4 Juni/June

Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a public company by organising Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights (HMETD) on the Indonesia Stock Exchange.

2 Juli/July

Peresmian Red Planet Hotel Surabaya.

The opening of Red Planet Hotel, Surabaya.

2015

3 April/April

Perseroan meluncurkan merek terbaru, yaitu Red Planet, dan melaksanakan *rebranding* menjadi Red Planet Hotel guna mengukuhkan diri menjadi pemimpin yang inovatif pada segmen hotel ekonomis di Indonesia.

The Company launched a new brand, Red Planet, and rebranded Red Planet Hotels to reinforce its leadership in Indonesia's value hotel segment.

2019

20 Juni/June

Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp1.391.000.000.000,- menjadi Rp4.140.000.000.000,-.

Increased the Company's authorized capital from Rp1,391,000,000,000 to Rp4,140,000,000,000.

2017

25 Januari/January

Pelaksanaan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp100,- per saham di pasar reguler dan pasar negosiasi.

Initial share trading with new par value Rp100 per share in regular market and negotiation market.

30 Januari/January

Pelaksanaan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp100,- per saham di pasar tunai.

Initial share trading with new par value Rp100 per share in cash market.

21–27 Februari/February

Perseroan melaksanakan PUT II dengan HMETD di Bursa Efek Indonesia.

The Company organized PUT II with HMETD in Indonesian Stock Exchange.

2016

14 Desember/December

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp500,- per saham menjadi Rp100,- per saham dan persetujuan untuk pelaksanaan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

The Organization of Extraordinary General Meeting of Shareholders, which approved the Company stock split from Rp500 per share to become Rp100 per shares and approval for the implementation of additional capital by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).

Visi, Misi, Nilai Pokok Perusahaan, dan Filosofi Logo [C.1]

Vision, Mission, Corporate Values, and Logo Philosophy [C.1]

VISI Vision

"Untuk secara cepat membangun dengan skala besar dan menjadi perusahaan hotel ekonomis yang terbesar di Indonesia sehingga memungkinkan para Pemegang Saham mendapatkan keuntungan dari pesatnya pertumbuhan industri wisata dan peningkatan jumlah masyarakat kelas menengah"

"To rapidly build scale and become the largest value hotel owning company in Indonesia, allowing the Shareholders to benefit from the country's rapidly growing travel industry and expanding middle class"

MISI Mission

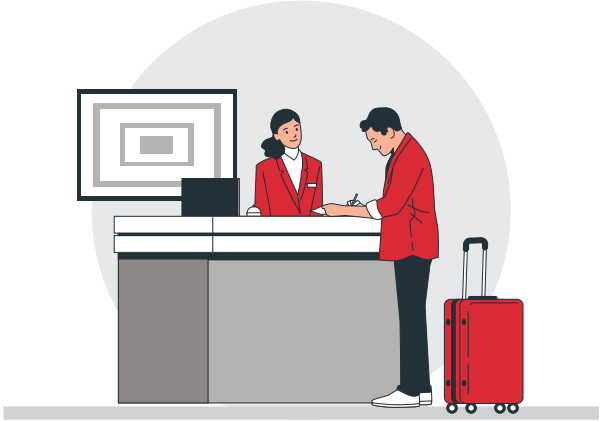

"Untuk menjembatani sesama wisatawan yang berpikiran ekonomis, dengan menggabungkan pengalaman menginap yang nyaman, bersih, berkualitas tinggi, dan konsisten dengan harga yang kompetitif, dan dilayani oleh orang-orang yang ramah, positif, dan profesional"

"To achieve a value connection with economy-minded travelers, by combining a comfortable, clean, high-quality, and consistent lodging experience with a highly competitive price, staffed by friendly, positive, and professional people"

Filosofi Logo

Logo Philosophy

RED PLANET

Inisial "R" pada logo merupakan inisial dari nama Perseroan, yaitu Red Planet Indonesia.

The initial "R" in the logo is the initials of the name of the Company, namely Red Planet Indonesia.

NILAI POKOK PERUSAHAAN
Corporate Values

Tetap Sederhana dan Melakukan secara Tepat
Keep it Simple and Do it Properly

Kami berupaya agar mengerjakan pekerjaan secara sederhana. Kemudian kami fokus pada apa yang kami lakukan, secara tepat, dari awal.

We take the effort to keep what we do simple. We then focus on doing what we do, properly, first time.

Pragmatis, Positif, dan Profesional
Pragmatic, Positive, and Professional

Selalu mencari hal positif dalam segala situasi dan memperlakukan rekan kerja secara positif dan profesional. Di atas segalanya, selalu mengambil pendekatan yang paling praktis terhadap semua yang kami kerjakan.

Always seeing the positive in a situation and treating colleagues in a positive and professional manner. Above all, always taking the most practical approach to everything we do.

Menghormati, Mempertimbangkan, dan Berbagi
Respect, Consideration, and Sharing

Kami memperlakukan rekan kerja dan mitra kami sebagaimana kami ingin diperlakukan. Dengan memahami bahwa masalah rekan kerja kami adalah juga masalah kami, kami bisa memahami permasalahan dengan lebih baik dan memecahkan masalah tersebut bersama.

We treat our colleagues and partners as we would want to be treated ourselves. By understanding that any one of our colleagues problems are also our own, we can better understand them, share them, and solve them together.

Belajar dari Kesalahan
Learning from Mistakes

Kami mengerti bahwa kesalahan tidak dapat dielakkan (meskipun tidak diinginkan) dan kami menganggap bahwa kesalahan adalah kesempatan besar untuk memahami kesalahan yang telah terjadi dan mengambil pelajaran secara keseluruhan. Mengakui kesalahan sangat disarankan dan menyalahkan orang lain sangat tidak disarankan.

We understand that mistakes are inevitable (albeit undesirable) and we treat them as great opportunities to understand what has gone wrong and learn from them as a whole. Admitting to a mistake is encouraged, blaming people is absolutely discouraged.

Warna merah pada logo mempunyai arti memperkuat aspek identitas dan kepribadian Red Planet, yaitu "cerdas" dan "percaya diri". Warna logo tampak sederhana dan jelas, mempunyai arti "membuka kunci energi" dan "semangat".

The red colour on the logo has the meaning of strengthening Red Planet's identity and personality aspects, i.e. "smart" and "confident". The logo's colour looks simple and clear that means "to unlock energy" and "enthusiasm".

Visi, misi, nilai pokok perusahaan, dan filosofi logo senantiasa dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis Perseroan. Perumusan visi, misi, nilai pokok perusahaan, dan filosofi logo dilakukan dengan melibatkan pihak yang terkait, terutama Dewan Komisaris dan Direksi, serta memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan.

The Company's vision, mission, core values and logo philosophy are reviewed regularly to ensure their suitability with the progression of the Company's business. The formulation of the Company's vision, mission, core values and logo philosophy was carried out by involving relevant parties, especially the Board of Commissioners and Board of Directors, and taking into account the stakeholders interests.

Kegiatan Usaha [C.4]
Business Sector [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 60 tanggal 20 September 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang perhotelan.

Based on the latest Articles of Association as stated in Deed No. 60 dated 20 September 2021, the Company engages its business activities in the hotel sector.

Produk dan Jasa [C.4]
Products and Services [C.4]

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan 7 hotel yang tersebar di wilayah Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Ketujuh hotel tersebut memiliki keunggulan pada lokasi yang mudah diakses dan terletak di pusat kota.

Until the end of 2022, the Company owned and operated 7 hotels spread across the islands of Java, Sumatera, and Sulawesi. These seven hotels have the advantage of being easily accessible and located in the downtown.

Jumlah Kamar Number of Rooms	:	**161**
Kamar *Double* Double Bed Rooms	:	**118**
Kamar *Twin* Twin Bed Rooms	:	**42**
Kamar *Accessible* Accessible Room	:	**1**

Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru

Tanggal Pendirian Establishment Date	**Tanggal Peresmian** Opening Date
2 September 2010 2 September 2010	12 Juli 2012 12 July 2012

Lokasi
Location

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 8 menit dari Istana Kepresidenan;
- 10 menit dari Jakarta International Expo Kemayoran, Ancol Dream Park, Pasar Mangga Dua, Monumen Nasional, dan Balai Kota;
- 20 menit dari Stasiun Gambir;
- 55 menit dari Bandara Halim Perdanakusuma; dan
- 60 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Within reach by car:
- 8 minutes away from the Presidential Palace;
- 10 minutes away from Jakarta International Expo Kemayoran, Ancol Dream Park, Mangga Dua Market, Monumen Nasional, and Balai Kota;
- 20 minutes away from Gambir Station;
- 55 minutes away from Halim Perdanakusuma Airport; and
- 60 minutes away from Soekarno-Hatta International Airport.

Red Planet Hotel Bekasi

Tanggal Pendirian
Establishment Date

21 September 2011
21 September 2011

Tanggal Peresmian
Opening Date

19 Desember 2013
19 December 2013

Lokasi : Location

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 10 menit dari Mall Metropolitan Bekasi;
- 15 menit dari Summarecon Mall Bekasi;
- 45 menit dari Waterboom Lippo Cikarang, Taman Mini Indonesia Indah, dan Bandara Halim Perdanakusuma; dan
- 90 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Within reach by car:
- 10 minutes away from Mall Metropolitan Bekasi;
- 15 minutes away from Summarecon Mall Bekasi;
- 45 minutes away from Waterboom Lippo Cikarang, Taman Mini Indonesia Indah, and Halim Perdanakusuma Airport; and
- 90 minutes away from Soekarno-Hatta International Airport.

Jumlah Kamar Number of Rooms	:	**156**
Kamar *Double* Double Bed Rooms	:	**102**
Kamar *Twin* Twin Bed Rooms	:	**53**
Kamar *Accessible* Accessible Room	:	**1**

Red Planet Hotels Solo

Tanggal Pendirian
Establishment Date

6 Oktober 2011
6 October 2011

Tanggal Peresmian
Opening Date

30 Agustus 2013
30 August 2013

Lokasi : Location

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 10 menit dari Pasar Tradisional Klewer serta Keraton Kasunanan;
- 20 menit dari Kampoeng Batik Laweyan; dan
- 30 menit dari Bandara Internasional Adi Sumarmo.

Within reach by car:
- 10 minutes away from Klewer Traditional Market as well as Keraton Kasunanan;
- 20 minutes away from Kampoeng Batik Laweyan; and
- 30 minutes away from Adi Sumarmo International Airport.

Jumlah Kamar Number of Rooms	:	**152**
Kamar *Double* Double Bed Rooms	:	**115**
Kamar *Twin* Twin Bed Rooms	:	**36**
Kamar *Accessible* Accessible Room	:	**1**

Ruang Rapat
Meeting Rooms

U-Shape Style	:	**25**	Orang/People
Class Room Style	:	**35**	Orang/People
Theatre Style	:	**70**	Orang/People

Red Planet Hotel Surabaya

Tanggal Pendirian
Establishment Date

11 Februari 2011
11 February 2011

Tanggal Peresmian
Opening Date

6 Maret 2014
6 March 2014

Lokasi : Location

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 10 menit dari Tunjungan Plaza;
- 15 menit dari Monumen Tugu Pahlawan dan Kebun Binatang Surabaya;
- 45 menit dari Jembatan Suramadu;
- 45 menit dari Bandara Domestik Juanda; dan
- 55 menit dari Bandara Internasional Juanda.

Within reach by car:
- 10 minutes away from Tunjungan Plaza;
- 15 minutes away from Tugu Pahlawan Monument and Surabaya Zoo;
- 45 minutes away from Suramadu Bridge;
- 45 minutes away from Juanda Domestic Airport; and
- 55 minutes away from Juanda International Airport.

Jumlah Kamar : **155**
Number of Rooms

Kamar *Double* Double Bed Rooms	:	**106**
Kamar *Twin* Twin Bed Rooms	:	**48**
Kamar *Accessible* Accessible Room	:	**1**

Ruang Rapat
Meeting Rooms

Class Room Style	:	**20**	Orang/People
Theatre Style	:	**30**	Orang/People

Red Planet Hotel Palembang

Tanggal Pendirian
Establishment Date

8 April 2011
8 April 2011

Tanggal Peresmian
Opening Date

27 Februari 2014
27 February 2014

Lokasi : Location

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 15 menit dari Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Benteng Kuto Besak, Jembatan Ampera, dan Sungai Musi;
- 18 menit dari Stadion Gelora Sriwijaya; dan
- 40 menit dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II.

Within reach by car:
- 15 minutes away from the Great Mosque of Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Kuto Besak Fort, Ampera Bridge, and Musi River;
- 18 minutes away from Sriwijaya Gelora Stadium; and
- 40 minutes away from Sultan Mahmud Badaruddin II Airport.

Jumlah Kamar : **146**
Number of Rooms

Kamar *Double* Double Bed Rooms	:	**109**
Kamar *Twin* Twin Bed Rooms	:	**36**
Kamar *Accessible* Accessible Room	:	**1**

Ruang Rapat
Meeting Rooms

Class Room Style	:	**15**	Orang/People
Theatre Style	:	**36**	Orang/People

Jumlah Kamar Number of Rooms	:	**139**	
Kamar *Double* Double Bed Rooms	:	**99**	
Kamar *Twin* Twin Bed Rooms	:	**39**	
Kamar *Accessible* Accessible Room	:	**1**	

Ruang Rapat
Meeting Rooms

Class Room Style	:	**25**	Orang/People
Theatre Style	:	**40**	Orang/People

Red Planet Hotel Pekanbaru

Tanggal Pendirian Establishment Date	**Tanggal Peresmian** Opening Date
7 Januari 2011 7 January 2011	18 Maret 2013 18 March 2013

Lokasi
Location

: Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 5 menit dari Masjid An-Nur;
- 10 menit dari Kantor Pemerintahan;
- 15 menit dari Pusat Seni Bandar Serai; dan
- 20 menit dari Bandara Sultan Sharif Kasim II.

Within reach by car:
- 5 minutes away from An-Nur Mosque;
- 10 minutes away from Government Office;
- 15 minutes away from Seni Bandar Serai; and
- 20 minutes away from Bandar Sultan Sharif Kasim II Airport.

Jumlah Kamar Number of Rooms	:	**144**	
Kamar *Double* Double Bed Rooms	:	**98**	
Kamar *Twin* Twin Bed Rooms	:	**45**	
Kamar *Accessible* Accessible Room	:	**1**	

Ruang Rapat
Meeting Rooms

Class Room Style	:	**24**	Orang/People
Theatre Style	:	**40**	Orang/People

Red Planet Hotel Makassar

Tanggal Pendirian Establishment Date	**Tanggal Peresmian** Opening Date
23 Desember 2010 23 December 2010	30 Desember 2013 30 December 2013

Lokasi
Location

: Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 10 menit dari Pantai Losari dan Pusat Kerajinan Somba Opu;
- 15 menit dari Fort Rotterdam, Trans Studio Mall Makasar, dan Celebes Convention Centre (CCC); dan
- 45 menit dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin.

Within reach by car:
- 10 minutes away from Pantai Losari (beach) and Somba Opu Art Centre;
- 15 minutes away from Fort Rotterdam, Trans Studio Mall Makassar, and Celebes Convention Centre (CCC); and
- 45 minutes away from Sultan Hasanuddin International Airport.

Wilayah Operasional

Operational Sitemap

1 **Red Planet Hotel**
Jakarta, Pasar Baru

2 **Red Planet Hotel**
Bekasi

3 **Red Planet Hotels**
Solo

4 **Red Planet Hotel**
Surabaya

5 **Red Planet Hotel**
Palembang

6 **Red Planet Hotel**
Pekanbaru

7 **Red Planet Hotel**
Makassar

Struktur Organisasi [E.1]
Organizational Structure [E.1]

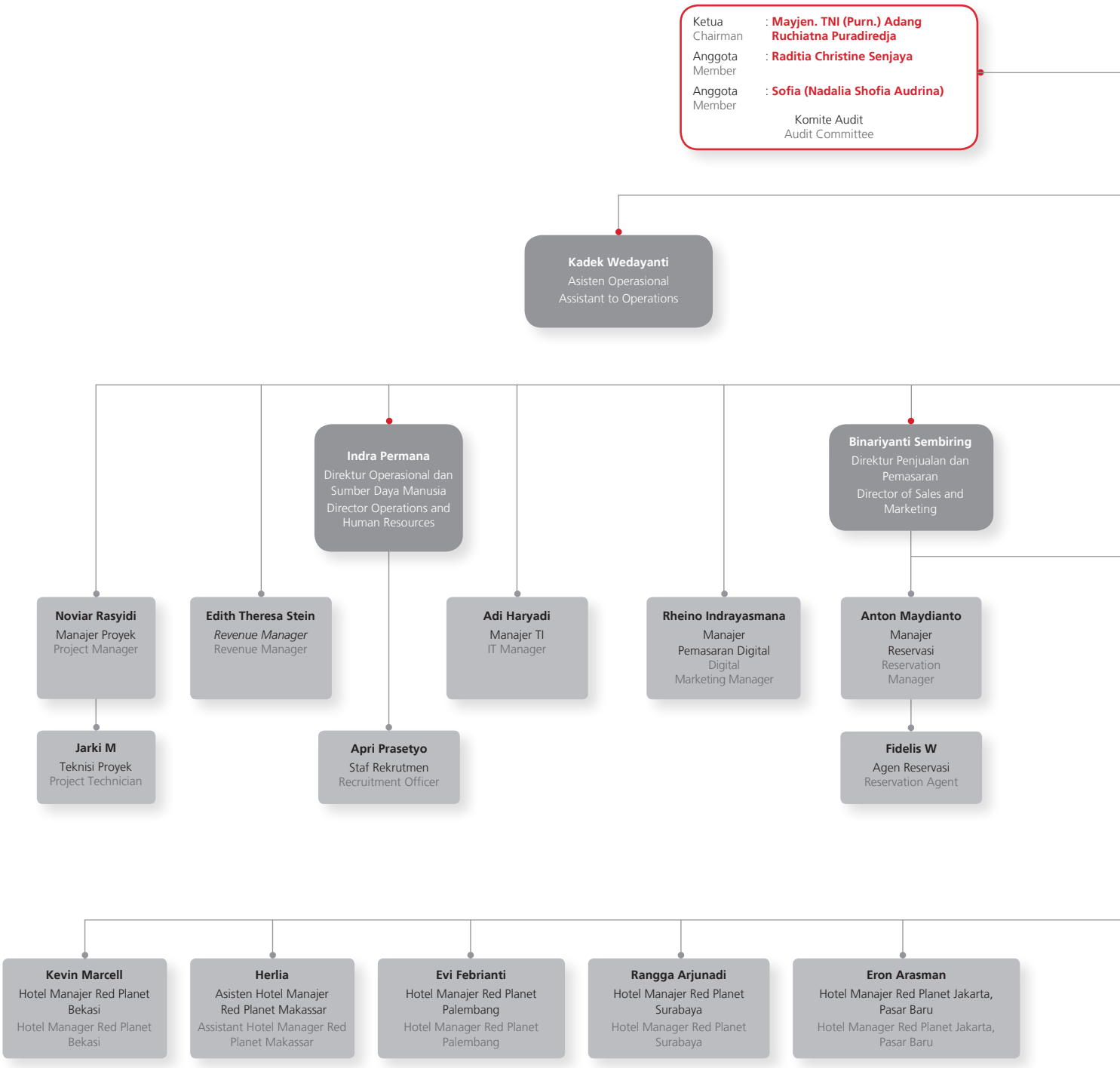

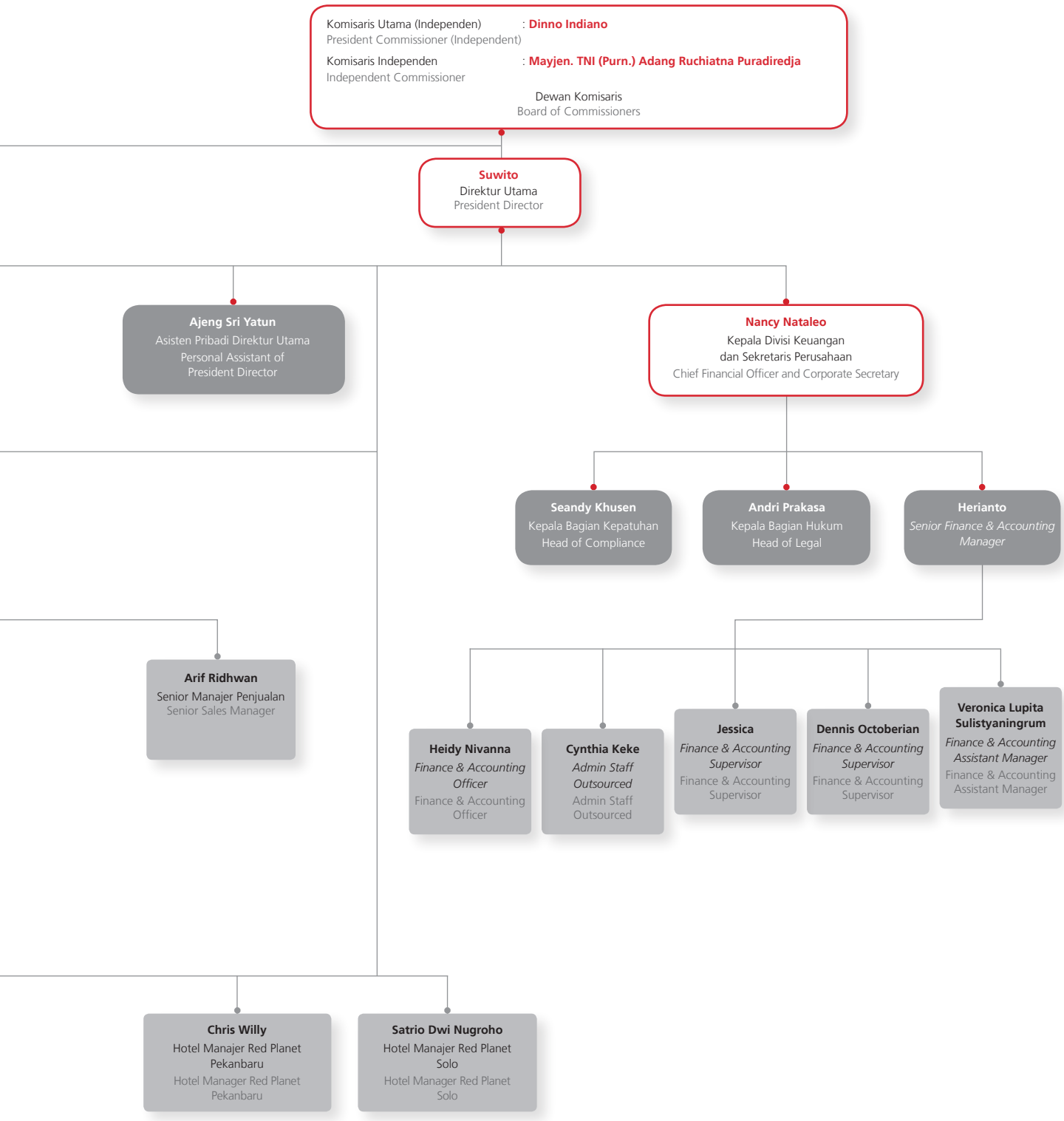

Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan.

The preparation of the Company's organizational structure has taken into account efficiency in the management of economic, social, and environmental aspects in an integrated manner. Therefore, this organizational structure is also the implementing structure for the sustainability principles in the Company.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Dinno Indiano

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Usia
Age
62 tahun
62 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 71 tanggal 31 Agustus 2021 (2021-2023).

Deed of AGMS Resolution Statement No. 71 dated 31 August 2021 (2021-2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Padjajaran (1985).

Bachelor of Economy majoring in Management from Universitas Padjajaran (1985).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- *Account Officer* Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (1987-1990);
- *Marketing Division Head* Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (1990-1992);
- *Branch Manager* Solo PT Bank CIMB Niaga Tbk (1992-1994);
- *Branch Manager* Semarang PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1997);
- *Remedial Management Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1998);
- Jakarta Kota *Commercial Banking Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998);
- *Commercial Credit Litigation Banking Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998-2000);
- Dewan Komisaris Niaga Management Company (1999-2000);
- *Commercial Division* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2000-2002);
- *Regional Manager Head* Sulawesi, Papua, Maluku PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2003);
- *Indonesia Head of Eastern* Indonesia Sulawesi, Papua, Maluku, Kalimantan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003);
- *National Early Warning Head* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005);
- Komisaris Utama PT Bank Swaguna (2005-2006);
- Presiden Direktur PT Bank Kesawan Tbk (2006-2010);
- *General Management Commercial* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012);
- *General Management Commercial and Small* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012);
- Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Syariah (2012-2016);
- Komisaris Independen PT Kresna Insurance Tbk (2016-2018); dan
- Presiden Direktur PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2018-2021).

- Account Officer in Bandung of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1987-1990);
- Bandung Marketing Division Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1990-1992);
- Solo Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1992-1994);
- Semarang Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1997);
- Remedial Management Head of Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1998);
- Jakarta Kota Commercial Banking Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998);
- Commercial Credit Litigation Banking Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998-2000);
- Board of Commissioners of Niaga Management Company (1999-2000);
- Commercial Division of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2000-2002);
- Regional Manager Head of Sulawesi, Papua, Maluku of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2003);
- Indonesia Head of Eastern Indonesia of Sulawesi, Papua, Maluku, Kalimantan of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003);
- National Early Warning Head of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005);
- President Commissioner of PT Bank Swaguna (2005-2006);
- President Director of PT Bank Kesawan Tbk (2006-2010);
- General Management Commercial of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010- 2012);
- General Management Commercial and Small of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012);
- President Director of PT Bank Negara Indonesia Syariah (2012-2016);
- Independent Commissioner of PT Kresna Insurance Tbk (2016-2018); and
- President Director of PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2018-2021).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Independen PT Majoris Asset Management (sejak 2021); dan
- Komisaris PT Cakra Motors (sejak 2021).

- Independent Commissioner of PT Majoris Asset Management (since 2021); and
- Commissioner of PT Cakra Motors (since 2021).

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Beliau baru menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2023.

He has only served for 1 period and has signed a statement of independence after it was decided to serve effectively based on the resolution of the Annual GMS on 31 August 2021 for a term of office until 2023.

Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age
80 tahun
80 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 19 Mei 2014 (2014-2017);
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 5 Mei 2017 (2017-2020);
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 104 tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2023).
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 19 May 2014 (2014-2017);
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 5 May 2017 (2017-2020);
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 104 dated 25 August 2020 (2020-2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001).

Master of Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- Komandan Distrik Militer (Dandim) Daerah Padang (1982-1983);
- Komandan Militer Regional Komando Resort Militer (Danrem) Samarinda (1990-1992);
- Panglima Divisi Infanteri 1 Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangdivif 1 Kostrad), Jakarta (1993-1994);
- Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) Udayana, Bali (1994-1995);
- Komandan Pusat Teritorial Angkatan Darat (Danpusterad), Jakarta (1995-1998);
- Inspektur Jenderal Kementerian Sosial (1998-1999); dan
- Anggota Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2009-2014).
- Padang District Military Commander (Dandim) (1982-1983);
- Military Regional Commander of the Military Resort Command (Danrem) Samarinda (1990-1992);
- Commander of the 1st Infantry Division of the Army Strategic Reserve Command (Pangdivif 1 Kostrad), Jakarta (1993-1994);
- Commander of the Udayana Regional Military Command (Pangdam), Bali (1994-1995);
- Commander of the Army Territorial Center (Danpusterad), Jakarta (1995-1998);
- Inspector General of the Ministry of Social Affairs (1998-1999); and
- Member of Commission VIII of the People's Representatives Council of the Republic of Indonesia (2009-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2020).
Committee Audit Chairman (since 2020).

Keaktifan dalam Organisasi
Activity Level in the Organization

- Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) wilayah Kalimantan Timur (1991);
- Penasehat Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) wilayah Kalimantan Timur (1991);
- Penasehat Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) wilayah Kalimantan Timur (1991);
- Ketua Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA) wilayah Kalimantan Timur (1992); dan
- Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) untuk wilayah Bali (1994).
- Chairman of the Veterans Legion of the Republic of Indonesia (LVRI) in East Kalimantan region (1991);
- Advisor of the Indonesian National Sports Committee (KONI) East Kalimantan region (1991);
- Advisor of the Indonesian Athletic Association (PASI) East Kalimantan region (1991);
- Chairman of the Indonesian Amateur Boxing Association (PERTINA) East Kalimantan region (1992); and
- Chairman of the Veterans Legion of the Republic of Indonesia (LVRI) for the Bali region (1994).

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Telah menjabat selama 3 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2023.

Has serves for 3 periods and has signed a statement of independence after it was decided to serve effectively based on the decision of the Annual GMS on 25 August 2020 for a term of office until 2023.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2022, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

In 2022, the composition of the Board of Commissioners members did not experience any changes. The composition of the Board of Commissioners has complied with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

Suwito

Direktur Utama
President Director

Usia
Age
52 tahun
52 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 104 tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2023).

Deed of AGMS Resolution Statement No. 104 dated 25 August 2020 (2020-2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Bachelor of Science in Accounting* dari University of Missouri, Kansas City, Amerika Serikat (1993); dan
- *Master of Business Administration in Finance* dari University of Missouri, Kansas City, Amerika Serikat (1994).

- Bachelor of Science in Accounting from University of Missouri, Kansas City, United States (1993); and
- Master of Business Administration in Finance from University of Missouri, Kansas City, United States (1994).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yaitu PT Crio Indonesia, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

Has a management relationship with the Controlling Shareholders i.e. PT Crio Indonesia, but has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- Manajer Keuangan CBRE/KOLL Asia Pacific Limited Newport Beach Amerika Serikat dan Jakarta (1995-1997);
- Direktur Keuangan CBRE Limited Hong Kong (1998-1999);
- *Chief Executive Officer* untuk Greater Asia dari CBRE Limited Hong Kong (2000-2006);
- Komisaris Utama PT Red Planet Hotels Indonesia (2010-2013); dan
- Direktur tidak terafiliasi PT Pusako Tarinka Tbk (2013-2014).

- Finance Manager of CBRE/KOLL Asia Pacific Limited Newport Beach United States and Jakarta (1995-1997);
- Finance Director of CBRE Limited Hong Kong (1998-1999);
- Chief Executive Officer for Greater Asia of CBRE Limited Hong Kong (2000-2006);
- President Commissioner of PT Red Planet Hotels Indonesia (2010-2013); and
- Unaffiliated Director of PT Pusako Tarinka Tbk (2013-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- *Founder dan Chief Executive Officer* Republik Capital Management Limited Hong Kong (sejak 2007);
- Komisaris PT Red Planet Hotel Bekasi (sejak 2011);
- Komisaris PT Red Planet Hotels Indonesia (sejak 2011);
- Komisaris PT Planet Merah Sepuluh (sejak 2012);
- Komisaris PT Planet Merah Delapan (sejak 2012);
- Komisaris PT Planet Merah Sembilan (sejak 2012);
- Komisaris PT Planet Merah Depok (sejak 2012);
- Komisaris PT Red Planet Hotels Tangerang (sejak 2012);
- Komisaris PT Solusi Bintang Cemerlang (sejak 2012);
- Komisaris PT Red Planet Hotels Solo (sejak 2012);
- Komisaris PT Red Planet Hotel Makassar (sejak 2012);
- Komisaris PT Red Planet Hotel Palembang (sejak 2012);
- Komisaris PT Red Planet Hotel Pekanbaru (sejak 2012);
- Komisaris PT Red Planet Hotel Surabaya (sejak 2012); dan
- Direktur PT Crio Indonesia (sejak 2014).

- Founder and Chief Executive Officer of Republik Capital Management Limited Hong Kong (since 2007);
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Bekasi (since 2011);
- Commissioner of PT Red Planet Hotels Indonesia (since 2011);
- Commissioner of PT Planet Merah Sepuluh (since 2012);
- Commissioner of PT Planet Merah Delapan (since 2012);
- Commissioner of PT Planet Merah Sembilan (since 2012);
- Commissioner of PT Planet Merah Depok (since 2012);
- Commissioner of PT Red Planet Hotels Tangerang (since 2012);
- Commissioner of PT Solusi Bintang Cemerlang (since 2012);
- Commissioner of PT Red Planet Hotels Solo (since 2012);
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Makassar (since 2012);
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Palembang (since 2012);
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Pekanbaru (since 2012);
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Surabaya (since 2012); and
- Director of PT Crio Indonesia (since 2014).

Rivolinggo Pamudji

Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director

Usia
Age
50 tahun
50 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 104 tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2023).

Deed of AGMS Resolution Statement No. 104 dated 25 August 2020 (2020-2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1997); dan
- *Master of Business Management* dari IPMI Business School, Jakarta (2005).

- Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia (1997); and
- Master of Business Management from IPMI Business School, Jakarta (2005).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Director, members of the Board of Commissioner, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- *Human Resources Officer* Prasetio Utomo – Arthur Andersen (1998-1999);
- *Human Resources Assistant Manager* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (IBRABPPN) (1999-2003);
- *Senior Manager Human Resources Organization Effectiveness* PT Bank Mandiri Tbk (2003- 2004);
- Konsultan dan Fasilitator Senior Teknologi Organisasi di Andrew Tani & Co (2004-2006);
- *Managing Director* PT Wendy Citrarasa (2006-2011); dan
- Direktur Operasional PT Accolades Lakhsmi Resort (2011-2014).

- Human Resources Officer of Prasetio Utomo – Arthur Andersen (1998-1999);
- Human Resources Assistant Manager of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRABPPN) (1999-2003);
- Senior Manager of Human Resources Organization Effectiveness of PT Bank Mandiri Tbk (2003-2004);
- Senior Consultant and Facilitator of Organizational Technology at Andrew Tani & Co (2004-2006);
- Managing Director of PT Wendy Citrarasa (2006-2011); and
- Operational Director of PT Accolades Lakhsmi Resort (2011-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Operasional PT Deyon Resources (sejak 2009); dan
- Presiden Direktur PT Graha Multi International (sejak 2011).

- Director of Operations at PT Deyon Resources (since 2009); and
- President Director of PT Graha Multi International (since 2011).

Astini Bernawati Oudang

Direktur Investasi
Investment Director

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 71 tanggal 31 Agustus 2021 (2021-2023).

Deed of AGMS Resolution Statement No. 71 dated 31 August 2021 (2021-2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Bachelor of Science Manufacturing Engineering* dari Boston University, Amerika Serikat (1994);
- *Master of Science Operations Research* dari Stanford University, Amerikat Serikat (1996); dan
- *Master of Business Administration* dari Georgetown University, Amerika Serikat (2000).

- Bachelor of Science Manufacturing Engineering from Boston University, USA (1994);
- Master of Science Operations Research from Stanford University, United States (1996); and
- Master of Business Administration from Georgetown University, United States (2000).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- Direktur PT Sapta Krida Kita (1995-1998);
- Dewan Komisaris PT Sriyaniasti (1996-2010);
- Presiden Komisaris PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (1997-2014);
- *Associate PT Trimegah Scurities* (2000);
- *Senior Consultant* PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2000-2001);
- *Associate* PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2002-2004); dan
- *Contractor* Booz & Co (2005-2006).

- Director of PT Sapta Krida Kita (1995-1998);
- Board of Commissioners of PT Sriyaniasti (1996-2010);
- President Commissioner of PT Pelayaran Inti Lintas Tirtha Nusantara (1997-2014);
- Associate of PT Trimegah Securities (2000);
- Senior Consultant of PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2000-2001);
- Associate of PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2002-2004); and
- Contractors of Booz & Co (2005-2006).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Dewan Komisaris PT Sapta Krida Kita (sejak 1998);
- Presiden Direktur PT Sapta Limani Nusantara (sejak 2013);
- Direktur PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (sejak 2014); dan
- Dewan Komisaris PT Arrayan Nusantara Development (sejak 2020).

- Board of Commissioners of PT Sapta Krida Kita (since 1998);
- President Director of PT Sapta Limani Nusantara (since 2013);
- Director of PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (since 2014); and
- Board of Commissioners of PT Arrayan Nusantara Development (since 2020).

Keanggotaan Profesional
Professional Membership

- Anggota Indonesian Ship-owners Association (INSA); dan
- Anggota SKK Migas – KKKS Vendors.

- Member of the Indonesian Ship-owners Association (INSA); and
- Members of SKK Migas – KKKS Vendors.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2022, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Directors and Reasons for Changes

In 2022, the composition of the Board of Directors members did not experience any changes. The composition of the Board of Directors has complied with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Usia
Age

80 tahun
80 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 (2020-2023).

Decree of the Board of Commissioners No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 dated 26 August 2020 (2020-2023).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

A complete description of the Profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Raditia Christine Senjaya

Anggota Komite Audit
Committee Audit Member

Usia
Age

54 tahun
54 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 (2020-2023).

Decree of the Board of Commissioners No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 dated 26 August 2020 (2020-2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (1991).

Bachelor of Economy majoring in Accounting from Universitas Trisakti (1991).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- *Temporary Accounting Staff Phillip* Morris Representative Office – Jakarta (1991-1992);
- *Temporary Accounting Staff* PT Itochu Export Indonesia (1992);
- *Senior Auditor* KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Rekan (1993-1995);
- *Assistant Manager* PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995-2000);
- *Independent Consultant* (2000-2001);
- *Regional Financial Controller* PT Eye Corp (2002-2003);
- *Regional Financial Controller* PT Haura Media Raya dan PT Insite Media (2003-2007);
- *Independent Consultant* (2007);
- *General Manager Finance and Accounting* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007-2010);
- *Chief Financial Officer* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2011-2013);
- *Performance Monitoring Senior Manager* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014);
- *Deputy Chief Financial Officer* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2015); dan
- *Advisor* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016).

- Temporary Accounting Staff of Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991-1992);
- Temporary Accounting Staff of PT Itochu Export Indonesia (1992);
- Senior Auditor of KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Partners (1993-1995);
- Assistant Manager of PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995-2000);
- Independent Consultant (2000-2001);
- Regional Financial Controller of PT Eye Corp (2002-2003);
- Regional Financial Controller of PT Haura Media Raya and PT Insite Media (2003-2007);
- Independent Consultant (2007);
- General Manager Finance and Accounting of PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007-2010);
- Chief Financial Officer of PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2011-2013);
- Performance Monitoring Senior Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013- 2014);
- Deputy Chief Financial Officer of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2015); and
- Advisor of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Independent Consultant (sejak 2017).

Independent Consultant (since 2017).

Sofia (Nadalia Shofia Audrina)

Anggota Komite Audit
Committee Audit Member

Usia
Age
58 tahun
58 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 (2020-2023).

Decree of the Board of Commissioners No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 dated 26 August 2020 (2020-2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1989); dan
- *Master of Applied Finance* dari Macquarie University, Sydney (1999).
- Bachelor of Economy majoring in Accounting from Universitas Gadjah Mada (1989); and
- Master of Applied Finance from Macquarie University, Sydney (1999).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- PricewaterhouseCoopers – Jakarta dan PricewaterhouseCoopers – Perth, Australia (1990-1999);
- *Manajer Senior* PricewaterhouseCoopers – Jakarta (2000-2003);
- Konsultan Senior Tata Kelola Perusahaan dan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kementerian Badan Usaha Milik Negara oleh The Asian Development Bank (2003);
- Konsultan The British International School, Jakarta (2003-2005);
- Konsultan TAMF (sebuah Badan Bantuan Australia) (2006);
- *General Manager* dan Kepala Tata Kelola & Audit PT Rajawali Corpora (2006-2008);
- *General Manager* dan Kepala Audit Internal PT Rajawali Corpora (2009-2011);
- Direktur dan *Chief Financial Officer* PT Triaryani (2011-2015);
- *Chief Financial Officer* dan *Corporate Secretary* PT Express Transindo Utama Tbk (2015-2016); dan
- Direktur dan Kepala Tata Kelola dan Proses Bisnis PT Express Transindo Utama Tbk (2016-2018).

- PricewaterhouseCoopers – Jakarta and PricewaterhouseCoopers – Perth, Australia (1990-1999);
- PricewaterhouseCoopers Senior Manager – Jakarta (2000-2003);
- Senior Consultant for Corporate Governance and Public Service Obligations for the Ministry of State-Owned Enterprises by The Asian Development Bank (2003);
- Consultant for The British International School, Jakarta (2003-2005);
- TAMF Consultant (an Australian Aid Agency) (2006);
- General Manager and Head of Governance & Audit of PT Rajawali Corpora (2006-2008);
- General Manager and Head of Internal Audit of PT Rajawali Corpora (2009-2011);
- Director and Chief Financial Officer of PT Triaryani (2011-2015);
- Chief Financial Officer and Corporate Secretary of PT Express Transindo Utama Tbk (2015-2016); and
- Director and Head of Governance and Business Process of PT Express Transindo Utama Tbk (2016-2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Komite Risiko PT China Life Insurance Indonesia (sejak 2019).

Risk Committee Member of PT China Life Insurance Indonesia (since 2019).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Nancy Nataleo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia
Age

53 tahun
53 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Surat Keputusan Direktur Utama No. 217/RPI-PD/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014 (2014-Desember 2022).

President Director Decree No. 217/RPI-PD/XII/2014 dated 15 December 2014 (2014-December 2022).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1993).

Bachelor of Economy majoring in Accounting from Universitas Indonesia (1993).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- *Auditor* Pricewaterhouse Coopers Jakarta (1992-2005);
- *Country Controller* PT Ecolab Indonesia (2006-2008);
- *Group Chief Financial Officer* ISS Group di Indonesia (2008-2009);
- *General Manager Finance and Accounting* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2010);
- *Country Director and Controller* Ecolab & Nalco Indonesia (2010-2013); dan
- Direktur dan *Chief Financial Officer* Perusahaan Portofolio Ancora Capital (2013-2014).

- Auditor of Pricewaterhouse Coopers Jakarta (1992-2005);
- Country Controller of PT Ecolab Indonesia (2006-2008);
- Group Chief Financial Officer of the ISS Group in Indonesia (2008-2009);
- General Manager of Finance and Accounting of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009- 2010);
- Country Director and Controller of Ecolab & Nalco Indonesia (2010-2013); and
- Director and Chief Financial Officer of Ancora Capital Portfolio Company (2013-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Kepala Divisi Keuangan Perseroan (sejak 2014);
- Direktur PT Red Planet Hotels Indonesia (sejak 2014);
- Direktur PT Red Planet Hotel Surabaya (sejak 2014);
- Direktur PT Red Planet Hotel Pekanbaru (sejak 2014);
- Direktur PT Red Planet Hotel Palembang (sejak 2014);
- Direktur PT Red Planet Hotel Makassar (sejak 2014);
- Direktur PT Red Planet Hotel Bekasi (sejak 2014);
- Direktur PT Red Planet Hotels Solo (sejak 2014);
- Direktur PT Solusi Bintang Cemerlang (sejak 2014);
- Direktur PT Red Planet Hotels Tangerang (sejak 2014);
- Direktur PT Planet Merah Depok (sejak 2014);
- Direktur PT Planet Merah Delapan (sejak 2014);
- Direktur PT Planet Merah Sembilan (sejak 2014); dan
- Direktur PT Planet Merah Sepuluh (sejak 2014).

- Head of the Company's Finance Division (since 2014);
- Director of PT Red Planet Hotels Indonesia (since 2014);
- Director of PT Red Planet Hotel Surabaya (since 2014);
- Director of PT Red Planet Hotel Pekanbaru (since 2014);
- Director of PT Red Planet Hotel Palembang (since 2014);
- Director of PT Red Planet Hotel Makassar (since 2014);
- Director of PT Red Planet Hotel Bekasi (since 2014);
- Director of PT Red Planet Hotels Solo (since 2014);
- Director of PT Solusi Bintang Cemerlang (since 2014);
- Director of PT Red Planet Hotels Tangerang (since 2014);
- Director of PT Planet Merah Depok (since 2014);
- Director of PT Planet Merah Delapan (since 2014);
- Director of PT Planet Merah Sembilan (since 2014); and
- Director of PT Planet Merah Sepuluh (since 2014).

Sertifikasi Keahlian
Expertise Certification

- *Certified Management Accountant Australia* (2008);
- *Chartered Accountant Indonesia* (2013);
- *Certified Practising Accountant Australia* (2015); dan
- *Certified Audit Committee Practices* (2018).

- Certified Management Accountant Australia (2008);
- Chartered Accountant Indonesia (2013);
- Certified Practising Accountant Australia (2015); and
- Certified Audit Committee Practices (2018).

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Veronica Lupita Sulistyaningrum

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Usia
Age
30 tahun
30 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Depok
Depok

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Audit Internal No. 015/RPI/SK-DIR/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022 (2022-sekarang).

Decree of the Appointment of Head of Internal Audit No. 015/RPI/SK-DIR/VII/2022 dated 12 July 2022 (2022-present).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (2014).

Bachelor of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (2014).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- *Senior Auditor* Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil (2014-2017);
- *Finance and Accounting Supervisor* PT Santini Kelola Persada (2017-2019); dan
- *Finance and Accounting Assistant Manager* PT Santini Kelola Persada (2019-2021).
- Senior Auditor at the Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil Public Accounting Firm (2014-2017);
- Finance and Accounting Supervisor at PT Santini Kelola Persada (2017-2019); and
- Finance and Accounting Assistant Manager PT Santini Kelola Persada (2019-2021).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Finance & Accounting Assistant Manager Perseroan (sejak 2021).
Finance and Accounting Assistant Manager at the Company (since 2021).

Sertifikasi Keahlian
Expertise Certification

Tidak Ada.

None.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile

Indra Permana

Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
Operational and Human Resources Director

Usia
Age
35 tahun
35 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Surat Keputusan Direksi No. 005/RPI/SK-DIR/I/2022 tanggal 2 Januari 2022 (2022-sekarang).

Decree of the Board of Directors No. 005/RPI/SK-DIR/I/2022 dated 2 January 2022 (2022-present).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen Hotel dari Universitas Sahid Jakarta (2009).

Bachelor of Economics in Hotel Management from Universitas Sahid Jakarta (2009).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Previous Positions

- *Temporary Staff* Operasional di beberapa hotel dan restoran di Jakarta (2004-2008);
- *Human Resources Officer* Hotel Aryaduta Jakarta (2008-2009);
- *Human Resources Assistant Manager* Hyatt Regency Bandung (2009-2013);
- *Human Resources Manager* Ara Hotel & Residence Gading Serpong (2013-2014); dan
- *Human Resources Manager* The Sultan Hotel & Residence Jakarta (2014-2016).

- Temporary Operasional Staff at several hotel and restaurant in Jakarta (2004-2008);
- Human Resources Officer at Hotel Aryaduta Jakarta (2008-2009);
- Human Resources Assistant Manager at Hyatt Regency Bandung (2009-2013);
- Human Resources Manager at Ara Hotel & Residence Gading Serpong (2013-2014); and
- Human Resources Manager at The Sultan Hotel & Residence Jakarta (2014-2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan (sejak 2019);
- Direktur PT Red Planet Hotels Indonesia (sejak 2022);
- Direktur PT Red Planet Hotel Surabaya (sejak 2022);
- Direktur PT Red Planet Hotel Pekanbaru (sejak 2022);
- Direktur PT Red Planet Hotel Palembang (sejak 2022);
- Direktur PT Red Planet Hotel Makassar (sejak 2022);
- Direktur PT Red Planet Hotel Bekasi (sejak 2022);
- Direktur PT Red Planet Hotels Solo (sejak 2022);
- Direktur PT Solusi Bintang Cemerlang (sejak 2022);
- Direktur PT Red Planet Hotels Tangerang (sejak 2022);
- Direktur PT Planet Merah Depok (sejak 2022);
- Direktur PT Planet Merah Sembilan (sejak 2022);
- Direktur PT Planet Merah Delapan (sejak 2022); dan
- Direktur PT Planet Merah Sepuluh (sejak 2022).

- Director of Human Resources of the Company (since 2019);
- Director of PT Red Planet Hotels Indonesia (since 2022);
- Director of PT Red Planet Hotel Surabaya (since 2022);
- Director of PT Red Planet Hotel Pekanbaru (since 2022);
- Director of PT Red Planet Hotel Palembang (since 2022);
- Director of PT Red Planet Hotel Makassar (since 2022);
- Director of PT Red Planet Hotel Bekasi (since 2022);
- Director of PT Red Planet Hotels Solo (since 2022);
- Director of PT Solusi Bintang Cemerlang (since 2022);
- Director of PT Red Planet Hotels Tangerang (since 2022);
- Director of PT Planet Merah Depok (since 2022);
- Director of PT Planet Merah Sembilan (since 2022);
- Director of PT Planet Merah Delapan (since 2022); and
- Director of PT Planet Merah Sepuluh (since 2022).

Sertifikasi Keahlian
Expertise Certification

- *Certified Human Resources Management Professional* (2017); dan
- *Certified Human Capital Management* (2021).

- Certified Human Resources Management Professional (2017); and
- Certified Human Capital Management (2021).

Nancy Nataleo

Kepala Divisi Keuangan
Chief Financial Officer

Usia
Age
53 tahun
53 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis Appointment and Office Term

Surat Perjanjian Kerja 1 September 2014 (2014-sekarang).
Work Agreement dated 1 September 2014 (2014–present).

Uraian lengkap terkait Profil Kepala Divisi Keuangan dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
A complete description of the Chief Financial Officer Profile can be found in the Corporate Secretary Profile in this Annual Report.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra sebagai berikut.

The Company's share ownership composition as of 1 January and 31 December 2022 based on the report of the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra is as follows.

Uraian Description	31 Desember 2022 31 December 2022			1 Januari 2022 1 January 2022		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-in Capital (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-in Capital (Rp)
Kepemilikan 5% atau Lebih Ownership of 5% or More						
PT Basis Utama Prima	4,219,825,598	40.77	421,982,559,800	3,232,882,111	31.23	323,288,211,100
Moh A R P Mangkuningrat	3,081,081,078	29.77	308,108,107,800	3,081,081,078	29.77	308,108,107,800
PT Crio Indonesia	994,207,500	9.60	99,420,750,000	994,207,500	9.60	99,420,750,000
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	0	0.00	0	986,943,487	9.53	98,694,348,700

Uraian Description	31 Desember 2022 31 December 2022			1 Januari 2022 1 January 2022		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**	**Jumlah Modal Disetor** Total Paid-in Capital **(Rp)**	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Total of Shares (Shares)	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**	**Jumlah Modal Disetor** Total Paid-in Capital **(Rp)**
	Kepemilikan di Bawah 5% **Ownership Below 5%**					
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	2,056,117,460	19.86	205,611,746,000	2,056,117,460	19.87	205,611,746,000
Total	**10,351,231,636**	**100.00**	**1,035,123,163,600**	**10,351,231,636**	**100.00**	**1,035,123,163,600**

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Company Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2022 31 December 2022			1 Januari 2022 1 January 2022		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**	**Jumlah Investor** Total Investor	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Total of Shares (Shares)	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**	**Jumlah Investor** Total Investor
Institusi Lokal Local Institutions	5,756,784,148	55.61	17	4,897,133,761	47.31	8
Institusi Asing Foreign Institutions	124,435,850	1.20	8	1,945,103,287	18.79	4
Individu Lokal Local Individual	4,469,105,538	43.17	6,870	3,508,331,888	33.89	1,617
Individu Asing Foreign Individual	906,100	0.02	5	662,700	0.01	2
Total	**10,351,231,636**	**100.00**	**6,900**	**10,351,231,636**	**100.00**	**1,631**

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan

Policy on the Disclosure of Information of the Company's Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required

informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurred. In this regard, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan Saham Langsung

Pada awal dan akhir tahun 2022, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Pada tahun 2022, Suwito selaku Direktur Utama mempunyai saham tidak langsung Perseroan melalui PT Crio Indonesia sebesar 99,00%.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Direct Share Ownership

At the beginning and end of 2022, all of the serving Board of Commissioners and Board of Directors did not own shares directly in the Company.

Indirect Share Ownership

In 2022, Suwito as the President Director owned the Company's shares indirectly through PT Crio Indonesia of 99.00%.

Struktur Pemegang Saham Pengendali

Structure of Controlling Shareholders

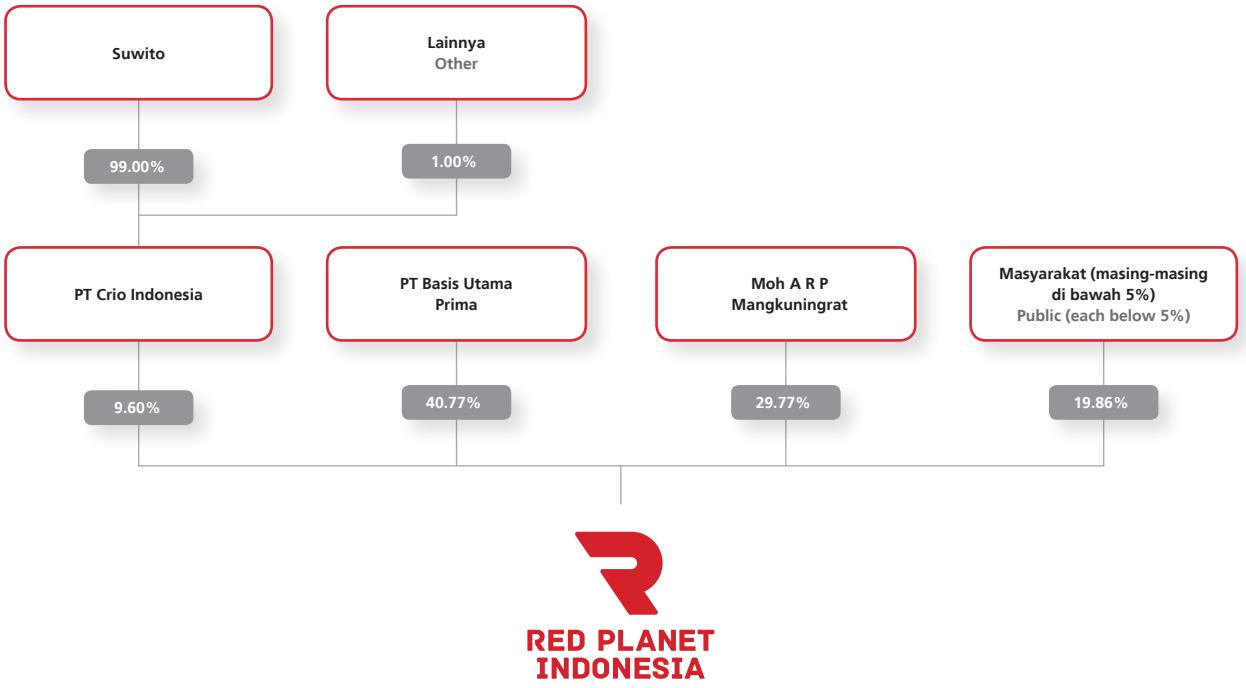

Berdasarkan struktur Pemegang Saham Perseroan, PT Crio Indonesia merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 9,60%. Hingga Desember 2022, penerima manfaat akhir perorangan adalah Bapak Suwito.

Based on the Company's Shareholders structure, PT Crio Indonesia is the Controlling Shareholder with a shared ownership of 9.60%. Until December 2022, the ultimate individual beneficiary was Mr Suwito.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Kronologi pencatatan saham Perseroan dimulai sejak pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana efektif pada 19 September 1995 dengan kode saham PSKT. Informasi terkait pencatatan saham Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The chronology of the Company's share listing began with the execution of Initial Public Offering effective on 19 September 1995 with the ticker code PSKT. Information related to the listing of the Company's shares is described as follows.

Uraian Description	**Tanggal Pelaksanaan** Listing Date	**Penambahan Jumlah Saham (Lembar Saham)** Additional Share (Shares)	**Harga Nominal** Nominal Price **(Rp)**	**Harga Penawaran** Offering Price **(Rp)**	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Number of Outstanding Shares (Shares)	**Bursa Pencatatan Saham** Saham Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	19 September 1995 19 September 1995	82,000,000	500	650	82,000,000	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Limited Public Offering I (PUT I)	19 Mei 2014 19 May 2014	1,271,000,000	500	500	1,353,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2014	41,500	500	0	1,353,041,500	
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2015	51,300	500	0	1,353,092,800	
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2016	9,668,227			1,362,761,027	
Pemecahan Nilai Nominal Saham (*stock split*) dengan Rasio 1:5 Stock Split with 1:5 Ratio	25 Januari 2017 25 January 2017	-	100	-	6,813,805,135	
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Limited Public Offering II (PUT II)	21 Februari 2017 21 February 2017	3,537,426,501	100	100	10,351,231,636	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lain selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk.

As of 31 December 2022, the Company did not issue other securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds or sukuk.

Struktur Korporasi

Corporate Structure

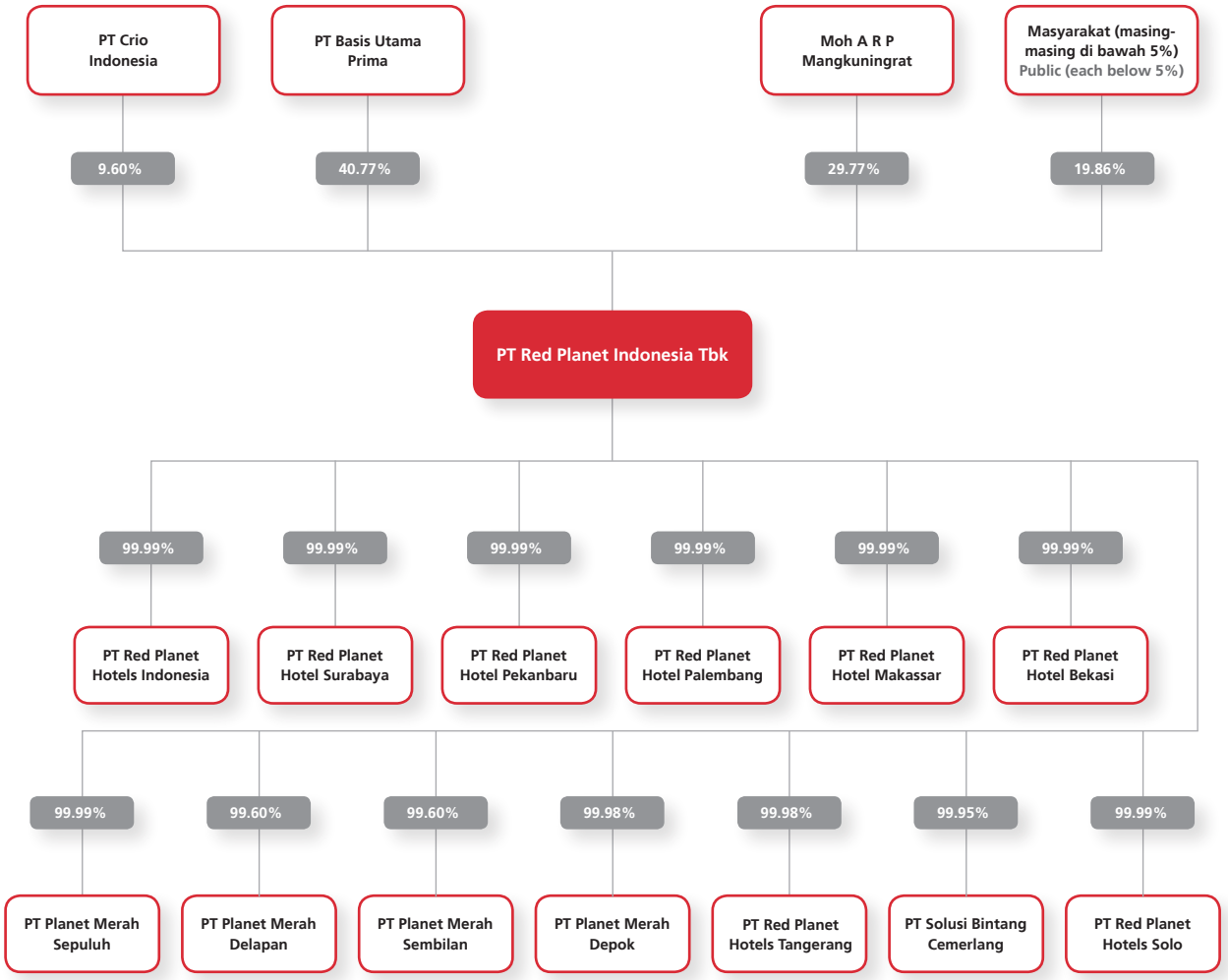

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Companies

Perseroan memiliki 13 Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha terkait perhotelan, konstruksi, serta perdagangan dan jasa, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama. Uraian tentang Entitas Anak Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

The Company has 13 Subsidiaries engage in businesses related to hotels, construction, as well as trading and services, but does not have associated companies and joint venture companies. The description of the Subsidiary Entities is described as follows.

PT Red Planet Hotels Indonesia

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	2012
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp77,948,447,282

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	**Alamat Hotel** **Hotel Address**
Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920	Jl. KH Samanhudi No. 25 RT 005 RW 005 Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar Jakarta Pusat, 10710 T : (6221) 3890 2222

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Red Planet Hotel Surabaya

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	2014
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp68,240,960,211

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	**Alamat Hotel** **Hotel Address**
Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920	Jl. Arjuna No. 64–66 Kel. Sawahan, Kec. Sawahan Surabaya, 60251 T : (6231) 5358 500

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Red Planet Hotel Pekanbaru

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	2013
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp62,832,056,655

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	**Alamat Hotel** **Hotel Address**
Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920	Jl. Tengku Zainal Abidin No. 23 Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota Pekanbaru, 28112 T : (62761) 851 008

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Red Planet Hotel Palembang

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	2014
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp78,461,896,839

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	**Alamat Hotel** **Hotel Address**
Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920	Jl. Jenderal Sudirman KM 3,5 Ilir Timur I Kel. 20 Ilir D-III, Kec. Ilir Timur I Palembang, 30129 T : (62711) 315 222

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Red Planet Hotel Makassar

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	2014
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp65,352,977,447

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	**Alamat Hotel** **Hotel Address**
Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920	Jl. Dr. Ratulangi No. 136A Kel. Mario, Kec. Mariso Makassar, 90112 T : (62411) 8117 421

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Red Planet Hotel Bekasi

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	2014
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp52,409,722,407

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	**Alamat Hotel** **Hotel Address**
Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920	Jl. Chairil Anwar No. 27–36 Kav. 28–36 Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur Bekasi, 17113 T : (6221) 2968 9222

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Red Planet Hotels Solo

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	2013
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp54,682,691,098

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	**Alamat Hotel** **Hotel Address**
Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920	Jl. Dr. Soepomo No. 49 RT 001 RW 013 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari Surakarta, 57139 T : (62271) 7889 333

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Solusi Bintang Cemerlang

Bidang Usaha **Business Sector**	Konstruksi Construction
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.95%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp1,527,001,152

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Red Planet Hotels Tangerang

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.98%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp2,447,773,643

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Planet Merah Depok

Bidang Usaha **Business Sector**	Perdagangan dan Jasa Trading and Services
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.98%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp4,555,345,180

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Planet Merah Sembilan

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.60%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp12,161,280

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Planet Merah Delapan

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.60%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp13,124,483

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

PT Planet Merah Sepuluh

Bidang Usaha **Business Sector**	Perhotelan Hotel
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tahun Beroperasi **Operating Since**	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	99.99%
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **Total Assets Before Elimination**	Rp28,966,405

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

Susunan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Komisaris Commissioner	: Suwito
Direktur Director	: Nancy Nataleo
Direktur Director	: Indra Permana

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kanaka, Puradiredja, Suhartono (jaringan Nexia KPS/Nexia KPS network) Akuntan Publik/Public Accounting Aris Suryanta, Ak, CA, CPA	**Jasa yang Diberikan** **Services Rendered**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**	**Biaya** **Fee**
The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C29 Jakarta, 12810	Audit Laporan Keuangan Perseroan (tanpa jasa non-audit). Audit of the Company's Financial Statements (without non-audit services).	2022	Rp655,000,000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Profession

Regulator

Otoritas Jasa Keuangan **Financial Service Authority**	**Jasa yang Diberikan** **Services Rendered**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**	**Biaya** **Fee**
Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta, 10710	Meninjau kegiatan usaha Perseroan. Monitoring on the Company's business activities.	2022	Rp150,000,000

Pencatatan Efek
Listing of Securities

PT Bursa Efek Indonesia	**Jasa yang Diberikan** **Services Rendered**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**	**Biaya** **Fee**
Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 6 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	Pencatatan kepemilikan efek dan pendistribusian hak yang berkaitan dengan efek. Listing of securities ownership and distribution of rights related to securities.	2022	Rp275,000,000

Penyimpanan Surat Berharga
Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Stock Exchange Building Indonesia Tower I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	Jasa kustodian saham. Stocks custodian service.	2022	Rp11,000,000

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta, 12190	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan. Administrative management and listing of the Company's Shareholders.	2022	Rp24,750,000

Notaris
Notary

Yulia, SH	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan, 12980	Pemeriksaan segi hukum dan pembuatan akta Perseroan. Examination of legal aspects and preparation of Company deeds.	2022	Rp15,000,000

Akses Informasi

Access to Information

Perseroan secara berkala melakukan pembaruan informasi dan memberikan akses kemudahan terhadap informasi mengenai aktivitas dan kinerja perusahaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui:

The Company periodically updates its information and provides easy access to information regarding Company's activities and performance which can be accessed by the stakeholders via:

Pertanyaan Lain
Other Questions

www.redplanetindonesia.co.id

Informasi
Information

www.redplanetindonesia.co.id

Peluang Karir
Career Opportunities

www.redplanetindonesia.co.id/index.php/karir

Informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

For further information, please contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Nancy Nataleo

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

(6221) 2949 8889

(6221) 2949 8800

corporate.secretary.id@redplanethotels.com

Informasi lain, khususnya mengenai perkembangan saham dan permodalan, serta aksi korporasi Perseroan, juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kode saham: PSKT.

Other information, particularly regarding the development of shares and capital, as well as the Company's corporate actions, can also be accessed via the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) with the ticker code: PSKT.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perseroan secara akurat, tepat, dan transparan melalui situs web Perseroan, yaitu www.redplanetindonesia.co.id. Situs web Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diuraikan berikut.

1. Tentang Kami;
2. Informasi Perusahaan;
3. Hubungan Investor; dan
4. Tata Kelola Perusahaan.

The Company always provides convenience to the Shareholders and other stakeholders in accessing Company information accurately, precisely, and transparently via the Company's website, namely www.redplanetindonesia.co.id. The Company's website is presented in two languages, Indonesian and English, and complies with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Companies' Websites as described below.

1. About Us;
2. Company Information;
3. Investor Relations; and
4. Corporate Governance.

RED PLANET

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Perekonomian global mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2022. Ekonomi global tercatat tumbuh sebesar 3,0%, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 5,7%. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global dipicu oleh ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan dan kenaikan harga komoditas. Dari segi penawaran, melemahnya ekonomi global dipengaruhi oleh pemburukan gangguan mata rantai pasokan global. Sedangkan, dari sisi permintaan, dipengaruhi oleh pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju, sehingga mendorong peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global.

Perlambatan ekonomi terjadi di hampir seluruh negara. Di Amerika Serikat (AS), perlambatan ekonomi dipengaruhi oleh tekanan inflasi yang tinggi, penurunan daya beli konsumsi, serta pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat dan agresif. Di Eropa, perlambatan ekonomi dipengaruhi oleh disrupsi pasokan energi akibat perang Rusia-Ukraina yang mendorong inflasi meningkat ke level yang sangat tinggi serta dampak rambatan dari perlambatan negara mitra dagang utama AS dan Tiongkok. Di Tiongkok, perlambatan ekonomi disebabkan oleh implementasi *Zero Covid Policy* (ZCP) yang diikuti dengan kebijakan *lockdown* serta perlambatan properti. Sementara itu, perekonomian Jepang tumbuh stabil yang ditopang oleh pembukaan ekonomi yang dilakukan pada 2022.

Di tengah gejolak perekonomian global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada tahun 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat. Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% pada tahun 2022 didorong oleh ekspor yang tetap kuat seiring dengan besarnya permintaan beberapa mitra dagang utama serta dukungan kebijakan pemerintah. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi diperoleh transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%, diikuti penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,97%, dan jasa lainnya sebesar 9,47%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%, diikuti komponen pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64 %, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) sebesar 4,93%, dan komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 3,87%.

Sumber:
- Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2022; dan
- Badan Pusat Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022 BRS No. 15/02/Th.XXVI, 6 Februari 2023.

The global economy experienced a growth slowdown in 2022. The global economy was recorded to have grown by 3.0%, a decrease compared to 2021 which grew by 5.7%. The slowdown in global economic growth was triggered by geopolitical tensions between Russia-Ukraine which resulted in a weakened trade transactions and a jump in commodity prices. From a supply perspective, the weakening global economy was affected by worsening global supply chain disruptions. Meanwhile, from the demand side, it was influenced by aggressive monetary policy tightening in developed countries, thus driving increased global financial market volatility.

The economic slowdown occurred in almost all countries. In the United States (US), the economic slowdown was influenced by high inflationary pressures, decreased consumer purchasing power, and faster and more aggressive monetary policy tightening. In Europe, the economic slowdown was affected by the disruption in energy supply due to the Russia-Ukraine war which pushed inflation up to very high levels as well as the spillover effect of the slowdown in the US and China's main trading partners. In China, the economic slowdown was caused by the implementation of the Zero Covid Policy (ZCP), which was followed by a lockdown policy and a property slowdown. Meanwhile, Japan's economy is growing steadily supported by the opening of the economy which carried out in 2022.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economic improvement continued in 2022 in line with the increase in public mobility. Indonesian economy grew by 5.31% in 2022 driven by exports which remain strong in line with the high demand from several major trading partners as well as Government policy support. In business sector, the highest growth was recorded by transportation and warehousing sector at 19.87%, followed by the accommodation and food and beverages sector at 11.97%, and other services at 9.47%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth occurred in the export of goods and services component at 16.28%, followed by the consumption expenditure component of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) at 5.64%, the household consumption expenditure (PK- RT) 4.93%, and the gross fixed capital formation (PMTB) at 3.87%.

Source:
- Bank Indonesia – Indonesia Economic Report 2022; and
- Statistics Indonesia - Indonesia's Economic Growth 4th Quarter 2022 BRS No. 15/02/Th.XXVI, 6 February 2023.

Tinjauan Industri

Industrial Review

Membaiknya perekonomian Indonesia turut memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri parawisata. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia selama tahun 2022 mencapai 5,47 juta kunjungan, meningkat signifikan sebesar 251,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,56 juta kunjungan.

Improved Indonesian economy has also had a positive impact on the growth of the tourism industry. Based on data from the Statistics Indonesia, the number of foreign tourist visits to Indonesia in 2022 reached 5.47 million visits, a significant increase of 251.28% compared to 1.56 million visits in the previous year.

Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk

Foreign Tourist Visits According to the Entrance Gate

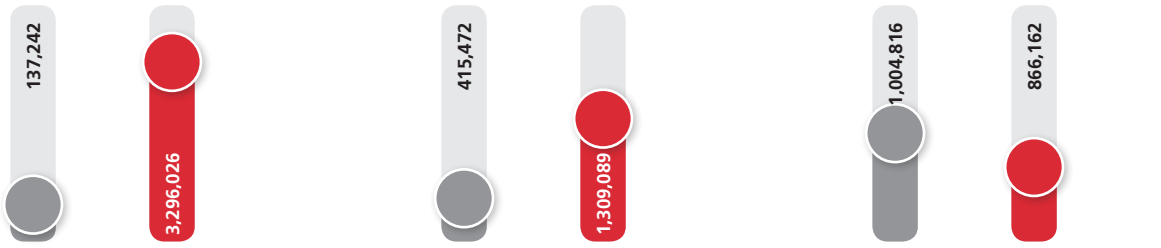

Berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya, di tahun 2022 sebagian besar wisatawan mancanegara masuk ke Indonesia melalui pintu udara dengan total mencapai 3,30 juta kunjungan atau setara 60,24% dari total kunjungan, sedangkan yang terendah adalah melalui pintu masuk darat yang hanya mencapai 866,16 ribu kunjungan atau setara 15,83% dari total kunjungan.

In contrast to the previous year, in 2022 the majority of foreign tourists entered Indonesia through the air entrance with a total of 3.30 million visits or equivalent to 60.24% of the total visits, while the lowest is through the land entrance which only reached 866.16 thousand visits or equivalent to 15.83% of the total visits.

Sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang dan nonbintang di Indonesia turut mengalami peningkatan sebesar 5,55 poin menjadi 43,91%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 38,36%.

In line with the increasing number of foreign tourist visits, the Room Occupancy Rate (ROR) of star and non-star classification hotels in Indonesia also increased by 5.55 points to 43.91%, compared to 38.36% in the previous year.

TPK menurut Klasifikasi Bintang dan Nonbintang di Indonesia

ROR based on Star and Non-star Classification in Indonesia

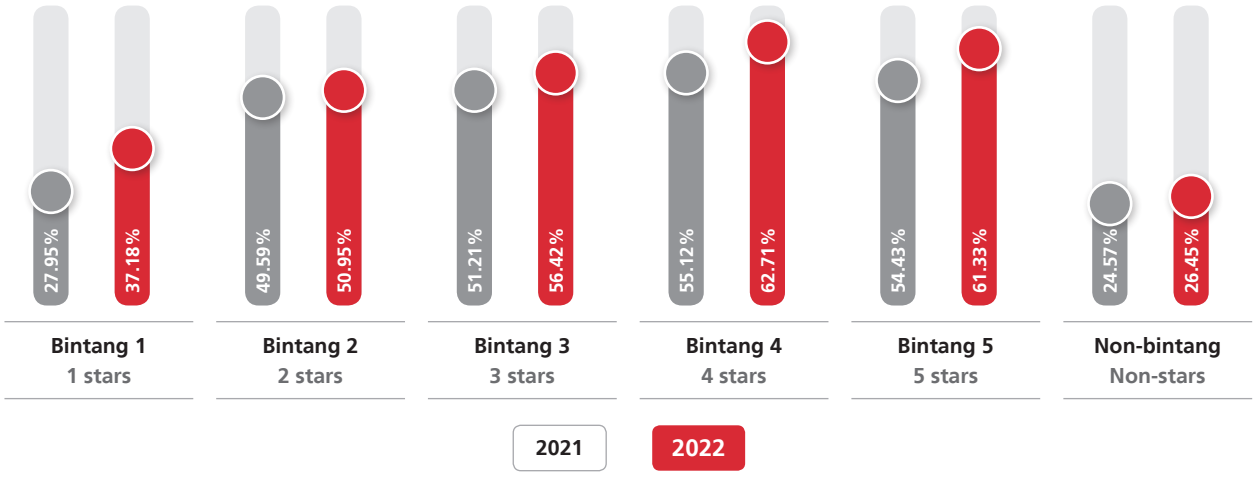

TPK hotel tertinggi pada tahun 2022 tercatat pada hotel bintang 4 dengan nilai TPK sebesar 62,71%, sedangkan TPK hotel terendah tercatat pada hotel nonbintang dengan nilai TPK sebesar 26,45%. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 1,62 hari, meningkat 0,01 poin dibandingkan dengan tahun 2021. Umumnya, rata-rata lama menginap tamu mancanegara lebih tinggi daripada tamu domestik dengan rata-rata lama menginap tamu mancanegara sebesar 2,75 hari, sedangkan tamu domestik sebesar 1,54 hari.

Sumber:
Badan Pusat Statistik - Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Desember 2022 BPS No. 13/02/Th.XXVI, 1 Februari 2023.

The highest ROR for hotels in 2022 was recorded at 4-star hotels with a ROR value of 62.71%, while the lowest ROR for hotels was recorded at non-star hotels with a ROR value of 26.45%. Meanwhile, the average length of stay for star-class hotel guests in Indonesia in 2022 reached 1.62 days, an increase of 0.01 points compared to 2021. Generally, the average length of stay for foreign guests is higher than domestic guests with an average the average length of stay of foreign guests is at 2.75 days, while that of domestic guests is at 1.54 days.

Source:
Statistics Indonesia - National Tourism and Transportation Development in December 2022 BPS No. 13/02/Th.XXVI, 1 February 2023.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan menjalankan usaha di bidang perhotelan sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Pada segmen usaha ini, Perseroan menyediakan layanan penyedia kamar dengan unit fasilitas operasionalnya berjumlah 1.053 kamar yang terbagi pada 7 Red Planet Hotel. Hotel-hotel tersebut meliputi:

The Company engages its business in the hotel sector as stated in Article 3 of the Articles of Association. In this business segment, the Company provides room with its operational facility units a total of 1,053 rooms which are divided into 7 Red Planet Hotels. These hotels are:

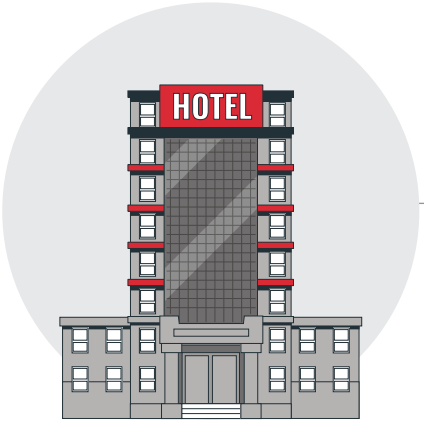

- Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru
- Red Planet Hotel Bekasi
- Red Planet Hotels Solo
- Red Planet Hotel Surabaya
- Red Planet Hotel Palembang
- Red Planet Hotel Pekanbaru
- Red Planet Hotel Makassar

Tingkat Penghunian Kamar

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel. TPK hotel merupakan rasio perbandingan jumlah kamar hotel yang terpakai dengan jumlah kamar hotel yang tersedia. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa persen kamar yang tersedia untuk diinapi tamu dalam waktu tertentu dan seberapa besar minat pengunjung terhadap akomodasi hotel di suatu daerah. TPK yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

Room Occupancy Rates

We can follow the progress of the hotel industry through the Room Occupancy Rate (ROR) indicator. Hotel ROR is the comparison between the number of room nights are used and the number of available room nights. This ratio is useful for knowing what percentage of rooms are available for guests at a certain time and how much visitor interest is in hotel accommodation in a certain area. ROR for Company's hotels in 2022 is presented as follows.

Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru	Red Planet Hotel Bekasi	Red Planet Hotels Solo	Red Planet Hotel Surabaya
2022 : 68.52%	**2022 : 65.38%**	**2022 : 72.31%**	**2022 : 64.01%**
2021 : 49.26%	2021 : 64.69%	2021 : 58.24%	2021 : 52.21%

Red Planet Hotel Palembang	Red Planet Hotel Pekanbaru	Red Planet Hotel Makassar	Rata-Rata TPK Average ROR
2022 : 82.38%	**2022 : 53.94%**	**2022 : 47.72%**	**2022 : 65.38%**
2021 : 78.05%	2021 : 54.33%	2021 : 56.56%	2021 : 58.93%

Pada tahun 2022, rata-rata TPK hotel Perseroan mencapai 65,38%, mengalami peningkatan 10,93% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 58,93%. Kondisi tersebut disebabkan oleh semakin pulihnya kegiatan ekonomi dan bisnis di Indonesia yang didukung dengan program vaksinasi Covid-19 yang berkelanjutan kepada segenap lapisan masyarakat, sehingga kasus Covid-19 di Indonesia terkontrol melandai.

Secara keseluruhan, TPK disetiap hotel yang dimiliki Perseroan mengalami peningkatan, khususnya Red Planet Hotel Palembang mengalami peningkatan tertinggi mencapai 82,38%, sedangkan TPK terendah tercatat di Red Planet Hotel Makassar yang hanya mencapai 47,72%.

The Company's hotel ROR average in 2022 reached 65.38%, an increase of 10.93% compared to 58.93% in 2021. This condition was due to the recovery of economic and business activities in Indonesia supported by the ongoing Covid-19 vaccination program for all level of the public, so that the Covid-19 cases in Indonesia are continue to decrease.

Overall, the ROR in every hotel owned by the Company has increased, especially Red Planet Hotel Palembang which experienced the highest increase at 82.38%, while the lowest ROR was recorded at Red Planet Hotel Makassar which only reached 47.72%.

Rata-Rata Harga Kamar Hotel per Hari dan Pendapatan per Kamar Hotel

Average Daily Rate (ADR) merupakan indikator yang digunakan di industri perhotelan untuk mengetahui rata-rata harga jual kamar berdasarkan jumlah kamar yang terjual. Semakin tinggi ADR, menunjukkan bahwa hotel meningkatkan penghasilan dari menyewakan kamar. Sedangkan, *Revenue per Available Room* (RevPAR) merupakan indikator untuk mengukur kemampuan hotel dalam menghasilkan pendapatan, serta mengevaluasi kinerja hotel per tahunnya. Untuk pendapatan yang diperoleh di luar dari penjualan kamar tidak termasuk ke dalam RevPAR. Informasi terkait ADR dan RevPAR yang diperoleh Perseroan pada tahun 2022 sebagai berikut.

Average Hotel Room Price per Day and Revenue per Hotel

Room Average Daily Rate (ADR) is an indicator used in the hotel industry to determine the average room sales price based on the number of rooms sold. The higher the ADR is, indicates that the hotel is increasing its income through room rentals. Meanwhile, Revenue per Available Room (RevPAR) is an indicator to calculate the hotel ability to generate revenue, and evaluate annual hotel performance. As for revenue derived from outside room sales, this figure is not included in the RevPAR. Information regarding the ADR and RevPAR for hotels managed by the Company during 2022 are as follows.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Hotel	ADR		RevPAR	
	2022	2021	2022	2021
Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru	209,945	189,631	143,859	93,413
Red Planet Hotel Bekasi	202,892	198,975	132,642	128,712
Red Planet Hotels Solo	178,397	150,451	132,570	87,616
Red Planet Hotel Surabaya	185,545	157,010	118,762	81,967
Red Planet Hotel Palembang	227,178	203,145	187,140	158,555
Red Planet Hotel Pekanbaru	194,079	173,729	104,681	94,393
Red Planet Hotel Makassar	178,111	166,034	84,996	93,912
Rata-Rata/Average	**198,313**	**178,758**	**129,653**	**105,350**

Pada tahun 2022, nilai rata-rata ADR hotel mengalami peningkatan sebesar 10,94% dari semula sebesar Rp178.758,-, menjadi sebesar Rp198.313,-. ADR tertinggi dicapai oleh Red Planet Hotel Palembang sebesar Rp227.178,-, sedangkan ADR terendah dicapai oleh Red Planet Hotel Makassar sebesar Rp178.111,-.

Sementara nilai rata-rata RevPAR Perseroan, pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp129.653,- mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp105.350,-. RevPAR tertinggi dicapai oleh Red Planet Hotel Palembang sebesar Rp187.140,-, sedangkan RevPAR terendah dicapai oleh Red Planet Hotel Makassar sebesar Rp84.996,-.

The average ADR value for hotels in 2022 was increased by 10.94% from Rp178,758 in 2021 to Rp198,313. The highest ADR was achieved by Red Planet Hotel Palembang at Rp227,178, while the lowest ADR was recorded by Red Planet Hotel Makassar of Rp178,111.

Meanwhile, the Company's average RevPAR value in 2022 was recorded at Rp129,653 an increase from Rp105,350 in the previous year. The highest RevPAR was achieved by Red Planet Hotel Palembang of Rp187,140, while the lowest RevPAR was recorded by Red Planet Hotel Makassar of Rp84,996.

Kinerja Pendapatan Segmen Hotel

Hotel Segment Revenue Performance

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru	9,030,211	5,814,073	3,216,138	55.32
Red Planet Hotel Bekasi	8,003,460	7,764,626	238,834	3.08
Red Planet Hotels Solo	7,815,498	5,127,692	2,687,806	52.42
Red Planet Hotel Surabaya	7,086,036	4,930,640	2,155,396	43.71
Red Planet Hotel Palembang	10,620,582	9,246,274	1,374,308	14.86
Red Planet Hotel Pekanbaru	6,008,062	5,025,016	983,046	19.56
Red Planet Hotel Makassar	4,797,852	5,238,331	(440,479)	(8.41)
Hotel Pusako	5,506,848	4,122,638	1,384,210	33.57
Jumlah **Total**	**58,868,549**	**47,269,289**	**11,599,260**	**24.54**

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 24,54% atau setara Rp11,60 miliar menjadi Rp58,87 miliar dari sebelumnya Rp42,27 miliar. Pertumbuhan pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan pada Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru sebesar Rp3,22 miliar, Red Planet Hotels Solo sebesar Rp2,69 miliar, dan Red Planet Hotel Surabaya sebesar Rp2,16 miliar.

As of 31 December 2022, the Company recorded a growth in total revenues of 24.54% or the equivalent of Rp11.60 billion to Rp58.87 billion from Rp42.27 billion in the previous. The Company's revenue growth was contributed by an increase in revenue at Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru by Rp3.22 billion, Red Planet Hotels Solo by Rp2.69 billion, and Red Planet Hotel Surabaya by Rp2.16 billion.

Profitabilitas

Profitability

(dalam %/in %)

Uraian Description	2022	2021
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset (ROA) Current Year Return (Loss) on Assets (ROA) Ratio	(1.81)	(2.86)
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (ROE) Current Year Return (Loss) on Equity (ROE) Ratio	(2.11)	(3.39)
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Pendapatan Usaha Current Year Profit (Loss) Margin Ratio	(12.60)	(25.67)

Pada tahun 2022, ketiga rasio profitabilitas Perseroan mengalami perbaikan, rasio rugi periode berjalan terhadap jumlah aset tercatat mengalami penurunan dari semula -2,86% menjadi -1,81%, rasio rugi periode berjalan terhadap jumlah ekuitas menurun dari -3,39% menjadi -2,11%, dan rasio rugi periode berjalan terhadap pendapatan usaha turut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -25,67% menjadi -12,60% pada tahun 2022. Berdasarkan hasil perhitungan rasio-rasio tersebut, Perseroan masih akan terus meningkatkan upaya untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola beban-beban operasional guna mengoptimalkan laba yang diperoleh.

The Company's three profitability ratios in 2022 have improved, the current period's loss to total assets ratio has decreased from -2.86% to -1.81%, the current period's loss to total equity ratio has decreased from -3.39% to -2.11%, and the loss for the period to operating income ratio also decreased from -25.67% in the previous year to -12.60% in 2022. Based on the results of these ratios calculation, the Company will continue to increase its efforts to be more effective and efficient in managing operational expenses to optimize profits.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Usaha Revenues	58,868,550	47,269,289	11,599,261	24.54
Beban Langsung Direct Costs	(25,775,802)	(22,730,389)	3,045,413	13.40
Laba Kotor Gross Profit	33,092,747	24,538,900	8,553,847	34.86
Beban Usaha Operating Expenses	(37,400,108)	(34,586,151)	2,813,957	8.14
Rugi Operasi Loss from Operation	(4,307,361)	(10,047,251)	(5,739,890)	(57.13)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	250,910	(1,454,771)	1,705,681	117.25
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(4,056,451)	(11,502,022)	(7,445,571)	(64.73)
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	(3,363,291)	(631,401)	2,731,890	432.67
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Loss for the Period Attributable to:**	**(7,419,742)**	**(12,133,423)**	**4,713,681**	**38.85**
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	(7,420,543)	(12,133,695)	4,713,152	38.84
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	801	272	529	194.48
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(29,474)	340,101	(369,575)	(108.67)
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:**	**(7,449,216)**	**(11,793,322)**	**4,344,106**	**36.84**
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	(7,450,018)	(11,793,573)	4,343,555	36.83
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	802	251	551	219.52
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Loss per Share (in full Rupiah)	(0.72)	(1.17)	0.45	38.46

Pendapatan Usaha

Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha pada tahun 2022 sebesar Rp58,87 miliar. Pencapaian ini mengalami kenaikan sebesar 24,54% atau setara Rp11,60 miliar dari Rp47,27 miliar pada tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan terutama didorong oleh pendapatan kamar yang meningkat sebesar Rp10,41 miliar atau 24,41%.

Revenues

The Company managed to record revenues amounted to Rp58.87 billion in 2022. This was an increase by 24.54% or the equivalent of Rp11.60 billion from Rp47.27 billion in 2021. The growth in the Company's revenues was mainly driven by room revenue which increased by Rp10.41 billion or 24.41%.

Beban Langsung

Beban langsung Perseroan meningkat 13,40% atau setara dengan Rp3,05 miliar dari Rp22,73 miliar di tahun 2021 menjadi Rp25,78 miliar di tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan biaya langsung dan biaya hotel masing-masing sebesar Rp1,46 miliar dan Rp1,02 miliar.

Laba Kotor

Per 31 Desember 2022, laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp33,09 miliar, meningkat 34,86% atau setara Rp8,55 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp24,54 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dan efisiensi pengelolaan beban langsung di tahun 2022.

Beban Usaha

Pada tahun 2022, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp37,40 miliar, lebih tinggi 8,14% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp34,59 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp1,67 miliar serta biaya utilitas sebesar Rp1,17 miliar.

Rugi Operasi

Per akhir tahun 2022, rugi operasi Perseroan mencapai Rp4,31 miliar, lebih rendah 57,13% atau setara Rp5,74 miliar apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,05 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan usaha dan efisiensi beban langsung dan beban umum administrasi.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar Rp250,91 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1,71 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp1,45 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penghapusan utang pihak ketiga sebesar Rp1,52 miliar.

Rugi Sebelum Pajak

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp4,06 miliar, mengalami penurunan sebesar 64,73% dibandingkan Rp11,50 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya rugi operasi Perseroan sebesar Rp5,74 miliar.

Manfaat (Beban) Pajak

Hingga akhir tahun 2022, beban pajak Perseroan tercatat sebesar Rp3,36 miliar, meningkat signifikan sebesar 432,67% atau setara Rp2,73 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp631,40 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan beban pajak tangguhan sebesar Rp2,63 miliar.

Direct Costs

The Company's direct costs increased by 13.40% or the equivalent of Rp3.05 billion from Rp22.73 billion in 2021 to Rp25.78 billion in 2022. This was due to an increase in direct costs and hotel costs of Rp1.46 billion and Rp1.02 billion respectively.

Gross Profit

As of 31 December 2022, the Company's gross profit was recorded at Rp33.09 billion, an increase of 34.86% or the equivalent of Rp8.55 billion compared to Rp24.54 billion in 2021. This was due to an increase in the Company's revenues and efficiency in managing direct costs in 2022.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2022 were recorded at Rp37.40 billion, 8.14% higher compared to Rp34.59 billion in 2021. This was mainly due to an increase in salaries and allowances by Rp1.67 billion and utility costs by Rp1.17 billion.

Loss from Operation

As of the end of 2022, the Company's loss from operation reached Rp4.31 billion, lower by 57.13% or equivalent to Rp5.74 billion compared to Rp10.05 billion in the previous year. This was mainly due to an increase in revenues and efficiency of direct costs and general administrative expenses.

Other Income (Expenses)

The Company recorded other income in 2022 of Rp250.91 million, an increase of Rp1.71 billion compared to the previous year which recorded other expenses amounted to Rp1.45 billion. This was mainly due to the Company has written-off third party payables amounting to Rp1.52 billion.

Loss Before Tax

As of 31 December 2022, the Company recorded a loss before tax amounted to Rp4.06 billion, a decrease by 64.73% compared to Rp11.50 billion in 2021. This decrease was due to a decrease in the Company's loss from operation amounted to Rp5.74 billion.

Tax Benefit (Expense)

Until the end of 2022, the Company's tax expense was recorded at Rp3.36 billion, a significant increase by 432.67% or the equivalent of Rp2.73 billion compared to Rp631.40 million in 2021. This was due to an increase in deferred tax expense amounted to Rp2.63 billion.

Rugi Periode Berjalan

Perseroan membukukan rugi periode berjalan di tahun 2022 sebesar Rp7,42 miliar, menurun sebesar Rp4,71 miliar atau setara 38,85% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,13 miliar. Kondisi tersebut menyebabkan rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami penurunan sebesar Rp4,71 miliar pada tahun 2022.

Loss for the Period

The Company recorded a loss for the period in 2022 of Rp7.42 billion, a decrease by Rp4.71 billion or the equivalent of 38.85% compared to Rp12.13 billion in the previous year. This triggered loss for the period attributable to owners of the Parent Entity to decrease by Rp4.71 billion in 2022.

Pendapatan Komprehensif Lain

Di tahun 2022, Perseroan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp29,47 juta, sedangkan di tahun 2021 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp340,10 juta. Kondisi ini khususnya dipengaruhi oleh penurunan pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang sebesar 108,67%.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive expenses in 20222 amounted to Rp29.47 million, while in 2021 the Company recorded other comprehensive income of Rp340.10 million. This was especially due to a decrease in the remeasurement of long-term employee benefits by 108.67%.

Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan jumlah rugi komprehensif periode berjalan sebesar Rp7,45 miliar, menurun Rp4,34 miliar atau 36,84% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,79 miliar. Kondisi ini menyebabkan jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami penurunan sebesar 36,83%.

Total Comprehensive Loss for the Period

As of 31 December 2022, the Company recorded a total comprehensive loss for the period amounted to Rp7.45 billion, a decrease by Rp4.34 billion or 36.84% from Rp11.79 billion in the previous year. This caused the total comprehensive loss for the period attributable to owners of the Parent Entity to decrease by 36.83%.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Lancar **Current Assets**				
Kas dan Bank Cash and Banks	11,449,266	7,750,884	3,698,382	47.72
Piutang Usaha, Bersih Pihak Ketiga Trade Receivables, Net – Third Parties	1,368,594	1,520,897	(152,303)	(10.01)
Persediaan Inventories	279,300	308,122	(28,822)	(9.35)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	2,261,787	3,158,870	(897,083)	(28.40)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	3,248	-	3,248	100.00
Uang Muka Advances	695,194	883,464	(188,270)	(21.31)
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**16,057,390**	**13,622,237**	**2,435,153**	**17.88**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**				
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	-	4,333,068	(4,333,068)	(100.00)
Pihak Ketiga Third Parties	34,595,929	40,000,000	(5,404,071)	(13.51)
Aset Tetap Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation	359,133,963	364,813,854	(5,679,891)	(1.56)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	910,842	1,577,698	(666,856)	(42.27)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	6,177	16,225	(10,048)	(61.93)
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**394,646,911**	**410,740,844**	**(16,093,933)**	**(3.92)**
Jumlah Aset **Total Assets**	**410,704,301**	**424,363,081**	**(13,658,780)**	**(3.22)**

Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2022, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp410,70 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp13,66 miliar atau 3,22% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp424,36 miliar. Penurunan jumlah aset terutama berasal dari aset tidak lancar yang menurun sebesar 3,92% dari sebelumnya Rp410,74 miliar menjadi Rp394,65 miliar pada tahun 2022.

Jumlah Aset Lancar

Perseroan mencatatkan peningkatan jumlah aset lancar per 31 Desember 2022 sebesar 17,88%, menjadi Rp16,06 miliar dari Rp13,62 miliar per 31 Desember 2021. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh kas dan bank yang meningkat sebesar Rp3,70 miliar atau 47,72%.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp394,65 miliar pada akhir 2022, yang menunjukkan adanya penurunan sebesar 3,92% atau Rp16,09 miliar dari jumlah aset tidak lancar tahun sebelumnya sebesar Rp410,74 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak ketiga karena adanya pembayaran sebesar Rp5,40 miliar dan penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5,68 miliar.

Total Assets

At the end of 2022, the Company's total assets were recorded at Rp410.70 billion. This amount decreased by Rp13.66 billion or 3.22% compared to Rp424.36 billion in 2021. The decrease in total assets was mainly due to non-current assets which decreased by 3.92% from Rp410.74 billion in the previous year to Rp394.65 billion in 2022.

Total Current Assets

The Company recorded an increase in current assets as of 31 December 2022 by 17.88%, to Rp16.06 billion from Rp13.62 billion as of 31 December 2021. The increase in current assets was mainly due to cash and banks which increased by Rp3.70 billion or 47.72%.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets reached Rp394.65 billion at the end of 2022, which showed a decrease of 3.92% or Rp16.09 billion from Rp410.74 billion in the previous year. This decrease was mainly due to a decrease in other third-party receivables due to payments amounting to Rp5.40 billion and a decrease in fixed assets after deducted by accumulated depreciation amounting to Rp5.68 billion.

Liabilitas

Liabilities

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek **Short-Term Liabilities**				
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	834,861	380,846	454,015	119.21
Utang Akrual Accrued Payables	19,940,863	23,834,435	(3,893,572)	(16.34)
Utang Pajak Taxes Payables	1,492,702	869,639	623,063	71.65
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Income	3,263,591	2,327,798	935,794	40.20
Utang Bank - Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun Bank Loan - Current Maturities	4,334,783	3,612,319	722,464	20.00
Utang Lain-lain Other Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	-	1,524,206	(1,524,206)	(100.00)
Pihak Berelasi Related Parties	-	1,751	(1,751)	(100.00)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Short-Term Liabilities**	**29,866,799**	**32,550,995**	**(2,684,196)**	**(8.25)**
Liabilitas Jangka Panjang **Long Term Liabilities**				
Utang Bank - Bagian Jatuh Tempo Lebih dari 1 Tahun Bank Loans – Current Maturities	12,643,116	16,616,667	(3,973,551)	(23.91)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employee Benefits Obligation	5,827,974	9,180,402	(3,352,428)	(36.52)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	11,495,122	8,647,380	2,847,742	32.93
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Long-Term Liabilities**	**29,966,212**	**34,444,449**	**(4,478,237)**	**(13.00)**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**59,833,011**	**66,995,443**	**(7,162,432)**	**(10.69)**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp59,83 miliar, lebih rendah 10,69% atau setara Rp7,16 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp67,00 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing masing sebesar Rp2,68 miliar dan Rp4,48 miliar.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2022 amounted to Rp59.83 billion, lower 10.69% or equivalent to Rp7.16 billion compared to Rp67.00 billion in the previous year. This was due to a decrease in short-term liabilities and long-term liabilities of Rp2.68 billion and Rp4.48 billion, respectively.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp29,87 miliar, menurun 8,25% atau setara dengan Rp2,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp32,55 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan utang akrual sebesar Rp3,89 miliar yang disebabkan adanya pembayaran.

Total Short-Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2022 were recorded at Rp29.87 billion, a decrease by 8.25% or equivalent to Rp2.68 billion compared to Rp32.55 billion in 2021. This was due to a decrease in accrued payables amounting to Rp3.89 billion because of payments made by the Company.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4,48 miliar atau 13,00%, dari Rp34,44 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp29,97 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun sebesar Rp3,97 miliar karena pembayaran cicilan utang serta penurunan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp3,35 miliar.

Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities decreased by Rp4.48 billion or 13.00%, from Rp34.44 billion in 2021 to Rp29.97 billion in 2022. The was mainly due to a decrease in bank loans with maturities of more than 1 year amounting to Rp3.97 billion due to debt installment payments and a decrease in post employee benefit obligation amounting to Rp3.35 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Modal Saham Share Capital	1,035,123,164	1,035,123,164	-	0.00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid Up Capital	(376,251,013)	(376,251,013)	-	0.00
Tambahan Modal Disetor – dari Aset Pengampunan Pajak Additional Paid Up Capital from Tax Amnesty	10,000	10,000	-	0.00
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	1,298,797	979,174	319,623	32.64
Defisit: Deficit:				
Belum Ditentukan Penggunaannya Un-apprpriated	(309,286,449)	(302,469,676)	(6,816,773)	2.25
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	**350,894,499**	**357,391,649**	**(6,497,150)**	**(1.82)**
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	**(23,209)**	**(24,011)**	**802**	**3.34**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**350,871,290**	**357,367,638**	**(6,496,348)**	**(1.82)**

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp350,87 miliar di tahun 2022, menurun 1,82% atau setara dengan Rp6,50 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp357,37 miliar. Penurunan tersebut berasal dari rugi periode berjalan.

Total Equity

The Company's total equity was recorded at Rp350.87 billion in 2022, a decrease of 1.82% or equivalent to Rp6.50 billion compared to Rp357.37 billion in 2021. The decrease was due to loss for the period.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	11,104,103	576,692	10,527,412	1,825.48
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash for Investing Activities	(4,154,634)	(1,021,213)	(3,133,421)	(306.83)
Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash for Financing Activities	(3,251,087)	(1,083,696)	(2,167,391)	(200.00)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Net Increase (Decrease) In Cash	3,698,382	(1,528,217)	5,226,599	342.01
Kas pada Awal Periode Cash at the Beginning of the Period	7,750,884	9,279,101	(1,528,217)	(16.47)
Kas pada Akhir Periode Cash at the End of the Period	11,449,266	7,750,884	3,698,382	47.72

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi per 31 Desember 2022 mencatatkan peningkatan signifikan sebesar Rp10,53 miliar dari Rp576,69 juta pada tahun 2021 menjadi Rp11,10 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini khususnya berasal dari penerimaan dari pelanggan yang mengalami kenaikan sebesar Rp12,70 miliar atau 26,87% dan adanya penerimaan dari piutang lain-lain sebesar Rp9,73 miliar.

Net Cash from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities as of 31 December 2022 recorded a significant increase of Rp10.53 billion from Rp576.69 million in 2021 to Rp11.10 billion in 2022. This increase was mainly due to receipts from customers which increased by Rp12.70 billion or 26.87% and the receipt of other receivables amounted to Rp9.73 billion.

Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 306,83% atau setara dengan Rp3,13 miliar menjadi Rp4,15 miliar di tahun 2022 dari semula Rp1,02 miliar di tahun 2021. Arus kas untuk investasi digunakan untuk perolehan aset tetap.

Net Cash for Investing Activities

The net cash flow used by the Company for investing activities increased by 306.83% or the equivalent of Rp3.13 billion to Rp4.15 billion in 2022 from Rp1.02 billion in 2021. Cash flow for investing activities is used to acquire fixed assets.

Kas Bersih untuk dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3,25 miliar, mengalami peningkatan sebesar 200,00% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1,08 miliar. Arus kas untuk pendanaan digunakan untuk pembayaran cicilan utang bank.

Net Cash for Financing Activities

The net cash flow used for financing activities in 2022 was amounted to Rp3.25 billion, an increase of 200.00% compared to Rp1.08 billion in 2021. Cash flow for financing activities is used for bank loan repayments.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar utang. Rasio likuiditas menjadi tolok ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan.

Ability to Pay Debt

The Company uses the liquidity ratio and solvency ratio to measure its ability to pay debts. The liquidity ratio is a benchmark to determine the Company's ability to pay short-term debt, while the solvency ratio is used to assess the Company's ability to pay off all of its debts by using all of the Company's assets or capital.

(dalam %/in %)

Uraian Description	2022	2021	Penjelasan Explanation
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**			
Rasio Lancar Current Ratio	53.76	41.85	Tingkat Likuiditas Perseroan berdasarkan rasio lancar tahun 2022 tercatat sebesar 53,76%, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 41,85%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari tahun 2021. The Company's liquidity level based on the current ratio in 2022 was recorded at 53.76%, higher than 41.85% in the previous year. This shows that the Company's ability to meet its short-term liabilities has increased from 2021.
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratios**			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio	17.05	18.75	Pada tahun 2022, rasio solvabilitas yang dihitung melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas menurun menjadi 17,05% dari sebelumnya 18,75%. Sementara, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset tercatat 14,57%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya 15,79%. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang terjaga dengan baik. Perseroan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya secara tepat waktu. The solvency ratio in 2022 which is calculated through total liabilities to total equity ratio decreased to 17.05% from 18.75% in the previous year. Meanwhile, the total liabilities to total assets ratio was recorded at 14.57%, decrease from 15.79% the previous year. The Company's ability to pay its debts is still well maintained. The Company is able to fulfill its long-term obligations in a timely manner.
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	14.57	15.79	

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung lama penagihan rata-rata atau kolektibilitas piutang. Semakin kecil nilai kolektibilitas piutang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Receivables Collectability Rate

The Company's ability to collect its receivables can be determined by calculating the average collection period or the collectability of receivables. Smaller receivables collectability value indicates faster Company's ability to collect its receivables.

Uraian Description	2022	2021	Penjelasan Explanation
Rasio Perputaran Piutang (%) Receivables Turnover Ratio (%)	4,301.39	3,107.99	Rata-rata periode penagihan piutang pada tahun 2022 tercatat selama 8 hari, sementara di tahun 2021 tercatat selama 12 hari. Hal tersebut memperlihatkan bahwa tingkat kolektibilitas Perseroan di tahun 2022 lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Perseroan meyakini bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola piutang usaha sangat baik, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha. The average receivables collection period in 2022 was 8 days, while in 2021 it was 12 days. This shows that the Company's collectability level in 2022 was better than the previous year. The Company believes that the Management's ability to manage its trade receivables is very good, so no allowance for impairment of trade receivables is needed.
Rata-rata Periode Penagihan (Hari) Average Collection Period (Days)	8	12	

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan tujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham serta memberikan nilai manfaat

Capital Structure

The Policy and Determination Basis for the Management Policy on Capital Structure

The Company has a capital management policy with the purpose to protect its ability to maintain business continuity, so the Company can continue to provide returns for the Shareholders as well as provide added value to other stakeholders.

lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan modal dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company consistently monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which divides net debt to total capital.

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut.

Capital Structure

The Company's Capital Structure as of 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021
Utang Bank Bank Loan	16,977,899	20,228,985
Dikurangi: Kas Less: Cash	(11,449,266)	(7,750,884)
Utang Bersih Net Debt	5,528,633	12,478,101
Jumlah Ekuitas Total Equity	350,871,290	357,367,638
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (%) **Net Debt to Equity Ratio (%)**	**1.58**	**3.49**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pengikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company did not make any material commitments with any parties related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Sumber dana yang digunakan untuk melakukan investasi barang modal adalah modal milik perusahaan. Investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2022 antara lain diungkapkan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

The source of funds used to make investment in capital goods is Company-owned capital. Capital goods investments made in 2022 are presented as follows.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Tujuan Investasi Investment Purpose	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				(Rp)	(%)
Bangunan Building	Pendukung Operasional Operational Support	-	35,349	(35,349)	(100.00)
Peralatan Mekanik Mechanical Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	879,801	289,409	590,392	204.00
Perabotan dan Perlengkapan Furniture and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	2,541,633	696,456	1,845,177	264.94

Uraian Description	Tujuan Investasi Investment Purpose	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				(Rp)	(%)
Kendaraan Vehicles	Pendukung Operasional Operational Support	738,000	-	738,000	-
Jumlah **Total**		**4,159,434**	**1,021,214**	**3,138,220**	**307.30**

Secara keseluruhan jumlah investasi barang modal yang direalisasikan di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 307,30% dari sebelumnya Rp1,02 miliar menjadi Rp4,16 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh realisasi belanja terkait dengan peralatan mekanik, perabotan dan perlengkapan, serta kendaraan.

Overall, the amount of capital goods investment realized in 2022 has increased by 307.30% from Rp1.02 billion in the previous year to Rp4.16 billion. This increase was due to expenditure realization related to mechanical equipment, furniture and equipment, and vehicles.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 13 Januari 2023, Entitas Anak Perseroan yaitu PT Red Planet Palembang menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2018 sebesar Rp293,48 juta, yang terdiri dari SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp18,42 juta, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp254,14 juta, SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp15,43 juta, dan SKPKB PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp5,49 juta. Perseroan setuju dengan seluruh SKPKB tersebut dan telah melunasi kekurangan pembayaran pada 25 Januari 2023.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

On 13 January 2023, the Company's Subsidiary, namely PT Red Planet Palembang received a Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for the 2018 fiscal year amounting to Rp293.48 million, consisting of SKPKB PPh Article 21 amounting to of Rp18.42 million, SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp254.14 million, SKPKB PPh Article 26 amounting to Rp15.43 million, and SKPKB PPh Article 4 (2) amounting to Rp5.49 million. The Company agrees with all of the SKPKB and has paid off the underpayment on 25 January 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 [F.2] [F.3]

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Realisasi dan target Perseroan untuk tahun 2022 dipaparkan sebagai berikut.

Comparison of Targets and Realization for 2022 [F.2] [F.3]

The Company always strives to improve its performance by setting targets to be achieved in each financial year. The Company's realization and targets in 2022 are presented as follows.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Realisasi Realization	**Pencapaian Target** Target Achievement **(%)**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian Target** Target Achievement **(%)**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian Target** Target Achievement **(%)**
Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi **Operational Performance by Operating Segment**						
Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru	9,030,211	114.55	5,814,073	68.63	5,411,147	44.37
Red Planet Hotel Bekasi	8,003,460	85.81	7,764,626	84.13	8,025,640	73.29
Red Planet Hotels Solo	7,815,498	121.25	5,127,692	74.80	4,771,214	57.20
Red Planet Hotel Surabaya	7,086,036	99.43	4,930,640	70.94	4,943,312	60.19
Red Planet Hotel Palembang	10,620,582	111.55	9,246,274	98.43	7,599,222	65.48

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Realisasi Realization	**Pencapaian Target** Target Achievement **(%)**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian Target** Target Achievement **(%)**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian Target** Target Achievement **(%)**
Red Planet Hotel Pekanbaru	6,008,062	101.16	5,025,016	89.96	4,525,943	68.82
Red Planet Hotel Makassar	4,797,852	81.60	5,238,331	94.25	4,696,043	69.52
Hotel Pusako	5,506,848	101.27	4,122,638	97.45	2,454,865	35.97
Total	**58,868,549**	**102.27**	**47,269,289**	**84.00**	**42,427,386**	**59.37**
Kinerja Keuangan **Financial Performance**						
Pendapatan Usaha Revenue	58,868,549	102.27	47,269,289	84.00	42,427,386	59.37
Rugi Periode Berjalan Loss for the Period	(7,419,742)	188.87	(12,133,423)	122.68	(29,021,708)	(219.66)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh) Loss per Basic Share (in full Rupiah)	(0.72)	188.87	(1.17)	123.08	(2.80)	(218.75)
Struktur Permodalan **Capital Structure**						
Utang Bersih Net Debt	5,528,632	100.00	12,478,101	100.00	12,033,580	(200.00)
Jumlah Ekuitas Total Equity	350,871,290	101.04	357,367,638	100.85	369,160,960	95.89
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (%) The Net Debt to Equity Ratio (%)	1.58	100.63	3.49	92.84	3.26	(222.29)
Kebijakan Dividen **Dividend Policy**						
Dividen yang Dibagikan Distributed Dividend	-	-	-	-	-	-

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2022 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada realisasi pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp58,87 miliar dengan pencapaian 102,27% dari target pendapatan tahun 2022. Di sisi lain, realisasi rugi periode berjalan tahun 2022 sebesar Rp7,42 miliar, dengan pencapaian 188,87% dari target tahun 2022.

Sementara itu, rasio utang bersih terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar 1,58%, atau mencapai 100,63% dari target yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham dikarenakan Perseroan belum membukukan laba bersih untuk tahun buku 2022.

In general, the Company's performance in 2022 has met the predetermined targets. This can be found in the realization of revenues in 2022 amounted to Rp58.87 billion, which achieved 102.27% of the revenue target in 2022. On the other hand, the realization of loss for the period in 2022 was recorded at Rp7.42 billion, which is 188.87% of the target in 2022.

Meanwhile, the Company's net debt to equity ratio in 2022 is 1.58%, or 100.63% of the predetermined target. In addition, the Company also decided not to distribute any dividends to the Shareholders because the Company has not recorded net profit for the 2022 financial year.

Prospek Usaha

Perlambatan ekonomi global diprakirakan masih berlanjut pada tahun 2023 disertai risiko terjadinya resesi ekonomi. Ekonomi global diproyeksikan tumbuh menjadi 2,3% di tahun 2023, kemudian membaik menjadi 2,9% pada tahun 2024. Perlambatan ekonomi

Business Outlook

The global economic slowdown is predicted to continue in 2023 accompanied by the risk of an economic recession. The global economy is projected to grow to 2.3% in 2023, then improve to 2.9% in 2024. The global economic slowdown continued to be

global dipengaruhi masih berlanjutnya ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina yang menimbulkan permasalahan pada pasokan energi serta tingkat inflasi yang tinggi diikuti dengan respons pengetatan kebijakan moneter yang agresif menyebabkan daya beli konsumsi semakin menurun. Berbanding terbalik dengan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap kuat dan berpotensi lebih tinggi dalam kisaran 4,5%-5,3% yang didorong solidnya permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun investasi, sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi keuangan, tetap positifnya kinerja ekspor didukung oleh kenaikan nilai tambah dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Dari sisi lapangan usaha, prospek kinerja diprakirakan terus membaik sejalan dengan pemintaan domestik dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Perbaikan terjadi terutama pada sektor informasi dan komunikasi yang diprediksi tumbuh sebesar 9,0%-9,8% dan sektor transportasi dan pergudangan diprediksi tumbuh sebesar 8,0%-8,8%, sementara sektor akomodasi dan makan minum diprediksi tumbuh sebesar 5,6%-6,4%. Selain itu, Pemerintah juga memproyeksikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 3,5 juta–7,4 juta kunjungan pada tahun 2023. Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara antara lain melalui:

1. Rencana perluasan skema *Electronic Visa on Arrival* (e-VoA) yang diluncurkan pada November 2022 sebagai inovasi yang memungkinkan dan mempermudah wisatawan mancanegara untuk melakukan pembayaran VoA sebelum tiba di Indonesia; dan
2. Rencana peluncuran Golden Visa yang diperuntukkan bagi *special talent digital*, investor, atau pelaku industri yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ekonomi Indonesia ke depan.

Sumber:
- Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2022; dan
- Siaran Pers "Gotong Royong untuk Mencapai Target 7,4 Juta Wisman pada 2023" yang dipublikasikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

affected by ongoing geopolitical tensions between Russia-Ukraine which has caused problems with energy supply and high inflation rates followed by a response aggressive monetary policy tightening that led to a decline in consumption purchasing power. In contrast to the global economy, Indonesia's economic growth is projected to remain strong and potentially higher in the range of 4.5%-5.3% driven by solid domestic demand in private consumption and investment, in line with increasing mobility and financial economic activity, positive export performance supported by the increase in added value from downstream natural resource-based industries, as well as the continued completion of the National Strategic Program (PSN).

In the business sectors, performance prospects are predicted to continue improving in line with domestic demand and continued strong export performance. Improvements occur mainly in the information and communication sector which is predicted to grow in the range of 9.0%-9.8% and the transportation and warehousing sector is predicted to grow by 8.0%-8.8%, while the accommodation and food and beverage sector is predicted to grow by 5.6%-6.4%. In addition, the Government also projects the number of foreign tourist arrivals to reach 3.5 million–7.4 million visits in 2023. A number of efforts have been made by the Government to increase foreign tourist arrivals, including through:

1. Plans to expand the Electronic Visa on Arrival (e-VoA) scheme which was launched in November 2022 as an innovation that enables and makes it easier for foreign tourists to make VoA payments before arriving in Indonesia; and
2. Plans to launch the Golden Visa for special talent digital, investors or industry players who are expected to provide benefits for Indonesia's future economic development.

Source:
- Bank Indonesia – Indonesia Economic Report 2022; and
- Press Release "Working Together to Achieve 7.4 Million Foreign Tourists Target in 2023" as published by the Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency.

Proyeksi 2023

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan selama tahun 2022 dan prospek industri perhotelan, serta kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro, Perseroan menetapkan target pertumbuhan pendapatan di tahun 2023 sebesar 10,50% dari tahun 2022, serta penurunan rugi bersih sebesar kurang lebih 54,00% dari tahun 2022.

Aspek Pemasaran

Persaingan dalam industri perhotelan telah menjadi semakin kompetitif dengan semakin bertambahnya para kompetitor yang sama. Oleh karena itu, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi bisnis melalui pencetusan inovasi-inovasi baru serta melakukan berbagai terobosan strategi dalam memasarkan produk yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan *market share*, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, sehingga tercipta bisnis yang berkelanjutan.

2023 Projections

By considering the Company's performance in 2022 and the prospects for the hotel industry, as well as the previous year's macro and micro economic conditions, the Company has set a revenue growth target in 2023 by 10.50% from 2022, as well as a decrease in net loss by approximately 54.00% compared to 2022.

Marketing Aspects

Competition in the hotel industry has become increasingly competitive with the increasing number of competitors. Therefore, the Company has prepared various business strategies by creating new innovations and carrying out a number of strategic breakthroughs in marketing its products. This is done as an effort to increase market share, improve customer satisfaction and loyalty, thus creating a sustainable business.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan di tahun 2022 adalah melanjutkan strategi yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatkan pemasaran melalui media *offline*, sosial media, dan juga *partneship*;
2. Melakukan program-program promosi, baik *offline* maupun *online*;
3. Menjalin kerja sama dengan beberapa asosiasi, komunitas, dan *online travel agent*; dan
4. Meningkatkan *sales call* dan juga *customer gathering*.

Pangsa Pasar

Seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia dan kinerja pada sektor perhotelan, Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Red planet akan tetap bertahan di pasar domestik yang didukung melalui berbagai strategi efektif serta sumber daya profesional yang dimiliki. Selain itu, Perseroan telah memiliki kepercayaan dari pelanggan tetap, khususnya di Jakarta, Bekasi, Solo, Surabaya, Palembang, Pekanbaru, dan Makassar dengan tetap mengutamakan potensi yang dimiliki, yaitu:

1. Menjaga kualitas layanan yang ditawarkan kepada pelanggan;
2. Menerapkan teknologi yang baik dan terukur, mulai dari proses reservasi yang singkat dan mudah, ketersediaan jaringan internet di seluruh wilayah hotel, serta sistem manajemen yang terintegrasi dengan baik; dan
3. Memaksimalkan layanan pengaduan pelanggan.

Aktivitas Penjualan dan Pemasaran

Dalam menjalankan aktivitas penjualan dan pemasaran, Perseroan menggunakan media sebagai berikut.

Marketing Strategy

The marketing strategy implemented by the Company in 2022 was to continue the strategy implemented in the previous year, among others.

1. Improving marketing efforts through offline media, social media, and also partnerships;
2. Conducted promotional programs, both offline and online;
3. Collaborated with a number of associations, communities, and online travel agents; and
4. Increasing sales calls as well as customer gatherings.

Market Share

Along with the recovery of the Indonesian economy and performance in the hotel sector, the Company believes that Red Planet's position will continue to survive in the domestic market which is supported through a number of effective strategies and professional resources. In addition, the Company already has the trust of regular customers, especially in Jakarta, Bekasi, Solo, Surabaya, Palembang, Pekanbaru, and Makassar while still prioritizing its potential as follows:

1. Maintain the quality of services offered to our customers;
2. Implement good and scalable technology, starting from a quick and easy reservation process, availability of internet network throughout the hotel area, also a well-integrated management system; and
3. Maximizing customer complaint services.

Sales and Marketing Activities

In carrying out its sales and marketing activities, the Company uses the following media.

Media	Keterangan Remarks	
Internet **Internet**	• Situs web; • Media sosial; dan • Aplikasi yang dapat diunduh pada App Store dan Google Play.	• Website; • Social media; and • Downloadable applications on the App Store and Google Play.
Iklan **Advertisement**	• Majalah; • Berita *online*; • Radio; • LED; dan • Publikasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).	• Magazine; • Online news; • Radios; • LEDs; and • Publication of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
Program ReferRed **ReferRed Program**	*Loyalty* program khusus bagi pelanggan yang merekomendasikan Red Planet bagi orang-orang terdekatnya.	A special loyalty program for customers who recommend Red Planet to the people closest to them.

Media	Keterangan Remarks	
***Joint* Promo Kartu Kredit dan Debit** **Credit and Debit Card Joint Promotion**	*Joint* promo bersama beberapa kartu kredit dan debit, seperti Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri, BNI, dan BCA dengan memberikan potongan diskon langsung melalui pembayaran kartu kredit dan debit.	Joint promotion with several credit and debit cards, such as Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri, BNI, and BCA by providing direct discounts through credit and debit card payments.
Kampanye kehumasan **Public Relation Campaign**	• Lokakarya; • *Sales call*; • *Customer gathering*; dan • Kegiatan khusus.	• Workshops; • Sales calls; • Customer gatherings; and • Special activities.
***Online Travel Agent* (OTA)** **Online Travel Agent (OTA)**	• Traveloka; • Trip Advisor; • Agoda; • Booking.com; • Ctrip; • Hotels.com; • Pegi-Pegi; dan • Tiket.com.	• Traveloka; • Trip Advisor; • Agoda; • Booking.com; • Ctrip; • Hotels.com; • Pegi-Pegi; and • Tiket.com.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualan lainnya di sepanjang tahun 2022 sebagai berikut.

In addition, the Company also carries out other marketing and sales activities throughout 2022 as follows.

Aktivitas Activities	Lokasi Location	Pelaksanaan Implementation
Sales Call Visit Sales Call Visit		
Red Planet Hotel Palembang	Lampung, Muara Enim, dan Lahat Lampung, Muara Enim, and Lahat	Januari dan Oktober January and October
Red Planet Hotel Pekanbaru	Duri, Dumai, Siak, dan Bengkalis Duri, Dumai, Siak, and Bengkalis	Juni dan Oktober June and October
Red Planet Hotels Solo	Yogyakarta dan Semarang Yogyakarta and Semarang	Juli dan September July and September
Red Planet Hotel Surabaya	Malang dan Sidoarjo Malang and Sidoarjo	Agustus dan Oktober August and October
KAI Expo	Jakarta Jakarta	September September
Table Top (Ministry of Tourism) Table Top (Ministry of Tourism)	Makassar Makassar	September September
Sales Call Vist (Red Planet Hotel Bekasi) Sales Call Vist (Red Planet Hotel Bekasi)	Cirebon Cirebon	Oktober October

Strategi Pengembangan Bisnis

Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan kinerja usaha melalui implementasi berbagai strategi-strategi pengembangan bisnis yang telah disusun secara tepat sasaran dan reliabel serta berdasarkan prinsip kehati-hatian. Adapun strategi pengembangan bisnis yang telah ditetapkan Perseroan pada tahun 2022 meliputi:

Business Development Strategy

The Company seeks to optimize its business performance through the implementation of various business development strategies that have been prepared in an effective and reliable manner and based on the prudence principle. The business development strategy that has been determined by the Company in 2022 includes:

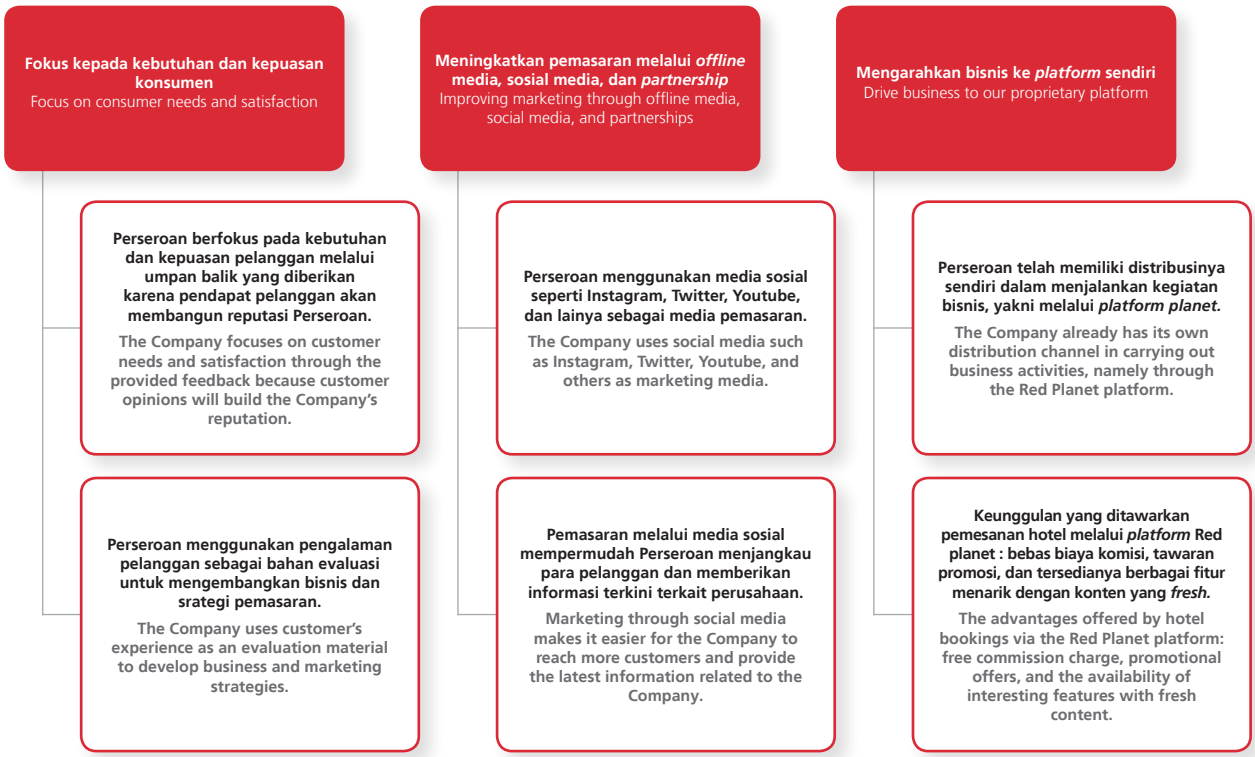

Melalui penerapan strategi tersebut, Perseroan dapat terus melangkah dengan percaya diri dalam mengembangkan usahanya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Through the implementation of this strategy, the Company can continue to move forward with confidence in developing its business and achieving sustainable growth.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan berusaha untuk memberikan nilai yang maksimal kepada Pemegang Saham, salah satunya berupa pembagian dividen yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan memperhatikan keuntungan pada tahun yang bersangkutan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan. Pembagian dividen dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company strives to provide maximum value to its Shareholders, one form of which being the annual distribution of dividends, carried out with attention paid to yearly profits, yet mindful not to neglect the Company's health status. The distribution of dividends is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) without depriving the right of the GMS to decide otherwise, in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association.

Dividend Distribution

In both 2022 and 2021, the Company decided not to distribute any dividend to the Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Aksi korporasi Perseroan terakhir telah dilaksanakan di tahun 2017 terkait Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan sepenuhnya di tahun 2017 dan telah disampaikan

Realization of Allocation of Public Offering Proceeds

The last corporate action made by the Company was in 2017 related to the Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights. The proceeds from the public offering have been fully utilized in 2017 and have been submitted in the Annual Report for that

dalam Laporan Tahunan tahun tersebut. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi dan kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

year. Thus, the Company does not have information and reporting obligations on the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2022, the Company did not perform any activities related to investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan disepanjang tahun 2022. Seluruh transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Information on Transaction Containing Conflict of Interest

The Company did not carry out any transactions containing conflicts of interest throughout 2022. All of the Company's transactions have been carried out in accordance with terms and conditions as well as economic benefits which are substantially comparable to transactions with third parties.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi.

Information on Material Transaction with Affiliated Parties

The Company and its Subsidiaries did not conduct any material transactions with affiliated parties throughout 2022.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Information on Material Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationship with the Company. All transactions with related parties are conducted under the same terms and conditions as those made with non-related parties.

Pada 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki piutang dan utang kepada pihak berelasi. Adapun saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut.

As of 31 December 2022, the Company has no receivables and payables to related parties. The transaction balances with related parties on 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022	2021
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Total Other Receivables – Related Parties	-	4,333,068
Jumlah Aset Total Assets	410,704,301	424,363,081
Persentase terhadap Jumlah Aset **Percentage to Total Assets**	**0.00**	**1.02**

Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*Arm's Length Transaction*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan.

Perseroan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara *modified retrospective*.

Fairness and Reasons for Transactions with Related Parties

In carrying out transactions with related parties, the Company does not have a specific purpose that has the potential to violate applicable regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority Shareholders. The transaction has been carried out fairly in accordance with the Company's interests (Arm's Length Transaction). All transactions with related parties are carried out on the basis of business needs and are aimed at improving the Company's performance.

Fulfilment of Relevant Rules and Regulations

The Company has complied with the relevant rules and regulations:
1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statements of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company state that the transactions conducted by the Company with related parties do not contain conflicts of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

Changes in Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

There are no changes to laws and regulations in 2022 that have a significant impact on the Company.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and implementing regulations.

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies modified retrospectively.

Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Perubahan kebijakan akuntansi memengaruhi item-item berikut di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada 31 Desember 2021, yaitu:

1. Liabilitas imbalan paska kerja menurun sebesar Rp704,04 juta;
2. Aset pajak tangguhan menurun sebesar Rp154,89 juta;
3. Liabilitas pajak tangguhan menurun sebesar Rp113,87 juta;
4. Pendapatan komprehensif lainnya (ekuitas) bertambah sebesar Rp349,10 juta;
5. Beban imbalan paska kerja menurun sebesar Rp774,06 juta;
6. Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang meningkat sebesar Rp447,56 juta; dan
7. Dampak pajak terkait pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang menurun sebesar Rp98,46 juta.

Informasi Kelangsungan Usaha

Perseroan telah mengalami rugi sebesar Rp7,45 miliar dan Rp11,79 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp309,29 miliar dan Rp302,47 miliar.

Kondisi tersebut memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan aktivitas periklanan, baik di media cetak maupun radio, meningkatkan eksistensinya di media sosial, mengoptimalkan kerja sama dengan pihak *online travel agent* (OTA), serta aktivitas kehumasan lainnya, seperti *sales call* dan *customer gathering*; dan
2. Melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus *budget* dan terus menerus mencari alternatif efisiensi biaya operasional.

Dengan upaya-upaya tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Impact on the Financial Statements

Changes in accounting policies has affected the following items in the Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2021, i.e.:

1. Post-employee benefit obligation decreased by Rp704.04 million;
2. Deferred tax assets decreased by Rp154.89 million;
3. Deferred tax liabilities decreased by Rp113.87 million;
4. Other comprehensive income (equity) increased by Rp349.10 million;
5. Post benefit employee expenses decreased by Rp774.06 million;
6. Remeasurement of long-term employee benefits increased by Rp447.56 million; and
7. Related income tax remeasurement of long-term employee benefits liability decreased by Rp98.46 million.

Information on Business Continuity

The Company has suffered a loss amounted to Rp7.45 billion and Rp11.79 billion respectively for the periods ending 31 December 2022 and 2021, resulting in a loss balance (deficit) as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp309.29 billion and Rp302.47 billion, respectively.

This condition affected the Company's ability to carry on its business. To overcome these conditions, the Management has and will take the following actions.

1. Optimizing marketing efforts to increase the Company's revenue by improving internet application technology facilities, increasing advertising activities in printed media and radio, increasing their presence on social media, optimizing collaboration with online travel agents (OTA), as well as other public relations activities, such as sales calls and customer gatherings; and
2. Perform cost efficiency by monitoring actual costs versus budget and continuously seeking alternative operational cost efficiencies.

With these efforts, the Management believes that the Company will be able to maintain its business continuity.

RED PLANET

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RED PLANET HOTELS

Komitmen dan Tujuan Penerapan GCG
Commitment and Purpose of GCG Implementation

Perseroan memandang bahwa kualitas penerapan (*good corporate governance*/GCG) menentukan kekuatan pilar pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan konsisten menerapkan prinsip dan aturan terkait GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Upaya ini diikuti dengan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur agar sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, serta perkembangan usaha dan kinerja Perseroan. Setiap pengambilan keputusan dan pengelolaan aspek usaha juga didasari prinsip-prisip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company believes that the implementation quality of Good Corporate Governance (GCG) determines the strength of the business growth and continuity pillars. Therefore, the Company consistently applies the principles and rules related to GCG to all stakeholders, both internal and external. This effort was followed by updating various policies, standards, guidelines, procedures to comply with changes in applicable laws and regulations, business environment conditions, as well as Company's business development and performance. Every decision making and management of business aspects is also refer to the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure and Mechanism of GCG Implementation

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambarkan dari adanya organ tata kelola utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sebagaimana dipaparkan berikut.

GCG Structure

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure in general is shown by the existence of the main governance organs, i.e. the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as described below.

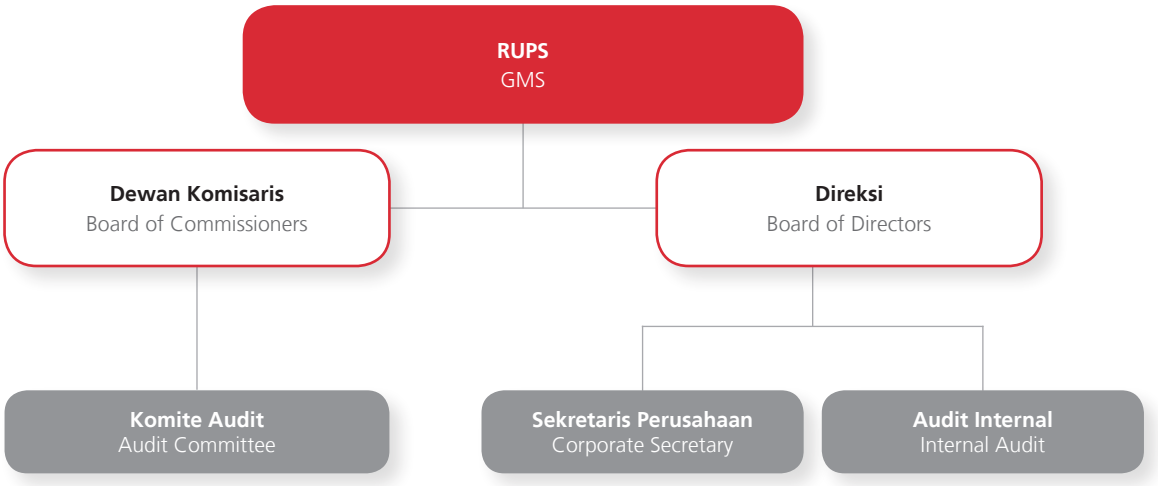

Setiap organ tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan.

Each of these organs has its respective roles, functions and responsibilities which complement each other in supporting the Company's long-term business sustainability.

Mekanisme Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian proses mekanisme GCG yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antar-organ Perseroan dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG.

Kebijakan Perseroan terkait GCG (*soft structure* GCG) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan *check and balance* yang efektif. Perseroan telah menyusun, menerapkan, dan memperbarui *soft structure* GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasional, antara lain meliputi:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Piagam Sekretaris Perusahaan;
7. Piagam Audit Internal;
8. Kebijakan *Whistleblowing System*;
9. Kebijakan Anti Korupsi; dan
10. Standar Operasional Prosedur (SOP).

GCG Implementation Mechanism

GCG implementation within the Company is carried out systematically through a series of GCG mechanism processes that form a structured management system. This system has a function as guidelines and procedures related to relationships and a clear division of functions between the Company's organs in making balanced decisions between business processes and GCG implementation.

The Company's policies regarding GCG (GCG soft structure) are integrated across all Company's levels and has a function to ensure the implementation of effective checks and balances. The Company has developed, implemented, and updated the GCG soft structure which consists of operational policies and procedures, which include:

1. Articles of Association;
2. Code of Ethics;
3. The Board of Commissioners and Board of Directors Charters;
4. The Audit Committee Charter;
5. The Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. The Corporate Secretary Charter;
7. The Internal Audit Charter;
8. Whistleblowing System Policy;
9. Anti-Corruption Policy; and
10. Standard Operating Procedures (SOP).

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG terkait perusahaan terbuka dengan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan tersebut mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan emiten. Uraian mengenai penerapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

The Company continues to strive in improving the implementation of GCG for public companies by referring to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The regulation covers 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations related to the implementation of GCG aspects and principles that must be implemented by issuers. The description of the implementation is described as follows.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	**Pemenuhan** Fulfillment	**Keterangan** Information
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).		

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting),* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A public company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The Company has a voting procedure in the GMS as regulated in the Articles of Association which has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a publicly listed company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	RUPS Tahunan 27 Juli 2022 tidak dihadiri oleh Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja selaku Komisaris Independen dikarenakan kondisi kesehatan. The Annual GMS on 27 July 2022 was not attended by the Major General. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja as Independent Commissioner due to health conditions.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the website of the public company for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Hubungan Investor. The summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website on the Investor Relation page.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A public company has a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. The Company has a communication policy with the Shareholders or investors as stipulated in the Articles of Association.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. A public company discloses the public company's communication policy with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosures related to communication policies to Shareholders or investors are submitted in the Company's Annual Report which has been published on the Company's website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the current condition of the Company and the business development plans that will be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of the members of the Board of Commissioners has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience in accordance with the field of duty they carry out in order to support the effectiveness of decision making.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. The Board of Commissioners already has a self-assessment policy which is implemented consistently every year.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The implementation of the Board of Commissioners' own performance assessment has been disclosed in this discussion on Corporate Governance.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan. The Articles of Association has set out a policy for the resignation of the Board of Commissioners in the event of a conflict of interest.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration Function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris sebagai pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi. The Board of Commissioners as the executor of the Nomination and Remuneration Function already has a succession policy in the nomination process of the Board of Director.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company, as well as effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has taken into account the current condition of the Company and the business development plans to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The decision on the composition of the Board of Directors members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of the Board of Directors members has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience according to their field of duties to support the effectiveness of decision making.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. Members of the Board of Directors who are responsible for accounting and finance have knowledge and experience in these fields.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. The Board of Directors has its own performance assessment policy which is implemented consistently every year.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The implementation of the Board of Directors' own performance assessment has been disclosed in this Corporate Governance discussion.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila terlibat benturan kepentingan. The Articles of Association has set out a policy for the resignation of the Board of Directors in the event of a conflict of interest.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholder Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. Policies related to the prevention of insider trading have become an integrated part of the Company's internal policies.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. Policies related to the selection and capacity building of suppliers or vendors have become an integrated part of the Company's internal policies.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. Policies related to the fulfillment of creditor rights have become an integrated part of the Company's internal policies.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* sebagaimana diuraikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The Company has a whistleblowing system policy as described in this discussion on Corporate Governance.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan insentif jangka panjang telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. The long-term incentive policy has become an integrated part of the Company's internal policies.
V.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menggunakan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, seperti buletin The Red Letter, situs web, dan sosial media. The Company has used information technology as a medium for information disclosure, such as The Red Letter bulletin, website, and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company through the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para Pemegang Saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pelaksanaan RUPS terbagi 2 yaitu, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which holds the highest authority with exclusive authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for the Shareholders to give their vote in making decisions related to the management of the Company based on explanations from the Board of Commissioners and Board of Directors. Issues that can be decided at the GMS include changes to the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other matters as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, the implementation of the GMS is divided into 2, namely, the Annual

Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is conditional, meaning it can be held at any time based on need.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada 27 Juli 2022 di Sienna Viena Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Jakarta Pusat. Adapun tahapan, kehadiran, serta keputusan RUPS Tahunan 2022 diuraikan sebagai berikut.

The Implementation of 2022 GMS

In 2022, the Company held the Annual GMS but did not hold any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on 27 July 2022 at the Sienna Viena Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Central Jakarta. The stages, attendance, and resolutions taken at the 2022 Annual GMS are described as follows.

Tahapan RUPS Tahunan 2022
The Stages of 2022 Annual GMS

Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Pelaksanaan RUPS GMS Execution	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Result
Diumumkan pada 22 Juni 2022 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announced on 22 June 2022 via the Indonesia Stock Exchange's website, eASY.KSEI system, and the Company's website.	Diumumkan pada 6 Juli 2022 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announced on 6 July 2022 via the Indonesia Stock Exchange's website, eASY.KSEI system, and the Company's website.	Diselenggarakan pada Rabu, 27 Juli 2022 di Sienna Viena Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Jakarta Pusat. Held on Wednesday, 27 July 2022 at Sienna Viena Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Central Jakarta.	Diumumkan pada 28 Juli 2022 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announced on 28 July 2022 via the Indonesia Stock Exchange's website, eASY.KSEI system, and the Company's website.

Kehadiran RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS Attendance

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dinno Indiano	Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja
Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hadir Present	Tidak Hadir Not Present

Direksi
Board of Directors

Suwito	Rivolinggo Pamudji	Astini Bernawati Oudang
Direktur Utama President Director	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Direktur Director
Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

Penunjukkan Pihak Independen
Appointment Independent Parties

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek yaitu PT Raya Saham Registra dan Notaris Yulia, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed independent parties, i.e. the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra and Notary Yulia, S.H to carry out the voting counting process and/or carry out validation.

Pemegang Saham
Shareholders

RUPS Tahunan 2022 dihadiri dan terwakili sebanyak 8.819.789.206 saham atau mewakili 85,20% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The 2022 Annual GMS was attended and represented by 8,819,789,206 shares or representing 85.20% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

Keputusan RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 1	First Agenda
Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dalam tahun buku 2021.	The Board of Directors' report regarding the Company's business operations and financial administration for the financial year ended on 31 December 2021, the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2021 which have been audited by an independent public accountant and the Annual Report for the current financial year ended on 31 December 2021, as well as the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in the 2021 financial year.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui dan menerima dengan baik laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dalam tahun buku 2021.	Approved and accepted the Board of Directors' report regarding the management of the Company's business and financial administration for the financial year ended on 31 December 2021, approved and ratified the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2021 which has been audited by an independent public accountant and the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2021 as well as granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for management and supervision actions that have been carried out in the financial year ended on 31 December 2021, as long as these actions are reflected in the Board of Directors Annual Report and the Board of Commissioners Report on the Implementation of Supervisory Duties in the 2021 financial year.
Realisasi	**Realization**
Keputusan RUPS bersifat mutlak dan tidak memerlukan tindak lanjut.	GMS resolution are absolute and do not require follow-up.

Mata Acara 2	Second Agenda
Penunjukan kantor akuntan publik independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2022, serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Appointment of an independent public accounting firm that will conduct an audit of the Company's books for the financial year ended on 31 December 2022, as well as granting authority to the Board of Directors to determine the amount of audit fee for the independent public accountant and other terms of appointment.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2022; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	1. Re-appointed Kanaka, Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's books for the financial year ended on 31 December 2022; and 2. Granted authority to the Board of Directors to determine the audit fee for the independent public accountant and other terms of appointment.
Realisasi	**Realization**
Telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris melalui penetapan jumlah honorarium pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp655.000.000.	Fully implemented by the Board of Commissioners through the determination of fee for the audit work of the Financial Statements for 2022 financial year amounted to Rp655,000,000.

Mata Acara 3	Third Agenda
Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of the amount of salary/honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Keputusan	**Resolutions**
Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.	Gave the power and delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Board of Directors for the 2022 financial year.
Realisasi	**Realization**
Telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dengan menentukan besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022 sebesar Rp2.085.000.000.	Fully implemented by the Board of Commissioners by determining the remuneration amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 financial year amounted to Rp2,085,000,000.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggerakan pada 31 Agustus 2021 di Gedung Graha Iskandarsyah Lt. 2 Jl. Sultan Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan. Adapun tahapan, kehadiran, serta keputusan RUPS Tahunan 2021 diuraikan sebagai berikut.

Implementation of the 2021 GMS

In 2021, the Company held the Annual GMS but did not hold any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on 31 August 2021 at the Graha Iskandarsyah Building, Lt. 2 Jl. Sultan Iskandarsyah Raya No. 66C, South Jakarta. The stages, attendance, and resolutions of the 2021 Annual GMS are described as follows.

Tahapan RUPS Tahunan 2021
2021 Annual GMS Stages

Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Pelaksanaan RUPS GMS Execution	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Result
Diumumkan pada 23 Juli 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announced on 23 July 2021 via the Indonesia Stock Exchange's website, eASY.KSEI system, and the Company's website.	Diumumkan pada 9 Agustus 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY. KSEI, dan situs web Perseroan. Announced on 9 August 2021 via the Indonesia Stock Exchange's website, eASY.KSEI system, and the Company's website.	Diselenggarakan pada Selasa, 31 Agustus 2021 pukul 10.06–10.34 WIB di Gedung Graha Iskandarsyah Lt. 2 Jl. Sultan Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan. Held on Tuesday, 31 August 2021 at 10.06–10.34 WIB at the Graha Iskandarsyah Building Lt. 2 Jl. Sultan Iskandarsyah Raya No. 66C, South Jakarta.	Diumumkan pada pada 2 September 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announced on 2 September 2021 via the Indonesia Stock Exchange's website, eASY.KSEI system, and the Company's website.

Kehadiran RUPS Tahunan 2021
2021 Annual GMS Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Dinno Indiano Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	**Hapsoro** Komisaris Utama President Commissioner	**Suganto Gunawan** Komisaris Independen Independent Commissioner	**Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja** Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak Hadir Not Present	Tidak Hadir Not Present	Tidak Hadir Not Present	Tidak Hadir Not Present

Direksi Board of Directors				
Suwito Direktur Utama President Director	**Rivolinggo Pamudji** Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	**Astini Bernawati Oudang** Direktur Director	**Mark Michael Reinecke** Direktur Keuangan Korporat Corporate Finance Director	**Timothy John Hansing** Direktur Investasi Investment Director
Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Tidak Hadir Not Present	Tidak Hadir Not Present

Penunjukkan Pihak Independen Appointment Independent Parties	Pemegang Saham Shareholders
Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Yulia, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, i.e. the Securities Administration Bureau, PT. Raya Saham Registra and Notary Yulia, S.H to carry out the voting counting process and/or carry out validation.	RUPS Tahunan 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 8.714.381.676 saham atau 84,19% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The 2021 AGMS was attended by the Shareholders representing 8,714,381,676 shares or 84.19% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2021

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021 telah direalisasikan sepenuhnya. Penjelasan atas setiap keputusan RUPS Tahunan 2021 diuraikan sebagai berikut.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 31 Agustus 2021

1. Menyetujui dan menerima dengan baik laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen dan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Direksi Perseroan dan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dalam tahun buku 2020.
2. Penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2021, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
3. Penetapan paket remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Follow Up on 2021 GMS Resolutions

Until the publishment of this Annual Report, all resolutions of the 2021 Annual GMS have been fully realized. An explanation of each resolution of the 2021 Annual GMS is described as follows.

Results of Annual GMS Resolutions on 31 August 2021

1. Approved and accepted the Board of Directors' report regarding the management of the Company's business and the Company's financial administration for the financial year ended on 31 December 2020, approved and ratified the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2020 which has been audited by an independent public accountant and the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2020 and granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for management and supervision actions that have been carried out in the financial year ended on 31 December 2020, as long as these actions are reflected in the Board of Directors Annual Report and the Board of Commissioners Report on the Implementation of Supervisory Duties in the 2020 financial year.
2. Re-appointed Kanaka, Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's books for the financial year ending on 31 December 2021 as well as granted authority to the Board of Directors to determine the audit fee for the Independent Public Accountant and other terms of appointment
3. Determination of remuneration packages for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 financial year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan, serta memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut.

The Board of Commissioners has a role to supervise the management of the Company, which is carried out by the Board of Directors, by providing recommendations and advice regarding the policies taken. The Board of Commissioners carries out their duties by always considering the Company's vision, mission, and objectives, and ensures that the management carried out by the Board of Directors adheres to these principles.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja, termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat yang

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has guidelines and work rules including work ethics, working hours, and meetings which

diatur tersendiri dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah efektif berlaku sejak tahun 2015.

are regulated separately in the Board of Commissioners Work Guidelines which have been effective since 2015.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan selama 3 tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 sebagai berikut.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed through the GMS for an office term of 3 years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis Appointment and Office Term
Dinno Indiano	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 71 tanggal 31 Agustus 2021 (2021-2023). Deed of AGMS Resolution Statement No. 71 dated 31 August 2021 (2021-2023).
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 104 tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2023). Deed of AGMS Resolution Statement No. 104 dated 25 August 2020 (2020-2023).

Komisaris Independen

Perseroan memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoriotas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 orang sebagai Komisaris Utama yang juga merupakan Komisaris Independen dan 1 orang Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Company has Independent Commissioners who have complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In this regulation, Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioner as of 31 December 2022 consist of 2 people, that is 1 person as the President Commissioner who is also an Independent Commissioner and 1 person as an Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Independent Commissioners at the Company is more than 30% of the total number of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independensi masing-masing Komisaris Independen ditunjukkan sebagai berikut.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The independence of each Independent Commissioner is shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pernyataan Statement Date	Status Status
Dinno Indiano	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	31 Agustus 2021 31 August 2021	Periode pertama sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen First period as the President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Agustus 2020 25 August 2020	Periode ketiga sebagai Komisaris Independen Third period as an Independent Commissioner

Pernyataan Independensi

Statement of Independence

Uraian Description	Dinno Indiano	Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja
Bukan orang yang dalam waktu 6 bulan terakhir bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not a person who within the last 6 months has worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau Pemegang Saham Mayoritas/ Saham Utama atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Has no affiliation relationshop with the Company or Majority Shareholders or one of the members of the Board of Commissioners or Directors.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dengan memastikan efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan. Pada tahun 2022, realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible to the GMS and oversees the management of the Company by the Board of Directors, by ensuring the effectiveness of the GCG practices implemented by the Company. In 2022, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2022 Realization in 2022
Mengawasi kinerja dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Supervises the Board of Directors' performance and provides advice in managing the Company's business activities.	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan ataupun surat keputusan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pengurusan Perseroan yang mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu terkait dinamika industri. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas di tengah tantangan yang dihadapi industri perhotelan di tahun 2022. The Board of Commissioners has supervised and provided advice to the Board of Directors through joint meetings or Board of Commissioners decree leter regarding the implementation of the Company's management which includes financial management, operations, business development plans and issues related to industrial dynamics. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out their duties amidst the challenges faced by the hotel industry in 2022.
Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Supervises the implementation of risk management and compliance with applicable regulations.	Dewan Komisaris telah menelaah secara berkala dan memberikan arahan kepada Direksi atas laporan yang disampaikan, termasuk penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi. The Board of Commissioners has periodically reviewed and provided direction to the Board of Directors on the reports submitted, including the implementation of risk management and GCG principles in every Company's business activity at all levels of the organization.
Menentukan tugas, program kerja, dan target kinerja Dewan Komisaris. Determines the duties, work programs, and performance targets of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah memiliki rencana kerja yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2022. The Board of Commissioners has a work plan that implemented throughout 2022.
Menyusun cara meyampaikan informasi dari Dewan Komisaris ke pemangku kepentingan. Develops means to convey information from the Board of Commissioners to the stakeholders.	Penyampaian informasi dari Dewan Komisaris dapat melalui rapat, surat keputusan Dewan Komisaris, ataupun memo. Information from the Board of Commissioners was conveyed through meetings, Board of Commissioners decision letter, or memos.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2022 Realization in 2022
Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait. Organizing AGMS and EGMS in accordance with the Articles of Association and related laws and regulations.	Dewan Komisaris telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada Rabu, 27 Juli 2022 di Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Jakarta Pusat. The Board of Commissioners held the Annual GMS on Wednesday, 27 July 2022 at the Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Central Jakarta.
Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan. Provides opinions to the GMS regarding strategic issues or any issues deemed important, including opinions regarding the feasibility of the Company's vision and mission.	Rencana strategis Perseroan untuk tahun 2022, antara lain terkait: 1. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai asosiasi maupun komunitas; 2. Meningkatkan *brand awareness* melalui berbagai macam media sosial; dan 3. Melakukan beberapa peremajaan di masing-masing properti. The Company's strategic plan for 2022, among others, relates to: 1. Increasing cooperation with various associations and communities; 2. Imrproving brand awareness through various kinds of social media; and 3. Conduicting some renovation in each property.
Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Establish an Audit Committee and may establish other committees.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang saat ini diketuai oleh Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja. The Board of Commissioners has established an Audit Committee which is currently chaired by the Major General. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja.
Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. Evaluating the performance of the committees that assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.	Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Komite Audit yang membantu dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penasehatan atas keandalan laporan dan informasi keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Audit Committee which provide assistance in carrying out supervisory and advisory duties on the reliability of reports and financial information as well as the effectiveness of the Company's internal control system.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners regularly holds meetings to ensure synergy in collective decision making. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners meetings are held at least once in every 2 months. The Board of Commissioners may also hold a joint meeting with the Board of Directors at least once in every 4 months.

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors with the attendance level of each member of the Board of Commissioners as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Dinno Indiano	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6	6	100.00	4	4	100.00
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00

Informasi terkait kehadiran Dewan Komsiaris dalam RUPS Tahunan Tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information regarding the presence of the Board of Commissioners at the 2022 Annual GMS can be found in the General Meeting of Shareholders section.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners Assessment

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Procedures and Parties Conducting the Assessments

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya dengan berdasarkan aspek-aspek penilaian yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

Assessment of the Board of Commissioners performance is carried out collegially and individually through an independent mechanism every year based on the agreed assessment aspects. Evaluation on the Board of Commissioners performance is also conveyed in general as a form of accountability for carrying out duties and responsibilities at the Annual GMS and the Annual Report.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

- Pengawasan terhadap kepengurusan Direksi selama 1 periode;
- Pencapaian atas realisasi program kerja yang ditetapkan;
- Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal serta rapat lainnya; dan
- Pelaksanaan GCG di Perseroan.

- Supervision of the management of the Board of Directors for 1 period;
- Achievement on the realization of the specified work program;
- Attendance of the Board of Commissioners member in internal meetings and other meetings; and
- Implementation of GCG in the Company.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Pada tahun 2022, hasil *self assessment* yang dilakukan Dewan Komisaris menunjukkan bahwa pemenuhan tugas dan tanggung jawab telah dilakukan dengan baik, serta telah mencapai target yang ditentukan oleh Perseroan. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan dasar dalam pemberian remunerasi, pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, serta perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

In 2022, the result of the self-assessment conducted by the Board of Commissioners shows that the fulfillment of duties and responsibilities has been carried out properly, and has reached the targets set by the Company. The results of the performance assessment will be used as the basis for awarding remuneration, dismissal and/or reappointing member of the Board of Commissioners concerned, as well as improving governance to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Procedures and Parties Conducting the Assessments

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja dilakukan secara mandiri (*self assessment*) oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja serta peran masing-masing organ perusahaan tersebut. Penilaian kinerja akan dibahas pada rapat internal Dewan Komisaris dan rapat komite.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee. Performance assessment is carried out independently (self-assessment) by the Board of Commissioners by taking into account the performance achievements and the role of each of the Company's organs. Performance assessment will be discussed at the Board of Commissioners internal meetings and Committee meetings.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

- Pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode;
- Kehadiran pada rapat Komite Audit serta rapat lainnya; dan
- Kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan.

- Fulfillment of duties and responsibilities for 1 period;
- Attendance at Audit Committee meetings and other meetings; and
- Quality of evaluation results and recommendations provided.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has worked well in accordance with GCG provisions throughout 2022. The Audit Committee works actively to analyze and respond to changes in the business environment that affect the Company's performance.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegial atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan operasional Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

The Board of Directors is a Company's organ that is fully responsible collegially for the management of the Company for the Company's interests and objectives as well as represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors has a function to lead the Company and manage the Company's operational activities in implementing the predetermined business strategy and achieving goals and objectives in accordance with the Company's Vision and Mission.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang telah efektif berlaku sejak tahun 2015 yang disusun sebagai rujukan/pedoman bagi Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors already has a Board of Directors Work Guidelines which has been effective since 2015 which is prepared as a reference/guideline for the Board of Directors in carrying out their duties effectively and efficiently as well as other parties related to the implementation of the Board of Directors duties.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 diuraikan sebagai berikut.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 3 years and can be reappointed after their office term ends without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis Appointment and Office Term
Suwito	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 104 tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2023). Deed of AGMS Resolution Statement No. 104 dated 25 August 2020 (2020-2023).
Rivolinggo Pamudji	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 104 tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2023). Deed of AGMS Resolution Statement No. 104 dated 25 August 2020 (2020-2023).
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 71 tanggal 31 Agustus 2021 (2021-2023). Deed of AGMS Resolution Statement No. 71 dated 31 August 2021 (2021-2023).

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors is determined based on the position of each member as determined in the appointment of Board of Directors member by the GMS. The Board of Directors then determines the

dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan sebagai berikut.

distribution of duties and authorities for each member separately. The division of duties and responsibilities of the Board of Directors is described as follows.

Nama Name	Bidang Tugas Task Field	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2022 Realization in 2022
Suwito	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan seluruh fungsi Direksi serta dilaksanakannya mandat dari para Pemegang Saham. Coordinate all functions of the Board of Directors and carry out the mandate of the Shareholders.	Direktur Utama telah melakukan koordinasi kepada seluruh fungsi dalam Perseroan, termasuk dengan Entitas Anak yang menjalankan kegiatan operasional. The President Director has coordinated all functions within the Company, including with Subsidiaries that carry out operational activities.
Rivolinggo Pamudji	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Pelaksanaan atau persiapan untuk proyek- proyek yang sedang/akan dilaksanakan oleh Perseroan, performa operasi, performa penjualan dan pemasaran, serta performa standar pelayanan. Implementation or preparation for projects that are being/will be implemented by the Company, operational performance, sales and marketing performance, and service standard performance.	Direktur Pengembangan Usaha telah melaksanakan kinerja operasi, kinerja penjualan dan pemasaran, serta kinerja standar pelayanan. The Business Development Director has carried out operational performance, sales and marketing performance, and service standard performance.
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	Pengembangan bisnis, strategi investasi modal, dan hubungan dengan investor. Business development, capital investment strategy, and investor relations.	Direktur Investasi telah menyusun strategi investasi permodalan dan hubungan dengan investor. The Investment Director has developed a capital investment strategy and investor relations.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Direksi, Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 1 bulan serta melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas perkembangan dari laporan kinerja Direksi.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran rapat sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

As stated in the Board of Directors Guidelines, the Board of Directors has an obligation to hold internal meetings at least once every month and hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in every 4 months to discuss the progress of the Board of Directors' performance reports.

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners with the attendance level of each member of the Board of Directors as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Suwito	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Rivolinggo Pamudji	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	12	12	100.00	4	4	100.00

Informasi terkait kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information regarding the presence of the Board of Directors at the 2022 Annual GMS can be found in the General Meeting of Shareholders section.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Procedures and Parties Conducting the Assessments

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara kolegial maupun individu oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan aspek-aspek penilaian yang telah disepakati. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Assessment of the Board of Directors performance is carried out collegially or individually by the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the agreed assessment aspects. The results of the assessment are then submitted to the GMS, which has the obligation to assess the Board of Directors performance as a whole.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

- Kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Kehadiran Direksi dalam rapat internal serta rapat lainnya;
- Implementasi GCG di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

- The Company's financial and business performance;
- Attendance of the Board of Directors member in internal meetings and other meetings;
- GCG Implementation in the Company; and
- Compliance with applicable regulations.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Pada tahun 2022, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja Perseroan, seperti memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan, terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu, serta mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

In 2022, the Board of Directors has carried out its function as administrator of the Company's business activities properly according to the Company's work plan, such as giving a contribution in carrying out the Company's business activities, being actively involved in completing certain assignments, and achieving predetermined business targets.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Organs

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Procedures and Parties Conducting the Assessments

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahunnya oleh Direksi. Kriteria penilaian meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pekerjaan.

Fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the implementation of GCG is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Therefore, evaluating the performance of these organs is one of the agendas that needs to be carried out annually by the Board of Directors. Assessment criteria include fulfillment of duties and responsibilities, as well as quality of work.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

- Pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode;
- Kehadiran pada rapat-rapat organ Direksi; dan
- Kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan.

- Fulfillment of duties and responsibilities for 1 period;
- Attendance at Board of Directors organ meetings; and
- Quality of evaluation results and recommendations provided.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menunjukkan kinerja yang baik dalam membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, Audit Internal telah membantu Direksi terkait dengan efektivitas implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan.

In 2022, the Corporate Secretary and Internal Audit have performed well in assisting the Board of Directors in carrying out the Company's management functions. The Corporate Secretary has played an active role in following the development of laws and regulations in the capital market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with these laws and regulations. In addition, the Internal Audit has assisted the Board of Directors with regard to the effectiveness of the implementation of internal control and risk management, as well as the implementation of corporate governance.

Informasi tentang Komite di bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Information about Committees under the Board of Directors

Until the end of 2022, the Company did not have any committee under the Board of Directors, thus there was no information regarding the implementation of duties and an assessment of the performance of committees under the Board of Directors.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelatihan dan pendidikan, *workshop*, serta seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Company always facilitates the implementation of competence development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors through trainings, workshops and seminars to improve the competence of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. This program is expected to have a positive impact on the productivity and performance effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa seminar dan pelatihan, harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Training and/or Competency Development Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The policy regarding the competence development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows.

1. The competence development programs are designed to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Plan for the implementation of competence development programs is described in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Plan and Budget;
3. Members of the Board of Commissioners who participate in competence development programs in the form of seminars and training must give their presentations to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge. Likewise, members of the Board of Directors who participate in competency development programs must give a presentation to other members of the Board of Directors; and
4. Members of the Board of Commissioners who participate in the competence development are responsible for making reports on the implementation of such programs to be submitted to the Board of Commissioners. Also similarly, members of the Board of Directors who participate in competence development are responsible for making reports on the implementation of such programs to be submitted to the Board of Directors.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not participate in any training or education from external parties, but independently, members of the Board of Commissioners and Board of Directors has increase their competence through book media and/or digital information.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Boards of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Adapun persyaratan untuk menjadi seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain;
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan laporan keuangan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

Nominations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination Procedure

The Company has prepared a policy regarding the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors which aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration to maintain the sustainability of the Company's business and long-term goals.

The requirements to become a member of the Board of Commissioners and Board of Directors are described as follows.

1. Has good characters, morals, and integrity;
2. Has competence in performing legal actions;
3. Within 5 years prior to appointment and during their term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors;
   d. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
      - Did not hold an Annual GMS;
      - Their accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was denied by the GMS or did not submit their accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
      - Caused a company that has obtained permit, approval or registration from Financial Services Authority fails to fulfill the obligation of submitting an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority;

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku;
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya;
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia; dan
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat dengan tujuan memberikan gambaran kondisi Perseroan secara umum. Program pengenalan disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk tampilan presentasi serta *hard copy*, meliputi:

1. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan;
2. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
3. Aspek GCG di Perseroan;
4. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun buku; serta
5. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi dikarenakan tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan Pemegang Saham melalui RUPS. Selanjutnya, RUPS memutuskan bahwa kewenangan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penentuan remunerasi tersebut dilakukan dengan memperhitungkan hal-hal sebagai berikut.

4. Have the commitment to comply with the prevailing laws and regulations;
5. Fulfill other requirements stipulated by the applicable laws and regulations, as long as it does not conflict with the requirements previously stated;
6. Members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia; and
7. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company already has and organized a Company introduction program for newly appointed member of the Board of Commissioners and Board of Directors with the aim of providing an overview of the Company's condition in general. The induction program is prepared and delivered by the Corporate Secretary in the form of a presentation and hard copy, including:

1. Introduction of the Company's operational activities;
2. Legislation related to the Company's business activities;
3. GCG Aspects in the Company;
4. The Board of Commissioners and Board of Directors Work Program/activities in the financial year; and
5. Meeting and decision-making mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2022, the Company did not carry out any orientation program because there was no change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Basis for Determining Remuneration the Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Shareholders resolution taken in the GMS. The resolution stated that The GMS decided that the authority will be given to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the input and recommendations from the Nomination and Remuneration function. The determination of the remuneration is carried out by taking into account the following matters.

Besaran remunerasi di industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan.

The amount of remuneration in industries similar to the Company's business activities and scale.

Wewenang, tugas, dan tanggung jawab Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berhubungan dengan tujuan dan pencapaian kinerja Perseroan.

The authorities, duties, and responsibilities of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners relating to the Company's objectives and performance achievements.

Pencapaian target kinerja dari masing-masing Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Achievement of performance targets of each Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Kesesuaian antara remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Conformity between fixed and variable remuneration.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, terdiri dari:

Remuneration Structure the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

Struktur Remunerasi
Remuneration Structure

- **Gaji Pokok** — Basic Salary
- **Honorarium**
- **Insentif** — Incentive
- **Tunjangan yang Bersifat Tetap dan Variabel** — Fixed and Variable Benefits

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, telah ditetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kinerja tahun buku 2022 sebesar Rp2.085.000.000,-.

Remuneration Amount the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the resolution of the Annual GMS, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the performance in the 2022 financial year has been set at Rp2,085,000,000.

Remunerasi yang Ditangguhkan atau Ditarik Kembali

Pada tahun 2022, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang ditangguhkan atau ditarik kembali, akan tetapi terdapat pemotongan remunerasi sebesar 20% dari bulan Januari–Juli 2022.

Suspended or Withdrawn Remuneration

In 2022, there was no suspended or withdrawn remuneration for the Board of Commissioners or the Board of Directors, but there has been a reduction in remuneration amount by 20% from January to July 2022.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam rangka memastikan terselenggaranya penerapan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Audit Committee is a committee established by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions to ensure the implementation of GCG in the Company's business activities and oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang mengatur tentang keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 1 Juli 2016.

Audit Committee Work Guidelines

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which regulates the membership, duties and responsibilities, authorities, and reporting procedures of the Audit Committee. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on 1 July 2016.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, komposisi Komite Audit paling sedikit berjumlah 3 orang, yang terdiri dari Komisaris Independen dan pihak independen yang dipilih sesuai dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan, serta memiliki pemahaman yang baik mengenai tata kelola perusahaan. Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 sebagai berikut.

Composition of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the composition of the Audit Committee must consist at least 3 people, consisting of Independent Commissioners and independent parties selected according to their expertise and experience in accounting and/or finance, as well as having a good understanding of corporate governance. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis Appointment and Office Term
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 (2020-2023) Decree of the Board of Commissioners No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 dated 26 August 2020 (2020-2023)
Raditia Christine Senjaya	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 (2020-2023) Decree of the Board of Commissioners No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 dated 26 August 2020 (2020-2023)
Nadalia Shofia Audrina	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 (2020-2023) Decree of the Board of Commissioners No. 008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 dated 26 August 2020 (2020-2023)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun. Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Aspek independensi anggota Komite Audit Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

The Audit Committee Statement of Independence

All members of the Audit Committee have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or the Shareholders. In carrying out its functions, the Audit Committee also does not have personal conflicts of interest and is not under pressure from any party. Members of the Audit Committee are independent parties who carry out their duties and responsibilities in a professional and independent manner. The independence aspect of the members of the Audit Committee is explained as follows.

Aspek Independensi Independence Aspect	Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Raditia Christine Senjaya	Nadalia Shofia Audrina
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any management relationship within the Company, Subsidiaries, or Affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have a share ownership relationship in the company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not serve as a member of political parties, officials and government.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang direfleksikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun buku 2022 sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities which are reflected in the implementation of activities in the 2022 financial year.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2022 Realization in 2022
Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 dan Laporan Keuangan Interim Perseroan tahun 2022. Reviews the 2021 Financial Statements and the 2022 Interim Financial Statements.	Komite Audit telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan secara berkala dalam rapat Komite Audit. The Audit Committee has periodically reviewed the Financial Statements at the Audit Committee meetings.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Provides independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant for the services they provide.	Tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya yang memerlukan pendapat independen dari Komite Audit. There is no difference of opinion between the Management and the accountant for the services provided which require an independent opinion from the Audit Committee.
Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Reviews the Company's compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's activities.	Komite Audit telah memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. The Audit Committee has monitored and provided inputs regarding the fulfillment of regulatory requirements for every action taken by the Company.
Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berlandaskan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya untuk diinformasikan kepada RUPS. Provides advice to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on independence, scope of the assignment and fees to be informed to the GMS.	Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono (jaringan Nexia KPS) yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2022 dengan biaya sebesar Rp655.000.000,-. The Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Kanaka, Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm (Nexia KPS network) which will conduct an audit of the Company's books for the financial year ended on 31 December 2022 at an audit fee of Rp655,000,000.
Mengkaji aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Reviews the activities in implementing risk management carried out by the Board of Directors.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. The Audit Committee has reviewed the implementation of risk management by the Board of Directors.
Mengkaji pengaduan yang berhubungan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviews complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.	Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. During 2022, there were no complaints related to the accounting and financial reporting processes.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2022 Realization in 2022
Mengkaji dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan. Review and provides opinions to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.	Komite Audit telah menelaah dan tidak menemukan adanya potensi benturan kepentingan di sepanjang tahun 2022. The Audit Committee has reviewed and found no potential conflict of interest throughout 2022.
Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information.	Komite Audit tidak mengungkapkan informasi tertentu dan rahasia untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan. The Audit Committee did not disclose certain and confidential information for personal gain in any form that is against the law or detrimental to the Company.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Penyelenggaraan rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan dengan frekuensi pelaksanaan paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The organization of Audit Committee meetings refers to the Audit Committee Charter with a frequency of at least once in every 3 months. The meeting agenda and decisions are summarized in the minutes of the meeting which are signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Audit Committee has held 4 meetings with the level of meeting attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100.00
Raditia Christine Senjaya	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00
Nadalia Shofia Audrina	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00

Pelatihan dan/atau Peningkatan Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Audit Committee Training and/or Competency Development

The Audit Committee did not participate in any training or education from external parties in 2022, but members of the Audit Committee has independently carry out competency improvement through the media of books and/or digital information.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan skala bisnis dan kebutuhan Perseroan saat ini. Meskipun demikian, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Until the end of 2022, the Company has not yet established a special committee regarding nomination and remuneration. This was done by considering the business scale and current Company's needs. Nonetheless, the Nomination and Remuneration Functions have been carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dianggap cukup untuk mendukung pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Hal tersebut merupakan alasan utama dalam menjalankan langsung Fungsi Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

The background and experience of each member of the Board of Commissioners are considered sufficient to support the implementation of the Nomination and Remuneration Functions. This is the main reason for the Board of Commissioners to carry out the Nomination and Remuneration Functions.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah menerbitkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada 29 Januari 2016. Piagam tersebut menentukan latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat dan pelaporan komite.

Nomination and Remuneration Function Work Guidelines

To carry out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners issued the Nomination and Remuneration Committee Charter on 29 January 2016. The charter determines the background, structure, membership, duties, responsibilities, authorities, as well as procedures for committee meetings and reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Uraian tugas dan tanggung Fungsi Nominasi dan Remunerasi, beserta realisasinya di sepanjang tahun 2022 sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Functions

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function, along with their realization throughout 2022, is described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2022** Realization in 2022
Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi **The Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination Function**	
Menyusun dan menetapkan komposisi serta proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Prepares and determines the composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja, untuk menunjang kinerja Perseroan. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has taken into account diversity, both in terms of age, education and work experience, to support the Company's performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2022 Realization in 2022
Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Assesses the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta penelaahan laporan yang disampaikan Direksi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022. Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance, as well as a review of reports submitted by the Board of Directors have been carried out throughout 2022.
Menetapkan kebijakan berkaitan dengan program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Establish policies related to the capacity development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Program pengembangan kemampuan dapat meliputi pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan bisnis Perseroan, baik dalam kapasitas sebagai pembicara maupun peserta. Competence development programs may include training and seminars related to the Company's business, both in the capacity of speakers or participants.
Memutuskan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang akan disampaikan kepada RUPS. Decides on candidates who qualify as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat pada saat diangkat dan selama menjabat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik. The entire Board of Commissioners and Board of Directors have met the requirements at the time of appointment and during their tenure, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Remunerasi **The Scope of Duties and Responsibilities of the Remuneration Function**	
Membuat dan menetapkan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Prepares and determines the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, which can be in the form of salaries, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.	Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah mempertimbangkan hasil penelaahan terhadap indikator-indikator yang memengaruhi besaran remunerasi yang layak. The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors has taken into account the results of a review of indicators that affect the appropriate amount of remuneration.
Membuat dan menentukan kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Prepares and determines policies on remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Kebijakan mengenai besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan beberapa indikator, yaitu: 1. Besaran remunerasi di industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan; 2. Wewenang, tugas, dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang berhubungan dengan tujuan dan pencapaian kinerja Perseroan; 3. Pencapaian target kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan 4. Kesesuaian antara remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel. The policy regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account several indicators, i.e.: 1. The amount of remuneration in similar industries with the Company's business activities and business scale; 2. Authorities, duties, and responsibilities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors related to the goals and achievement of the Company's performance; 3. Achievement of performance targets for each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and 4. Compatibility between fixed and variable remuneration.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Function Meeting

The nomination and remuneration function meetings have been held at the Board of Commissioners meeting.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi Perseroan membahas mengenai komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam tahapan nominasi, serta kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi. Implementasi kebijakan tersebut kemudian menjadi dasar bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan atas pengangkatan Direksi Perseroan.

Board of Directors Succession Policy

The succession policy for the Board of Directors discusses the composition of positions, policies and criteria for the nomination stages, as well as policies for assessing the performance of the Board of Directors members. The implementation of this policy then becomes the basis for the Shareholders in making decisions on the appointment of the Board of Directors member.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Sebagai organ penghubung Perseroan dengan publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat.

As a public company, the Company has an obligation to ensure the disclosure of Company information with the Shareholders, stakeholders and the general public. This function is carried out by the Corporate Secretary. As the Company's liaison organ with the public, the Corporate Secretary is responsible for always ensuring that there is a good flow of communication, one of which is by holding a GMS and providing access to information about the Company for the public.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Penetapan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama No. 217/RPI-PD/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014 yang mengangkat Nancy Nataleo sebagai Sekretaris Perusahaan, sebagaimana telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Informasi terkait Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Appointment of the Corporate Secretary already in accordance with the Decree Letter of the President Director No. 217/RPI-PD/XII/2014 dated 15 December 2014 which appointed Nancy Nataleo as the Corporate Secretary, as approved by the Board of Commissioners. Information regarding the Corporate Secretary Profile is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor, masyarakat dan regulator yang diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

During 2022, the Corporate Secretary has carried out activities related to investor relations, community and regulator which are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2022** Realization in 2022
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Follows the development of the capital market, particularly the laws and regulations applicable in the capital market.	Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi terbaru. The Corporate Secretary has monitored the development of applicable regulations, as well as attended various seminars and workshops held by regulators regarding presentation of the latest regulations.
Mengoordinasikan RUPS Tahunan. Coordinate the Annual GMS.	Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan jalannya RUPS Tahunan pada 27 Juli 2022 di Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Jakarta Pusat, sehingga setiap tahapan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Corporate Secretary has coordinated the Annual GMS on 27 July 2022 at the Four Points Hotel, Jl. M H Thamrin No. 9, Central Jakarta, so that every stage of its implementation is in accordance with applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2022 Realization in 2022
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. As a liaison between the Company and the Shareholders, regulators, and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi penting perusahaan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian berperedaran nasional, serta paparan publik. The Corporate Secretary has disclosed Company's important information as required by the Shareholders, regulators and other stakeholders by disclosing financial information, corporate actions and other Company's activities through the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, daily newspapers with national circulation, as well as public exposure.
Membantu anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Assists members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in implementing good corporate governance.	Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan peraturan dan perundang-undangan, serta perubahannya senantiasa dilaksanakan dan dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan. The Corporate Secretary has assisted the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that laws and regulations, as well as their amendments, are always implemented and considered in every decision-making.
Melakukan susunan administrasi dokumen Perseroan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi maupun RUPS. Organizes the administration of the Company's documents, including the Register of Shareholders, Special Register, as well as the minutes of the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the GMS.	Sekretaris Perusahaan dan dibantu oleh Biro Administrasi Efek yang telah ditunjuk oleh Perseroan, senantiasa memantau perkembangan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus. Selain itu, setiap risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan RUPS telah didokumentasikan dengan baik. The Corporate Secretary, assisted by the Securities Administration Bureau which has been appointed by the Company, constantly monitors the development of the Register of Shareholders and the Special Register. In addition, every Minutes of the Board of Commissioners, Board of Directors and GMS meetings have been well documented.

Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2022, bentuk keterbukaan informasi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Information Disclosure

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that all information is disclosed in a timely, accurate, and complete manner in accordance with applicable laws and regulations. In 2022, form of disclosure made on the Company's information are as follows.

Jenis Laporan Type of Report	Pihak yang Dituju Intended Party	Frekuensi Pelaporan Reporting Frequency
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report Securities Holder Registration	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Bulanan Monthly
Laporan Keuangan Tahun 2021 2021 Financial Report	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Kuartal Quarter
Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Kantor Akuntan Publik Report of the Audit Committee's Evaluation of the Public Accounting Firm	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Tahunan Annual
Laporan Tahunan Annual Report	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Tahunan Annual
Pengumuman Penyelenggaraan dan Risalah RUPS Announcement of GMS Implementation and Minutes	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Sebelum dan Setelah RUPS Before and After GMS
Rencana Penyelenggaraan dan Penyampaian Hasil *Public Expose* Implementation Plan and Submission of Public Expose Results	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sebelum dan Setelah *Public Expose* Before and After Public Expose
Laporan Penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik Public Accountant/Public Accounting Firm Appointment Report	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Tahunan Annual
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Ownership Report or Any Change in Share Ownership of the Company	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Setiap ada perubahan Every time there's a change

Pelatihan dan/atau Peningkatan Sekretaris Perusahaan

Untuk menunjang pelaksanaan perannya, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan di sepanjang tahun 2022 yang ditunjukkan sebagai berikut.

Corporate Secretary Training and/or Competency Development

To support the implementation of their role, the Corporate Secretary participates in education and/or training programs throughout 2022 as presented below.

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu Pelaksanaan** Time
Dengar Pendapat Konsep Peraturan No. I-N tentang Penghapusan Pencatatan (*Delisting*) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk serta Pencatatan Kembali (*Relisting*) Saham di Bursa *Confirmation* Hearing on Regulation Draft No. I-N concerning Delisting of Equity Securities, Debt Securities, and Sukuk and Relisting of Shares on the Confirmation Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	19 Januari 2022 19 January 2022
Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Capital Market Achievement Seminar 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	25 Januari 2022 25 January 2022
Indonesia Economic Outlook 2022 Indonesia Economic Outlook 2022	CPA Australia	28 Januari 2022 28 January 2022
Principles of Sustainable Finance Principles of Sustainable Finance	CFO Club Indonesia	28 Januari 2022 28 January 2022
"Small Actions" Can Make Big Returns - Book Sharing by Eric Sim "Small Actions" Can Make Big Returns - Book Sharing by Eric Sim	CPA Australia	23 Februari 2022 23 February 2022
Why Data Literacy is Important for Future Business Leader Why Data Literacy is Important for Future Business Leader	CFO Club Indonesia	30 Maret 2022 30 March 2022
Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative & Indonesia Business Coalition for Women Empowerment Indonesian Stock Exchange, Global Reporting Initiative & Indonesia Business Coalition for Women Empowerment	31 Mei 2022 31 May 2022
Konsultasi Publik Draft Panduan *Sustainable Investment* - Kementerian Investasi Public Consultation on for Sustainable Investment Guidelines Draft - Ministry of Investment	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	3 Juni 2022 3 June 2022
Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan Utilizing the 2021 General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia in Creating Sustainable Value	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	8 Juni 2022 8 June 2022
The Future Enterprise The Future Enterprise	CPA Asutralia	13 Juni 2022 13 June 2022
Tax Transfer Pricing in The Asia-Pacific Region Tax Transfer Pricing in The Asia-Pacific Region	CPA Asutralia	23 Juni 2022 23 June 2022
Sosialisasi Ketentuan *Free Float* dan Pelaporannya Dissemination of Free Float Provisions and Reporting	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	24 Juni 2022 24 June 2022
Cyber Security, and Board/Audit and Risk Committee Responsibility Cyber Security, and Board/Audit and Risk Committee Responsibility	CPA Australia	11 Juli 2022 11 July 2022
Indonesia Economic Outlook 2022: Midyear Review Indonesia Economic Outlook 2022: Midyear Review	CPA Australia	14 September 2022 14 September 2022
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	22 September 2022 22 September 2022

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen, termasuk rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta manajemen terkait kegiatan atau operasional perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Internal Audit is part of a Company's organization that has an important role in the Company's development, that has a task and responsibility for providing professional and independent opinions, including recommendations for improvements to the President Director and the Management related to Company's activities or operations. This is implemented by conducting audits to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system to improve and strengthen the scope of the Company's internal controls.

Pedoman Kerja Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Internal Audit yang yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 15 Oktober 2014. Piagam Internal Audit merupakan pedoman tata laksana kerja yang memuat fungsi dan ruang lingkup kerja, kedudukan, tanggung jawab, kewenangan, serta kode etik Audit Internal.

Internal Audit Work Guidelines

In carrying out its duties, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which approved by the Board of Directors on 15 October 2014. The Internal Audit Charter is a work guidelinesbthat contains the functions and scope of work, position, responsibility, authority, and code of conduct, as well as Internal Audit ethics.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Secara struktural, Audit Internal berada di bawah Direktur Utama, di mana Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris atau Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Hal itu dilakukan guna mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam melakukan pemantauan tindak lanjut.

Adapun struktur Internal Audit Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Internal Audit Structure and Position

Structurally, the Internal Audit position is under the President Director, where the Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director. In carrying out his duties and responsibilities, the Head of Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners or the Audit Committee to inform various matters related to the audit. This was done to support independence and ensure smooth audit activities as well as the authority to carry out monitoring on any follow-up of the audit result.

The Internal Audit structure is presented as follows.

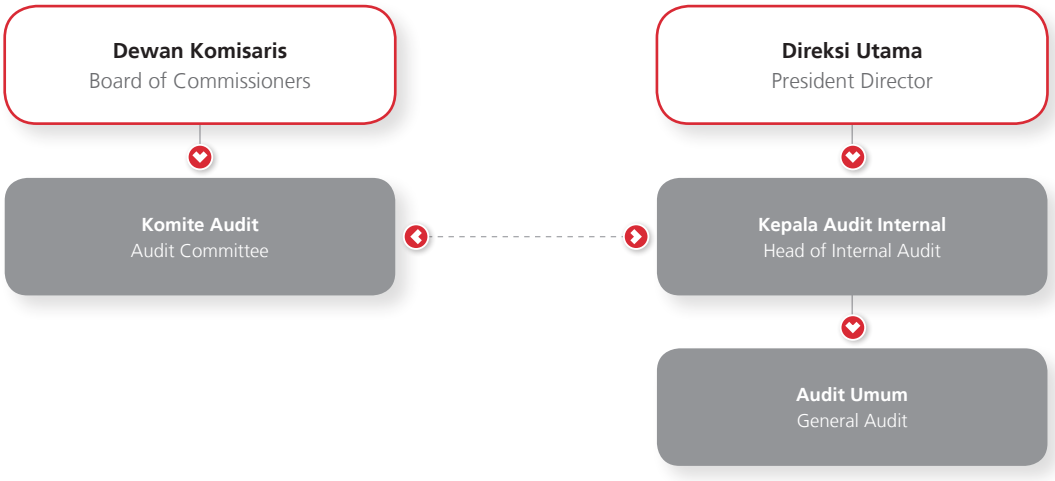

Pada tahun 2022, Audit Internal didukung oleh 2 personel dengan komposisi sebagai berikut.

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

1 Personel/Personnel

In 2022, the Internal Audit team consists of 2 personnel with the following composition.

Audit Umum
General Audit

1 Personel/Personnel

Profil Audit Internal

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengangkat Veronica Lupita Sulistyaningrum sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Audit Internal No. 015/RPI/SK-DIR/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022. Informasi terkait Profil Kepala Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Profile

In 2022, the Company has appointed Veronica Lupita Sulistyaningrum as the Head of the Internal Audit with the Decree of the Appointment of the Head of Internal Audit No. 015/RPI/SK-DIR/VII/2022 dated 12 July 2022. Information regarding the Head of Internal Audit Profile is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Kode Etik Audit Internal

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Kode Etik Perseroan yang berlaku secara umum, Audit Internal juga memiliki dan wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Internal Audit sebagai berikut.

Internal Audit's Code of Ethics

In carrying out its functions and duties, in addition to complying with the generally accepted Company's Code of Ethics, the Internal Audit also has and is required to comply with the Internal Audit's Code of Ethics as stated in the Internal Audit Charter as follows.

Integritas
Integrity

Auditor internal harus menjalankan tugas dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Internal Auditor has an obligation to perform its duties with honesty, diligence, and responsibility, in compliance with applicable laws and regulations.

Objektivitas
Objectivity

Auditor internal menunjukan objektivitas profesional yang tinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi terkait aktivitas dan proses yang sedang diperiksa. Auditor internal menilai secara seimbang atas seluruh keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lainnya dalam memutuskan.

The Internal Auditor must demonstrate high professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information related to the activities and process audited. The Internal Auditor shall assess on all relevant conditions in a balanced manner and will not be influenced by any personal interest or other parties' in making a decision.

Kerahasiaan
Confidentiality

Auditor internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka dapatkan dan tidak membuka informasi tanpa kewenangan yang jelas, kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan untuk melakukannya.

The Internal Auditor must respet the value and ownership of the information obtained and will not disclose the information without clear authority, unless there is a legal or professional obligation which require them to do so.

Kompetensi
Competency

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas audit internal.

The Internal Auditor must implement knowledge, skills, and experience required in executing the internal audit duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Audit Internal yang diuraikan sebagai berikut.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Throughout 2022, Internal Audit is deemed has carried out its duties and responsibilities properly, in accordance with the Internal Audit Charter which is described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2022 Realization in 2022
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepares and implements an annual internal audit plan.	Audit telah dilaksanakan di kantor pusat dan setiap Entitas Anak yang mengelola hotel milik Perseroan. Audits have been carried out at the head office and every Subsidiary that manages the Company's hotels.
Melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Carries out a compliance audit on the internal control system and risk management.	Evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar operasional prosedur telah dilaksanakan dengan disertai rekomendasi bagi unit terkait untuk meningkatkan kualitas penerapan pada periode selanjutnya. Periodic evaluation of the implementation of activities in accordance with standard operating procedures has been carried out accompanied by recommendations for related units to improve the quality of implementation in the next period.
Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan. Measures the level of efficiency and effectiveness of all the Company's activities.	Pelaksanaan audit juga mencakup analisis dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran di masing-masing hotel milik Perseroan. The audit also includes an analysis and evaluation of the efficiency and effectiveness of budget management in each of the Company's hotels.
Menyampaikan rekomendasi perbaikan dan informasi secara obyektif terkait kegiatan yang dinilai pada seluruh tingkat manajemen. Provides improvement recommendations and information objectively related to activities assessed at all levels of management.	Audit Internal telah memberikan penilaian, rekomendasi, dan konsultasi kepada manajemen beserta seluruh pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen kas hotel, persediaan *merchandise*, dan penggunaan kamar. The Internal Audit has provided assessments, recommendations and consultations to the Management along with all activities related to hotel cash management, merchandise inventory and room usage.

Lingkup Audit

Guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan secara efektif dan efisien, pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur audit perlu dilaksanakan. Ruang lingkup pemeriksaan meliputi ketaatan terhadap tata cara dan tata laksana kegiatan yang telah dibakukan yaitu standar operasional prosedur serta kepatuhan terhadap ketentuan dan pelaksanaan pelayanan terhadap tamu.

Audit Scope

To ensure that all business activities run effectively and efficiently, an examination of the system and audit procedures needs to be carried out. The scope of the inspection includes adherence to standardized procedures for carrying out activities, namely standard operating procedures as well as compliance with the provisions and implementation of services for guests.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit secara berkala, paling sedikit 4 kali dalam setahun. Rapat tersebut dilakukan untuk melakukan pembahasan terkait laporan audit pada *auditee* (termasuk *first meeting* dan *exit meeting*), program dan prosedur audit, serta manajemen risiko. Rapat tersebut menjadi sarana bagi Audit Internal dalam memaparkan proses dan hasil audit atas aktivitas operasional dan keuangan Perseroan.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit may hold regular meetings with the Board of Commissioners or the Audit Committee, at least 4 times a year. The meeting is held to discuss audit reports with the auditees (including first meetings and exit meetings), audit programs and procedures, and risk management. The meeting is a means for the Internal Audit in explaining the audit process and audit results of the Company's operational and financial activities.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting Implementation

Throughout 2022, Internal Audit held meetings with the following attendance levels.

Agenda Rapat Meeting Agenda	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Pembahasan Audit Internal Internal Audit Discussion	4	4	100.00
Pembahasan dengan Dewan Komisaris Discussion with the Board of Commissioners	4	4	100.00
Pembahasan dengan Direksi Discussion with the Board of Directors	4	4	100.00
Pembahasan dengan Komite Audit Discussion with the Audit Committee	4	4	100.00
Pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik Discussion with the Public Accounting Firm	4	4	100.00

Pelatihan dan/atau Peningkatan Audit Internal

Pada tahun 2022, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri, anggota Audit Internal melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Internal Audit Training and/or Competency Development

In 2022, Internal Audit did not participate in training or education from external parties, but members of Internal Audit has independently carry out competency improvement through the media of books and/or digital information.

Pelaksanaan Audit Internal

Pada tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan *assurance* terhadap unit operasional di beberapa cabang Hotel Red Planet sebanyak 11 kali pemeriksaan. Berikut uraian pelaksanaan audit internal Perseroan.

Implementation of Internal Audit

In 2022, the Internal Audit has carried out assurance activities for operational units in several branches of Hotel Red Planet. There were in total of 11 examinations. The implementation of the Company's internal audit is presented as follows.

Tanggal Pelaksanaan Audit Date	Lokasi Location
13 Juli 2022 13 July 2022	Red Planet Hotel Palembang
14 Juli 2022 14 July 2022	Red Planet Hotel Palembang
15 Juli 2022 15 July 2022	Red Planet Hotel Palembang
16 Juli 2022 16 July 2022	Red Planet Hotel Palembang
20 Juli 2022 20 July 2022	Red Planet Hotel Pekanbaru
21 Juli 2022 21 July 2022	Red Planet Hotel Pekanbaru
22 Juli 2022 22 July 2022	Red Planet Hotel Pekanbaru
23 Juli 2022 23 July 2022	Red Planet Hotel Pekanbaru
27 Juli 2022 27 July 2022	Red Planet Hotel Jakarta, Pasarbaru
28 Juli 2022 28 July 2022	Red Planet Hotel Jakarta, Pasarbaru
29 Juli 2022 29 July 2022	Red Planet Hotel Jakarta, Pasarbaru

Ruang lingkup pemeriksaan Audit Internal selama tahun 2022 sebagai berikut.

1. Perhitungan kas secara mendadak pada saat kunjungan audit dan membandingkan pelaksanaan manajemen kas dengan standar operasional prosedur;
2. Verifikasi fisik atas penambahan aset tetap dari tahun 2021 sampai dengan tanggal pemeriksaan lapangan untuk masing-masing hotel;
3. Verifikasi biaya pemeliharaan aset tetap selama periode Januari sampai Juni 2022; dan
4. Perhitungan persediaan atas persediaan merchandise dan non-merchandise pada saat kunjungan audit, serta menindaklanjuti selisih yang timbul antara persediaan fisik dengan pencatatan (jika ada).

The Internal Audit examination scope in 2022 is as follows.

1. Spot check of cash opname during audit visits and comparing the execution of cash management with standard operating procedures;
2. Physical verification of additional fixed assets from 2021 until the date of field inspection for each hotel;
3. Verify the cost of fixed assets maintenance during January to June 2022 period; and
4. Calculation of merchandise and non-merchandized inventories at the time of the audit visit, and follow up any difference between the physical inventory and record on the Company's book (if any).

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Tidak ada temuan yang signifikan atas hasil Audit Internal selama tahun 2022.

Audit Findings and Follow Up Results

There were no significant findings on the Internal Audit examination made during 2022.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan, teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas operasional secara tepat dan benar. TI memiliki peran yang sangat efektif dan signifikan dalam proses pengolahan data dan informasi secara tepat waktu, pengawasan kinerja, serta dalam pengambilan keputusan penting dan strategis oleh manajemen. Oleh karena itu, Perseroan terus mengevaluasi dan memuktahirkan TI secara bertahap, sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan Perseroan.

As a company engaged in the hotel sector, information technology (IT) has an important role in supporting operational activities in a timely and correct manner. IT has a very effective and significant role in processing data and information in a timely manner, monitoring performance, as well as in making important and strategic decisions by the Management. Therefore, the Company continues to evaluate and update IT in stages, according to the Company's plans and needs.

Pemanfaatan TI di Perseroan tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi elektronik sebagai sarana komunikasi, tetapi juga pada penerapan sistem manajemen properti. Sistem manajemen properti akan membantu memantau kondisi setiap hotel secara umum, termasuk dari segi keamanan dan kenyamanan penggunaannya. Tidak hanya itu, Perseroan juga menerapkan *yield management system* yang memungkinkan manajemen dapat segera berinteraksi dan menyelesaikan hal-hal yang bersifat mendesak.

The use of IT in the Company is not only limited to the use of electronic technology as a means of communication, but also to implementing a property management system. The property management system will help monitor the condition of each hotel in general, including for safety and convenience of use. Not only that, the Company also implements a yield management system that allows the Management to immediately interact and resolve urgent matters.

Pengelola TI

Penanggung jawab pengelolaan TI Perseroan adalah Manajer TI yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama untuk membantu Perseroan dalam hal-hal yang berkaitan dengan aspek TI.

IT Manager

The person in charge of managing the Company's IT is the IT Manager who is directly responsible to the President Director to assist the Company in matters related to IT aspects.

Implementasi TI

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengimplementasikan TI untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan, antara lain:

IT Implementation

Throughout 2022, the Company has implemented IT to support the Company's operational activities, among others:

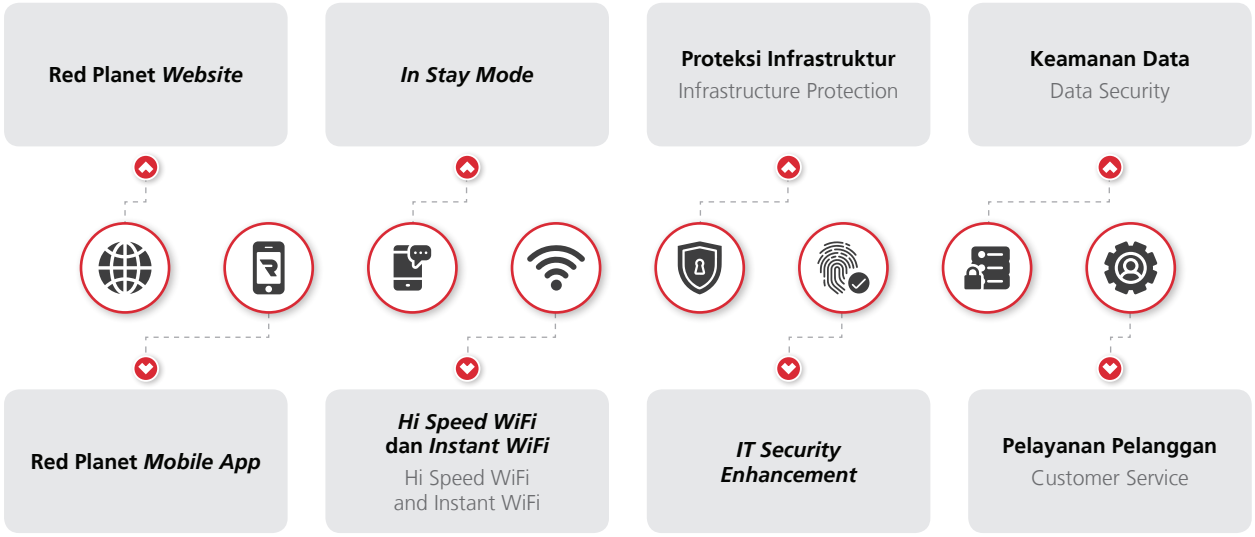

1. **Red Planet *Website***
   Perseroan memperbarui tampilan situs web perusahaan dengan mengkombinasikan modernisasi dengan tampilan yang lebih segar dan lebih interaktif, disertai dengan sistem navigasi situs web yang sederhana dan memudahkan proses pemesanan.

2. **Red Planet *Mobile App***
   Aplikasi pemesanan yang dapat diunduh langsung melalui *smartphone* dan perangkat lain, baik melalui Android ataupun iOS. Sebagai aplikasi pemesanan, terdapat fitur utama yang memberikan jaminan harga terendah, keanggotaan pada "REMEMBERED" dan tingkat harga khusus, konfirmasi reservasi yang interaktif, dan tombol "*Smart Locator*" untuk membantu menemukan hotel Red Planet terdekat di sekitar pengguna.

   Aplikasi ini juga menyediakan pilihan bahasa agar pemesanan menjadi cepat dan responsif, seperti Bahasa Inggris, Thailand, Jepang, Indonesia, Cina Tradisional, Cina Sederhana, dan Korea.

3. ***In Stay Mode***
   In-Stay Mode merupakan layanan *online concierge* bagi tamu hotel Perseroan. Fitur-fitur aplikasi ini meliputi:
   a. Akses *online chat* dengan *front desk* terkait pertanyaan atau permintaan khusus, segera setelah pemesanan. Fungsi *chat* tersedia hingga tengah malam di hari *checkout*;
   b. Akses untuk memanggil tamu lain dan *front desk* melalui *in-app calling*;
   c. Petunjuk arah ke hotel melalui *Google Maps* atau *Apple Maps;*

1. **Red Planet Website**
   The Company constantly updates its website by combining a modern and vibrant image with an easy-to-use interface, which simplifies navigating through the website and shortens the booking process.

2. **Red Planet Mobile App**
   This booking application can be downloaded via smartphone and any other device, whether Android or iOS. As a booking app, its key features include the lowest rate guarantee, the "REMEMBERED" membership and special rate, an interactive reservation confirmation, and a "Smart Locator" button to find the closest Red Planet hotel in the user's vicinity.

   This application also provides choices of languages which make the booking process fast and responsive, such as English, Thai, Japanese, Indonesian, Traditional Chinese, Simplified Chinese, and Korean.

3. **In Stay Mode**
   In-Stay Mode is an online concierge service for the hotel guests. The features of this application include:
   a. Access to an online chat with the front desk regarding any questions or special requests, immediately after booking. The chat function is available until midnight on the checkout day;
   b. Access to call other guests and front desk through in-app calling;
   c. Directions to the hotel via Google Maps or Apple Maps;

d. Memperoleh informasi mengenai atraksi lokal dan acara yang didukung oleh *Foursquare* dan *Eventful*, dengan *push notification* untuk membuat rekomendasi dan diskon untuk anggota "REMEMBERED" pada mitra/outlet terdekat;
e. Navigasi yang mudah untuk kembali ke hotel dengan tersedianya kartu taksi berbahasa lokal yang dapat ditunjukkan ke pengemudi; dan
f. Jaringan internet dengan konektivitas *wifi* yang lancar dan aman di seluruh hotel Perseroan dengan tombol sentuh yang sederhana.

4. *Hi Speed WiFi* dan *Instant WiFi*
Perseroan telah meningkatkan kecepatan jaringan internet sampai dengan 40 Mbps untuk menjamin kecepatan akses internet bagi pelanggan. Selain itu, Perseroan menyediakan *wifi* yang langsung dapat terhubung tanpa menggunakan *password*.

5. Proteksi Infrastruktur
Perseroan meningkatkan redundansi dan melindungi investasi TI melalui perlindungan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang dimiliki.

6. *IT Security Enhancement*
Firewall baru dan canggih yang dilengkapi dengan antivirus diaplikasikan pada seluruh hotel, sehingga keamanan internet pelanggan terjamin.

7. Keamanan Data
Perseroan menyediakan migrasi data perusahaan ke penyimpanan awan (*Google Drive* dan *Office* 365) untuk memastikan keamanan data.

8. Pelayanan Pelanggan
a. *PhotoMe*
Mesin *selfie* khusus untuk mengambil foto tamu dengan latar belakang yang menarik.
b. *Internet Corner*
Fasilitas komputer selama 24 jam di setiap hotel yang diperuntukkan bagi pelanggan untuk berseluncur internet.

Pengembangan TI di Tahun 2022

Pada tahun 2022, pengelolaan dan pengembangan TI Perseroan dilakukan untuk meningkatkan dan menciptakan kemampuan TI agar mampu bersaing dan semakin handal. Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mendukung hal tersebut adalah:
1. Penggantian *antivirus* dan *firewall* untuk seluruh unit di setiap properti;
2. Penggantian laptop untuk beberapa *sales department* untuk menunjang kinerja;
3. Penggantian *access point* dan *uninterruptible power supply* untuk seluruh properti Red Planet; dan
4. Meningkatkan *bandwith* menjadi 100 mbps.

Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan TI di tahun 2022 sebesar Rp1.528.215.600,-.

d. Obtain information on local attractions and events, supported by Foursquare and Eventful, with a push notification to provide any recommendations and discounts for "REMEMBERED" members at the closest partner/outlet;
e. Easy navigation back to the hotel with the availability of local language taxi cards to be shown to the driver; and
f. Internet network with seamless and secure Wi-Fi connectivity at all our hotels with a simple touch button.

4. Hi Speed WiFi and Instant WiFi
The Company has increased the internet network speeds up to 40 Mbps to ensure fast internet access for the customers. In addition, the Company provides Wi-Fi that can be connected directly without using a password.

5. Infrastructure Protection
The Company enhance system redundancy and protects its IT investment with hardware and software warranties.

6. IT Security Enhancement
A new and sophisticated firewall equipped with antivirus is applied to all of our hotels to guarantee internet security for the guests.

7. Data Security
The Company provides migration of Company's data to cloud storage (Google Drive and Office 365) to ensure data security.

8. Customer Service
a. PhotoMe
A dedicated selfie machine for taking guests' photos with attractive backgrounds.
b. Internet Corner
24-hour computer facilities in every hotel for guests to surf the internet.

IT Development in 2022

In 2022, IT management and development has ben carried out to improve and create IT capabilities so that they can compete and become more reliable. The steps taken to support this objectives are:
1. Replacement antivirus and firewall for all units in each property;
2. Laptop replacement for some sales departments to support performance;
3. Replacement of access point and uninterruptible power supply for all Red Planet properties; and
4. Increase bandwidth to 100 mbps.

The Company allocated funds for IT development in 2022 amounted of Rp1,528,215,600.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya beserta seluruh insan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance* berjalan dengan memadai.

The internal control system (SPI) is the cornerstone of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Board of Directors and other members of the Management and all Company personnel are responsible for ensuring that the internal control process runs well so that operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the application of check and balance mechanisms may run adequately.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kriteria *Committee of Sponsoring Organization*

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang mengacu kepada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta *monitoring*. Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO sebagai berikut.

Conformity of the Internal Control System with the Committee of Sponsoring Organization Criteria

The Company has an internal control system that refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) with due regard to 5 components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring. The conformity of the implementation of the Company's internal control with the COSO internal control framework is as follows.

Lingkungan Pengendalian Environmental Control	Perseroan berusaha selalu menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang positif dengan diterapkannya Kode Etik, Nilai, dan Budaya Perusahaan. The Company always strives to continuously create and maintain a positive work environment by implementing the Code of Ethics, Value, and Corporate Culture.
Pengendalian Risiko Risk Control	Pengendalian risiko dilaksanakan dengan diterapkannya sistem manajemen risiko di Perseroan untuk meminimalisir dampak dari risiko yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Sistem manajemen risiko ini juga melibatkan banyak pihak dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan, baik internal maupun eksternal Perseroan. Risk control is carried out by implementing a risk management system in order to minimise the impact of risks related to operational activities. This risk management system also involves many parties in identifying, analysing, and assessing relevant risk management, both from internal and eksternal of the Company.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Pengendalian dilaksanakan di setiap tingkatan serta seluruh unit struktur organisasi Perseroan. Hal tersebut diterapkan dengan mengatur kewenangan, otoritas, penilaian kerja, pembagian tugas yang jelas dan pengamanan terhadap aset Perseroan. Control is carried out at every level throughout the Company's organisational structure. Control is implemented with arrangements ranging from authority, work assessment, clear division of tasks, and security of the Company's assets.
Sistem Informasi dan Komunikasi Information and Communication Systems	Perseroan menyusun laporan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, keuangan, serta pemenuhan atas kepatuhan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif. The Company prepares reports related to operational, financial activities as well as compliance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.
Monitoring	Monitoring dilakukan secara berkala, salah satunya memantau terhadap pelaksanaan fungsi audit pada setiap unit untuk mengembangkan dan meningkatkan pengendalian internal ke depannya. Monitoring is conducted regularly, including the implementation of an audit function in each unit to develop and improve internal control in the future.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Pelaksanaan evaluasi efektivitas SPI di Perseroan dilakukan oleh Direksi dan Audit Internal secara berkala dengan pengawasan dan pemantauan tindak lanjut arahan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan dalam evaluasi SPI meliputi:

1. Temuan audit;
2. Kecukupan pedoman dan aturan Perseroan;
3. Kecukupan SDM;
4. Perkembangan bisnis; serta
5. Hal lainnya yang dianggap perlu.

Review of the Effectiveness of Internal Control

Evaluation on the effectiveness of SPI is carried out by the Board of Directors and the Internal Audit on a regular basis with supervision and monitoring of follow-up directives by the Board of Commissioners and the Audit Committee. The criteria to be considered in the SPI evaluation include:

1. Audit findings;
2. Adequacy of Company guidelines and rules;
3. Adequacy of HR;
4. Business development; and
5. Other matters deemed necessary.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa SPI Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas SPI sepanjang sepanjang tahun 2022, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors believes that the Internal Control System has been carried out adequately. Based on the results of an evaluation of the effectiveness of Internal Control System throughout 2022, no material weaknesses were found in the internal control system in each business unit because all findings and irregularities in the Company's operations have been properly disclosed and handled. Other than that, recommendations for improving system controls have been submitted and well implemented.

Sistem Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management System [E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang berada di luar kendala Perseroan. Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin luas dan variatif. Oleh karena itu, Perseroan harus menyiapkan diri dalam menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul, baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal, melalui penerapan sistem manajemen risiko. Komitmen untuk penerapan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perseroan dalam melaksanakan aktivitas Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company faces certain business risks and financial risks which are beyond the Company's constraints. Along with the development of its business, the risks that must be faced by the Company are increasingly broad and varied. Therefore, the Company must prepare itself to face various risks that may arise, both due to external and internal factors, through the implementation of a risk management system. The commitment to implementing risk management is not only at the top Management, but also fell on all Company's organs that carry out the Company's activities.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risiko-risiko material yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasional, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain sebagai berikut.

Risk Types and Mitigation

The material risks faced by the Company in carrying out its business activities which may affect financial and operational performance, either directly or indirectly, are as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi **Economic Risk**		
Persaingan Usaha Business Competition	Risiko yang timbul akibat adanya kehadiran pesaing-pesaing lain pada industri perhotelan. Risks arising from the presence of other competitors in the hotel industry.	a. Meningkatkan penawaran dan mengoptimalkan tingkat harga guna mempertahankan daya saing; dan b. Melakukan terobosan pasar dan membuka segmen pasar baru dengan meningkatkan nilai tambah dan promosi yang memadai. a. Increases offering and optimizing price levels in order to maintain competitiveness; and b. Seeking market breakthroughs and opening new market segments through improving added value and adequate promotion.
Gangguan Keamanan Security Disturbance	Risiko yang timbul akibat ketidakstabilan kondisi keamanan dalam negeri. Risks arising from instability in domestic security conditions.	Mengasuransikan seluruh aset Perseroan dari kerusakan dan klaim pihak ketiga (*public liabilities*). Insuring all of the Company's assets from damage and claims of third parties (public liabilities).
Investasi atau Aksi Korporasi Investment or Corporate Actions	Risiko yang timbul akibat kegagalan Perseroan dalam memperluas lingkup bisnisnya. Risks arising from the failure of the Company in expanding its business scope.	Menganalisis dan memperhitungkan biaya dan pendapatan yang ditimbulkan dari pelaksanaan investasi atau aksi korporasi. Analyzes and calculates the costs and revenues from the implementation of investments or corporate actions.
Kondisi Perekonomian Makro dan Global Global and Macroeconomic Condition	Risiko yang timbul akibat perlambatan ekonomi dalam negeri maupun luar negeri. Risks arising from the economic slowdown domestically and abroad.	Menganalisis kondisi ekonomi domestik dan global secara komprehensif dengan menggunakan data-data yang valid dari pemerintah ataupun lembaga statistik terpercaya. Analyzes domestic and global economic conditions comprehensively using valid data from the Government or trusted statistical institutions.
Perubahan Teknologi Technology Changes	Ketidakmampuan Perseroan dalam menyeimbangkan perubahan teknologi saat ini dengan bisnis yang dijalani. The inability of the Company to balance current technological changes with its current business.	Mengembangkan dan menyesuaikan teknologi terkini dengan bisnis yang sedang dijalankan dengan memperkenalkan proses bisnis baru serta meningkatkan efisiensi waktu dalam pemesanan. Develops and adapts the latest technology with current business by introducing new business processes as well as improving time efficiency in reservation.
Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan Compliance with the Applicable Laws and Regulations Related to Company Business Sector	Risiko yang timbul akibat tidak dapat memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan. Risks arising from not being able to fulfill the obligations required in the legislation.	a. Memiliki unit kerja khusus untuk mengawasi perkembangan serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan b. Mengevaluasi penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan dilaksanakan melalui audit umum dan audit khusus. a. Have special work units to monitor the development and changes in the applicable laws and regulations; and b. Evaluates the implementation of compliance with legislation through general audits and special audits.
Kebijakan Pemerintah Government Policy	Risiko yang timbul akibat dikeluarkannya hukum dan peraturan perundang-undangan baru oleh institusi pemerintah. Risks arising from the issuance of new laws and regulations by government institutions.	Menyesuaikan sistem internal peraturan perusahaan untuk cepat tanggap dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Adjusts the Company's regulation internal system to be responsive in anticipating new policies from the government.
Tuntutan atau Gugatan Hukum Prosecution or Lawsuit	Risiko yang timbul akibat adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak lain. Risks arising from claims or lawsuits from other parties.	Memiliki Bagian Hukum yang memberikan konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi Perseroan dan pengukurannya. Establishes a Legal Department that provides legal consultation related to the Company's issues.
Likuiditas Liquidy	Risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam menutupi liabilitas karena ketidakcukupan arus kas. Risks arising from the Company's inability to cover liabilities due to insufficient cash flow.	a. Memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk mendanai operasional perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas; dan b. Manajemen melakukan evaluasi secara rutin atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dengan terus melakukan penelaahan pasar keuangan. a. Monitors and maintains a level of total cash considered adequate to finance the operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations; and b. The Management conducts periodic evaluation of projected and actual cash flows by constantly reviewing the financial markets.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial **Social Risk**		
Kelangkaan Sumber Daya Scarcity Resources	Risiko yang timbul dari ketidakmampuan merekrut dan mempertahankan SDM yang kompeten, berbakat, dan terlatih. Risks arising from the inability to recruit and retain competent, talented, and trained HR.	Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi terbaik dan berskala nasional untuk melakukan rekrutmen karyawan ataupun dengan menggunakan tenaga kerja *outsourcing*. Enter a cooperation with third party with the best reputation and on a national scale to recruit employees or by using outsourced workers.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Risiko yang timbul dari aktivitas operasional berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau memengaruhi kesehatan karyawan, seperti terpapar penyakit dan virus. Risks arising from operational activities that have the potential to cause work accidents or affect employee's health, such as exposure to diseases and viruses.	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19, serta membentuk satuan tugas Covid-19), menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establishing an OHS supervisory team, establishing and evaluating OHS programs, establishing health protocols (including Covid-19 precautions procedures, as well as establishing a Covid-19 task force), providing OHS facilities and infrastructure, establishing an emergency response team, and insuring the Company's assets.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Risiko yang timbul dari kegagalan hotel untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan dapat memengaruhi reputasi, daya tarik, dan tingkat okupansi hotel. Risks arising from a hotel's failure to ensure the health and safety of its customers can affect the reputation, attractiveness and the hotel occupancy rates.	Menerapkan standar operasional terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan serta protokol kesehatan secara ketat mulai dari area pintu masuk, *lobby*, kamar tamu, restoran, fasilitas hotel, area publik, dapur, dan ruang serbaguna. Implementing SOPs related to customer health and safety as well as strict health protocols starting from the entrance area, lobby, guest rooms, restaurants, hotel facilities, public areas, kitchens, and multipurpose rooms.
Masyarakat Lokal Local Community	Risiko yang timbul dari ketidakpastian terkait aktivitas kegiatan yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat setempat. Risks arising from uncertainty related to activities that directly or indirectly affected the local community.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional hotel. Coordinating with local Government, local security apparatus, and community group leaders in hotel operational areas.
Risiko Lingkungan **Risk of Environment**		
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Risiko yang timbul akibat adanya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Risks arising from environmental pollution caused by the Company's operational activities.	a. Menjalankan kewajiban Upaya Kelola Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) pada setiap properti perusahaan; dan b. Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap hotel-hotel Perseroan oleh unit layanan terkait. a. Performs its obligations of Environmental Managing Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) in every Company's property; and b. Conduct regular inspections of the Company's hotels by related service units.
Penurunan Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Decreasing Environmental Quality Around Operational Area	Risiko yang timbul dari kegagalan perusahaan dalam mengupayakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan. Risks arising from the Company's failure to conduct environmental management and monitoring has the potential to cause environmental degradation.	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memastikan kadar limbah, polusi udara, dan tingkat kebisingan tidak melampaui standar baku mutu lingkungan. Carry out environmental management and monitoring efforts, as well as ensuring that the levels of waste, air pollution, and noise levels do not exceed environmental quality standards.
Berkembangnya Vektor Penyakit Disease Vector Development	Potensi berkembangnya binatang pembawa penyakit, seperti lalat, kecoa, dan tikus. Potential breeding of disease-carrying animals, such as flies, cockroaches, and rats.	a. Melakukan kerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang pengendalian hama untuk melakukan penyemprotan secara rutin; b. Melakukan kerja sama dengan pihak pengelola sampah; c. Menyediakan tenaga kebersihan lingkungan; serta d. Mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan kerja bakti guna menjaga kebersihan lingkungan hotel. a. Cooperating with pest control companies to carry out regular spraying; b. Cooperating with waste management companies; c. Providing cleaning personnel; as well as d. Urge all employees to work together to maintain the cleanliness of the hotel environment.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan pada tahun buku, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Peninjauan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, bersama dengan organ Perseroan lainnya. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti, dengan pengawasan tindak lanjut oleh Audit Internal.

Review on the Effectiveness of the Risk Management System

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system implemented in the financial year, so that the Company is able to improve the quality of controlling these risks in order to reduce the negative impacts that may arise. The review is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors, together with other Company's organs. The recommendations from the evaluation review are then submitted to each unit to be followed-up, with follow-up supervision by the Internal Audit.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif yang memiliki kecukupan perangkat yang cukup baik di tahun 2022. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan manajemen risiko yang diterapkan agar dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, serta pengawasan tingkat risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that the Company has implemented a comprehensive risk management system that has adequate tools in 2022. Nonetheless, the Company is always committed to continuously improving and perfecting the implemented risk management to increase the effectiveness of reporting, smooth mitigation process, and risk level control.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

Legal Cases and Administrative Sanctions Faced by the Company

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, serta Entitas Anak.

Legal Cases

There were no civil or criminal lawsuits faced by the Company, the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors, and Subsidiaries throughout 2022.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, serta Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

The Company, the incumbent Board of Commissioners and Directors, and its Subsidiaries did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority and other authorities throughout 2022.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan telah memiliki Kode Etik untuk mengatur dan memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan serta mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

The Company already has a Code of Ethics to regulate and ensure the harmony of all Company personnel in carrying out their duties and interacting with the stakeholders as well as complying with Company policies and applicable laws and regulations. Through the implementation of the Code of Ethics, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable growth to create added value for the Shareholders and stakeholders.

Pokok-pokok Kode Etik

Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan berisikan hal-hal sebagai berikut.

Main Points of the Code of Ethics

The main points of the Code of Ethics are as follows.

1. Karyawan harus menjalankan bisnis dengan jujur dan profesional, dengan integritas tertinggi dalam kaitannya dengan sesama karyawan, tamu, pemasok, kontraktor, dan setiap orang lain yang memiliki hubungan dengan mereka.
   Employees must conduct all their business in an honest and professional manner, with the highest integrity in relation to fellow employees, guests, suppliers, contractors, and any other parties having dealings with them.

2. Karyawan mewakili Perseroan dan diharapkan untuk bertindak profesional. Karyawan harus menjunjung nilai-nilai filosofi perusahaan yang meliputi respek terhadap orang lain, jujur, dan memenuhi integritas.
   Employees represent the Company and are expected to act in a highly professional manner. Respect, honesty, integrity, and fairness are at the core of the Company's philosophy and employees must uphold these values in support of the Company always.

3. Karyawan tidak boleh melakukan tindakan apapun yang merugikan Perseroan atau maksud dan tujuannya.
   Employees must not conduct themselves in any way that is detrimental to the Company, its goals, and its objectives.

4. Karyawan tidak boleh terlibat dalam situasi di mana terdapat konflik kepentingan. Konflik kepentingan terjadi dalam situasi di mana seseorang mendapatkan keuntungan pribadi dari keputusan resmi yang dibuatnya. Jika konflik semacam itu terjadi, karyawan harus segera melaporkannya kepada Manajer Sumber Daya Manusia.
   At no time shall an employee be involved in a situation wherein there is conflict of interest. Conflict of interest occurs when an employee stands to gain personal profit from a decision made in an official capacity. If such a conflict exists, the employees should immediately report it to the Human Resources Manager.

5. Karyawan harus selalu memiliki semangat kerja sama, kejujuran, dan profesionalisme.
   All employees must conduct themselves in the spirit of cooperation, truthfulness, honesty, and professionalism at all times.

6. Setiap karyawan harus sepenuhnya bekerja sama dalam investigasi atau penyelidikan yang dilakukan oleh atau atas nama Perseroan.
   Every employee is expected to fully cooperate in any investigation or inquiry conducted by, or on behalf of, the Company.

7. Selama masa kerja, karyawan mungkin berhubungan dengan informasi yang bersifat rahasia. Karyawan tidak boleh mengungkapkan, menyebarkan atau menggunakan informasi rahasia tersebut selain dari yang diperlukan dalam kegiatan pekerjaan.
   During their employment, employees may be exposed to confidential and/or proprietary information. Employees must never disclose, reveal or use such confidential or proprietary information other than as required in the normal course of their employment.

8. Segala pelanggaran Kode Etik ini dan/atau nilai-nilai dan aturan Perseroan, dapat mengakibatkan tindakan pendisiplinan, termasuk pemutusan hubungan kerja. Jika pelanggaran tersebut melibatkan pelanggaran undang-undang, Perseroan dapat menghubungi pihak penegak hukum.
   Any violation of this Code of Ethics and/or Company's values and rules, may result in disciplinary action, including termination. If such violation involves an infraction of a law, the appropriate law enforcement authorities may be contacted.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan telah melakukan penyebarluasan dan sosialisasi terhadap Kode Etik yang dimiliki melalui program pelatihan secara rutin. Salah satu program pelatihan tersebut, yakni dengan mendistribusikan buku manual karyawan, yaitu "*The Red Planet Way*" yang berisikan Kode Etik Perseroan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan melibatkan seluruh individu di Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level staf. Dengan adanya sosialisasi, diharapkan seluruh insan Perseroan dapat berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan serta menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

Forms of Dissemination and Efforts to the Code of Ethics Enforcement

The Company has disseminated its Code of Ethics through regular training programs. One of the dissemination efforts was carried out by distributing employee manual, namely "The Red Planet Way" which contains the Code of Ethics. The dissemination was conducted by involving all individuals in the Company, from the Management to staff level. With the dissemination, it is hoped that all Company personnel can behave according to the Company's values and apply the Code of Ethics in their daily activities.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan guna memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

A Statement that the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The Code of Ethics applies to all Company personnel, from employees, the Management, Board of Directors up to the Board of Commissioners. This is done to ensure that all business activities are always in accordance with applicable regulations.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan langsung dikonfirmasi kepada karyawan yang bersangkutan untuk kemudian dilakukan tindak lanjut. Adapun jenis sanksi dan pelanggaran Kode Etik meliputi:

Sanctions for Violating Code of Ethics

Any violation of the Code of Ethics will be immediately confirmed to the employee concerned for further follow-up. The types of sanctions for violations of the Code of Ethics include:

Teguran lisan.
Verbal warning.

Surat peringatan pertama, kedua, sampai dengan ketiga.
First, second, up to third warning letters.

Tidak memperoleh bonus umum tahunan dan/atau bonus prestasi.
No annual general bonus and/or achievement bonus.

Tidak memperoleh kenaikan gaji dan/atau kenaikan pangkat untuk periode waktu tertentu.
No raise and/or promotion for a certain period of time.

***Skorsing* (dirumahkan sementara).**
Suspension (temporarily laid off).

Demosi (penurunan pangkat atau posisi).
Demotion (downgrade of rank or position).

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
Dismissal (PHK).

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, maupun seluruh karyawan Perseroan.

Number of Code of Ethics Violations

There were no cases of violation of the Code of Ethics involving the Board of Commissioners, Board of Directors, management, or all employees throughout 2022.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/*employee stock option* program (ESOP) dan program kepemilikan saham manajemen/*management stock option program* (MSOP), sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Until the end of 2022, the Company has not implemented an employee share ownership program/employee stock option program (ESOP) and management stock ownership plan/management stock option program (MSOP), so there is no information related to the number of shares, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan di lingkungan perusahaan dapat memengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material. Penerapan anti korupsi merupakan salah satu bentuk penguatan budaya perusahaan yang bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi kelanjutan eksistensi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi yang tertuang dalam Kebijakan *Anti Bribery Policy for Business Partners and Third Parties* yang disahkan pada November tahun 2016.

The Company realizes that corruption in the corporate environment can affect all business activities and can even cause material losses. The implementation of anti-corruption is a form of strengthening the corporate culture which has a purpose to build a strong foundation for sustainable existence of the Company's business. Therefore, the Company has established an anti-corruption policy which is contained in the Anti-Bribery Policy for Business Partners and Third Parties which was ratified in November 2016.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasional. Sosialisasi kebijakan ini melekat pada sosialiasasi dan internalisasi terkait dengan Kode Etik yang dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan atas Kode Etik dan komitmen integritas. Adapun sosialisasi kebijakan tersebut menjadi tanggung jawab Manajer Sumber Daya Manusia Perseroan.

Dissemination of Anti-Corruption Policy

The Company periodically conducts dissemination on anti-corruption policies to all levels of employees, starting from the Board of Commissioners and Board of Directors, the Management, employees at the Head Office and those in operational areas. Dissemination of this policy is attached to dissemination and internalization related to the Code of Ethics followed by signing a statement of compliance with the Code of Ethics and commitment to integrity. The dissemination of this policy is the responsibility of the Human Resources Manager.

Pelatihan Terkait Anti Korupsi

Perseroan belum mengikutsertakan karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan terkait anti korupsi di sepanjang tahun 2022.

Anti-Corruption Related Training

The Company has not send any of its employees to any education and training programs related to anti-corruption throughout 2022.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whisteblowing system*/WBS) agar pelaporan terhadap kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/ penyalahgunaan wewenang dapat dipantau dan diminimalisir. Kebijakan WBS Perseroan telah ditetapkan dan diterapkan di Perseroan sejak tahun 2016. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

The Company provides a whistleblowing system (WBS) so reporting on possible acts of fraud/transactions/abuse of authority can be monitored and minimized. The WBS policy has been established and implemented in the Company since 2016. The implementation of the WBS is useful for the development of a well-managed whistleblowing system, which can become the foundation for the Company to design necessary evaluation and follow-up. The WBS is also part of an early warning system for possible problems due to a violation. For the whistleblower, the WBS guarantees their identity protection and confidentiality.

Ruang Lingkup Penerapan Kebijakan

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan meliputi:

Scope of Policy Implementation

Types of violations that can be reported in the WBS include:

- **Penyimpanan dari peraturan dan perundangan yang berlaku**
  Deviations from applicable laws and regulations
- **Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan di luar Perseroan**
  Abuse of position for interests of others outside the Company
- **Pemerasan**
  Exortion
- **Perbuatan curang**
  Cheating
- **Benturan kepentingan**
  Conflict of interest
- **Gratifikasi**
  Gratuities

Pihak yang Mengelola Pelaporan

Perseroan menyediakan fasilitas penyampaian laporan pelanggaran, baik yang masih berupa dugaan maupun telah terbukti terjadi. Indikasi *fraud* atau *fraud* dapat disampaikan oleh pelapor dengan menghubungi:

Company's Personnel who Manage the Reports

The Company provides facilities for submitting reports of violations, whether they are still in the form of a hunch or have been proven to have occurred. Indications of fraud can be conveyed by the whistleblower by contacting:

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources
Indra Permana

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

indra@redplanethotels.com

Adapun pihak yang berwenang atas tindak lanjut terhadap pelaporan di Perseroan, yaitu:

The parties authorized to follow up on whistleblowing report in the Company are:

Direktur Utama, jika terlapor merupakan karyawan Perseroan selain Direksi.
President Director, if the reported person is a Company's employee other than the Board of Directors.

Direktur Utama, jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris.
President Director, if the reported person is a member of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris, jika terlapor merupakan salah satu dari Direksi.
Board of Commissioners, if the reported person is one of the Directors.

Cara Penyampaian dan Penanganan Pengaduan

Prosedur pelaporan dilakukan melalui Direktur Sumber Daya Manusia dengan mengimplementasikan 2 prinsip dasar dalam mekanisme pelaporan pelanggaran, yaitu dilakukan dengan itikad baik, tanpa ada kepentingan pribadi, dan manfaat pelaporan semata-mata untuk kepentingan bersama. Adapun alur mekanisme pelaporan yang ada di Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Procedure for Submission and Management of Whistleblowing Reports

Reporting procedures are carried out through the Human Resources Director by implementing 2 basic principles in the whistleblowing mechanism, which are carried out in good faith, without any personal interests, and the benefits of reporting are solely for the common good. The flow of reporting mechanisms in the Company is described as follows.

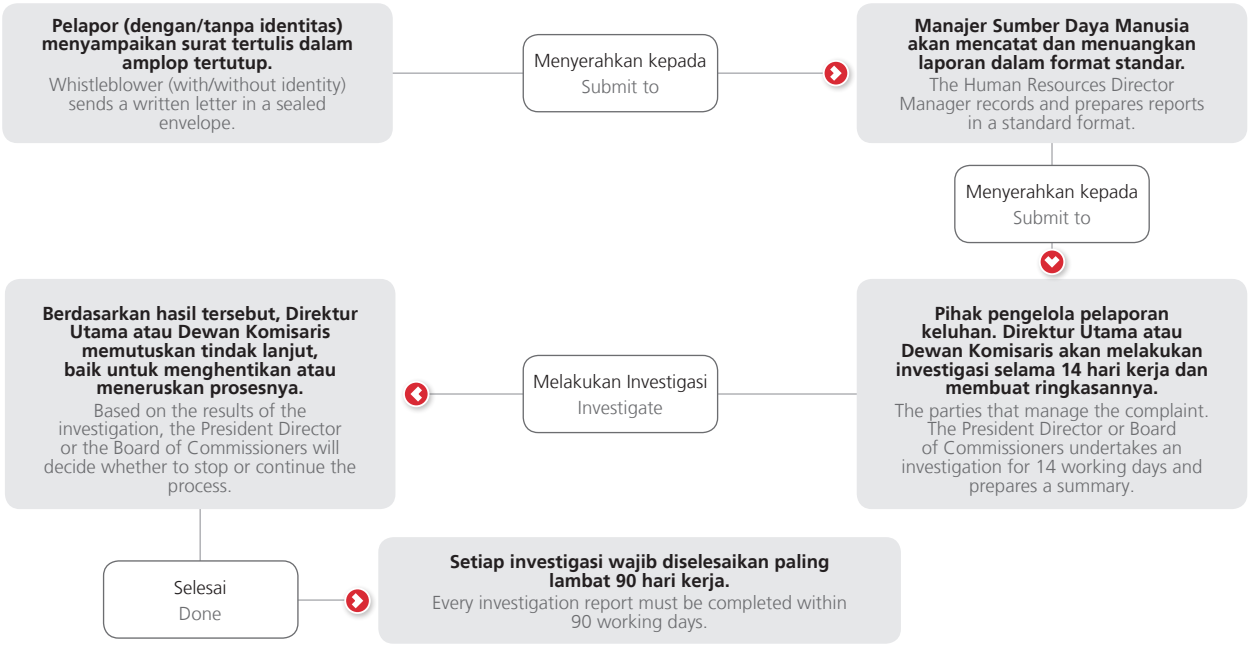

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection for whistleblowers by keeping their identities confidential. Information related to the whistleblower is well documented and may only be known by the party responsible for the follow-up of the whistleblowing report. The Company also guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party.

Jumlah Laporan Pengaduan

Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Number of Reports

There were no reports on violations that occurred within the Company's environment in 2022.

RED PLANET

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

RED PLANET

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Commitment to Building a Sustainability Culture [F.1]

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan hidup. Kesadaran ini didasarkan bahwa upaya untuk mencapai visi Perseroan, yaitu menjadi perusahaan hotel ekonomis yang terbesar di Indonesia, dapat dicapai dengan membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, bahkan lingkungan hidup.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mengelola aspek-aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional dengan membangun kesadaran dan budaya keberlanjutan yang solid, dimulai dari lingkungan internal dan dikampanyekan sampai kepada pihak eksternal. Upaya ini dimulai dari sosialisasi nilai-nilai dan budaya perusahaan, Kode Etik, serta peraturan perusahaan melalui berbagai media dan kegiatan bersama. Pada tingkat yang lebih lanjut, komitmen ini diwujudkan dalam program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup (TJSL) yang diimplementasikan secara rutin maupun insidentil sesuai kebutuhan.

The Company is fully aware that its performance is not only measured from the economic aspect, but also from social and environmental performance. This awareness is based on the fact that efforts to achieve the Company's vision, namely to become the largest value hotel company in Indonesia, can be achieved by building harmonious and mutually beneficial relationships with employees, customers, suppliers, the community, and even the environment.

Therefore, the Company is committed to managing sustainability aspects in operational activities by building a solid sustainability awareness and culture, starting from the internal environment and campaigning with external parties. This effort started with the dissemination of corporate values and culture, the Code of Ethics, and Company regulations through various media and joint activities. At a more advanced level, this commitment is manifested in social and environmental responsibility programs (TJSL) which are implemented routinely or incidentally as needed.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan dilandasi dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam sistem tata kelola perusahaan. Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya juga telah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Dewan Komisaris
   Berperan dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit melalui penelaahan kebijakan dan laporan perusahaan.
2. Direksi
   Berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh divisi dan unit kerja di bawah Direksi, serta Audit Internal yang berperan dalam memastikan kesesuaian penerapan kebijakan terkait keberlanjutan dan kecukupannya.

Responsible Party for Sustainability Implementation [E.1]

The Company's commitment to implement sustainability principles is based on integrating the management of economic, social and the environment in the corporate governance system. The party responsible for its implementation has also been determined, as explained below.

1. Board of Commissioners
   Plays a role in carrying out supervision and providing advice on the management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee through the review of Company policies and reports.
2. Directors
   Fully authorized and responsible for coordinating policies and management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by divisions and work units under the Board of Directors, as well as Internal Audit which plays a role in ensuring the corformity of the policies implementation related to sustainability and adequacy.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Social Aspect Sustainability Performance

Pemangku kepentingan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab dan terus meningkatkan manfaat kehadiran sebuah entitas usaha kepada pemangku kepentingan melalui pemenuhan hak karyawan dan mitra usaha, peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.

The stakeholders have a significant influence on the Company's business sustainability. Therefore, the Company is committed to fulfilling its responsibilities and continuing to increase the benefits from the presence of a business entity to the stakeholders through fulfilling the employees and business partners rights, increasing the economic and social welfare of the community, and improving the quality of service to customers.

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang bertanggung jawab, saling menguntungkan, dan dinamis dengan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan. Perseroan berkomitmen memenuhi aturan dan penerapan praktik pengelolaan tenaga kerja terbaik di industri perhotelan, termasuk dalam hal kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, sistem imbal jasa yang adil, serta menjaga kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memberikan jaminan atas kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap karyawan sesuai dengan prinsip pemenuhan hak asasi manusia, tanpa praktik diskriminatif suku, gender, agama, stasus sosial, baik dalam hal rekrutmen maupun pengembangan kompetensi dan karier. Proses rekrutmen berlangsung secara objektif dengan mengakomodasi penerimaan karyawan berdasarkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, sesuai kebutuhan keorganisasian serta dinamika usaha yang dihadapi.

Employment

The Company is committed to maintaining a responsible, mutually beneficial and dynamic relationship with employees in accordance with applicable laws and regulations on employment. The Company is also committed to complying with the rules and implementing the best workforce management practices in the hotel industry, including in terms of gender equality and employment opportunities, training and education to improve employee competence, a fair reward system, and maintaining occupational health and safety in the work environment.

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company guarantees equality and job opportunities for every employee in accordance with the principles of fulfilling human rights, regardless of ethnicity, gender, religion, social status, both in terms of recruitment as well as in competence and career development. The recruitment process is carried out objectively by accommodating employees recruitment based on competence and capacity, according to organizational needs and business dynamics.

Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment

	2022	2021	2020
Pria / Male	7 orang/people	3 orang/people	5 orang/people
Wanita / Female	7 orang/people	1 orang/people	2 orang/people
Total	**14 orang/people**	**4 orang/people**	**7 orang/people**

Kesetaraan Gender [F.18]

Praktik anti diskriminasi di lingkungan kerja juga menyasar terkait kesetaraan gender. Selain kesetaraan dalam hal rekrutmen serta pengembangan kompetensi dan karier, Perseroan juga mengelola kesetaraan gender pada tingkat upah, jam kerja, serta perilaku antar-sesama karyawan. Penerapan praktik anti diskriminasi dalam hal gender ini merupakan bagian dari Kode Etik yang juga diturunkan secara umum dalam standar operasional prosedur Perseroan terkait ketenagakerjaan. Dengan demikian, pelanggaran yang timbul terkait tindakan diskriminasi dan pelecehan terkait gender akan dikenai sanksi terkait pelanggaran Kode Etik dan peraturan perusahaan.

Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan gender juga ditunjukan dari pengangkatan salah seorang Direktur wanita, yakni Ibu Astini Bernawati Oudang, yang membidangi bagian investasi sejak tahun 2021. Selain memberikan keberagaman komposisi Direksi dalam hal pengelolaan dan pengambilan keputusan bisnis, pengangkatan ini juga menjadi komitmen dan contoh utama bagi penerapan kesetaraan gender di Perseroan.

Gender Equality [F.18]

Anti-discrimination practices in the work environment also target gender equality. In addition to equality in terms of recruitment as well as competence and career development, the Company also manages gender equality at the level of wages, working hours, and behavior to fellow employees. The application of anti-discrimination practices in terms of gender is part of the Code of Ethics which is also generally stated in the Company's standard operating procedures regarding employment. Thus, violations related to gender-related discrimination and harassment will be subject to sanctions related to violations of the Code of Ethics and Company regulations.

The Company's commitment to gender equality is also demonstrated by the appointment of a female Director, namely Mrs. Astini Bernawati Oudang, who has been in charge of the investment division since 2021. In addition to providing diversity in the composition of the Board of Directors in terms of managing and making business decisions, this appointment is also a commitment and a prime example for implementation of gender equality in the Company.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan sepakat dan mendorong penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Oleh sebab itu, dalam menjalankan operasional perusahaan, Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk dengan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah usia 18 tahun yang bekerja di tingkat jabatan manapun.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company agrees and encourages the elimination of child labor and forced labor in Indonesia. Therefore, in carrying out its operations, the Company always adheres and complies with applicable regulations related to employment, including by ensuring that there are no workers under the age of 18 working at any level of position.

"Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat penggunaan tenaga kerja anak yang terjadi pada lingkup operasional Perseroan./Until the end of 2022, there is no use of child labor in the Company's operational scope."

Selain itu, untuk menghindari adanya praktik kerja paksa di lingkup perusahaan, Perseroan memberikan kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan sebagai berikut.

In addition, to avoid forced labor practices within the Company's environment, the Company provides a clear working hour for all employees as follows.

Uraian Description	**Hari Kerja** Working Days						
	Senin Monday	**Selasa** Tuesday	**Rabu** Wednesday	**Kamis** Thursday	**Jumat** Friday	**Sabtu** Saturday	**Minggu** Sunday
Di Kantor Pusat **At the Head Office**							
Jam Kerja Working Hours	08:00-17:00 dan 09:00-18:00 waktu setempat 08:00-17:00 and 09:00-18:00 local time						
Jam Istirahat Break time	12:00–13:00 waktu setempat 12:00–13:00 local time				11:30–13:00 waktu setempat 11:30–13:00 local time	Libur Day off	
Di Hotel **At Hotels**							
Jam Kerja Working Hours	07:00–16:00 atau 14:00–23:00 atau 23:00–08:00 waktu setempat 07:00–16:00 or 14:00–23:00 or 23:00–08:00 local time						

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat mengalami penurunan menjadi sebanyak 151 orang yang sebelumnya 157 orang. Berikut komposisi karyawan selama 3 tahun terakhir

Number of Employee

As of 31 December 2022, the number of the Company's employees has been decreased to 151 people from 157 people in the previous year. The employees composition for the last 3 years is presented as follows.

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Composition based on Employment Status

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap Permanent	101	35	136	113	36	149	123	35	158
Tidak Tetap Contract	10	5	15	6	2	8	5	3	8
Jumlah Total	**111**	**40**	**151**	**119**	**38**	**157**	**128**	**38**	**166**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Employees Composition based on Management Level

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manajemen Puncak Top Management	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Manajemen Madya Middle Management	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Manajemen Lini Pertama First Line Management	15	7	22	17	5	22	17	5	22
Pegawai Staff	83	26	109	93	29	122	104	29	133
Non Pegawai Non Staff	10	5	15	6	2	8	4	2	6
Jumlah Total	**111**	**40**	**151**	**119**	**38**	**157**	**128**	**38**	**166**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Composition based on Education Level

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Postgraduate	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Sarjana Bachelor	19	12	31	21	10	31	24	10	34
Diploma I-III Diploma I-III	26	11	37	28	14	42	28	14	42
SMA dan Sederajat Senior High School	63	17	80	67	14	81	72	14	86
SMP Junior High School	2	0	2	2	0	2	3	0	3
Jumlah Total	**111**	**40**	**151**	**119**	**38**	**157**	**128**	**38**	**166**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employees Composition based on Age

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
>50 tahun >50 years old	6	2	8	5	2	7	4	2	6
41-50 tahun 41-50 years old	35	9	44	35	8	43	32	6	38
31-40 tahun 31-40 years old	40	12	52	52	14	66	55	13	68
20-30 tahun 20-30 years old	30	17	47	27	14	41	37	17	54
Jumlah Total	**111**	**40**	**151**	**119**	**38**	**157**	**128**	**38**	**166**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tenaga Kerja
Employees Composition based on Workforce

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Lokal Local	103	34	137	113	34	147	121	34	155
Nasional National	8	6	14	6	4	10	6	4	10
Asing Foreign	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah Total	**111**	**40**	**151**	**119**	**38**	**157**	**128**	**38**	**166**

Pengembangan Kompetensi Karyawan [E.2] [F.22]

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi perusahaan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memfasilitasi organ tata kelola beserta seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan perannya secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan sebagai berikut.

Employee Competency Development [E.2] [F.22]

The Company ensures that every employee has equal opportunities to be able to participate in all education and training programs in accordance with the needs and development plans of the Company's organization to develop employee's capacity and capabilities according to their respective fields of work.

Throughout 2022, the Company has facilitated its governance body and all employees to participate in various competence development programs that can support the implementation of their roles effectively, including in managing sustainability aspects. The programs are described as follows.

Jenis Pengembangan Kompetensi Competency Development Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Period	Jumlah Peserta Total Participant
Refreshment Training Post Quarantine Standard Operating Procedure Refreshment Training Post Quarantine Standard Operating Procedure	*In-House Training* In-House Training	3 Januari 2022 3 January 2022	19
Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-A dan Surat Edaran No. SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus Dissemination of Regulatory Changes No. I-A and Circular Letter No. SE-00023/BEI/12-2021 concerning the Addition of Special Notation Information Display	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	11 Januari 2022 11 January 2022	1
Refreshment Training Post Quarantine Standard Operating Procedure Refreshment Training Post Quarantine Standard Operating Procedure	*In-House Training* In-House Training	7 Februari 2022 7 February 2022	37

Jenis Pengembangan Kompetensi Competency Development Type	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu** Period	**Jumlah Peserta** Total Participant
Fire Drill Training Fire Drill Training	*In-House Training* In-House Training	4 April 2022 4 April 2022	20
Housekeeping Room Cleaning Standard Operating Procedure Housekeeping Room Cleaning Standard Operating Procedure	*In-House Training* In-House Training	18 April 2022 18 April 2022	20
Emergency Situation When Handling Guest Sick Emergency Situation When Handling Guest Sick	*In-House Training* In-House Training	9 Mei 2022 9 May 2022	20
Refreshment Training, Handle Lift When Stuck Refreshment Training, Handle Lift When Stuck	*Lift Vendor* Lift Vendor	6 Juni 2022 6 June 2022	23
Refreshment Training Posting Transaction (VOID, Ledger, Trf Balance) Refreshment Training Posting Transaction (VOID, Ledger, Trf Balance)	*In-House Training* In-House Training	24 Juni 2022 24 June 2022	5
Sosialisasi Ketentuan *Free Float* dan Pelaporannya Dissemination of Free Float Provisions and Reporting	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	24 Juni 2022 24 June 2022	1
Refreshment Training for Standard Making Up Room Refreshment Training for Standard Making Up Room	*In-House Training* In-House Training	1 Juli 2022 1 July 2022	7
Fire Fighting Training Fire Fighting Training	*Security Vendor* Security Vendor	1 Agustus 2022 1 August 2022	23
Kolabroasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan *Enterprise Risk Management* Internal Auditor and Corporate Secretary Collaboration to Improve Enterprise Risk Management	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	16 Agustus 2022 16 August 2022	1
Housekeeping Room Cleaning Standard Operating Procedure Housekeeping Room Cleaning Standard Operating Procedure	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency	18 Agustus 2022 18 August 2022	20
Fire Drill Training Fire Drill Training	*In-House Training* In-House Training	5 September 2022 5 September 2022	27
Training Handle Fire Alarm Training Handle Fire Alarm	*In-House Training* In-House Training	5 September 2022 5 September 2022	38
One Step Closer to Your Goals: Be a Good Negotiator & Lobbyist One Step Closer to Your Goals: Be a Good Negotiator & Lobbyist	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	9 September 2022 9 September 2022	1
Greenhouse Gas Protocol Bootcamp Greenhouse Gas Protocol Bootcamp	KADIN Net-Zero Hub KADIN Net-Zero Hub	14 September 2022 14 September 2022	2
Refreshment Training, Handle Lift When Stuck Refreshment Training, Handle Lift When Stuck	*Lift Vendor* Lift Vendor	16 September 2022 16 September 2022	23
Mengkaji Dampak Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru (71,72, dan 73) Assessing the Impact of Implementation of New Statements of Financial Accounting Standards (71,72, and 73)	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	28 September 2022 28 September 2022	1
Online Travel Agent Training Allotments & Pricing Online Travel Agent Training Allotments & Pricing	*In-House Training* In-House Training	14 Oktober 2022 14 October 2022	6
Housekeeping Product Knowledge Housekeeping Product Knowledge	*In-House Training* In-House Training	17 Oktober 2022 17 October 2022	16
ASEAN Corporate Governance Scorecard; Achieving ASEAN Asset Class ASEAN Corporate Governance Scorecard; Achieving ASEAN Asset Class	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	18 Oktober 2022 18 October 2022	1
Coast Guard Officer Workshop Series Intermediate Competency 1: Corporate Legal and Corporate Action Coast Guard Officer Workshop Series Intermediate Competency 1: Corporate Legal and Corporate Action	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	25-27 Oktober 2022 25-27 October 2022	1
Fraud Control System dan Implementasinya untuk Mitigasi Risiko Kelemahan Tata Kelola Perusahaan pada Emiten dan Perusahaan Publik Fraud Control System and its Implementation to Mitigate Corporate Governance Weaknesses Risk in Issuers and Public Companies	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	9 November 2022 9 November 2022	1
Use WhatsApp for a Business Use WhatsApp for a Business	*Meta Blueprint Academy* Meta Blueprint Academy	18 November 2022 18 November 2022	1
Refreshment Training for Room Blocking Group Refreshment Training for Room Blocking Group	*In-House Training* In-House Training	25 November 2022 25 November 2022	6

Jenis Pengembangan Kompetensi Competency Development Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Period	Jumlah Peserta Total Participant
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 74/POJK.04/2016 of 2016 concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 of 2018 concerning Takeover of Public Companies	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	29 November 2022 29 November 2022	1
Peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri dalam Mendukung Daya Saing dan Produktivitas Nasional Increasing the Level of Domestic Components to Support National Competitiveness and Productivity	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	9 Desember 2022 9 December 2022	1
Microsoft 365	*Digital Solution Group* Digital Solution Group	21 Desember 2022 21 December 2022	2
Total			**325**

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier SDM

Penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui kualitas kinerja karyawan dan memotivasi karyawan agar lebih produktif dalam bekerja. Penilaian kinerja SDM Perseroan dilaksanakan secara berkala setiap tahun oleh atasan langsung. Sedangkan, penilaian kinerja SDM pada Entitas Anak dilaksanakan setiap 4 bulan sekali. Hasil penilaian kinerja ini akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengambil keputusan terkait pengembangan karier karyawan.

Perseroan juga melaksanakan program pengembangan karier yang secara terbuka dan objektif memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperoleh peningkatan jabatan. Program pengembangan karier dilaksanakan dengan mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perseroan serta arah pengembangan usaha.

HR Performance Assessment and Career Development

The purpose of performance assessment is to determine the quality of employee performance and motivate employees to be more productive at work. The Human Resources performance assessment is conducted regularly every year by each employee's direct supervisor. Meanwhile, HR assessment at the Subsidiaries is carried out every 4 months. The results of this HR assessment will be used as the basis for the Company to make decisions related to employee's career development.

The Company also implements career development programs that openly and objectively provide opportunities for employees to gain promotion. The career development program is carried out with reference to the Company's organizational needs and the business development direction.

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Promosi Jabatan Promotion	3	2	5	1	0	1	2	3	5
Mutasi Jabatan Job Transfer	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi yaitu dengan ditetapkannya sebagai *Employee of Quarter*. Karyawan yang menerima penghargaan ini diharapkan menjadi panutan dan teladan sekaligus menjadi stimulus bagi karyawan lainnya agar terus meningkatkan performa dalam bekerja. Sejak tahun 2020 sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan menghentikan sementara program penghargaan Employee of Quarter dikarenakan kondisi Perseroan yang menurun akibat pandemi Covid-19.

In addition, the Company also gives awards for outstanding employees by designating them as Employee of Quarter. Employees who receive this award are expected to be role models and good example as well as to motivate other employees to continuously improving their performance at work. From 2020 until the end of 2022, the Company has temporarily suspended the Employee of Quarter award program due to the Company's declining condition due to the Covid-19 pandemic.

Upah Minimum Regional [F.20]

Kebijakan remunerasi yang dilaksanakan oleh Perseroan menjamin terpenuhinya pemberian nominal upah yang layak dan kompetitif, sesuai ketentuan dan standar penerapan yang berlaku. Penetapan tingkat upah bagi karyawan disesuaikan dengan posisi dalam struktur organisasi, tanpa membedakan gender. Secara umum, tingkat upah Perseroan secara berkala telah disesuaikan dengan tingkat upah di industri perhotelan serta ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), berdasarkan lokasi operasional Perseroan.

Regional Minimum Wage [F.20]

The remuneration policy implemented by the Company guarantees the fulfillment of the provision of a decent and competitive nominal wage, in accordance with applicable laws and implementation standards. Determination of wage levels for employees is adjusted to the position in the organizational structure, without distinguishing gender. In general, the Company's wage rate has been periodically adjusted to the wage level in the hotel industry and the Regional Minimum Wage (UMR) provisions, based on the Company's operational location.

Wilayah Region	**Upah Karyawan Tetap Terendah** Lowest Permanent Employee's Wage **(Rp)**	**UMR** Regional Minimum Wage **(Rp)**	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan UMR** The Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage to UMR **(%)**
Jakarta	4,463,725	4,416,186	101.08
Bekasi	4,828,895	4,782,935	100.96
Solo	2,050,000	2,035,720	100.70
Surabaya	4,387,307	4,300,479	102.02
Palembang	3,305,445	3,144,446	105.12
Pekanbaru	3,059,528	2,997,971	102.05
Makassar	3,295,444	3,254,908	101.25

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menjamin kebijakan remunerasi yang dijalankan telah mencakup sejumlah fasilitas dan tunjangan yang memadai, sebagai upaya pemenuhan kesejahteraan karyawan. Selain pemenuhan remunerasi, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan meliputi:

Employee Welfare Support Facilities

The Company guarantees that the remuneration policy that has been implemented includes a number of adequate facilities and allowances, as an effort to fulfill employee welfare. In addition to providing remuneration, the Company also provides various supporting facilities to improve employee welfare including:

- **BPJS Kesehatan**
  BPJS Health
- **BPJS Ketenagakerjaan, meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun**
  BPJS Employment, including work accident insurance, death insurance, old age insurance, and pension insurance
- **Asuransi kesehatan, meliputi rawat inap, rawat jalan, dan rawat gigi sesuai *benefit* yang berlaku**
  Health insurance covering inpatient, outpatient, and dental care according to the applicable benefits
- ***Service charge***

Fasilitas penunjang kesejahteraan karyawan ini diberikan kepada karyawan pria dan wanita dengan proporsi yang sama berdasarkan posisinya dalam struktur organisasi Perseroan.

These employee welfare support facilities are provided to male and female employees in the same proportion based on their position in the Company's organizational structure.

Kebebasan Berserikat

Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan dalam kebebasan berserikat, berkumpul, serta menyuarakan pendapat melalui serikat pekerja yang dibentuk karyawan yang dinamakan Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

Freedom of Association

The Company strives to create an open and positive work atmosphere in order to improve harmonious, dynamic, and fair industrial relations. The Company provides opportunities for employees to freedom of association, to assembly and to voice their opinions through a labour union established by the employees called the Confederation of All Indonesian Workers Unions.

Jumlah Karyawan Serikat Pekerja
Number of Employee in the Labour Union

	2022	2021	2020
Pria Male	46 orang/people	52 orang/people	59 orang/people
Wanita Female	13 orang/people	13 orang/people	13 orang/people
Total	**59 orang/people**	**65 orang/people**	**72 orang/people**

Hak Cuti

Perseroan memberlakukan hak cuti bagi seluruh karyawan, baik karyawan Perseroan ataupun Entitas Anak, dengan ketentuan sebagai berikut.

Leave Entitlements

The Company institutes leave entitlement for all employees, both on the Company and Subsidiaries level, with the following requirements.

Cuti Tahunan
Annual Leave

Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja.

Annual leave is granted for 12 working days.

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

- Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1,5 bulan sebelum sampai dengan 1,5 bulan setelah melahirkan; dan
- Cuti melahirkan selama 2 hari bagi pekerja pria apabila pasangan melahirkan.
- Maternity leave is granted for 3 calendar months with stipulation of 1.5 months before giving birth to 1.5 months after giving birth; and
- Maternity leave for 2 days for male workers if his spouse gives birth.

Cuti Keguguran
Miscarrieage Leave

Cuti keguguran kandungan diberikan selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan.

Miscarriage leave is given for 1.5 months or in accordance with a certificate from an obstetrician or midwife.

Cuti Berkabung
Bereavement Leave

Cuti berkabung selama 2 hari bagi keluarga serumah (orang tua/orang tua pasangan, pasangan, anak, saudara sekandung).

2 days of bereavement leave for household members (parents/parents of spouse, spouse, children, siblings).

Cuti Menikah
Marriage Leave

Cuti menikah pekerja selama 3 hari dan anak pekerja selama 2 hari.

Marriage leaves for employee is 3 days and leave for the worker's child marriage is for 2 days.

Cuti Sunat dan Cuti Baptis
Circumcision Leave and Baptismal Leave

Cuti sunat dan cuti baptis selama 2 hari.

Circumcision and baptismal leave for 2 days.

Informasi terkait cuti yang diberikan Perseroan kepada karyawan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Information related to leave entitlement given by the Company to employees for the last 3 years is presented as follows.

Kategori Category	2022 (orang/people)			2021 (orang/people)			2020 (orang/people)		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Karyawan yang Berhak Mendapat Cuti Employees who are Entitled to take Leave	63	26	89	67	24	91	69	24	93
Karyawan yang Mengambil Hak Cuti Employees who Took their Leave	63	26	89	67	24	91	69	24	93
Karyawan yang Kembali Bekerja pada Periode Pelaporan setelah Cuti Berakhir Employees Returning to Work in the Reporting Period after Leave Ended	63	26	89	67	24	91	69	24	93
Karyawan yang Kembali Bekerja setelah Cuti Berakhir, yang Masih Dipekerjakan 12 Bulan setelah Kembali Bekerja Employees Returning to Work After Leave Ended, Who Are Still Employed for 12 Months after Returning to Work	63	26	89	67	24	91	69	24	93

Izin Laktasi

Perseroan memberikan izin laktasi kepada karyawan wanita yang masih menyusui pada saat jam kerja. Waktu untuk melakukan laktasi disesuaikan dengan peraturan yang telah disusun oleh Perseroan, tanpa menghambat pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Lactation Permit

The Company provides lactation time for female employee who is still breastfeeding during working hours. The time for lactation refers to the regulations that have been prepared by the Company, without hindering the implementation of their duties and responsibilities.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting yang senantiasa diprioritaskan dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Perseroan memiliki komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan usaha secara kuat melalui pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang menghindarkan seluruh karyawan dari risiko masalah K3 di tempat kerja. Perseroan selalu menekankan kepada karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur terkait K3 yang berlaku di kantor dan hotel untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi karyawan, Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya, Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk meningkatkan sistem dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional perusahaan.

Occupational Health and Safety

Occupational health and safety (OHS) is an important aspect that is always prioritized in implementing operational activities. The Company is committed to realizing strong business growth through the implementation of policies and procedures that prevent all employees from the risk of OHS problems in the workplace. The Company always emphasizes to employees to comply with standard operating procedures related to OHS that apply in offices and hotels to prevent and minimize workplace accidents.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

To establish a safe and conducive work environment for employees, the Company implements OHS management system in accordance with established standards and regulations. In practice, the Company conducts regular reviews to improve the system and minimize the risk of work accidents in the Company's operations.

Lokasi Location	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment (Unit)			
	Alat Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	**Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)** First Aids (P3K)	**Lampu Darurat** Emergency Light	**Informasi Prosedur Evakuasi** Evacuation Procedure Information
PT Red Planet Indonesia Tbk	2	1	3	Di setiap ruangan In every room
Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru	28	1	46	Di setiap ruangan In every room
Red Planet Hotel Bekasi	30	1	18	Di setiap ruangan In every room
Red Planet Hotels Solo	43	1	47	Di setiap ruangan In every room
Red Planet Hotel Surabaya	22	1	27	Di setiap ruangan In every room
Red Planet Hotel Palembang	27	1	65	Di setiap ruangan In every room
Red Planet Hotel Pekanbaru	29	1	59	Di setiap ruangan In every room
Red Planet Hotel Makassar	36	1	22	Di setiap ruangan In every room
Total	**217**	**8**	**287**	

Pengembangan Keterampilan K3

Perseroan mengikutsertakan karyawan, khususnya penanggung jawab K3, pada program pengembangan keterampilan dan pengetahuan terkait K3. Program tersebut dilaksanakan melalui pelatihan, seminar, ataupun workshop yang secara berkala diselenggarakan, baik oleh internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan keterampilan K3 melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan berikut.

OHS Skills Development

The Company enrolls employees, especially those in charge of OHS, in the OHS-related skills and knowledge development programs. The program is carried out through training, seminars or workshops which are regularly held, both internally and through cooperation with third parties.

During 2022, the Company has implemented OHS skills development programs by implementing a number of the following activities.

Program Pengembangan Keterampilan K3 OHS Sklils Development Programs	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time	Jumlah Peserta Number of Participant
Fire Drill Training Fire Drill Training	*In-House Training* In-House Training	4 April 2022 4 April 2022	20
Handle Lift When Stuck Handle Lift When Stuck	*Lift Vendor* Lift Vendor	6 Juni 2022 & 16 September 2022 6 June 2022 & 16 September 2022	23
Refreshment Training Operating Genset Refreshment Training Operating Genset	*In-House Training* In-House Training	1 Agustus 2022 1 August 2022	11
Fire Fighting Training Fire Fighting Training	*Security Vendor* Security Vendor	1 Agustus 2022 1 August 2022	23
Fire Drill Training Fire Drill Training	*In-House Training* In-House Training	5 September 2022 5 September 2022	27
Training Handle Fire Alarm Training Handle Fire Alarm	*In-House Training* In-House Training	5 September 2022 5 September 2022	38
Fire Drill Training Fire Drill Training	*In-House Training* In-House Training	7 November 2022 7 November 2022	17

Tingkat Kecelakaan Kerja

Penerapan sistem manajemen K3 diharapkan dapat menekan tingkat kecelakaan kerja. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

Upaya Pencegahan Penularan Covid-19

Aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan, khususnya di bidang perhotelan, sangat rentan dengan potensi penyebaran Covid-19. Untuk memitigasinya, Perseroan telah mengimplementasikan secara ketat prosedur-prosedur kesehatan yang berlandaskan pada *Post Quarantine Hotel Standard Operating Procedure* yang diterbitkan pada 8 Juni 2020. Prosedur kesehatan tersebut dilaksanakan di kantor pusat maupun lokasi hotel Perseroan yang diuraikan sebagai berikut.

1. **Standar Prosedur Operasi Karyawan Hotel, Mitra (*Housekeeping*, Keamanan, dan Vendor), dan Tamu**
   a. Setiap karyawan, mitra kerja, dan tamu yang tidak mengalami gejala pernafasan seperti pilek, batuk, atau sesak nafas diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan suhu menggunakan *thermometer gun infrared* pada saat memasuki lokasi hotel;
   b. Staf Keamanan akan mencatat setiap pemeriksaan suhu dan gejala melalui formulir yang telah disiapkan bagi karyawan, mitra kerja, dan tamu serta menyimpan formulir pemeriksaan di meja keamanan;
   c. Tamu harus mengisi formulir riwayat perjalanan yang telah disediakan di meja resepsionis pada saat *check-in*, yang menunjukkan negara atau tempat yang telah mereka kunjungi 14 hari sebelum kedatangan tamu di hotel. Untuk tamu asing, staf melakukan pemeriksaan lebih lanjut berbagai stempel imigrasi di paspor;
   d. Setiap karyawan, mitra kerja, dan tamu diharuskan untuk mendisinfeksi tangan mereka berulang kali dengan pembersih tangan berbasis alkohol serta menggunakan masker selama berada di lokasi hotel;
   e. Di Filipina, para tamu disarankan untuk mendisinfeksi sepatu mereka menggunakan alas pembersih yang disediakan di pintu masuk. Prosedur ini dapat diterapkan di negara lain jika diamanatkan oleh otoritas lokal;
   f. Perseroan telah menyediakan masker di meja depan untuk digunakan oleh setiap karyawan, mitra kerja, dan tamu. Selain itu Perseroan juga menyediaan *face shield* yang tersedia di meja depan untuk digunakan apabila diperlukan. Untuk staf *housekeeping* selain menggunakan masker dan sarung tangan harus dilengkapi dengan *goggles* atau *face shield* saat membersihkan kamar. Untuk tamu telah disediakan *sanitation kit* termasuk 70% larutan alkohol atau pembersih berbasis alkohol, masker wajah, sarung tangan sekali pakai, kain lap, dan kantong sampah untuk alat pelindung diri;
   g. Karyawan, mitra kerja, dan tamu dengan suhu tubuh mencapai 37,3^{0}C ke atas tidak diperbolehkan memasuki lokasi hotel. Karyawan dan mitra dapat kembali bekerja dan memulai bisnis mereka (pemasok) dengan menunjukkan sertifikat kesehatan dari dokter/rumah sakit;

Work Accident Rate

The application of the OHS management system is expected to reduce the work accidents rate. During the last 3 years, no work accidents were experienced by employees.

Efforts to Prevent the Covid-19 Transmission

Business activities carried out by the Company, especially in the hotel sector, are very vulnerable to the potential spread of Covid-19. To mitigate this, the Company has strictly implemented health procedures based on the Post Quarantine Hotel Standard Operating Procedure issued on 8 June 2020. This health procedure was conducted at the head office and the hotel premises which are described as follows.

1. **Standard Operating Procedures for Hotel Employees, Partners (Housekeeping, Security, and Vendors), and Guests**
   a Every employee, work partner and guest who does not experience respiratory symptoms such as colds, coughs or shortness of breath are required to have their temperature checked using an infrared thermometer gun when entering the hotel premises;
   b Security Staffs will record every temperature and symptom checks using the forms prepared for employees, work partners and guests and keep the check forms at the security desk;
   c Guests must complete travel history form provided at the reception desk during check-in, which indicates the country or place they have visited 14 days prior to the guest's arrival at the hotel. For foreign guests, the staff conducts further checks of various immigration stamps on their passport;
   d. Every employee, work partner and guest are required to repeatedly washing their hands with alcohol-based hand sanitizer and uses a mask while on the hotel premises;
   e In the Philippines, guests are advised to disinfect their shoes using cleaning pads provided at the hotel entrance. This procedure can be applied in other countries if required by local authorities;
   f The Company has provided masks at the front desk to be used by every employee, work partner, and guest. In addition, the Company also provides a face shield at the front desk to be used when needed. For housekeeping staffs, aside from using masks and gloves, they must be equipped with goggles or face shields when cleaning the hotel room. A sanitation kit is provided for guests including 70% alcohol solution or alcohol-based cleanser, face masks, disposable gloves, rags, and trash bags for personal protective equipment;
   g Employees, work partners, and guests with a body temperature of 37.3^{0}C and above are prohibited to enter the hotel premises. Employees and partners can return to work and continue with their business (suppliers) by presenting a medical certificate from a doctor/hospital;

h. Karyawan dan mitra yang telah melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi Covid-19 dan/atau yang anggota keluarga dekatnya sedang melakukan isolasi, dan/atau telah melakukan perjalanan ke daerah/ negara yang terinfeksi dalam 14 hari sebelumnya diwajibkan untuk segera memberitahu Manajer Hotel dan harus mendapatkan surat keterangan dokter/ rumah sakit yang menyatakan bahwa karyawan/mitra tersebut bebas dari infeksi Covid-19 sebelum kembali bekerja;
i. Mitra yang tidak memiliki bisnis di hotel tidak diizinkan memasuki lokasi hotel; dan
j. Seluruh vendor yang terkait dengan hotel perlu memastikan bahwa kendaraan pengiriman mereka, termasuk yang digunakan oleh pemasok acara, harus menjalani prosedur desinfeksi yang menyeluruh. Sopir atau petugas pengiriman harus mematuhi prosedur sanitasi yang benar. Pengiriman nirsentuh dianjurkan untuk mencegah penyebaran penyakit atau virus.

h Employees and partners who have been in contact with people infected with Covid-19 and/or whose immediate family members are in isolation, and/or have traveled to an infected area/country within the previous 14 days are required to immediately notify the Hotel Manager and must obtain a doctor/hospital certificate stating that the employee/partner is free from Covid-19 infection before returning to work;

i Partners who do not have business in the hotel are not permitted to enter the hotel premises; and
j All vendors associated with the hotel need to ensure that their delivery vehicles, including those used by the event suppliers, are subject to thorough disinfection procedures. Drivers or delivery personnels must follow proper sanitary procedures. Contactless delivery is recommended to prevent the spread of disease or viruses.

2. Standar Prosedur Operasi Penanganan Kasus Dugaan Covid-19

Jika tamu yang menunjukkan gejala Covid-19, maka setiap hotel harus mengikuti prosedur yang diarahkan oleh otoritas setempat yakni, penataan area karantina untuk kasus yang diduga dengan menyediakan 1 kamar untuk karantina yang paling dekat dengan area keluar dan jika memungkinkan tanpa menggunakan elevator, dan penetapan rute isolasi ke area karantina serta tersedianya area penjemputan transportasi. Selain itu, pihak hotel akan melakukan pencatatan data seperti nama tamu, periode tinggal, nomor kamar, dan daftar orang yang dihubungi untuk tujuan pelacakan dan penelusuran kasus dugaan Covid-19.

2. Standard Operating Procedures for Managing Alleged Covid-19 Cases

If a guest shows symptoms of Covid-19, then each hotel must follow procedures as required by local authorities, i.e., setting up a quarantine area for suspected cases by providing 1 room for quarantine closest to the exit area and if possible without using an elevator, and have a designated isolation routes to quarantine areas and availability of transportation pick-up areas. In addition, the hotel must keep required data such as guest names, period of stay, room numbers, and a list of people contacted for the purpose of tracking and tracing suspected cases of Covid-19.

3. Penerapan Informasi mengenai Covid-19

Seluruh karyawan harus diberi informasi yang memadai mengenai Covid-19, sehingga karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan aman serta mencegah kemungkinan terjadinya penyebaran di dalam hotel. Staf *front desk* harus menginformasikan kepada tamu yang menanyakan tentang kebijakan hotel dalam hal tindakan pencegahan Covid-19, termasuk informasi tentang layanan tambahan seperti apotek terdekat, rumah sakit, dan klinik medis. Selain itu, seluruh staf juga harus menjelaskan mengenai penerapan *social distancing*, menjaga kebersihan tangan dan etika pernapasan sebagai tindakan utama untuk mencegah penularan Covid-19.

3. Application of Information regarding Covid-19

All employees must be provided with adequate information about Covid-19, so every employee can carry out their duties safely and prevent possible spread within the hotel. Front desk staffs must provide information to guests who inquire about hotel policies regarding Covid-19 precautions, including information on additional services such as the nearest pharmacy, hospital and medical clinic. In addition, all staff must also explain the application of social distancing, maintaining hand hygiene and respiratory ethics as the main measures to prevent Covid-19 transmission.

4. Proses Disinfeksi Setiap Hari

Proses disinfeksi dilakukan setiap hari pada area internal dan eksternal hotel oleh perusahaan *outsourcing*. Produk disinfektan yang digunakan harus tercantum dalam daftar bahan kimia yang disetujui untuk desinfeksi hotel atau disinfektan yang telah bersertifikat yang diamanatkan oleh otoritas lokal. Catatan resmi desinfeksi hotel harus disimpan, termasuk tanggal, waktu, jenis disinfektan, termasuk siapa yang menggunakan dan dimana penggunaan disinfektan tersebut.

4. Daily Disinfection Process

The disinfection process is carried out every day in the internal and external hotel areas by an outsource company. The disinfectant products used must be listed on a list of approved chemicals for hotel disinfection or certified disinfectants mandated by local authorities. Official hotel disinfection records must be kept appropriately, including the date, time, type of disinfectant, including who used it and where the disinfectant was used.

5. **Penyediaan *Hand Sanitizers***
   Hand sanitizers telah tersedia di beberapa area seperti di depan elevator tiap lantai dengan jarak 10 cm dari pintu *lift* dan saklar *lift*, pintu masuk utama di area lobi (meja resepsionis, meja sudut internet, toilet umum, dan toilet karyawan). *Hand sanitizers* yang digunakan mengandung minimal 70% alkohol dan harus produk yang bersertifikat.

6. **Sanitasi Reguler Hotel (Area Publik)**
   Fasilitas umum seperti lobi hotel, pegangan tangan eskalator dan tangga, toilet, ruang serba guna, pantri dibersihkan dan didesinfeksi minimal 3 kali sehari. Gagang pintu kamar tamu juga harus dibersihkan dan didesinfeksi 3 kali sehari. Hal Ini memberikan jaminan kepada tamu bahwa hotel kami selalu bersih, tersanitasi dan bebas dari kontaminasi.

7. **Sanitasi Reguler Kamar Tamu**
   Untuk mencapai tingkat sanitasi yang optimal, desinfeksi dilakukan menggunakan desinfektan yang mengandung 0,1% *natrium hipoklorit* yang dilakukan ke seluruh perlengkapan dan *gadget* yang ada di area hotel seperti *remote* TV, sakelar, *remote* AC, gagang pintu, brankas, dan gantungan baju. Selain itu, sistem pencahayaan *ultra-violet* (UV) germisidal disediakan setidaknya setiap 2 minggu sekali jika memungkinkan. Setelah proses desinfeksi oleh staf *housekeeping*, pintu kamar tamu akan di pasang segel yang terdapat kode QR yang memuat informasi tentang standar kebersihan hotel.

8. **Pemasangan *Sneeze Guards***
   Hotel memasang *sneeze guards* di area interaksi antara tamu dengan staf, seperti di *front desk* dan *partner desk*. Jarak antara *station* dengan *sneeze guards* minimal 100 cm, jika jarak terlalu pendek, maka hanya satu *station* yang dibuka.

9. ***Social Distancing*: Mengelola Antrian**
   Untuk membatasi kontak fisik antara tamu di *front desk*, telah dipasang stiker di lantai untuk menunjukkan di mana tamu perlu berdiri saat dalam antrian. Selain itu, stiker juga dipasang di pintu masuk utama untuk mengatur antrian selama pemeriksaan suhu, dan di depan elevator untuk mengatur antrian masuk elevator.

10. ***Social Distancing*: Mengelola Elevator**
    Kapasitas maksimum elevator juga dibatasi hingga maksimal 4 orang pada waktu tertentu. Seluruh elevator telah memiliki indikator stiker lantai untuk memberikan informasi kepada pengguna dimana mereka harus berdiri.

Tingkat Perputaran Karyawan

Pengelolaan karyawan yang baik ditujukan untuk menjaga *engagement* karyawan dan mengurangi tingkat perputaran karyawan. Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat perputaran karyawan agar tidak mengganggu produktivitas kerja secara menyeluruh. Informasi tingkat perputaran karyawan dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

5. **Provision of Hand Sanitizers**
   Hand sanitizers are available in several areas such as in front of the elevator in every floor with a 10 cm distance from the lift door and switch, also the main entrance in the lobby area (reception desk, internet corner desk, public toilet, and employee toilet). Hand sanitizers must contain a minimum of 70% alcohol and must be a certified product.

6. **Hotel Regular Sanitation (Public Area)**
   Public facilities such as hotel lobbies, escalator and stair handrails, toilets, function rooms, pantries must be cleaned and disinfected at least 3 times a day. Guest room door handles should also be cleaned and disinfected 3 times a day. This shall give a guarantee to our guests that our hotel is always clean, sanitized and free from contamination.

7. **Guest Room Regular Sanitation**
   To achieve an optimal level of sanitation, disinfection is conducted using a disinfectant containing 0.1% sodium hypochlorite which is applied to all equipment and gadgets in the hotel area such as TV remotes, light switches, AC remotes, door handles, safety boxes, and clothes hangers. In addition, a germicidal ultra-violet (UV) lighting system is provided at least once every 2 weeks, if possible. After the disinfection process by housekeeping staffs, the guest room door will be sealed with a QR code containing information about the hotel hygiene standards.

8. **Installation of Sneeze Guards**
   The hotel installs sneeze guards in the interaction area between guests and staffs, such as the front desk and partner desk. The distance between the station and the sneeze guards is at least 100 cm, if the distance is too short, only one station will be opened.

9. **Social Distancing: Managing Queues**
   To limit physical contact between guests at the front desk, stickers have been installed on the floor to indicate where guests need to stand while waiting in line. In addition, stickers are also installed at the main entrance to regulate the queue during temperature checks, and in front of the elevator to regulate the queue for entering the elevator.

10. **Social Distancing: Managing the Elevators**
    The maximum capacity of an elevator is also limited to a maximum of 4 people at any given time. All elevators have been equipped with floor sticker indicators to inform users where they should stand.

Employee Turnover Rate

Good HR management is aimed at maintaining employee engagement and reducing employee turnover rates. The Company strives to maintain the employee turnover rate so as not to interfere with overall work productivity. Information on employee turnover rate in the last 3 years is presented as follows.

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

	2022	2021	2020
Pria Male	11%	7%	9%
Wanita Female	6%	1%	12%
Total	**17.78%**	**8.05%**	**20.61%**

Survei Kepuasan Karyawan

Dalam menjaga hubungan baik dengan karyawan, Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan untuk mengetahui kepuasan kerja dan keterikatan karyawan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan yang tinggi menunjukkan sikap positif karyawan terhadap pekerjaannya dan akan memengaruhi produktivitas kinerja. Hingga 3 tahun terakhir, Perseroan belum melakukan survei kepuasan karyawan. Namun, Perseroan terus berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan dan kepuasan karyawan saat bekerja.

Employee Satisfaction Survey

In maintaining good relations with the employees, the Company conducts an employee satisfaction survey to determine job satisfaction and employee engagement. High levels of employee satisfaction and engagement indicate employee's positive attitude towards their work and will affect performance productivity.Until the last 3 years, the Company has not conducted an employee satisfaction survey. However, the Company continues to strive to provide facilities and infrastructure that can support the employee needs and satisfaction at work.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Mengenai pengaduan masalah ketenagakerjaan, karyawan dapat secara langsung menyampaikan laporan pengaduan kepada atasan/manajer terkait pada setiap unit bisnis. Apabila tidak dapat diselesaikan, maka pengaduan akan diteruskan kepada *Human Resources Department* untuk ditindaklanjuti. Pengaduan dapat mencakup segala tindakan yang melanggar peraturan ketenagakerjaan dan Kode Etik yang berlaku.

Informasi laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan yang diterima *Human Resources Department* pada tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Complaint Mechanism on Employment Issues

Regarding complaints on employment issues, employees can directly submit complaints reports to the relevant superiors/managers in each business unit. If it cannot be resolved, the complaint will be forwarded to the Human Resources Department for follow-up. Complaints can include any action that violates labour regulations and the applicable Code of Ethics.

Information on reports of complaints related to employment received by the Human Resources Department in 2022 is presented as follows.

Jenis Pengaduan Complaint Type	**Jumlah Keluhan** Number of Complaint	**Selesai** Resolved	**Sedang Ditindaklanjuti** Ongoing
Pertengkaran antar karyawan Quarrels between employees	1	1	-
Pengaduan terkait keresahan karyawan terhadap cara kerja atasan Complaints related to employee anxiety about its superiors at work	1	1	-
Total	**2**	**2**	**-**

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Meskipun tidak berdampak langsung, namun kehadiran Perseroan perlu memberi manfaat bagi masyarakat umum, terutama komunitas sosial di lingkungan wilayah operasional Perseroan.

Commitment to Community Development Program

Even though it does not have a direct impact, the presence of the Company needs to give benefit to the general public, especially the social community in the Company's operational

Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar melalui pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan.

areas. Therefore, the Company is committed to give contribution to improving the welfare of the surrounding community through the implementation of sustainable community development and empowerment programs.

Empowerment of Local Workforce

Local workforce is defined as workers who are recruited from Company's operational areas. Recruiting local workers is a form of the Company's commitment to empowering local communities. Placement of local workers is adjusted to skills, available positions, and employee needs.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Use of Local Workforce

2022	2021	2020
137 orang atau 90,73% dari total karyawan 137 people or 90.73% from total employees	147 orang atau 93,63% dari total karyawan 147 people or 93.63% from total employees	155 orang atau 93,37% dari total karyawan 155 people or 93.37% from total employees

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar [F.25]

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam menyejahterakan masyarakat dibuktikan melalui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (PPM) sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

Empowerment of Surrounding Community [F.25]

The efforts made by the Company in improving the community welfare are proven through the implementation of the community empowerment program (PPM) as presented below.

	2022	2021	2020	
Kegiatan	Penggunaan jasa penjahit lokal untuk mendaur ulang handuk mandi dan mengubahnya menjadi *bathmat*. Use the services of a local tailor to recycle bath towels and turn them into a bathmat.	Penggunaan jasa penjahit lokal untuk mendaur ulang handuk mandi dan mengubahnya menjadi *bathmat*. Use the services of a local tailor to recycle bath towels and turn them into a bathmat.	Penggunaan jasa penjahit lokal untuk mendaur ulang handuk mandi dan mengubahnya menjadi *bathmat*. Use the services of a local tailor to recycle bath towels and turn them into a bathmat.	Activities
Biaya (Rp)	15,000/pcs	15,000/pcs	15,000/pcs	Cost (Rp)

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial serta Donasi [F.25]

Perseroan telah merealisasikan bantuan dalam bentuk donasi yang ditunjukkan sebagai berikut.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure and Donations [F.25]

The Company has provided assistance in the form of donations as presented below.

	2022	2021	2020	
Kegiatan	Hewan Kurban Idul Adha Sacrifice Animal for Ied Adha Celebration	Hewan Kurban Idul Adha Sacrifice Animal for Ied Adha Celebration	Hewan Kurban Idul Adha Sacrifice Animal for Ied Adha Celebration	Activities
Lokasi	Semua Hotel All Hotels	Semua Hotel All Hotels	Semua Hotel All Hotels	Location
Biaya (Rp)	20,600,000	21,200,000	24,500,000	Cost (Rp)

Biaya Pelaksanaan PPM

Seluruh pembiayaan kegiatan PPM yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Cost of PPM Implementation

The entire cost of PPM activities carried out by the Company for the last 3 years is presented as follows.

Kategori	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Category
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial serta Donasi	20,600,000	21,200,000	24,500,000	Improvement of Social Facilities and Infrastructures as well as Donations
Total	**20,600,000**	**21,200,000**	**24,500,000**	**Total**

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menyampaikan laporan dan pengaduan terkait aktivitas usaha ataupun kegiatan sosial kemasyarakatan yang bertentangan dengan nilai, norma, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan pengaduan akan diterima dan ditanggapi oleh unit *Reservation Agent*. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan jenis pengaduan secara responsif, cepat, dan baik.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima 1 keluhan dari masyarakat terkait keterbatasan lahan parkir dan sedang dalam proses tindak lanjut.

Public Complaint Mechanism [F.24]

The Company provides opportunities for the surrounding communities to submit reports and complaints related to business activities or social activities that conflicts with local values, norms and applicable laws and regulations. Complaint reports will be received and followed up by the Reservation Agent unit. Reports received will be followed up based on type of complaint in a responsive, fast, and good manner.

Throughout 2022, the Company received 1 complaint from the customer regarding limited parking space and is in the process of following up.

Kepedulian terhadap Pelanggan

Bagi Perseroan, pelanggan merupakan kelompok pemangku kepentingan strategis dengan pengaruh mendasar terhadap kualitas keberlangsungan pertumbuhan usaha. Kehadiran Perseroan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi yang layak dan berkualitas sehingga berdampak langsung dan dipengaruhi oleh keputusan pelanggan. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan memiliki perhatian yang serius terhadap pemenuhan kepuasan pelanggan atas layanan dan produk yang diberikan.

Concern for Customers

For the Company, customers are a strategic stakeholder group with a fundamental influence on the quality of sustainable business growth. The presence of the Company to meet the needs for decent and quality accommodation has a direct impact and is influenced by customer decisions. Through this understanding, the Company pays serious attention to fulfilling customer satisfaction for the services and products provided.

Komitmen Pelayanan yang Setara [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan atas produk yang setara kepada pelanggan dan memberikan informasi atas kebutuhan pelanggan serta memberikan harga yang kompetitif.

Commitment to Provide Equal Service [F.17]

The Company is committed to providing services for equal products to customers and providing information on customer needs as well as providing competitive prices.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa [F.26]

Munculnya para pesaing di industri perhotelan, menjadikan pangsa pasar semakin kompetitif. Hal tersebut menjadi faktor pendorong bagi Perseroan untuk melakukan inovasi serta pengembangan terhadap produk dan jasa untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dalam melakukan inovasi dan pengembangan, Perseroan senantiasa mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan serta dampak terhadap

Product and Service Innovation and Development [F.26]

The emergence of competitors in the hotel industry has made the fight for market share becomes more competitive. This has become a driving factor for the Company to continue innovate and develop new products and services to increase its competitive edge. In conducting innovation and development, the Company always prioritizes customer health and safety aspects as well as the impact on the environment. Improving the quality of information

lingkungan hidup. Peningkatan kualitas teknologi informasi pun tak luput di dalamnya, baik untuk kebutuhan pengelolaan operasional maupun untuk kebutuhan pelanggan selama berada di lingkungan hotel Perseroan.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas dan kondisi ruangan dan kamar hotel yang tersedia untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan selama menginap. Perseroan memastikan bahwa setiap hotel yang dimiliki dalam kondisi yang terawat dan dapat beroperasi dengan baik. Adapun kepedulian Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan terutama ditunjukkan dari:

1. Memperhatikan kondisi tanah yang akan dijadikan lokasi pembangunan hotel dalam rangka meminimalisir kemungkinan terjadinya bencana, seperti banjir, longsor, atau pergeseran tanah;
2. Memilih bahan material yang bebas bahan beracun;
3. Menyediakan *hydrant* dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di setiap lantai hotel;
4. Melakukan pelatihan K3 dan pembinaan kepada seluruh karyawan;
5. Membersihkan ventilasi, *ceiling*, pintu, dan jendela hotel secara teratur;
6. Membersihkan lantai dan dinding hotel dengan menggunakan air yang dicampur dengan bahan pembersih lantai/dinding dan dikeringkan;
7. Membersihkan seluruh toilet yang ada di lingkungan hotel; serta
8. Membersihkan ruang makan beserta peralatannya.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang diberikan terhadap pelanggan 100% tidak membahayakan pihak manapun. Langkah tersebut Perseroan realisasikan dengan memenuhi sertifikasi hotel bintang dua.

Dampak Produk dan Jasa [F.23] [F.28]

Kegiatan usaha perhotelan memiliki dampak positif dan negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Dampak positif adalah ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar serta ketersediaan akomodasi yang mendukung aktivitas ekonomi daerah. Sedangkan, dampak negatif dapat timbul dari adanya limbah yang berpotensi mengganggu lingkungan hidup dan masyarakat sekitar apabila tidak dikelola dengan baik. Terkait hal ini, Perseroan telah menerapkan sistem *sewage treatment plan* (STP) untuk mengelola limbah cair dan membangun kerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah padat bahan berbahaya dan beracun.

technology also a top priority, aside from fulfilling operational management's needs as well as customer's needs when they are within the Company's hotel environment.

Customer Health and Safety

The Company always pays attention to the quality and condition of available rooms and hotel rooms to maintain the security and safety of customers during their stay. The Company ensures that every hotel is in a well-maintained condition and can operate properly. The Company's concern for the health and safety of customers is mainly shown by:

1. Pay attention to the land condition that will be used as a hotel construction site to minimize the possibility of disasters, such as floods, landslides, or shifting of land;
2. Choose of non-toxic materials;
3. Provide hydrants and light fire extinguishers on every hotel floor;
4. Conducting OHS training and coaching to all employees;
5. Clean the hotel's ventilation, ceiling, doors and windows regularly;
6. Clean hotel floors and walls using water mixed with floor/wall cleaning agents and dried;
7. Clean all toilets in the hotel environment; and
8. Clean the dining room and its utensils.

Safely Evaluated Products and Services [F.27]

The Company always ensures that all products and services provided to customers are 100% free of harm. The Company realized this effort by applying and obtaining the two-star hotel certification.

Impact of Products and Services [F.23] [F.28]

Hotel business activities have positive and negative impacts on the environment around the Company's operational areas. The positive impact is the jobs availability that can improve the surrounding community welfare and the availability of accommodation that supports regional economic activity. Meanwhile, negative impacts arise from waste generated that has the potential to disturb the environment and surrounding communities if it is not managed properly. In this regard, the Company has implemented a Sewage Treatment Plan (STP) system to manage liquid waste and has developed cooperation with third parties to manage hazardous and toxic solid waste.

Informasi Produk dan Layanan

Informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan dapat diakses melalui media berikut.

(6221) 2949 8800	@redplanetid
(6221) 2949 8889	@redplanethotelsindonesia
www.redplanetindonesia.co.id	Red Planet Hotels
corporate.secretary.id@redplanethotels.com	Red Planet Hotels
@redplanetindonesia	

Product and Service Information

Information regarding the products and services offered by the Company can be accessed through the following media.

Privasi Pelanggan

Perseroan menerapkan etika bisnis dan integritas, termasuk memastikan perlindungan privasi dan data pelanggan. Perseroan memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data pelanggan terjaga, serta dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi pelanggan kepada pihak yang tidak berkepentingan dan berwenang.

Customer Privacy

The Company applies business ethics and integrity, including ensuring the protection of customer privacy and data. The Company ensures that the confidentiality and security of customer data is well maintained, and in any way never and will not provide customer data or information to unwarranted and unauthorized parties.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Salah satu indikator untuk mengetahui kualitas layanan yang diberikan Perseroan yakni melalui survei kepuasan pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk mengevaluasi produk dan layanan yang diberikan agar dapat senantiasa ditingkatkan kualitasnya. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan survei kepuasan pelanggan, yaitu *Albatros Customer Experience*.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

One of the indicators to determine the quality of services provided by the Company is through a customer satisfaction survey. The results of the customer satisfaction survey can be used as a consideration for evaluating the products and services provided so that their quality can always be improved. The Company has a cooperation with a third party in conducting a customer satisfaction survey, i.e. the Albatros Customer Experience.

Indikator	2022 (skor/score)	2021 (skor/score)	2020 (skor/score)	Indicators
Kebersihan	4.00	4.05	4.17	Cleanliness
Lokasi	4.35	4.18	4.25	Location
Kamar	4.33	4.07	4.28	Room
Layanan	4.14	4.08	4.13	Services
Harga	4.35	4.44	4.51	Price
Rata-rata	4.28	**4.31**	**4.27**	Average

Jumlah Produk dan Layanan yang Ditarik Kembali [F.29]

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang ditarik kembali atau yang menimbulkan

Number of Recalled Products and Services [F.29]

Until the end of 2022, there were no any Company products and services that were recalled or caused problems for the

masalah bagi pemangku kepentingan. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian operasional dari pihak-pihak berwenang.

stakeholders. The Company also did not receive any operational termination sanctions from the authorities.

Mekanisme Pengaduan Masalah Pelanggan

Penyediaan sarana pengaduan masalah terkait pelanggan merupakan salah satu upaya evaluasi terhadap kualitas dan pelayanan yang diberikan. Perseroan mempersilakan kepada pelanggan yang memiliki keluhan atau pengaduan untuk menyampaikan laporannya kepada masing-masing Manajer Hotel, yang kemudian akan dilaporkan kepada Direktur Operasional. Setiap laporan yang diterima akan segera ditindaklanjuti serta diselesaikan dengan solusi yang baik dan bijak, serta mengutamakan kepuasan dan kenyamanan pelanggan. Kemudian, proses tindak lanjut keluhan pelanggan akan disampaikan ke fungsi terkait berdasarkan jenis pengaduannya.

Customer Issues Complaint Mechanism

Provision of a complaint facility on customer-related issues is one of the efforts to evaluate the quality and services provided. The Company solicits customers who have complaints or issues to submit their reports to each Hotel Manager, which will then be reported to the Operations Director. Every report received will be immediately followed up and resolved with good and wise solutions, while prioritizing customer satisfaction and comfort. Then, the customer complaint follow-up process will be submitted to the relevant function based on the type of complaint.

Alur mekanisme pengaduan masalah pelanggan diuraikan sebagai berikut.

1. Keluhan disampaikan oleh pelanggan melalui situs web;
2. Keluhan ditanggapi oleh pihak *Call Center* melalui *email*;
3. *Call center* akan menghubungi Manajer Hotel terkait untuk segera dilakukan penanganan; dan
4. *Call center* akan menghubungi pelanggan melalui *email* untuk laporan penyelesaian.

The flow of the complaint mechanism for customer issues is described as follows.

1. Complaints submitted by customers through the website;
2. Complaints are responded to by the Call Center via email;
3. The Call Center will contact relevant Hotel Manager for immediate handling; and
4. The Call Center will contact the customer via email to convey a settlement report.

Berikut pengaduan yang diterima oleh Perseroan dari pelanggan pada tahun 2022 sebagai berikut.

The complaints received by the Company from customers in 2022 are presented as follows.

Jenis Pengaduan Complaint Type	**Jumlah Keluhan** Number of Complaint	**Selesai** Resolved	**Sedang Ditindaklanjuti** Ongoing
Barang tertinggal di kamar Items left in a room	6	6	-
Reservasi melalui *mobile apps* Reservation via mobile apps	4	4	-
Tidak adanya botol minum kemasan di dalam kamar No bottled drink in the room	1	1	-
Email konfirmasi atas reservasi Email confirmation of reservation	2	2	-
Total	**13**	**13**	**-**

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan memerlukan pemasok barang dan/atau jasa untuk menjalankan berbagai aktivitas bisnis. Untuk itu, Perseroan berupaya membangun hubungan kerja sama yang transparan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak, sesuai dengan kontrak kerja sama yang disepakati. Dalam menjalin kerja sama, Perseroan memperhatikan beberapa hal penting, yakni:

1. Melaksanakan proses seleksi mitra usaha secara adil, bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme;
2. Melaksanakan ketentuan yang telah disepakati bersama;

Commitment to Business Partners

The Company requires suppliers of goods and/or services to carry out various business activities. For this reason, the Company strives to build a cooperative relationship that is transparent and profitable for both parties, in accordance with the agreed cooperation contract. In establishing cooperation, the Company pays attention to the following important things:

1. Implement a fair selection process for business partners, free from elements of corruption, collusion, and nepotism;
2. Implement the provisions that have been mutually agreed upon;

3. Melakukan evaluasi kinerja bersama; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pemasok di wilayah operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk melibatkan mitra kerja lokal sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat. Perseroan mendefinisikan mitra kerja lokal sebagai mitra yang memiliki kesamaan domisili dengan lokasi pengerjaan proyek Perseroan. Informasi terkait jumlah pemasok dan kontrak kerja yang disepakati Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

3. Conduct joint performance evaluations; and
4. Maintain the health and safety of suppliers in the Company's operational areas.

In addition, the Company strives to involve local partners as a form of the Company's support for community economic growth. The Company defines a local partner as a partner who has the same domicile as the location of the Company's project. Information regarding the number of suppliers and work contracts agreed upon by the Company is presented as follows.

Pemasok Lokal
Local Supplier

2022	2021	2020
137 perusahaan 137 company	124 perusahaan 124 company	108 perusahaan 108 company

Hubungan dengan Pemasok

Dalam upaya menjaga rantai pasokan, Perseroan membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemasok. Salah satu komitmen utama yang dilakukan yaitu dengan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu.

Survei Kepuasan Pemasok

Perseroan melakukan evaluasi terhadap proses pengadaan produk dan/atau jasa secara berkala untuk mengukur keberhasilan kerja sama antara Perseroan dengan pemasok, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menjalin kerja sama di periode selanjutnya. Salah satu cara yang dilakukan Perseroan adalah melalui pelaksanaan survei kepuasan pemasok. Namun, hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki survei kepuasan pemasok sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha.

Mekanisme Pengaduan Pemasok

Perseroan menyediakan sarana bagi pemasok untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait dengan pelanggaran oleh salah satu pihak terhadap perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa. Setiap keluhan yang diterima akan ditindaklanjuti permasalahannya, serta diselesaikan dengan solusi yang baik dan bijak, dengan memperhatikan kepuasan serta kepentingan pemasok. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pemasok.

Relationship with the Suppliers

In an effort to maintain the supply chain, the Company builds good and mutually beneficial cooperative relationships with the suppliers. One of the main commitments made is by meeting payment obligations on time.

Supplier Satisfaction Survey

The Company periodically evaluates the products and/or services procurement process to measure the success of cooperation between the Company and suppliers, as well as for consideration in establishing cooperation in the next period. One way that is done by the Company is through the implementation of a supplier satisfaction survey. However, until the end of 2022, the Company have not conducted any supplier satisfaction survey as an evaluation material and input for business development.

Supplier Complaint Mechanism

The Company provides a facility for suppliers to submit complaints and grievances related to violations by one of the parties to the contract agreement for the goods and services procurement. Every complaint received will be followed up, and resolved with a good and wise solution, taking into account the satisfaction and interests of the supplier. Until the end of 2022, the Company did not receive any complaints from our suppliers.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect Sustainability Performance

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan dapat menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalisir dampak kerusakan lingkungan serta ikut terlibat dalam berbagai aksi pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai upaya, seperti melakukan *Green Initiatives,* menggunakan material ramah lingkungan, mengefisienkan penggunaan energi dan air, serta melakukan pemantauan atas limbah dan polusi yang dihasilkan.

The Company realizes that its business activities can have direct and indirect impacts on the surrounding environment. Therefore, the Company is committed to minimizing the impact of environmental damage and is involved in various environmental preservation actions through various efforts, such as implementing Green Initiatives, using eco-friendly materials, efficient use of energy and water, and monitoring waste and the resulting pollution.

Program *Green Initiatives*

Perseroan melaksanakan program *Green Initiatives* sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan hidup. Uraian terkait program *Green Initiatives* yang dijalankan Perseroan pada tahun 2022 sebagai berikut.

Green Initiatives Programs

The Company implements the Green Initiatives program as a proof of the Company's commitment in preserving the environment. The description of the Green Initiatives program carried out by the Company in 2022 is as follows.

Hotel	Program *Green Initiatives* Green Initiatives Programs
Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru	• Menerapkan berbagai poster ajakan menjaga lingkungan; dan • Memastikan toilet tidak bocor melalui pemantauan secara rutin. • Setting up a variety of posters that encourage the reader to preserve the environment; and • Ensuring there are no toilet leaks through routine monitoring.
Red Planet Hotel Bekasi	• Mematikan komputer ketika tidak dipakai atau setelah bekerja; • Mematikan lampu ketika meninggalkan ruangan; • Memanfaatkan kedua sisi kertas untuk mencetak dan memfotokopi dokumen yang diperlukan; • Mengurangi penggunaan jumlah kertas toilet agar tidak menjadi sampah; • Menggunakan sensor lampu *automatic* di toilet dan lobi guna menghemat energi; dan • Membuang barang bekas baterai dan *remote* TV pada kotak daur ulang. • Turning off computers when not in use or after work; • Turning off the lights when leaving the room; • Using both sides of the paper to print and make copies required documents; • Reducing the use of toilet paper, preventing to add more garbage; • Using automatic light sensors in the toilet and lobby to save energy; and • Disposing all used battery and TV remote controls into the recycling box.
Red Planet Hotels Solo	Melakukan penghematan energi dengan memasukkan 2 botol air mineral pada toilet *tank flushing* agar air yang dikeluarkan tidak terlalu banyak. Saving energy by inserting 2 bottles of mineral water in the toilet tank flushing to minimize the water released.
Red Planet Hotel Surabaya	• Meminimalkan penggunaan tangga bagi staf hotel jika hanya naik atau turun satu lantai; dan • Meminimalkan penggunaan kantong plastik pembuangan di dalam ruangan. • Minimizing the use of elevators by encouraging hotel staff to use the stairs for going up or down only one floor; and • Minimize the use of disposal plastic bag in every room.
Red Planet Hotel Palembang	• Mematikan komputer ketika tidak dipakai atau setelah bekerja; • Mematikan lampu ketika meninggalkan ruangan; • Memanfaatkan kedua sisi kertas untuk mencetak dan memfotokopi dokumen yang diperlukan; dan • Menggunakan lampu LED. • Turning off computers when not in use or after work; • Turning off the lights when leaving the room; • Using both sides of the paper to print and make copies of required documents; and • Using LED lights.

Hotel	Program *Green Initiatives* Green Initiatives Programs
Red Planet Hotel Pekanbaru	• Mengurangi jumlah kertas dengan memanfaatkan kedua sisi kertas, serta menyimpan dokumen penting di *Google Drive* atau membuat salinan di komputer sebagai bentuk pengarsipan; • Menggunakan lampu *light-emitting diode* LED; • Mematikan lampu/mesin atau peralatan elektronik lainnya apabila tidak digunakan; dan • Mendonasikan *linen* bagi yang membutuhkan. • Reducing the use of paper by utilizing both sides of the paper and storing important documents in Google Drive or making copies of documents in computers for filing purposes; • Using LED lights; • Turning off the lights/machines or other electronic equipments when not in use; and • Donating linen to those in need.
Red Planet Hotel Makassar	• Mengganti lampu dengan lampu sensor LED khusus di koridor staf dan *back of house* (BOH); • Menerapkan *window rubber seal* pada jendela kamar dan pintu untuk memaksimalkan kinerja AC, namun tetap hemat energi; dan • Mengadakan program "*Green Touch from the Guests*", yang merupakan program khusus tamu hotel, diikuti dengan memberi tanda nama pada tanaman tersebut dengan nama tamu bersangkutan sehingga dapat diabadikan melalui media sosial. • Replacing lights with special LED sensor lights in the staff corridor and back of house (BOH); • Applying window rubber seal in every room and door windows to maximize AC performance and save energy; and • Organizing a "Green Touch from the Guests" program, which is a special program for the hotel guests, followed by giving plant a name tag with the guest name to be shared on social media.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup dimulai dengan menggunakan material ramah lingkungan. Penggunaan material ini diupayakan seefisien mungkin untuk menekan limbah yang dihasilkan dengan prinsip (*reduce, reuse, recycle*) 3R. Adapun penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Use of Eco-Friendly Materials [F.5]

The Company's efforts to protect the environment begin by using eco-friendly materials. The use of this material is carried out as efficiently as possible to reduce the waste generated with the 3R principle (reduce, reuse, recycle). The use of eco-friendly materials by the Company is described as follows.

Material Ramah Lingkungan yang Digunakan Eco-Friendly Materials Used	Pemanfaatan Utilization
Deterjen ramah lingkungan **Eco-friendly detergent**	Untuk mencuci handuk, seprai, tirai, dan lainnya, sehingga mudah dibilas, menjaga kualitas kain, serta memiliki kandungan zat kimia yang lebih rendah. For washing towels, bed sheets, curtains, and others, so that they are easy to rinse, maintain the quality of the fabric, and have a lower chemical content.
***Pitcher* dan aqua galon** **Pitchers and aqua gallons**	Untuk menghindari penggunaan aqua botol di kamar ataupun ruang serbaguna. Avoid using aqua bottles in rooms or function rooms.
Sikat gigi dari bambu **Bamboo toothbrush**	Untuk mengurangi produk dari plastik. Reduce products from plastic.

Penggunaan material ramah lingkungan ini sekaligus merupakan inovasi layanan yang dilakukan di tahun 2022 sebagai peningkatan kesadaran untuk mengelola dampak lingkungan hidup dari aktivitas bisnis Perseroan.

The use of eco-friendly materials is also a service innovation carried out in 2022 as an increase in awareness to manage the environmental impact of the Company's business activities.

Efisiensi Penggunaan Energi [F.6]

Sumber energi yang digunakan Perseroan dalam mendukung jalannya aktivitas operasional, terdiri dari listrik, gas, dan bahan bakar minyak. Perseroan menggunakan energi listrik untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan *lift*. Penggunaan gas untuk kegiatan memasak di dapur hotel dan alat pemanas air. Sedangkan, penggunaan bahan bakar minyak digunakan untuk mesin diesel.

Energy Consumption Efficiency [F.6]

The energy sources used by the Company to support its operational activities consist of electricity, gas, and fossil fuel. The Company uses electrical energy for electronic equipment, air conditioning (AC), lighting, and elevator needs. Gas is used for cooking activities in hotel kitchens and water heaters. Meanwhile, the use of fuel oil for diesel engines.

Informasi penggunaan energi dalam aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Information on energy consumption in the Company's operational activities is presented as follows.

Kategori	Satuan Unit	2022	2021	2020	Category
Penggunaan Energi **Energy Consumption**					
Listrik	kWh	3,875,653	3,764,997	3,556,303	Electricity
	giga joule	13,952.35	13,553.99	12,802.69	
Bahan Bakar Minyak	kilo liter	1.903	3.307	3.608	Fossil Fuel
	giga joule	76.50	132.93	145.03	
Total	**giga joule**	**14,028.85**	**13,686.92**	**12,947.72**	**Total**
Intensitas Energi	**giga joule/ribuan Rupiah** **giga joule/thousand Rupiah**	**0.00024**	**0.00029**	**0.00031**	**Energy Intensity**
Efisiensi Energi	**giga joule/ribuan Rupiah** **giga joule/thousand Rupiah**	**0.00005**	**0.00002**	**(0.00007)**	**Energy Efficiency**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi [F.7]

Perseroan senantiasa mengupayakan penghematan energi melalui beberapa inisiatif, antara lain:

1. Efisiensi penggunaan listrik
   a. Mengatur proporsi penggunaan listrik di setiap ruangan;
   b. Mengganti seluruh lampu dengan jenis LED;
   c. Menggunakan *window rubber seal* pada jendela kamar dan pintu untuk memaksimalkan kinerja AC, namun tetap hemat energi;
   d. Memasang alat peneduh pada jendela luar untuk meminimalkan radiasi matahari;
2. Efisiensi penggunaan bahan bakar minyak dengan menggunakan peralatan pengendalian otomatis untuk mengoperasikan *boiler* sehingga pemanas dapat dikontrol dengan baik.

Efforts and Achievement of Energy Efficiency [F.7]

The Company always strives to conserve energy through several initiatives, including:

1. Efficiency in electricity usage
   a. Regulating electricity use proportion in each room;
   b. Replace all lamps with LED type;
   c. Using window rubber seals in every room and door windows to maximize AC performance, but still save energy;
   d. Put shading on external windows to minimize solar radiation;
2. Efficient use of fossil fuel by using automatic control equipment to operate the boiler so that the heater can be controlled properly.

Efisiensi Penggunaan Air [F.8]

Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional hotel, seperti keperluan pemakaian kamar mandi tamu, dapur, binatu, dan lain sebagainya. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah dan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Meskipun tersedia dalam jumlah yang sangat banyak, namun Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya.

Informasi terkait penggunaan air dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Water Usage Efficiency [F.8]

The Company uses water to fulfil hotel operational activities needs, such as for guest bathrooms, kitchens, laundries, and so on. The water used by the Company is sourced from groundwater and Local Water Supply Ultility (PDAM). Even though it is available in very large quantities, the Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources.

Information on water usage in the last 3 years is presented as follows.

Kategori	Satuan Unit	2022	2021	2020	Category
Penggunaan Air **Water Usage**					
Air PDAM	m^3	55,952	39,230	43,260	Tap Water
Air Tanah	m^3	22,629	29,800	20,941	Groundwater
Total	**m^3**	**78,581**	**69,030**	**64,201**	**Total**

Kategori	Satuan Unit	2022	2021	2020	Category
Intensitas Air	**m^3/ribu Rupiah** **m^3/thousand Rupiah**	**0.00133**	**0.00146**	**0.00151**	**Water Intensity**
Efisiensi Air	**m^3/ribu Rupiah** **m^3/thousand Rupiah**	**0.00013**	**0.00005**	**(0.00024)**	**Water Efficiency**

Perseroan senantiasa mengupayakan penghematan air melalui beberapa inisiatif, antara lain:
1. Melakukan penghematan air dengan memasukkan 2 botol air mineral pada toilet *tank flushing* agar air yang dikeluarkan tidak terlalu banyak; dan
2. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap kondisi keran, shower, toilet, dan meteran air, sehingga apabila ada kerusakan, dapat dihindari terjadinya kebocoran yang dapat membuang-buang air.

The Company always strives to conserve water through several initiatives, including:
1. Conserve water by inserting 2 bottles of mineral water in the flushing toilet tank to minimize water released; and
2. Conduct routine monitoring on the faucets, showers, toilets, and water meters condition, so if there is damage, leaks that resulting in wasting water can be avoided.

Pengendalian Emisi [F.11] [F.12]

Perseroan berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi dengan cara:
1. Melakukan penanaman pohon serta tanaman hias di berbagai area Perseroan guna meningkatkan jumlah oksigen yang dihasilkan, penyerapan terhadap debu, dan meminimalisir kebisingan;
2. Mengimbau karyawan untuk menggunakan transportasi umum, seperti bus atau angkutan umum lainnya; dan
3. Memaksimalkan efektivitas penggunaan kendaraan, termasuk bagi karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas ke luar kota.

Emission Control [F.11] [F.12]

The Company strives to carry out various initiatives to reduce emissions by:
1. Planting trees and ornamental plants in various areas of the Company to increase the amount of oxygen produced, dust absorption, and minimize noise;
2. Encourage employees to use public transportation, such as buses or other public transportation; and
3. Maximizing the effectiveness of vehicle use including for employees who going on business trips out of town.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Perseroan menghasilkan limbah yang bersumber dari kegiatan operasional hotel. Limbah yang dihasilkan mencakup limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan limbah non-B3. Untuk mencegah dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan, seluruh limbah dan efluen yang dihasilkan harus dikelola. Hal ini juga merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang diatur dalam peraturan perundangan.

Beberapa jenis dan bentuk pengelolaan limbah Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Waste and Effluent Management [F.14]

The Company produces waste originating from hotel operations. The waste generated includes hazardous and toxic waste material as well as non-hazardous and toxic materials. To prevent negative impacts on environmental sustainability, all waste and effluent generated must be well managed. This is also one of the Company's obligations that regulated in applicable laws and regulations.

Several types and forms of the Company's waste management are described as follows.

Jenis Limbah Type of Waste	**Bentuk Pengelolaan** Management Method	**Hotel**
Limbah Padat B3 **Hazardous and Toxic Solid Waste**		
Limbah Lampu Lamp Waste	Menempatkan limbah pada tempat pembuangan khusus, sebagaimana disyaratkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). Placing waste in special disposal site, as required by the Regional Environment Agency (BLHD).	• Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru; • Red Planet Hotel Palembang; • Red Planet Hotel Makassar; dan/and • Red Planet Hotel Surabaya.
Limbah Kimia Kadaluwarsa Expired Chemical Waste		
Limbah Baterai Battery Waste		

Jenis Limbah Type of Waste	Bentuk Pengelolaan Management Method	Hotel
Limbah Padat Non-B3 **Non-Hazardous and Toxic Solid Waste**		
Limbah Amenities (botol, plastik kemasan, sisa sabun, penggantian handuk-seprei di kamar hotel, dan lain-lain) Amenities Waste (bottles, plastic packaging, soap residue, replacement of towels and sheets in hotel rooms, etc.)	Bekerja sama dengan pihak pengelola limbah setempat untuk proses daur ulang. Cooperate with local waste management for the recycling process.	• Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru; • Red Planet Hotel Bekasi • Red Planet Hotel Palembang; • Red Planet Hotel Solo; dan/and • Red Planet Hotel Surabaya.
Limbah Makanan (termasuk sisa *buffet*) Food Waste (including buffet leftovers)	Dikelola oleh pihak restoran di masing-masing hotel. Managed by the restaurant in each hotel.	• Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru; • Red Planet Hotel Bekasi; • Red Planet Hotel Pekanbaru; • Red Planet Hotel Palembang; • Red Planet Hotel Solo; dan/and • Red Planet Hotel Surabaya.
Limbah Cair Liquid Waste	Pengelolaan limbah cair menggunakan metode uji *effluent* di instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah disediakan, sebelum dibuang ke saluran pembuangan terakhir. Pengelolaan limbah cair tersebut dipantau secara rutin satu bulan sekali oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). Liquid waste management uses the effluent test method at the wastewater treatment plant (WWTP) that has been provided, before being discharged into the final sewer. The management of this liquid waste is monitored regularly once a month by the Regional Environmental Agency (BLHD).	• Red Planet Hotel Palembang; • Red Planet Hotel Makassar; • Red Planet Hotel Surabaya; dan/and • Hotel lainnya masih dalam tahap prosedur pengurusan izin./Other hotels are still in the process of obtaining permits.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [F.13]

Jumlah limbah yang dihasilkan akibat dari seluruh aktivitas hotel yang dimiliki Perseroan selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Amount of Waste and Effluent Generated [F.13]

The amount of waste generated as a result of all hotel activities for the last 3 years is presented as follows.

Kategori	Satuan Unit	2022	2021	2020	Category
Limbah Padat B3	kg	13,856	13,166	13,644	Hazardous and Toxic Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	kg	8,208	1,675	706	Non-Hazardous and Toxic Solid Waste
Efluen	m^3	21,412	7,317	5,950	Effluents

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dialirkan ke saluran drainase kota. Perseroan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing lokasi hotel dalam setiap proses pengelolaan limbah. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran kandungan efluen sebagaimana ditunjukkan berikut.

The Company always ensures that the effluent content is under the limit set by the Government before being discharge into the city sewage channels. The Company always follows applicable laws and regulations that apply in each hotel location in every waste management process. Periodically, the Company measures the effluent content as presented below.

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environment Quality Standard	2022	2021	2020
Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru					
Rata-rata Nilai pH Average pH Value	pH	6.0-9.0	8.0	6.63	6.64
Kandungan *Total Suspended Solid* (TSS) Total Suspended Solid (TSS) Content	Mg/l	30	28	<4.88	11.5

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environment Quality Standard	2022	2021	2020
Kandungan *Chemical Oxygen Demand* (COD) Chemical Oxygen Demand (COD) Content	Mg/l	100	57	12.88	46.49
Kandungan *Biological Oxygen Demand* (BOD) Biological Oxygen Demand (BOD) Content	Mg/l	30	12	6.80	14.65
Kandungan Ammonia (NH3-N) Ammonia (NH3-N) Content	Mg/l	10	26	2.75	1.15
Kandungan Minyak/Lemak Oil/Fat Content	Mg/l	5	<1.8	<1.00	<1.00
Kandungan Coliform Coliform Content	MPN/100ml	3,000	2,700	410	900
Red Planet Hotel Bekasi					
Rata-rata Nilai pH Average pH Value	pH	6.0-9.0	7.0	6.52	7.60
Kandungan *Total Suspended Solid* (TSS) Total Suspended Solid (TSS) Content	Mg/l	30	46	12.7	10.4
Kandungan *Chemical Oxygen Demand* (COD) Chemical Oxygen Demand (COD) Content	Mg/l	100	43.3	42.8	78.87
Kandungan *Biological Oxygen Demand* (BOD) Biological Oxygen Demand (BOD) Content	Mg/l	30	11	14.3	38.03
Kandungan Ammonia (NH3-N) Ammonia (NH3-N) Content	Mg/l	10	35	25.47	28.28
Kandungan Minyak/Lemak Oil/Fat Content	Mg/l	5	<1.0	<1.0	<1.0
Kandungan Coliform Coliform Content	MPN/100ml	3,000	2,700	788	850
Red Planet Hotel Surabaya					
Rata-rata Nilai pH Average pH Value	pH	6.0-9.0	7.59	7.79	7.47
Kandungan *Total Suspended Solid* (TSS) Total Suspended Solid (TSS) Content	Mg/l	30	8	2	29
Kandungan *Chemical Oxygen Demand* (COD) Chemical Oxygen Demand (COD) Content	Mg/l	100	33.962	19.838	34.541
Kandungan *Biological Oxygen Demand* (BOD) Biological Oxygen Demand (BOD) Content	Mg/l	30	10.98	11.58	11.99
Kandungan Ammonia (NH3-N) Ammonia (NH3-N) Content	Mg/l	10	1.450	0.962	4.193
Kandungan Minyak/Lemak Oil/Fat Content	Mg/l	5	1.5	-	-
Kandungan Coliform Coliform Content	MPN/100ml	3,000	2.10^2	$1,8.10^2$	$1,8.10^2$
Red Planet Hotel Palembang					
Rata-rata Nilai pH Average pH Value	pH	6.0-9.0	6.47	6.22	6.45
Kandungan *Total Suspended Solid* (TSS) Total Suspended Solid (TSS) Content	Mg/l	30	2.6	5	11
Kandungan *Chemical Oxygen Demand* (COD) Chemical Oxygen Demand (COD) Content	Mg/l	100	45.35	39.04	42.74
Kandungan *Biological Oxygen Demand* (BOD) Biological Oxygen Demand (BOD) Content	Mg/l	30	20.11	23.30	19.55
Kandungan Ammonia (NH3-N) Ammonia (NH3-N) Content	Mg/l	30	4.591	15.06	17.57
Kandungan Minyak/Lemak Oil/Fat Content	Mg/l	5	0.5	0.8	0.7
Kandungan Coliform Coliform Content	MPN/100ml	3,000	210	74	101

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environment Quality Standard	2022	2021	2020
Red Planet Hotel Pekanbaru					
Rata-rata Nilai pH Average pH Value	pH	6.0-9.0	6.42	6.65	6.23
Kandungan *Total Suspended Solid* (TSS) Total Suspended Solid (TSS) Content	Mg/l	50	8	1	5
Kandungan *Chemical Oxygen Demand* (COD) Chemical Oxygen Demand (COD) Content	Mg/l	50	52	55	89
Kandungan *Biological Oxygen Demand* (BOD) Biological Oxygen Demand (BOD) Content	Mg/l	30	21	17	49
Red Planet Hotel Makassar					
Rata-rata Nilai pH Average pH Value	pH	6.0-9.0	6.11	9.0	9.3
Kandungan *Total Suspended Solid* (TSS) Total Suspended Solid (TSS) Content	Mg/l	100	14	30.4	32.3
Kandungan *Chemical Oxygen Demand* (COD) Chemical Oxygen Demand (COD) Content	Mg/l	30	20.1	16.9	18.3
Kandungan *Biological Oxygen Demand* (BOD) Biological Oxygen Demand (BOD) Content	Mg/l	10	12.1	0.041	0.030

Catatan:
Pengukuran kandungan efluen di Red Planet Hotels Solo belum dilakukan secara berkala.

Notes:
Effluent content measurements at Red Planet Hotels Solo have not been carried out regularly.

Tumpahan Limbah [F.15]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi di Perseroan.

Waste Spill [F.15]

Throughout 2022, there were no waste spills that occurred in the Company.

Pengurangan Penggunaan Kertas dan Tisu

Pengurangan penggunaan kertas dan tisu merupakan upaya Perseroan dalam mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam dan dampak ketersediaannya. Upaya pengurangan ini diterapkan melalui penggunaan sistem elektronik dalam surat menyurat dan arsip dokumen terhadap kegiatan administratif.

Paper and Tissue Usage

Reducing the use of paper and tissue is the Company's efforts to reduce dependence on natural resources and impact of their availability. This reduction effort is implemented through the use of an electronic system in correspondence and document archives for administrative activities.

Kategori	Satuan Unit	2022	2021	2020	Category
Kertas	Rim	434	453	444	Paper
	Ribu Rupiah Thousand Rupiah	20,017,700	16,681,625	16,475,300	
Tisu	Rol	67,310	53,101	42,367	Tissue
	Ribu Rupiah Thousand Rupiah	110,223,444	84,434,375	75,437,318	

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Perseroan mengalokasikan sekitar 17%-20% dari total lahan yang ada untuk mendukung ruang terbuka hijau di lingkungan operasional. Untuk mendukung keanekaragaman hayati, dilakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan. Selain itu, wilayah operasional Perseroan tidak berada pada lokasi

Biodiversity [F.9] [F.10]

The Company allocates around 17%-20% of the total existing land to support green open spaces in the operational environment. To support biodiversity, planting and plants nurturing is carried out in a sustainable manner. In addition, the Company's operational areas are not located adjacent to or in contact with protected areas

yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

or areas with high biodiversity. Thus, the Company's operations do not have a negative impact on biodiversity.

Kepedulian pada Kualitas Lingkungan Hidup

Aksi lainnya terkait kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Concern for Environmental Quality

Other actions related to concern for environmental quality carried out by the Company for the last 3 years are described as follows.

2022		
Program KADIN Net-Zero Hub KADIN Net-Zero Hub Program	KADIN Net-Zero Hub merupakan inisiatif Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia untuk mendukung perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mencapai target net-zero. Misi utama platform ini adalah membangun kemitraan strategis dan membangun ekosistem *net-zero* di Indonesia dengan membantu perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan agenda *net-zero* serta aksi mitigasi bagi perusahaan. Dengan bergabungnya Perseroan menjadi partisipan KADIN Net-Zero Hub, menunjukkan komitmen Perseroan untuk secara aktif mewujudkan visi dan misi Perseroan untuk mencapai *net-zero* secara resmi dan menciptakan ekosistem yang kondusif untuk menciptakan *net-zero* di Indonesia. Upaya ini diharapkan menjadi titik awal bagi langkah besar Perseroan dalam menyusun *roadmap* transformasi serta mengimplementasikannya untuk mewujudkan komitmen Perseroan mencapai *net-zero* di Indonesia. Hal ini juga merupakan investasi jangka panjang yang secara tidak langsung akan memacu Perseroan memenuhi komitmen mencapai keseluruhan aspek *environmental, social, and corporate gorvernance* (ESG).	KADIN Net-Zero Hub is an initiative of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) to support companies in Indonesia in achieving their net zero target. The main mission of this platform is to build strategic partnerships and build an net-zero ecosystem in Indonesia by assisting planning, design, implementation, and reporting net-zero agenda as well as mitigation actions for the Company. By joining KADIN Net-Zero Hub as a participant, the Company has shown its commitment to actively realizing its vision and mission to officially achieve net-zero and create a conducive ecosystem to create net-zero in Indonesia. This effort is expected to be the starting point for the Company's big steps in preparing a transformation roadmap and implementing it to realize the Company's commitment to achieving net zero in Indonesia. This is also a long-term investment that will indirectly spur the Company to fulfill its commitment to achieving all environmental, social, and corporate governance (ESG) aspects.
2020-2021		
Program WWF Signing Blue WWF Signing Blue Program	Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam aksi berkelanjutan dari kepedulian terhadap lingkungan, khususnya lingkungan bawah laut, Perseroan bekerja sama dengan WWF Indonesia melalui Program *Signing Blue* untuk mewujudkan kepariwisataan bahari yang bertanggung jawab (*responsible marine tourism*/RMT).	As one form of many commitments in sustainable action of caring for the environment, especially the underwater environment, the Company enters into a cooperation with WWF Indonesia through the Signing Blue Program to realize Responsible Marine Tourism (RMT).
2020-2021		
Program Gerakan *Earth Hour* Earth Hour Movement Program	Gerakan *Earth Hour* merupakan sebuah gerakan global yang diadakan oleh WWF dengan tujuan mengajak individu, komunitas, praktisi bisnis, dan pemerintah di seluruh dunia untuk menunjukkan kepedulian dan kontribusinya terhadap upaya penanggulangan perubahan iklim secara simbolis melalui aksi mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak digunakan selama 60 menit, setiap hari Sabtu di pekan terakhir bulan Maret setiap tahunnya.	The Earth Hour Movement is a global movement organized by the World Wide Fund for Nature (WWF) with the purpose of inviting individuals, communities, business practitioners and governments around the world to show concern and symbolically contributing to climate change countermeasures through the act of turning off lights and electronic equipment that are not in use for 60 minutes, every Saturday in the last week of March each year.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Perseroan telah berhasil memperoleh sejumlah sertifikasi di bidang pengelolaan lingkungan, yaitu:

1. Sertifikasi Bintang;
2. Sertifikasi Laik Sehat Hotel;
3. Sertifikasi Laik Operasi Mesin Diesel; dan
4. Sertifikasi Laik Pemadam Kebakaran.

Environmental Certification

The Company has succeeded in obtaining a number of certifications in the environmental management sector, namely:

1. Star Certification;
2. Healthy Hotel Business Certification;
3. Diesel Engine Commissioning Certification; and
4. Fire Safety Certification.

Sertifikasi tersebut telah disesuaikan dengan industri di bidang yang sejenis guna memberikan penilaian serta saran terkait penanganan di bidang lingkungan.

This certification has been adapted to industries in similar fields to provide assessments and advice regarding handling in the environmental sector.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Laporan pengaduan dapat disampaikan kepada Manajer Hotel dengan disertai bukti-bukti yang lengkap. Laporan pengaduan yang telah diverifikasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun mekanisme pengaduan terkait masalah lingkungan di Perseroan sebagai berikut.

Environmental Issues Complaint Mechanism

The Company provides a channel to accomodate complaints related to environmental issues submitted by the stakeholders and the surrounding community. Complaint reports can be submitted to the Hotel Manager along with complete evidence. Complaint reports that have been verified will be followed up in accordance with the applicable laws and regulations.

The complaint mechanism related to environmental issues in the Company is as follows.

Pelapor (dengan/tanpa identitas) menyampaikan surat tertulis dalam amplop tertutup.
Whistleblower (with/without identity) sends a written letter in a sealed envelope.

Menyerahkan kepada
Submit to

Manajer Hotel akan mencatat dan menuangkan laporan dalam format standar.
The Hotel Manager records and prepares reports in a standard format.

Menyerahkan kepada
Submit to

Departemen Hukum melakukan investigasi atas indikasi awal selama 14 hari kerja dan membuat ringkasannya.
The Legal Department undertakes an investigation for 14 working days and prepares a summary.

Menyerahkan kepada
Submit to

Setiap laporan investigasi harus diselesaikan dalam waktu selambatnya 30 hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi.
Each investigative report must be completed at least withing 30 working days of the decision to perform an investigation.

Selesai
Done

Hasil investigasi akan menjadi dasar bagi Direktur Utama atau Dewan Komisaris dalam memutuskan tindak lanjut untuk menghentikan atau meneruskan prosesnya.
The result of the investigation will become the basis for the President Director or the Board of Commissioners in deciding whether to stop or continue the process.

Jumlah dan Materi Pengaduan terkait Masalah Lingkungan Hidup [F.16]

Hingga akhir tahun 2022, tidak ada laporan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

The Amount and Material of Environmental Complaints [F.16]

Until the end of 2022, there were no complaints reports related to environmental issues received by the Company.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4]

Seluruh pembiayaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Environmental Management Costs [F.4]

All disbursement for environmental management activities carried out by the Company is described as follows.

Kategori	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Category
Sertifikasi B3	-	12,000,000	10,000,000	Hazardous and Toxic Materials Certification
Biaya Pengangkutan Limbah B3	5,945,500	25,789,863	24,884,015	Hazardous and Toxic Waste Transportation Cost
Total	**5,945,500**	**37,789,863**	**34,884,015**	**Total**

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Responses to Feedback of Previous Year's Reports [G.3]

PT Red Planet Indonesia Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan 2021 yang diterbitkan. Walaupun demikian, Perseroan terus menyempurnakan laporan tahun 2022 agar memenuhi standar penulisan, yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017. PT Red Planet Indonesia Tbk berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

PT Red Planet Indonesia Tbk did not receive any specific response regarding the published 2021 Annual Report. Nonetheless, the Company continues to improve the 2022 report so it meets the writing standards, namely POJK No. 51/POJK.03/2017. PT Red Planet Indonesia Tbk hopes that this report will become a trusted source of information about the Company's sustainability performance and the impact it has had during the reporting year.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk, we request the willingness of the stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performances.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The disclosed data and information are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The presented data and information are useful for decision making.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(....) Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(....) Produk dan Jasa
Products and Services

(....) Kode Etik
Code of Ethics

(....) Ketenagakerjaan
Employment

(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

(....) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

(....) Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Consumer Health and Safety

(....) Penggunaan Energi
Energy Consumption

(....) Penggunaan Air
Water Usage

(....) Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Utilization of Eco-Friendly Material

(....) Pengelolaan Limbah
Waste Management System

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda/Your Profile

Nama/Name .....

Pekerjaan/Occupation .....

Institusi/Perusahaan/Institution/Company .....

Kontak (telepon, *e-mail*)/Contact (phone, e-mail) .....

Kategori Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Mitra Usaha / Business Partners
- ☐ Media
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ LSM / NGO
- ☐ Lain-Lain, …. / Others, ….

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Nancy Nataleo

Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 2949 8889
E : corporate.secretary@redplanetindonesia.com
W : corporate.secretary.id@replanethotels.com

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [G.4]

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies [G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	7
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Aspects Performance Highlights**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	18
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	22
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	21

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	46
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	23
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	52
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	29
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	48
Penjelasan Direksi **Explanation from the Board of Director**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	40
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in charge for the Implementation of Sustainable Finance	58 ; 160
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related to Sustainable Finance	164
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	148
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with the Stakeholders	4
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	10
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	160
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	101
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	101
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	190
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilization of Eco-Friendly Material	182
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	182
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	183

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	183
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or are with Biodiversity	187
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	187
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by Its Type	184
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	184
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Its Type	185
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	184
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	187
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspect of Complaints Related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	189
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Customers	176
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	161 - 162
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	162
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	167
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	169
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	164

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	177
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	176
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	175
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	176
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	177
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	177
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	178
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	178
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	6
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	191
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report	190
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According To The Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	192

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
For the year ended December 31, 2022

Daftar Isi	**Halaman / *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan		***Financial Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 70	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

RED PLANET INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT RED PLANET INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan dibawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama/ *Name* : Suwito
Alamat/ *Address* : Sona Topas Tower, Lantai 15A
Jl. Jend Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920.
Telepon/ *Telephone* : +62 21 2949 8888
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consildated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for internal control systems.*

We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors

Jakarta, 3 Maret / *March* 2023

RED PLANET INDONESIA PT R... INDONESIA TBK
SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL
3B218AKX271699625

Suwito
Direktur Utama/ *President Director*

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Head Office
Firm License No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo NO.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00060/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RED PLANET INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Red Planet Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying concolidated financial statements of PT Red Planet Indonesia Tbk and its subsidiaries (the"Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang berasal dari penjualan kamar adalah sebesar Rp53.082.902.705 (90% dari total pendapatan). Penjualan kamar merupakan bisnis utama Perusahaan dan transakasi signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan kamar tersebut pada saat tamu telah menempati kamar (pada suatu waktu tertentu).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 3 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tenteng kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, *guest folio, guest register card* dan penerimaan kas dari

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

The Group's revenue for the year ended December 31, 2022, which came from sales of rooms amounted to Rp53,082,902,705 (90% from total revenue). Sales of rooms is the main business of the Company and a significant transaction that has a direct impact on the profitability of the Group. The Group recognizes revenue from the sale of these rooms when guests have occupied the rooms (point in time).

Group's policy on revenue recognition and details of sales is presented in Notes 3 and 21, respectively, to the consolidated financial statements.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Group's profitability.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues;*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction;*
- *Tested on a sample basis, guest folio, guest register card and cash receipts of sales*

transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah valid dan ada;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau *guest folio* yang sesuai dan bukti *guest register card* ;
- Menguji faktur penjualan sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian terus menerus yang menyebabkan Grup mempunyai saldo rugi sebesar Rp309.286.449.197. Catatan 32 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atau informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah laporan auditor indepeden ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu. kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang·undangan yang berlaku.

transactions throughout the current period to determine whether is valid and existing;
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customer, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof guest register card;*
- *Tested sales invoices immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Emphasis of matter

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As disclose in Note 32 to financial statements, the Company has sufferred recurring losses which cause the Group has deficit of Rp309,286,449,197. Note 32 also describes management's plans in regard to these matters. Our opinion is not modified in respect to this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be ,materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design*

kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements,including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
NRAP.: AP.1014
3 Maret 2023/*March 3, 2023*

Ref.: 00060/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2023

00060

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022 / ***December 31, 2022***	**Catatan /** ***Notes***	**31 Desember 2021 /** ***December 31, 2021***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	11.449.266.398	3g, 5	7.750.884.272	*Cash and banks*
Piutang usaha, bersih				*Trade receivables, net*
Pihak ketiga	1.368.594.472	3j,6	1.520.897.319	*Third parties*
Persediaan	279.299.584	3k,7	308.121.865	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	2.261.787.226	3l,8b	3.158.870.210	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3.248.396	3r,11a	-	*Prepaid tax*
Uang muka	695.193.826	3l,8a	883.463.554	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	**16.057.389.901**		**13.622.237.220**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	3e,9,25	4.333.067.537	*Related parties*
Pihak ketiga	34.595.929.093	9	40.000.000.000	*Third parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan (2022 : Rp262.102.188.690 2021 : Rp252.853.169.024)	359.133.963.420	3m,3v,10	364.813.853.681	*Fixed assets - net of accumulated depreciation (2022 : Rp262,102,188,691 2021 : Rp252,853,169,024)*
Aset pajak tangguhan	910.841.750	3r,11d	1.577.697.784	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	6.176.708	3u	16.225.203	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**394.646.910.972**		**410.740.844.205**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**410.704.300.872**		**424.363.081.425**	***TOTAL ASSETS***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	Catatan / *Notes*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	834.860.633	12	380.846.330	*Third parties*
Utang akrual	19.940.863.170	13	23.834.435.074	*Accrued payables*
Utang pajak	1.492.701.938	3r,11b	869.639.370	*Taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	3.263.591.126	14	2.327.797.587	*Unearned income*
Utang bank - bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	4.334.782.621	15	3.612.318.845	*Bank loans - current maturities*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	-	16	1.524.206.437	*Third parties*
Pihak berelasi	-	16,25	1.750.897	*Related parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**29.866.799.489**		**32.550.994.540**	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang bank - bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun	12.643.115.896	15	16.616.666.631	*Bank loans - current maturities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.827.973.676	3q,17	9.180.401.953	*Post employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	11.495.121.947	3r,11d	8.647.380.252	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**29.966.211.517**		**34.444.448.836**	***Total Long-Term Liabilites***
JUMLAH LIABILITAS	**59.833.011.007**		**66.995.443.376**	***TOTAL LIABILITIES***

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	**Catatan / *Notes***	**31 Desember 2021 / *December 31, 2021***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 41.400.000.000 lembar per 31 Desember 2022 dan 2021 Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.351.231.636 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	1.035.123.163.600	18	1.035.123.163.600	*Share capital -nominal amount Rp100 per share Authorized - 41.400.000.000 shares at December 31, 2022 and 2021 Issued and fully paid of 10.351.231.636 shares at December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	(376.251.012.633)	20	(376.251.012.633)	*Additional paid up capital*
Tambahan modal disetor - dari aset pengampunan pajak	10.000.000	20	10.000.000	*Additional paid up capital from tax amnesty*
Pendapatan komprehensif lainnya	1.298.797.283		979.173.849	*Other comprehensive income*
Defisit :				*Deficit :*
Belum ditentukan penggunaannya	(309.286.449.197)		(302.469.675.618)	*Un-appropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**350.894.499.053**		**357.391.649.197**	***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	(23.209.188)	19	(24.011.148)	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	**350.871.289.865**		**357.367.638.049**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**410.704.300.872**		**424.363.081.425**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Jakarta, Maret/*March 3, 2023*
PT Red Planet Indonesia Tbk

RED PLANET INDONESIA
PT RED PLANET INDONESIA TBK

Suwito
Direktur Utama/

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
PENDAPATAN USAHA	58.868.549.821	3p, 21	47.269.288.960	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(25.775.802.344)	3p, 22	(22.730.389.437)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**33.092.747.478**		**24.538.899.523**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(37.400.108.332)	3p, 23	(34.586.150.669)	*General administrative expenses*
RUGI OPERASI	**(4.307.360.855)**		**(10.047.251.146)**	***LOSS FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3p		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	170.226.093	24	94.568.672	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	24.265.366	24	3.780.078	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(2.118.440.158)	24	(2.255.210.788)	*Finance expenses*
Lain-lain bersih	2.174.858.800	24	702.091.204	*Others - net*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**250.910.102**		**(1.454.770.834)**	***Total other income (expense)***
RUGI SEBELUM PAJAK	**(4.056.450.752)**		**(11.502.021.980)**	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	(109.137.690)	11c	(9.658.788)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.254.153.372)	11d	(621.742.485)	*Deferred tax*
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	**(7.419.741.814)**		**(12.133.423.253)**	***NET LOSS FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasfikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified into profit and loss :*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	(37.787.339)	3q, 17	436.026.775	*Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	8.313.215	3r, 11d	(95.925.890)	*Related income tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	**(7.449.215.938)**		**(11.793.322.368)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(7.420.543.009)		(12.133.695.477)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	801.195		272.223	*Non-controling interests*
JUMLAH	**(7.419.741.814)**		**(12.133.423.253)**	***TOTAL***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(7.450.017.898)		(11.793.573.107)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	801.960		250.739	*Non-controling interests*
JUMLAH	**(7.449.215.938)**		**(11.793.322.368)**	***TOTAL***
LABA / (RUGI) PER SAHAM	(0,72)	26	(1,17)	***EARNINGS / (LOSS) PER SHARE***

Jakarta, Maret/*March 3, 2023*
PT Red Planet Indonesia Tbk

RED PLANET INDONESIA
PT RED PLANET INDONESIA TBK

Suwito
Direktur Utama/

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Attributed to owners of the parent entity*									
					Saldo rugi / *Deficit*					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up share capital*	Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak / *Additional paid-in capital aset tax amnesty*	Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*	Pendapatan komprehensif lainnya / *Other comprehensive income*	Yang telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*	Jumlah / *Total*	Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2021	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**639.051.482**	**-**	**(290.335.980.144)**	**369.185.222.305**	**(24.261.887)**	**369.160.960.418**	***Balance as of January 1, 2021***
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(12.133.695.477)	(12.133.695.477)	272.223	(12.133.423.253)	*Loss for the period*
Rugi aktuarial	-	-	-	436.048.259	-	-	436.048.259	(21.484)	436.026.775	*Actuarial losses*
Dampak pajak terkait	-	-	-	(95.925.891)	-	-	(95.925.891)	-	- 95.925.891	*Related income tax*
Saldo per 31 Desember 2021	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**979.173.849**	**-**	**(302.469.675.618)**	**357.391.649.197**	**(24.011.148)**	**357.367.638.049**	***Balance as of December 31, 2021***
Dampak atas perubahan metode atribusi pada saldo laba	-	-	-	349.098.323	-	603.769.430	952.867.754	-	952.867.754	*The impact of changes in the attribution method on retained earnings*
Saldo per 1 Januari 2021	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**1.328.272.172**	**-**	**(301.865.906.187)**	**358.344.516.951**	**(24.011.148)**	**358.320.505.803**	***Balance as of December 31, 2021***
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(7.420.543.009)	(7.420.543.009)	801.195	(7.419.741.814)	*Loss for the period*
Rugi aktuarial	-	-	-	(37.788.104)	-	-	(37.788.104)	765	(37.787.339)	*Actuarial losses*
Dampak pajak terkait	-	-	-	8.313.215	-	-	8.313.215	-	8.313.215	*Related income tax*
Saldo per 31 Desember 2022	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**1.298.797.283**	**-**	**(309.286.449.196)**	**350.894.499.052**	**(23.209.187)**	**350.871.289.865**	***Balance as of December 31, 2022***

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | ***CONSOLIDATED STATMENTS OF CASH FLOWS***

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 | *For the year ended December 31, 2022*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	59.968.196.207	21	47.266.846.672	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(34.279.079.415)	22,23	(27.740.938.026)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(22.417.505.215)	22,23	(16.982.891.667)	*Cash paid to employees*
Penerimaan dari piutang lain-lain	9.725.588.444	9	-	*Cash received from other receivables*
Kas dari (untuk) operasi	**12.997.200.022**		**2.543.016.978**	***Cash from (for) operations***
Pembayaran bunga pinjaman bank	(1.952.434.038)		(2.051.235.185)	*Interest paid for bank loan*
Penerimaan bunga	170.226.093		94.568.672	*Interest received*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(1.750.897)		-	*Cash received (payment to) related parties*
Pembayaran pajak penghasilan	(109.137.690)		(9.658.788)	*Income tax paid*
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	**11.104.103.490**		**576.691.677**	***Net Cash From/(For) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan asset tetap	4.800.000		-	*sale of fixed asset*
Perolehan aset tetap	(4.159.434.406)	10	(1.021.213.145)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	**(4.154.634.406)**		**(1.021.213.145)**	***Net Cash From (For) Investing Activities***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | ***CONSOLIDATED STATMENTS OF CASH FLOWS***

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 | *For the year ended December 31, 2022*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank	(3.251.086.959)		(1.083.695.655)	*Repayment of bank loan*
Kas Bersih (Untuk)/dari Aktivitas Pendanaan	**(3.251.086.959)**		**(1.083.695.655)**	***Net Cash (For)/From Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	**3.698.382.125**		**(1.528.217.123)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS PADA AWAL PERIODE	**7.750.884.272**		**9.279.101.395**	***CASH AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS PADA AKHIR PERIODE	**11.449.266.397**		**7.750.884.272**	***CASH AT END OF PERIOD***
Kas :				***Cash :***
Kas yang tidak dibatasi penggunaannya	11.449.266.397		7.750.884.272	*Unrestricted cash*
Jumlah	**11.449.266.397**		**7.750.884.272**	***Total***

Tambahan informasi aktivitas yang didak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 33.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2022
Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022
And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Red Planet Indonesia Tbk (d/h PT Pusako Tarinka Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 tanggal 5 Desember 1989.

Sesuai Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan dari "PT Mustika Manggilingan" menjadi "PT Pusako Tarinka". Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 tanggal 6 Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Pusako Tarinka Tbk" menjadi "PT Red Planet Indonesia Tbk". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 60 tanggal 20 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H, mengenai mengenai perubahan Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-0164943.AH.01.11 tahun 2021 tertanggal 24 September 2021.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha perhotelan.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Sona Topas Lantai 15A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920. Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha hotel di berbagai lokasi di Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Crio Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pengendali utama Perusahaan adalah Suwito.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Red Planet Indonesia Tbk (formerly PT Pusako Tarinka Tbk) was established with the name of PT Mustika Manggilingan based on Notarial Deed No. 93 dated April 10, 1989 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 dated December 5, 1989.

In accordance with Notarial Deed No. 72 dated February 3, 1990 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name from "PT Mustika Manggilingan" to "PT Pusako Tarinka". This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1227. HT.01.04.Th.90 dated March 6, 1990.

Based on Notarial Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H, M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's name was changed from "PT Pusako Tarinka Tbk" to "PT Red Planet Indonesia Tbk". This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several changes, latest amendment was made by Notarial Deed No.32 dated September 8 2021 is made in front of Notary Yulia, SH, consists of changes in Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0164943.AH.01.11 year 2021 dated September 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in the hospitality business.
The Company's head office is located at Sona Topas Tower 15A Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.26, Jakarta 12920. The Company and its subsidiaries have hospitality business which are located in several cities in Indonesia.

The direct parent entity of the Company is PT Crio Indonesia, which is established and domiciled in Indonesia, while the main controlling entity of the Company is Suwito.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 19 September 1995 seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya, setelah melakukan penawaran umum sejumlah 82.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp650 per lembar saham. Sejak tanggal 28 Nopember 2007, saham Perusahaan yang semula tercatat di Bursa Efek Surabaya dipindah ke Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-237/D.04/2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMTED Rp500 per saham.

2. Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On September 19, 1995 all the Company's issued and fully paid-up shares are listed on the Surabaya Stock Exchange, after the public offering of 82,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and the offering price of Rp650 per share. Since November 28, 2007, the Company's shares which originally listed on the Surabaya Stock Exchange were moved to Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-237/D.04/2014 dated May 19, 2014, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, decided the following issues:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. IX. D.1 Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) No. Kep /26/PM/2003 dated July 17, 2003 on the Pre-emptive Rights by issuing of 1,271,000,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp500 per share, with the composition of each holder of 40 Ordinary Shares registered in the register of the Company's shareholders entitled to 620 HMETD. Whereby every 1 HMETD entitles the holder to purchase one new share at an HMETD exercise price of Rp500 per share.

2. Approved the Company's plan to issue 28,700,000 Series I Warrants, whereby every exercise of 620 HMETD, in order to buy 620 new ordinary shares offered in the PUT I, will obtain 14 Series I Warrants free of charge, whereby one Series I Warrants can be used to purchase one ordinary share with par value of Rp500 per share during the exercise period from December 12, 2014 until June 4, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)

3. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR.

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.537.426.501 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham.
2. Saham tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.351.231.636 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.035.123.163.600.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 , seluruh saham Perusahaan masing masing sebanyak 10.351.231.636 dan 10.351.231.636 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares *(continued)*

3. Approved the Company's plan to takeover of all shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, which was originally owned by RPHI and PTCR.

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta,.about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, amongst others to change the nominal value of the Company's shares by way of stock split from the nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective on January 25, 2017.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No.S-52/D.04/2017 dated February 6, 2017, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristar S.H.,MBA.,notary in Jakarta, dated March 13, 2017 decided the following issues:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing of 3,537,426,501 Ordinary Shares with a nominal value of Rp100 per share.

2. These shares have been fully issued and paid up 10,351,231,636 shares with a nominal issue of Rp1,035,123,163,600.

As of December, 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 10,351,231,636 and 10,351,231,636 shares respectively have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 (berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 32 tanggal 8 September 2021) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Dinno Indiano	Dinno Indiano — *President Commissioner crawling Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja — *Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Suwito	Suwito — *President Director*
Direktur	Astini Bernawati Oudang	Astini Bernawati Oudang — *Director*
Direktur	Rivolinggo Pamudji	Rivolinggo Pamudji — *Director*

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Anggota Komite Audit SK.No.008/RPI/SK-KOM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja — *Chairman*
Anggota	Raditia Christine Senjaya	Raditia Christine Senjaya — *Member*
Anggota	Sofia (Nadalia Shofia Audrina)	Sofia (Nadalia Shofia Audrina) — *Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Internal Audit Perusahaan adalah Lupita Sulistyaningrum. (2021 : Daniel Kurnia).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commisioners, Directors, and Employees

The Company Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 (based on Notarial Yulia, S.H. Deed No. 32 dated September 8, 2021) are as follows:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Based on the Decree on the Appointment of Audit Committee Members SK.No.008 / RPI / SK-KOM / VIII / 2020 dated 26 August 2020, The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of December 31, 2022, the internal Audit of the Company is Lupita Sulistyaningrum. (2021 : Daniel Kurnia).

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Nancy Nataleo.

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing adalah sebesar Rp2.085.000.000 dan Rp1.199.709.676.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap dan kontrak, sebanyak 136 karyawan tetap dan 15 karyawan kontrak (2021: 128 karyawan tetap dan 29 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Kepemilikan langsung

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Corporate Secretary of the Company is Nancy Nataleo.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for periode ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,085,000,000 and Rp1,199,709,676, respectively.

The Company and subsidiaries had 136 permanent and 15 contract employees (2021: 128 permanent and 29 contract employees) (unaudited).

d. Subsidiaries

Direct Ownership

The Company consolidates the following subsidiaries due to this majority ownership or its right to control their operations.

	Entitas anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis usaha / *Nature of business*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Mulai beroperasi komersil / *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi 31 Desember 2022 / *Total Assets before elimination December 31, 2022*
1.	PT Red Planet Hotels Indonesia	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2012	77.948.447.282
2.	PT Red Planet Hotel Surabaya	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	68.240.960.211
3.	PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2013	62.832.056.655
4.	PT Red Planet Hotel Palembang	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	78.461.896.839
5.	PT Red Planet Hotel Makassar	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	65.352.977.447
6.	PT Red Planet Hotel Bekasi	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	52.409.722.407
7.	PT Red Planet Hotels Solo	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2013	54.682.691.098
8.	PT Solusi Bintang Cemerlang	Jakarta	Konstruksi/ Construction	99,95%	-	1.527.001.152
9.	PT Red Planet Hotels Tangerang	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,98%	-	2.447.773.643
10.	PT Planet Merah Depok	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ *Trading and service*	99,98%	-	4.555.345.180
11.	PT Planet Merah Sembilan	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,60%	-	12.161.280
12.	PT Planet Merah Delapan	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,60%	-	13.124.483
13.	PT Planet Merah Sepuluh	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	-	28.966.405

1. UMUM (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 100% saham 13 (Sembilan belas) entitas yang dimiliki oleh RPHL, PT Crio, dan Ng Suwito dengan menerbitkan 876.002.470 saham atau sebesar Rp438.001.235.000 ke RPHL dan 375.429.630 saham atau sebesar Rp187.714.815 ke PT Crio (RPHL dan PT Crio merupakan sepengendali). Dengan transaksi tersebut, RPHL dan PT Crio menguasai 92,50% secara langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RPHL dan PT Crio memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RPHL diidentifikasikan sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perseroan dianggap sebagai yang diakuisisi, biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas sesaat setelah transaksi akuisisi, karena saham Perseroan mempunyai harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan.

Berdasarkan asumsi seperti disebutkan diatas, maka nilai wajar imbalan yang dialihkan: 101.567.900 saham @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (rupiah penuh).

Reverse Acquisition

Effective on September 30, 2014, the Company acquired 100% shares of 13 (thirteen) entities owned by RPHL, PT Crio, and Ng Suwito by issuing 876,002,470 shares or equivalent Rp438,001,235,000 to RPHL and 375,429,630 shares or equivalent Rp187,714,815 to PT Crio (RPHL and PT Crio is under common control). With this transaction, RPHL and PT Crio controlled 92.50% direct ownership interest of the Company, so that RPHL and PT Crio gain control over the Company. This acquisition was treated as a reverse acquisition in which RPHL identified as the acquirer for accounting purposes and the Company identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, acquisition cost (fair value of the consideration effectively transferred) is measured by the fair value of the Company's shares owned by minority shareholders shortly after acquisition, since the Company's shares have quotation price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered more reliable used as a basis for measuring the fair value of the consideration transferred.

Based on the assumptions as mentioned above, the fair value of the consideration transferred: 101,567,900 shares @ Rp500 = Rp50,783,950,000 (full Rupiah).

Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000	*Consideration effectively transfered*
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(53.808.674.233)	*Net recognized value of the Company's identifiable assets and liabilities*
Goodwill negatif	**(3.024.724.233)**	***Negative goodwill***

Sesuai PSAK 22, *goodwill* negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan di laporan laba rugi tahun berjalan.

Based on PSAK 22, negative goodwill are recognised as income in current statements of income.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisi terbalik ini adalah sebagai berikut:

Cash flows arising from the reverse acquisition is as follows:

Kas dan setara kas yang diperoleh dari perusahaan yang diakuisisi secara akuntansi	-	*Cash and cash equivalents of acquired company for accounting purpose*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

***Reverse Acquisition** (continued)*

Nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih entitas anak secara akuntansi pada tanggal 31 Desember 2022 sama dengan nilai tercatatnya, kecuali nilai wajar aset tanah (aset tidak lancar), sebagai berikut:

The fair value of identifiable assets and liabilities taken over by the subsidiaries on December 31, 2022 is equal to its carrying value, except for the fair value of land (non-current assets), as follows:

	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset lancar	31.630.242.891	31.630.242.891	*Current assets*
Aset tidak lancar	18.218.693.365	29.023.243.365	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(4.383.334.169)	(4.383.334.169)	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2.461.477.854)	(2.461.477.854)	*Long-term liabilities*
Aset netto	**43.004.124.233**	**53.808.674.233**	***Net assets***

Nilai wajar tersebut ditentukan oleh internal manajemen berdasarkan aset bersih teridentifikasi. Kenaikan nilai wajar aset tanah didasarkan pada NJOP tanah pada tahun 2014 (level 3).

Those fair value were determined by internal management based on net identifiable assets. The increase of fair value of land was based on NJOP of land year 2014 (level 3).

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan 13 entitas anak secara hukum.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be presented under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the 13 legal subsidiaries.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham 13 entitas anak sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari 13 entitas anak dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi 13 entitas anak, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu 13 entitas anak, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan.

The capital structure, in the number of share presented is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of 13 subsidiaries, plus the consideration effectively transferred by 13 subsidiaries and the value of shares issued by the Company to acquire 13 subsidiaries, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to adjust the accounting acquirer's statutory capital, being 13 subsidiaries, to reflects the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company.

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"
- PSAK No. 25 (Amamdemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK No. 1 (Amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2022, are:

- *SFAS No. 74 "Insurance Contract"*

Standards and amendments to standard effective for period beginning on or after January 1, 2023 are :

- *Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term*
- *Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets on Yield before Intensified Use"*
- *SFAS No. 25 (Amandement) Accounting Policies, Caharges in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Astimates*
- *SFAS No. 1 (Amandement) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

As of the issuance date of the Company's financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the Company's financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan sebelumnya.

Seperti yang sudah dijelaskan pada catatan 1d, entitas anak diakuisi pada tahun 2014, sehingga Perusahaan menyusun laporan keuangan konsolidasian atas induk dan entitas anak berlaku efektif per 30 September 2014.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.

As discussed in Note 1d, the Company acquired subsidiaries during 2014, because of this, the Company prepared the consolidated financial statements of the parent and its subsidiaries companies which became effective as of September 30, 2014.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan sebelumnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi going concern konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method)*.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern basic and the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cummulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration*
- *recognizes the fair value of any investment*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada jumlah kepentingan ekuitas yang seharusnya diterbitkan oleh entitas anak secara hukum untuk memberikan kepada pemilik entitas induk secara hukum persentase kepentingan ekuitas yang sama dalam entitas hasil kombinasi sebagai hasil akuisisi terbalik.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui. Goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan periode berjalan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Business Combination

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquisition-date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the number of equity interests the legal subsidiary would have had to issue to give the owners of the legal parent the same percentage equity interest in the combined entity that results from the reverse acquisition. The fair value of the number of equity interests calculated in that way can be used as the fair value of consideration transferred in exchange for the acquiree.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities. Negative goodwill are recognised directly as current period income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non Pengengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Dampak dari adopsi akuisisi terbalik ini diungkapkan oleh Perusahaan seperti diuraikan pada Catatan 1d.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebegai "entitas pelapor'), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Business Combination** (continued)*

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The Non Controlling Interest (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

The impact if this adoption of the reverse acquisition has been disclosed by the Company as described in Note 1d.

e. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties, where the definition is an entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'), as defined in SFAS 7 : Related Party Disclosures.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Related parties transactions** (continued)*

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of :

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entitiy (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entityis an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;
   vii. A person identified in (a) (i). above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transaction with related parties with material amounts, done with or without retes and normal conditions as usually done with non-related parties, are disclosed in notes to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 10 - Pengaruh perubahan kurs valuta asing.

1. Mata uang pelaporan
   Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.
2. Transaksi dan saldo
   Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu :

	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
USD	15.731	14.269	*USD*

Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas dan di bank serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
iii. Aset keuangan diukur diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Foreign currency translation

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with SFAS No. 10 - The Effect of change in foreign exchange rate.

1. *Reporting currency*
   The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.
2. *Transactions and balances*
   At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is :

Exchange gains or losses arising are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and are not being used as collateral of loans and there is no restriction.

h. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

i. Financial assets

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

i. Financial assets measured at amortized cost;
ii. Financial assets fair value through other comprehensive income (FVOCI);
iii. Financial assets fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. **Aset keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
   - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – Solely Payments of Principle and Interest) dari jumlah pokok terutang.

ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
   - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aser keuangan atau penerbitan liabitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

*i. **Financial assets** (continued)*

i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
   - *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
   - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

ii. A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
   - *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
   - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

iii. All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Initial recognition and measurement

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagaian dari beban bunga.

- **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontra.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Financial assets** (continued)*

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Initial recognition and measurement

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

- ***Amortised Cost Measurement***

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. **Aset keuangan** (lanjutan)

- **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik peniliaian dengan memaksimlakan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*i. **Financial assets** (continued)*

*- **Fair Value Measurement***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. **Aset keuangan** (lanjutan)

- **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai Menggunakan kerugian Kredit Ekspektasian

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12- month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (lifetime ECL). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. ***Financial assets** (continued)*

- ***Derecognition***

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

Identification and Measurement of Impairment Losses Using Expected Credit Losses ("ECLs")

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12- month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya atas piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

j. Piutang usaha dan penyisihan piutang tidak tertagih

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

k. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perseroan sesuai dengan PSAK 14 - Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan variabel.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan sesuai dengan PSAK 16 - Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya selama estimasi masa manfaatnya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Financial assets** (continued)*

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated based on the Company historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

j. Receivables and allowance for doubtful

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Amounts are written-off as bad debts in which they are determined to be not collectible.

k. Inventories

The accounting treatment for inventories of the Company is in accordance with SFAS 14 - Inventories.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 16 - Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate cost over their estimated useful lives.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Sejak 1 Juli 2018 Perusahaan merubah kebijakan akuntansi untuk taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap bangunan pada tujuh anak perusahaan yaitu PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo dari 20 tahun menjadi 50 tahun. Estimasi penilaian masa manfaat tersebut berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin dan Rekan No.RSR/W/A.170918/156 tanggal 1 Juli 2018.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20-50	*Building*
Partisi	4 -8	*Partitions*
Peralatan mekanik	4 -8	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	4 -8	*Furniture & fixture*
Kendaraan	4 -8	*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka aset tersebut segera dicatat sebesar jumlah terpulihkannya, yang ditentukan dengan cara mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Fixed assets** (continued)*

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Since 1 July 2018, the Company has changed its accounting policy for the estimated useful lives of building fixed assets in sevent subsidiaries that is PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo from 20 years to 50 years. The estimation of the useful life period is based on the assessment of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ruky Safrudin and Rekan No.RSR/W/A.170918/156 dated 1 July 2018.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is recorded immediately at its recoverable amount, which is determined as the higher of the asset's fair value less cost to sell or value in use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah habis disusutkan atau dilepas *(disposal)*, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian dari lepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, furnitur, dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan perusahaan dan entitas anak sesuai dengan PSAK 48 - Penurunan nilai.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Fixed assets** (continued)*

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of building, leasehold improvements, furniture, and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Borrowing cost incurred to finance the construction of property and equipment is capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the assets for its intended use.

n. Impairment of non-financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company and its subsidiaries is in accordance with SFAS No. 48 - Impairment.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan evaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiary as an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengicientifikasi hak ciari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan alas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi alas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Financial Liabilities** (continued)*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identity the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury safes tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja Perseroan dicatat sesuai dengan PSAK 24 - Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (BPJS). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas Imbalan Paska Kerja Lainnya

Imbalan pasca kerja lainnya, yaitu penghargaan masa kerja, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja yang disederhanakan.

r. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 - Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

q. Employee benefits

The Company's post employment benefits recorded in accordance with SFAS No. 24 - Employee Benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (BPJS) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of income.

Long-term employee benefits

Long–term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions other comprehensive income.

Other Post-Employment Benefits Liabilities

Other post-employment benefits, namely service rewards, are calculated based on Company policy using the same methodology for simplified post-employment benefits.

r. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 46 - Income Taxes.

Current tax

Current income tax assets and/ or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 - Laba per saham.

Laba (Rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Income tax** (continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

Other tax matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with SFAS 70, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 56 - Earnings per share.

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri adalah piranti lunak yang dimiliki Perusahaan. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tak berwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Aset tak berwujud	4	*Intangible asset*

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

ii Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. For which disparate financial information is available.

u. Intagible assets

Intangible assets consist of intangible asset from Corporate's software. Intangible assets is recognized if the Company most probability will get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.

Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortization and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortized based on benefited period. Company estimated the recoverable value from intangible assets. if value of intangible assets exceed the recoverable estimated value, then the amount is recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.

Intangible asset amortized by double declining method based on economic period estimation as follows:

Intangible Assets is derecognized when the assets are disposed of or have no future economic benefit. The difference between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in consolidated income statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Leases

As a leasee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. **Sewa** (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*v. **Leases** (continued)*

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi:

i. Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifkan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitias bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifkan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki resiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the consolidated amounts recognized in the financial statements:

i. Income Tax

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasikan umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aktiva aset Perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Cadangan kerugian penurunan piutang

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakterisitik resiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

i. Useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

ii. Provision for bad debts

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

iii. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

iii. Manfaat pensiun (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat kini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

iii. Pension benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in the related Note 17 to the consolidated financial statements herein.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas	261.619.900	223.290.644	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.595.962.746	5.300.786.435	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	490.432.926	669.293.345	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	-	178.264	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	64.917.910	65.289.816	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.267.262	63.999.716	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.973.055	6.678.347	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Syariah Tbk	4.984.089	6.279.638	*PT Bank CIMB Syariah Tbk*
PT Bank Victoria International, Tbk	789.112.008	224.753.473	*PT Bank Victoria International, Tbk*
Dollar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD13.095 di 2022, USD13.339 di 2021)	205.996.501	190.334.592	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD13,095 in 2022, USD13,339 in 2021)*
Jumlah	**8.449.266.397**	**6.750.884.271**	***Total***
Deposito - Rupiah			***Time Deposito - Rupiah***
PT Bank Mayapada International, Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Mayapada International, Tbk*
Jumlah	**11.449.266.398**	**7.750.884.272**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	3,5% - 4,35%	4,5% - 8%	*Annual interest rate of time deposits*

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan dengan perpanjangan otomatis.

Time deposits are placed for a period of 1 month with automatic rollover.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
a.	**Berdasarkan jenis usaha**			***a. Based on business type***
	Pihak ketiga :			***Third parties :***
	Tamu	1.060.649.993	1.323.802.968	*Guest*
	Sewa	68.368.316	69.330.058	*Retail space/lease*
	Kartu kredit	239.576.162	127.764.293	*Credit card*
	Jumlah	**1.368.594.472**	**1.520.897.319**	***Total Net***
b.	**Berdasarkan umur**			***b. Based on maturity***
	Belum jatuh tempo	974.961.359	927.190.760	*Not past due :*
	Jatuh tempo			*Past due :*
	1-30 hari	351.877.959	566.784.291	*1 - 30 days*
	31 - 60 hari	23.122.766	10.627.597	*31- 60 days*
	lebih dari 60 hari	18.632.388	16.294.671	*more than 60 days*
	Jumlah	**1.368.594.472**	**1.520.897.319**	***Total Net***

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Persediaan untuk dijual	171.309.368	225.844.236	*Merchandise for sale*
Perlengkapan	107.990.215	82.277.629	*Supplies*
Jumlah	**279.299.584**	**308.121.865**	***Total***

Beban pemakaian persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp55.573.065 dan Rp93.422.035, yang dicatat dalam akun beban operasional hotel lainnya.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventory usage for the period ended December 31, 2022 and 2021 are amounted of Rp55,573,065 and Rp93,422,035, respectively, were recorded under other hotel operational expenses.

Based on a review of the phsycal inventories status on December 31, 2022 and 2021, the management of the Company and its subsidiaries believe that the carrying value of inventories can be recovered, so the allowance for obsolescence inventories was not required. There was no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
a.	**Uang muka**			***a. Advances***
	Pembelian	348.938.810	397.079.648	*Purchases*
	Karyawan	49.949.882	23.446.724	*Employee*
	Lain-lain	296.305.134	462.937.182	*Others*
	Jumlah	**695.193.826**	**883.463.554**	***Total***
b.	**Biaya dibayar dimuka**			***b. Prepaid expenses***
	Sewa	208.343.333	-	*Rental*
	Lain-lain	2.053.443.893	3.158.870.210	*Others*
	Jumlah	**2.261.787.226**	**3.158.870.210**	***Total***
	Bagian lancar	**2.261.787.226**	**3.158.870.210**	***Current portion***
	Bagian tidak lancar	-	-	***Non-current portion***

Biaya dibayar dimuka lain lain merupakan pembayaran dimuka untuk mendukung operasional Perusahaan seperti pembayaran lisensi, asuransi, iklan reklame dan lain-lain yang diamortisasi selama umur manfaat.

Other prepaid expenses related to payments to support the Company's operating operations such as license payments, insurance, billboard ads and others that are amortized in usefull life.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa di mana sewa bukan obyek PSAK 73.

The Company entered into a lease agreement and lease is not an object PSAK 73.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi (Catatan 25) :			***Related parties (Note 25) :***
PT Crio Indonesia	-	3.087.958.444	*PT Crio Indonesia*
Red Planet Hotels (Indonesia) Ltd	-	11.550.000	*Red Planet Hotels (Indonesia) Ltd*
Jumlah	-	**3.099.508.444**	***Total***
Pemegang saham			***Shareholders***
Dyakso Lokesworo	-	1.233.559.093	*Dyakso Lokesworo*
Jumlah	-	**1.233.559.093**	***Total***
Jumlah pihak berelasi	-	**4.333.067.537**	***Total related parties***

Piutang pada PT Crio Indonesia telah dilunasi pada tanggal 2 Desember 2022 sebesar Rp3.087.958.444.

The receivable due from PT Crio Indonesia was settled on December 2, 2022 amounting to Rp3,087,958,444.

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / 9. *OTHER RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soros Samudera Sejahtera	33.362.370.000	40.000.000.000	*PT Soros Samudera Sejahtera*
Dyakso Lokesworo	1.233.559.093	-	*Dyakso Lokesworo*
Jumlah	**34.595.929.093**	**40.000.000.000**	***Total***

Piutang lain-lain pihak ketiga kepada PT Soros Samudera Sejahtera merupakan piutang atas penjualan saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Karya Bangun Hotelindo sebanyak 1.999 lembar saham. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 1 Desember 2020 dan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 28 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Crio Indonesia masing-masing menjual dan mengalihkan hak atas saham di PT Karya Bangun Hotelindo terdiri dari 1.999 lembar saham kepada PT Soros Samudera Sejahtera dan 1 lembar kepada Bapak Suminto Husin Giman dengan harga pembelian keseluruhannya sebesar Rp40.000.000.000.

Other receivables third parties due from PT Soros Samudera Sejahtera represents receivables arise from the sale of 1,999 shares owned by the Company in PT Karya Bangun Hotelindo. Based on the Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2020 and the Company's Shareholders Decision dated October 28, 2020, the Company and PT Crio Indonesia sold and transferred its ownership at PT Karya Bangun Hotelindo consists of 1,999 shares to PT Soros Samudera Sejahtera and 1 share to Mr. Suminto Husin Giman at a total purchase price of Rp40,000,000,000.

Per 31 Desember 2022 Bapak Dyakso Lokesworo sudah bukan merupakan pemegang saham PT Red Planet Indonesia sehingga saldo piutang direklasifikasi ke pihak ketiga.

As at December 31, 2022 Mr. Dyakso Lokesworo was not one of the shareholders anymore, so the receivables due from him was reclassified into receivables due from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, manajemen berpendapat tidak adanya indikasi penurunan nilai piutang lain-lain.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes there was no indication of impairment in other receivables.

10. ASET TETAP / 10. *FIXED ASSETS*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Penambahan/ Additional*	*Pengurangan/ Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition***
kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	*Land*
Bangunan	416.449.848.400	-	-	-	416.449.848.400	*Building*
Partisi	2.322.285.837	-	-	-	2.322.285.837	*Partitions*
Peralatan mekanik	24.685.816.541	879.800.822	-	-	25.565.617.363	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	72.847.855.657	2.541.633.584	(19.200.000)	-	75.370.289.241	*Furniture & fixture*
Kendaraan	743.150.000	738.000.000	(571.105.000)	-	910.045.000	*Vehicles*
	611.617.022.703	**4.159.434.406**	**(590.305.000)**	**-**	**615.186.152.110**	

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Penambahan/ Additional***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	6.050.000.000	-	-	-	6.050.000.000	*Land*
Jumlah Harga Perolehan	**617.667.022.703**	**4.159.434.406**	**(590.305.000)**	-	**621.236.152.110**	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	154.390.569.946	7.410.423.344	-	-	161.800.993.290	*Building*
Partisi	2.322.285.812	-	-	-	2.322.285.812	*Partitions*
Peralatan mekanik	23.292.417.728	505.002.222	-	-	23.797.419.950	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	70.134.383.395	1.621.450.787	(3.618.750)	-	71.752.215.432	*Furniture & fixture*
Kendaraan	743.150.000	92.250.000	(571.105.000)	-	264.295.000	*Vehicles*
	250.882.806.881	**9.629.126.353**	**(574.723.750)**	-	**259.937.209.484**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	1.970.362.143	194.617.063	-	-	2.164.979.206	*Land*
Jumlah akumulasi penyusutan	**252.853.169.024**	**9.823.743.416**	**(574.723.750)**	-	**262.102.188.690**	***Total accumalated*** *depreciation*
Nilai buku	**364.813.853.680**				**359.133.963.420**	***Book value***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Penambahan/ Additional***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition***
kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	*Land*
Bangunan	416.414.499.682	35.348.718	-	-	416.449.848.400	*Building*
Partisi	2.322.285.837	-	-	-	2.322.285.837	*Partitions*
Peralatan mekanik	24.396.407.682	289.408.859	-	-	24.685.816.541	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	72.151.400.089	696.455.568	-	-	72.847.855.657	*Furniture & fixture*
Kendaraan	743.150.000	-	-	-	743.150.000	*Vehicles*
	610.595.809.560	**1.021.213.145**	-	-	**611.617.022.705**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	6.494.444.444	-	(444.444.444)	-	6.050.000.000	*Land*
Jumlah Harga Perolehan	**617.090.254.004**	**1.021.213.145**	(444.444.444)	-	**617.667.022.705**	*Total cost*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Penambahan/ Additional*	*Pengurangan/ Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	146.983.513.901	7.407.056.045	-	-	154.390.569.946	*Building*
Partisi	2.322.285.812	-	-	-	2.322.285.812	*Partitions*
Peralatan mekanik	21.753.091.331	1.539.326.397	-	-	23.292.417.728	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	67.360.260.327	2.774.123.068	-	-	70.134.383.395	*Furniture & fixture*
Kendaraan	743.150.000	-	-	-	743.150.000	*Vehicles*
	239.162.301.371	**11.720.505.510**	-	-	**250.882.806.881**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	2.033.925.932	380.880.655	(444.444.444)	-	1.970.362.143	*Land*
Jumlah akumulasi penyusutan	**241.196.227.303**	**12.101.386.166**	**(444.444.444)**	-	**252.853.169.024**	***Total accumalated depreciation***
Nilai buku	**375.894.026.701**				**364.813.853.681**	***Book value***

Perusahaan mencatat pengakuan atas penjualan asset tetap sebagai berikut :

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Harga jual	4.800.000	-	*Selling cost*
Dikurangi :			*Less :*
Harga Perolehan	(19.200.000)	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	3.618.750	-	*Accumulated depreciation*
Rugi penjualan asset tetap	**(10.781.250)**	**-**	***Loss on sale of fixed asset***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut : / *Depreciation expense were allocated as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Beban langsung (Catatan 22)	7.605.040.406	7.787.936.701	*Direct cost (Note 22)*
Beban administrasi dan umum (Catatan 23)	2.218.703.010	4.313.449.465	*General and administrative expenses (Note 23)*
Jumlah	**9.823.743.416**	**12.101.386.166**	***Total***

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan. / *Land rights are under the Company's name.*

Aset hak guna merupakan sewa lahan kepada PT Rekapastika Asri yang berlokasi di Jl Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi, dengan luas lahan 558 m2. Periode masa sewa adalah 25 tahun sejak masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB), ditambah 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang atau diperbaharui.

The right-of-use asset represents land leased from PT Rekapastika Asri, located at Jl. Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi with land area of 558 m2. Lease period is 25 years since the enactment of the Building Rights Title/Hak Guna Bangunan (HGB), and additional period of 5 years if the terms of the HGB can be extended or renewed.

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan hotel, mesin dan peralatan didalamnya telah diasuransikan kepada Asuransi Central Asia dan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan yang memadai dengan rincian sebagai berikut:

The Company's fixed assets consist of hotel buildings, machinery and equipment therein are insured under Asuransi Central Asia and Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sufficient coverage with the following details:

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Jenis asuransi / *Type of insurance*	No polis / *Policy Number*	Jangka waktu / *Period*	Alamat Pertanggungan / Insured *Address*	Nilai pertanggungan/ *Sum Insured*
Property all risk	100010322110001303	14 November 2022 hingga 14 November 2023 / *November 14, 2022 to November 14, 2023*	*Jalan Soekarno Hatta No.7, Kota Bukit Tinggi, Propinsi Sumatera Barat.*	Rp36.906.016.000
Property all risk	20101062200297 dan 20101202200190	1 November 2022 hingga 1 November 2023 / *November 1, 2022 to November 1, 2023*	*Jalan KH Samanhudi No. 25, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta.*	Rp70.522.911.464
Property all risk	20101062200292 dan 20101202200185	1 November 2022 hingga 1 November 2023 / November 1, 2022 to November 1, 2023	*Jalan Tengku Zainal Abidin No. 23, Kelurahan Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau.*	Rp62.951.805.585
Property all risk	20101062200295 dan 20101202200188	1 November 2022 hingga 1 November 2023 / November 1, 2022 to November 1, 2023	*Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 136, Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.*	Rp78.177.938.588
Property all risk	20101062200293 dan 20101202200186	1 November 2022 hingga 1 November 2023 / November 1, 2022 to November 1, 2023	*Jalan Arjuna No. 64-66, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur.*	Rp77.714.655.730
Property all risk	20101062200294 dan 20101202200187	1 November 2022 hingga 1 November 2023 / November 1, 2022 to November 1, 2023	*Jalan Kopral Umar Said, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Propinsi Sumatera Selatan.*	Rp74.776.075.561
Property all risk	20101062200291 dan 20101202200184	1 November 2022 hingga 1 November 2023 / November 1, 2022 to November 1, 2023	*Kawasan Mall Blu Plaza, Jalan Chairil Anwar No. 27-36, Kav.28-36, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat.*	Rp62.013.398.669
Property all risk	20101062200296 dan 20101202200189	1 November 2022 hingga 1 November 2023 / November 1, 2022 to November 1, 2023	*Jalan Supomo No. 49, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah.*	Rp55.824.340.649

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp135.087.765.539 dan Rp110.800.268.050.

The carrying amount of property and fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp135,087,765,539 and Rp110,800,268,050, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no indication of impairment in fixed assets' value.

Per 31 Desember 2022 dan 2021 nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara signifikan dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022 and 2021 the fair value of fixed assets was not significantly different from their carrying values.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak penghasilan :			*Income taxes :*
Pasal 21	3.248.396	-	*Article 21*
Jumlah	**3.248.396**	-	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak penghasilan :			*Income taxes :*
Pasal 21	793.308.671	109.133.819	*Article 21*
Pasal 23	16.087.931	61.931.642	*Article 23*
Pasal 29	81.807.689	9.658.788	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	1.877.467	63.722.645	*Value added tax*
Pajak Pembangunan I (PB I)	599.620.181	625.192.475	*Development tax*
Jumlah	**1.492.701.938**	**869.639.370**	***Total***

c. Manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax benefits*

Pajak kini	(109.137.690)	(9.658.788)	*Current tax*
Dibebankan ke laba rugi :			*Charged to current period Profit (loss):*
Pajak tangguhan	(3.254.153.372)	(621.742.485)	*Deferred tax*
Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain :			*Charged to other comprehensive income for current period:*
Pajak tangguhan	8.313.215	(95.925.891)	*Deferred tax*
Jumlah	**(3.354.977.847)**	**(727.327.163)**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Pajak kini / ***Current tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax expense per statements of income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.056.450.752)	(11.502.021.981)	*Loss before tax per consolidated statements of income*
Eliminasi:			*Elimination:*
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(12.927.725.404)	(1.890.957.598)	*Loss (gain) before tax of a subsidiary*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	**(16.984.176.155)**	**(13.392.979.579)**	***Loss before tax of the Company***
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja jangka panjang	1.017.965.895	1.757.482.680	*Long-term employee benefits*
Pembayaran imbalan kerja	(3.215.606.862)	(250.807.578)	*Payment of employee benefits*
	(2.197.640.967)	**1.506.675.102**	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Bagian rugi entitas anak	10.081.755.655	8.001.642.183	*Shares of subsidiary losses*
Sumbangan	362.650.000	100.000.000	*Donation*
Hiburan	76.681.834	36.495.630	*Entertainment*
Pendapatan bunga	(158.469.673)	(223.243.058)	*Interest Income*
	10.364.735.216	**7.914.894.755**	
Rugi fiskal Perusahaan	**(8.817.081.906)**	**(3.971.409.722)**	***Tax loss of the Company***
Pajak kini - Perusahaan	-	-	*Current tax Company*
Pajak kini - entitas anak	(109.137.690)	(9.658.788)	*Current tax- subsidiaries*
Jumlah	**(109.137.690)**	**(9.658.788)**	***Total***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income was based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its corporate income tax returns.

d. Pajak tangguhan / ***d. Deferred tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan(lanjutan) / ***d. Deferred tax** (continued)*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Dampak atas perubahan metode atribusi pada saldo laba / *The impact of changes in attribution method on retained earnings*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya / *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan						***Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.577.697.784	(154.888.943)	(518.122.508)	6.155.418	910.841.750	*Provision for employee benefits*
Sub jumlah	**1.577.697.784**	**(154.888.943)**	**(518.122.508)**	**6.155.418**	**910.841.750**	***Sub total***
Jumlah	**1.577.697.784**	**(154.888.943)**	**(518.122.508)**	**6.155.418**	**910.841.750**	***Total***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	441.990.642	(113.868.629)	41.032.643	2.157.797	371.312.453	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(9.089.370.894)	-	(2.777.063.507)	-	(11.866.434.401)	*Fixed assets depreciation*
Sub jumlah	**(8.647.380.252)**	**(113.868.629)**	**(2.736.030.864)**	**2.157.797**	**(11.495.121.947)**	***Sub total***
Jumlah	**(7.069.682.468)**	**(268.757.572)**	**(3.254.153.372)**	**8.313.215**	**(10.584.280.196)**	***Total***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan					***Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.505.601.552	107.425.525	(35.329.293)	1.577.697.784	*Provision for employee benefits*
Jumlah	**1.505.601.552**	**107.425.525**	**(35.329.293)**	**1.577.697.784**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan(lanjutan) / ***d. Deferred tax** (continued)*

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	445.341.933	57.245.307	(60.596.598)	441.990.642	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(8.302.957.578)	(786.413.316)	-	(9.089.370.894)	*Fixed assets depreciation*
Sub jumlah	**(7.857.615.645)**	**(729.168.009)**	**(60.596.598)**	**(8.647.380.252)**	***Sub total***
Jumlah	**(6.352.014.093)**	**(621.742.485)**	**(95.925.891)**	**(7.069.682.468)**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan menggunakan tarif masing-masing sebesar 22% untuk menghitung pajak tangguhannya.

In years 2022 and 2021 the Company uses rates of 22%, respectively, to calculate the deferred tax.

Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi tidak diakui karena terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai.

The deferred tax assets from tax loss carry forward are not reduced to the extend that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available.

d. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administrative

The taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self asessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak

Pada tahun 2020 PT Red Planet Indonesia Tbk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 diantaranya adalah SKPKB PPN sebesar RpRp6.073.278, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp19.066.646, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp1.215.932.364 dan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp2.812.864.681.

e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection

In 2020 PT Red Planet Indonesia Tbk received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2016 consists of SKPKB VAT amounting to Rp.6,073,278, SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp19,066,646, SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp1,215,932,364 and SKPKB PPh Article 26, amounting to Rp2,812,864,681.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak

Perusahaan setuju dengan SKPKB PPN sebesar Rp6.073.278 dan SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp19.066.646, dan Perusahaan telah membayar kekurangan tersebut beserta dendanya pada tanggal 10 November 2020. Perusahaan menyetujui sebagian SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp135.355.818 dari total Rp1.215.932.364 dan menyetujui sebagian dari SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp11.968.406 dari total Rp2.812.864.681; dan sudah membayar kekurangan tersebut beserta dendanya pada tanggal 10 November 2020. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan untuk bagian SKPKB yang tidak disetujuinya, yaitu SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp1.080.576.546 dan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp2.800.896.275 dalam Surat No. 008/RPI/TX/11/2020 tertanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 26 November 2021 Direktorat Jendral Pajak melalui surat no.KEP.04100/KEB/WPJ.07/2021, KEP.04101/KEB/WPJ.07/2021 dan KEP.04102/KEB/WPJ.07.2021 telah menolak pengajuan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Selanjutnya, atas penolakan tersebut pada tanggal 25 Januari 2022 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

11. TAXATION (continued)

e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection

The Company agreed with SKPKB VAT amounting to Rp6,073,278 and SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp19,066,646, and have paid the underpayments and penalties on November 10, 2020. The Company partially agreed with the SKPKB PPh 23 amounting to Rp 135,355,818 out of total Rp 1,215,932,364; and partially agreed with the SKPKB PPh 26 amounting to Rp11,968,406 out of total Rp2,812,864,681; and has paid the agreed amount and its penalties on November 10,2020. The Company filed an Objection Letter for the disagreed amount of SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp1,080,576,546 and SKPKB PPh Article 26 amounting to Rp2,800,896,275 under Letter No. 008/RPI/TX/11/2020 dated 23 November 2020.

On November 26, 2021, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection through its letter no. KEP.04100/KEB/WPJ.07/2021, KEP.04101/KEB/WPJ.07/2021 and KEP.04102/KEB/WPJ.07.2021. Subsequently, the Company has filed an appeal to the Tax Court on January 25, 2022.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga :			*Third parties :*
Operasional	834.860.633	380.846.330	*Operational*
Jumlah	**834.860.633**	**380.846.330**	***Total***

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi utang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

The Company does not provide the guarantee to the suppliers for the payables arised from business activities, as the Company has made the payments in accordance with the credit terms.

13. UTANG AKRUAL / *13. ACCRUED PAYABLES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kontraktor	7.118.896.256	11.373.896.256	*Contractors*
Operasional	12.655.960.795	12.256.563.218	*Operational*
Bunga bank	166.006.120	203.975.600	*Interest on bank loans*
Jumlah	**19.940.863.170**	**23.834.435.074**	***Total***

Utang akrual kepada kontraktor adalah utang atas pembangunan hotel pada PT Red Planet Hotel Makassar dan PT Red Planet Hotel Palembang.

Accrued contractors represents amount due to contractors for the hotel constructions at PT Red Planet Hotel Makassar and PT Red Planet Hotel Palembang.

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *14. UNEARNED INCOME*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga:			*Third parties :*
Sewa	1.851.372.718	1.842.483.821	*Rent*
Deposit Tamu	1.470.000	6.455.000	*Guest Deposits*
Deposit Agen Perjalanan	1.410.748.408	478.858.766	*Travel agent Deposits*
Jumlah	**3.263.591.126**	**2.327.797.587**	***Total***

Pendapatan diterima dimuka tamu dan agen perjalanan merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari tamu hotel dan agen perjalanan. Pendapatan diterima dimuka sewa adalah pendapatan yang ditangguhkan atas sewa ruangan.

Unearned income from guests and travel agents represents unearned income from hotel guests and travel agents. Unearned rent is deferred income from space rental.

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Bank Victoria International, Tbk			***PT Bank Victoria International, Tbk***
Fasilitas kredit	16.977.898.516	20.228.985.477	*Credit facility*
Jumlah	**16.977.898.516**	**20.228.985.477**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Less current maturities***
PT Bank Victoria International, Tbk			***PT Bank Victoria International, Tbk***
Fasilitas kredit	4.334.782.621	3.612.318.845	*Credit facility*
Jumlah utang bank jangka panjang	**12.643.115.896**	**16.616.666.631**	***Total long term maturities***

15. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) tanggal 24 April 2019, RPHI menjaminkan tanah dan bangunan Hotel Red Planet Pasar Baru sebagai jaminan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh PT Bank Victoria International, Tbk ("Bank") kepada Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 72 bulan, suku bunga 11,5%.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yaitu berdasarkan Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 67 tanggal 4 Mei 2021 antara PT Bank Victoria International Tbk. dengan Perusahaan, kedua belah pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Penundaan pembayaran pokok hutang selama dua belas bulan, dimana pembayaran cicilan pokok hutang akan dimulai kembali pada tanggal 1 April 2022;
2. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 11% per tahun
3. Perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 25 Oktober 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp16.977.898.516 dan Rp20.228.985.477. Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.098.145.157 dan Rp2.255.210.787.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Sebelum semua pokok pinjaman, bunga, dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka Perusahaan tidak diijinkan untuk melakukan hal-hal yang berikut dibawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak Bank:

1. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit berikut perubahannya.
2. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan.
3. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris.

15. BANK LOANS (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) dated April 24, 2019, RPHI pledged the land and buildings of Red Planet Pasar Baru Hotel as collateral for the Credit Facility granted by PT Bank Victoria International, Tbk. ("Bank") to the Company amounting to Rp25,000,000,000 for period of 72 months, interest rate at 11.5%.

The agreement has been amended several times, the latest amendments is based on the agreement called "Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 67" dated May 4, 2021 between PT Bank Victoria International Tbk. and the Company, both parties agreed the following:

1. *Postponement of the loan principal installments for twelve months, hence the installments will start on April 1, 2022;*
2. *Interest rate is at 11% p.a.*
3. *Change of term of facilities to October 25, 2026.*

As of December 31, 2022 and 2021 the outstanding loans were Rp16,977,898,516 and Rp20,228,985,477, respectively. Interest expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 was amounted Rp2,098,145,157 and Rp2,255,210,787, respectively.

Negative Covenants

Before the loan principal, interests, and other related expenses are repaid, the Company is not allowed to conduct the following without prior approval from the Bank:

1. *Use the credit facility for the purpose other than the purpose and requirements that were previously agreed in accordance with the Loan Agreement and its amendments.*
2. *Carry out mergers, acquisitions and sale or transfers or release the rights of the Company's assets.*
3. *Hold a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders, as well as the composition of the Directors and Commissioners.*

15. UTANG BANK (lanjutan) / *15. BANK LOANS (continued)*

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan) / ***Negative Covenants** (continued)*

4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung *(Corporate Guarantor)* terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.
5. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.
6. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang .
8. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.
9. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga.
10. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
11. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dangan yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

4. *Bind itself to act as the Corporate Guarantor to other parties and / or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already existed at the time when the Credit Facility was granted.*
5. *Repay of shareholders / affiliates loan.*
6. *Obtain credit in any form from the other parties both for working capital and investment, except in the context of common trade transactions or subordinated loans from shareholders.*
7. *Conduct expansion or narrowing the business which may affect the loan repayment.*
8. *Make other investments and / or run a business that has no relations with the business being carried out, except for other investments that already existed at the time when the Credit Facility was granted.*
9. *Submit bankruptcy application and / or postponement of debt repayment to the Commercial Court.*
10. *Transfer part or all of its rights and / or obligations based on the Credit Agreement to the other parties.*
11. *Provide loans to other parties, except in the context of common transactions or daily operational activities.*

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga - Jangka pendek			***Third parties - Short term:***
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	1.524.206.437	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	-	-	*Red Planet Holdings (Indonesia) Limited*
Jumlah pihak ketiga	-	1.524.206.437	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 25) :			***Related parties (Note 25) :***
Red Planet Hotel Japan	-	1.750.897	*Red Planet Hotel Japan*
Jumlah pihak berelasi	-	1.750.897	*Total related parties*
Jumlah utang lain-lain	-	**1.525.957.334**	***Total other payables***

Pada bulan Desember 2022 Perusahaan melakukan penghapusan utang lain-lain PT Pembangunan Perumahan (Persero) sebesar Rp1.524.206.437 dengan alasan tidak ada jawaban atas konfirmasi tertulis yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada pihak terkait.

In December 2022 the Company has written-off the payables due to PT Pembangunan Perumahan (Persero) amounting to Rp1,524,206,437 as the Company did not receive any response on the written confirmation that was sent to the respective party.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Liabilitas program pesangon	5.071.540.179	8.265.360.710	*Severance program liability*
Liabilitas penghargaan masa kerja	756.433.496	915.041.243	*Long year service liability*
Jumlah	**5.827.973.676**	**9.180.401.953**	*Total*

Liabilitas Program Pesangon

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Group mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marchel Prayadarshi Soepeno, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Severance Program Liability

The Company accrued a provison for post-employee benefits in according with with Law No.11 of 2020 on Omnimbus Law and Government Regulation No.35 of 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Marchel Prayadarshi Soepeno, an independent actuary, which using actuarial method "Projected Unit Credit" and the following main assumptions:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Metode perhitungan	PUC	PUC	*Actuarial calculation method*
Tingkat diskonto	7,6%	7,3%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Salary increase projection rate*
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality table*
Tingkat cacat tetap	5%	5%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	2,5%	2,5%	*Voluntary resignation rate*
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	*Normal retirement age*

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Rekonsiliasi antara aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

Reconciliation between assets and liabilities recognised in the statements of financial position:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan			***The Company***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.718.780.804	6.592.483.246	*Present value of benefits obligation*
Sub-jumlah	**3.718.780.804**	**6.592.483.246**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.352.759.375	1.672.877.464	*Present value of benefits obligation*
Sub-jumlah	**1.352.759.375**	**1.672.877.464**	***Sub-total***
Jumlah	**5.071.540.179**	**8.265.360.710**	***Total***

Beban imbalan kerja jangka panjang pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan			***The Company***
Beban jasa kini	579.954.062	764.691.709	*Current service costs*
Beban bunga	438.011.833	453.675.630	*Interest costs*
Beban jasa lalu	-	(509.875.422)	*Past service costs*
Sub-jumlah	**1.017.965.895**	**708.491.917**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Beban jasa kini	137.192.194	214.526.779	*Current service costs*
Beban bunga	87.802.253	133.793.420	*Interest costs*
Beban jasa lalu	-	(119.065.465)	*Past service costs*
Sub-jumlah	**224.994.447**	**229.254.734**	***Sub-total***
Jumlah	**1.242.960.342**	**937.746.651**	***Total***

Beban imbalan kerja jangka panjang pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan			***The Company***
(Keuntungan) / Kerugian aktuaria	27.979.173	(160.587.695)	*Actuarial loss (gain)*
Entitas anak			***Subsidiary***
(Keuntungan) / Kerugian aktuaria	9.808.166	(275.439.080)	*(gain) Actuarial loss*
Jumlah	**37.787.339**	**(436.026.775)**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	6.592.483.246	6.386.359.364	*Long-term employee benefits at the beginning of the year*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada saldo laba	(704.040.648)	-	*The impact of changes in the attribution method on retained earnings*
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.017.965.895	708.491.917	*Long-term employee benefits expenses during the year*
Rugi komprehensif lainnya	27.979.173	(160.587.695)	*Other comprehensive loss*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.215.606.862)	(341.780.340)	*Payments made during the year*
Jumlah	**3.718.780.804**	**6.592.483.246**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	1.672.877.464	1.736.051.091	*Long-term employee benefits liability at the beginning of the year*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada saldo laba	(517.584.677)	-	*The impact of changes in the attribution method on retained earnings*
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	224.994.447	229.254.734	*Long-term employee benefits expenses during the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	9.808.166	(275.439.080)	*Other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(37.336.026)	(16.989.281)	*Payments made during the year*
Jumlah	**1.352.759.375**	**1.672.877.464**	***Sub-total***
Jumlah	**5.071.540.179**	**8.265.360.710**	***Total***

Liabilitas penghargaan masa kerja

Berdasarkan Policy and Procedure Human Resources No. HR 204 Indonesia, Perusahaan memiliki program atas lamanya masa kerja, dimana karyawan yang telah bekerja selama lima tahun akan mendapatkan satu bulan gaji, dan karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun akan mendapatkan dua bulan gaji.

Per 31 Desember 2022 dan 2021 cadangan yang dibentuk untuk program tersebut adalah sebesar Rp756.433.496 dan Rp915.041.243. Beban liabilitas penghargaan masa kerja pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp181.082.722 dan Rp169.526.748.

Long year service liability

Based on Human Resources Policy and Procedure No. HR 204 Indonesia, the Company has a program for the length of the work period, wheras the employees who have worked for five years will get one-month salary, and the employees who have worked for 10 years will get two-month salary.

As of December 31, 2022 and 2021 the provision for the program amounting to Rp756,433,496 and Rp915,041,243. Service award liability expenses in 2022 and 2021 amounted to Rp181,082,722 and Rp169,526,748, respectively.

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, perusahaan registrasi saham, adalah sebagai berikut:

The shares ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, a share registrar, is as follows:

	31 Desember 2022 / December *31, 2022*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
PT Basis Utama Prima	4.219.825.598	40,77%	421.982.559.800	*PT Basis Utama Prima*
Moh A R P Mangkuningrat	3.081.081.078	29,77%	308.108.107.800	*Moh A R P Mangkuningrat*
PT Crio Indonesia	994.207.500	9,60%	99.420.750.000	*PT Crio Indonesia*
Masyarakat	2.056.117.460	19,86%	205.611.746.000	*Public*
Jumlah	**10.351.231.636**	**100%**	**1.035.123.163.600**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
PT Basis Utama Prima	3.232.882.111	31,23%	323.288.211.100	*PT Basis Utama Prima*
Moh A R P Mangkuningrat	3.081.081.078	29,77%	308.108.107.800	*Moh A R P Mangkuningrat*
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	986.943.487	9,53%	98.694.348.700	*Red Planet Holdings (Indonesia) Limited*
PT Crio Indonesia	994.207.500	9,60%	99.420.750.000	*PT Crio Indonesia*
Masyarakat	2.056.117.460	19,86%	205.611.746.000	*Public*
Jumlah	**10.351.231.636**	**100%**	**1.035.123.163.600**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas dan menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I.

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a public notary in Jakarta, decided Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering and approved the Company's plan to issue 28,700,000 Series I Warrants.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp60.000.000.000 terbagi atas 120.000.000 saham menjadi Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Based on Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Public Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the increase of the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares to Rp695,500,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares. The change of the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 85 dan 87 tanggal 26 Agustus 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham menjadi Rp1.391.000.000.000 terbagi atas 2.782.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 80.000.000 saham atau Rp 41.000.000.000 menjadi 1.353.000.000 saham atau Rp 676.500.000.000 dengan menerbitkan 1.309.000.000 saham dalam simpanan dan 44.000.000 saham baru. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan aksi korporasi yaitu melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), Perusahaan menawarkan sebanyak banyaknya 4.098.330.201 lembar saham baru dengan nominal Rp100 per lembar saham.

Melalui suratnya No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberitahukan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yaitu tanggal 6 Februari 2017.

Masa Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) adalah selama tanggal 21 – 27 Februari 2017. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, dana yang diperoleh dari PUT II (termasuk uang muka setoran modal) adalah sebesar Rp353.742.650.100.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 20 Juni 2019 dari Notaris Hartojo, S.H, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp1.391.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.140.000.000.000.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

***18. SHARE CAPITAL** (continued)*

Based on Deed No. 85 and 87 dated August 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp695,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares to Rp1,391,000,000,000 consisting of 2,782,000,000 shares and issued and paid-up capital from 80,000,000 shares or amounting to Rp41,000,000,000 to 1,353,000,000 shares or amounting to Rp676,500,000,000 by issuing 1,309,000,000 shares from the unissued shares and 44,000,000 new shares. The change of this articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 dated August 27, 2014.

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta,.about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, amongst others to change the nominal value of the Company's shares by way of stock split from the nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective on January 25, 2017.

In 2017 the Company conducted the corporate action known as Limited Public Offering II to increase the capital by issuing the Pre-emptive Rights, whereby the Company offered up to maximum 4,098,330,201 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

Through its letter No. S-52 / D.04 / 2017 dated February 6, 2017, the Financial Services Authority (FSA) has notified the Company that the effective registration date was February 6, 2017.

The period of Limited Public Offering II was February 21 - 27, 2017. Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 13, 2017 notary in Jakarta, total fund obtained from Limited Public Offering II (includes advance for capital stock) was Rp353,742,650,100.

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2019 from Hartojo, SH, the Company increases its authorized capital from Rp1,391,000,000,000 into Rp.4,140,000,000,000.

Under Law No. 40/2007 on the Limited Liability Companies (the "Law"), the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid up capital. As of December, 31, 2022 and 2021, the Company has not established its reserve yet. The reserve will be proposed at the Annual General Meeting when the Company earns significant profits in the future.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *19. NON CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling shareholders on the net assets of subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Modal saham	13.000.000	13.000.000	*Share Capital*
Saldo rugi	(36.209.186)	(37.011.148)	*Deficit*
Jumlah	**(23.209.188)**	**(24.011.148)**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai dampak dari akuisisi terbalik	(379.335.927.523)	(379.335.927.523)	*Adjustment of the Company's share capital resulted from the reverse acquisition*
Agio saham	6.000.000.000	6.000.000.000	*Paid-in capital in excess of par value*
Biaya emisi PUT II	(2.915.085.110)	(2.915.085.110)	*Issuance cost of PUT II*
Jumlah	**(376.251.012.633)**	**(376.251.012.633)**	***Total***

Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik adalah sebagai berikut:

Adjustment to the Company's share capital resulted from the reverse acquisition is as follows:

Nilai buku ekuitas oleh 13 entitas sesaat sebelum kombinasi bisnis	(25.708.623.475)	*Equity of 13 entities immediately before business combination*
Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000	*Consideration effectively transferred*
Goodwill negatif yang langsung diakui sebagai pendapatan	3.024.724.233	*Negative goodwill immediately recognised as income*
Nilai ekuitas sesaat setelah kombinasi bisnis	**28.100.050.758**	***Total equity interest immediately after business combination***
Dikurangi:		*Less:*
Nilai ekuitas PSKT sesaat sebelum kombinasi bisnis	(26.319.370.319)	*Total equity interest of PSKT before business combination*
Hasil PUT I	(635.500.000.000)	*Proceeds from PUT I*
Kepentingan nonpengendali dari PUT I	2.562.379	*Noncontrolling interest from PUT I*
Biaya emisi PUT I	(5.133.429.349)	*Issuance cost of PUT I*
Hasil PUT I untuk novasi piutang	259.514.259.008	*Proceed from PUT I used for receivable novation*
	(379.335.927.523)	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Aset Pengampunan Pajak

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan aset pengampunan pajak dengan nilai sebesar Rp10.000.000, berupa uang kas sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 20 April 2017. Perseroan berpartisipasi dalam program Pemerintah mengenai Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2016.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Tax Amnesty Assets

Additional paid-in capital - tax amnesty assets represent the additional tax amnesty assets amounting to Rp10,000,000 in form of cash, in accordance with the Tax Amnesty Certificate (SKPP) dated April 20, 2017. The Company participated in the Goverment Program regarding the Tax Amnesty in accordance with Law No.11/2016.

21. PENDAPATAN

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kamar	53.082.902.705	42.668.432.646	*Room*
Makanan dan minuman	2.901.485.326	2.324.860.046	*Food and beverage*
Sewa ruang	1.032.572.581	518.095.489	*Hotel space rental*
Pembatalan	259.134.083	230.787.621	*Cancellation*
Penjualan lain-lain	1.592.455.126	1.527.113.158	*Other sales*
Jumlah	**58.868.549.821**	**47.269.288.960**	***Total***

Penjualan lain-lain merupakan penjualan yang berasal penjualan merchandise berlogo Red Planet dan penerimaan dari *early cek in, late cek out, smoking charge* .

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

21. REVENUES

Other sales are sales originating from the sale of merchandise with the red planet logo and receipts from early check-in, late check-out, and smoking charges.

There were no sales made to related party for the period ended December 31, 2022 and 2021.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

22. BEBAN LANGSUNG

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Biaya langsung	9.718.298.684	8.257.296.555	*Direct cost*
Penyusutan (Catatan 10)	7.605.040.406	7.787.936.701	*Depreciation (Notes 10)*
Biaya hotel	6.019.061.396	4.998.054.210	*Hotel expenses*
Makanan dan minuman	1.572.012.371	1.207.974.075	*Food and beverage*
Biaya pemesanan	313.977.188	265.550.715	*Booking expense*
Biaya operasional hotel lainnya	547.412.299	213.577.182	*Other hotel operating operating expenses*
Jumlah	**25.775.802.344**	**22.730.389.437**	***Total***

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

22. DIRECT COSTS

There were no suppliers with transactions more than 10% of total purchases.

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utilitas	10.610.251.198	9.441.319.812	*Utility*
Gaji dan tunjangan	11.015.206.776	9.343.424.607	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	2.218.703.010	4.313.449.465	*Depreciation (Notes 10)*
Perlengkapan	2.701.263.914	2.853.285.334	*Equipment*
Jasa profesional	2.296.299.222	2.256.652.360	*Professional fees*
Pajak dan lisensi	2.025.943.402	1.431.848.317	*Taxes and licenses*
Sewa	1.412.288.599	1.201.488.341	*Lease*
Asuransi	1.114.862.900	1.108.901.808	*Insurance*
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	1.242.960.342	937.746.651	*Post-employee benefits (Notes 17)*
Biaya pemasaran	1.111.016.754	786.844.113	*Marketing expense*
Biaya perjalanan	823.315.922	309.310.170	*Travelling*
Donasi	385.290.000	22.250.000	*Donation*
Imbalan pasca kerja lainnya (Catatan 17)	181.082.722	169.526.748	*Post-employee benefits others (Notes 17)*
Administrasi bank	79.723.784	140.405.140	*Bank administration*
Piutang tak tertagih	75.950.000	-	*Bad debts expense*
Beban amortisasi	10.048.500	10.514.689	*Amortization expense*
Lain-lain	95.901.288	259.183.112	*Others*
Jumlah	**37.400.108.332**	**34.586.150.669**	***Total***

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pendapatan bunga	170.226.093	94.568.672	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs	24.265.366	3.780.078	*Gain (loss) foreign exchange*
Beban keuangan	(2.118.440.158)	(2.255.210.788)	*Finance expenses*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(10.781.250)	-	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
Penghapusan utang	1.524.206.429	-	*Debt relief*
Klaim asuransi	219.131.301	270.029.938	*Insurance claim*
Lain-lain	442.302.320	432.061.266	*Others*
Jumlah	**250.910.102**	**(1.454.770.834)**	***Total***

25. INFORMASI PIHAK BERELASI / *25. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat transaksi / ***a. The nature of related parties***

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

31 Desember 2022/ December *31, 2022*

PT Crio Indonesia adalah salah satu pemegang saham Perseroan. Transaksi yang terjadi dengan PT Crio Indonesia selama tahun 2022 adalah pelunasan piutang lain lain sebesar Rp3.087.958.444.

PT Crio Indonesia is the Company's shareholder. The transaction with PT Crio Indonesia during 2022 was the settlement of other receivables amounting to Rp3,087,958,444.

Per 31 Desember 2022 Perseroan tidak memiliki piutang dan utang kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 the Company has no receivables and payables to related parties.

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Pihak berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of Transaction***
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	Pemegang Saham/ *Shareholders*	*Utang lain-lain/Other payable*
PT Crio Indonesia	Pemegang Saham/ *Shareholders*	*Piutang lain-lain/Other receivable*
Dyakso Lokesworo	Pemegang Saham/ *Shareholders*	*Piutang lain-lain/Other receivable*
Red Planet Hotels Limited	Entitas dibawah pengendali yang sama / Under common control entity	*Utang lain-lain/Other payable*
Red Planet Hotel Japan	Entitas dibawah pengendali yang sama / Under common control entity	*Utang lain-lain/Other payable*
Red Planet Hotel Philippines	Entitas dibawah pengendali yang sama / Under common control entity	*Piutang lain-lain/Other receivables*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi / ***b. Transactions and balances with related parties***

Perusahaan mempunyai saldo piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut :

The Company has other receivables due from related parties as disclosed in Note 10 to consolidated financial statements. The percentage to the total assets is as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 9)	-	4.333.067.537	*Total other receivables related parties (Note 9)*
Jumlah aset	410.704.300.872	424.363.081.425	*Total assets*
% terhadap jumlah aset	**0,00%**	**1,02%**	***% of total assets***

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7.420.543.009)	(12.133.695.477)	*Loss attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar	10.351.231.636	10.351.231.636	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic*
Laba (rugi) per saham :	**(0,72)**	**(1,17)**	***Earnings (loss) per share:***

27. INFORMASI SEGMEN / *27. SEGMENT INFORMATION*

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu usaha perhotelan, yang sebagian besar dalam wilayah geografis yang sama di Indonesia.

As described in Note 1a to the financial statements, the Company is organized as one operating segment in hospitality business, mostly within in the same geographic area of Indonesia.

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

The following table sets forth the Company carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December, 31, 2022 and 2021 :

	31 Desember 2022 / December *31, 2022*		
	Nilai tercatat / *As reported*	**Estimasi nilai wajar / *Estimated fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	11.449.266.398	11.449.266.398	*Cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.368.594.472	1.368.594.472	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain	34.595.929.093	34.595.929.093	*Other receivable - related parties*
Jumlah	**47.413.789.962**	**47.413.789.962**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	834.860.633	834.860.633	*Trade payable - third parties*
Utang akrual	19.940.863.170	19.940.863.170	*Accrued payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	*Other payable - third parties*
Utang bank	16.977.898.516	16.977.898.516	*Bank loans*
Jumlah	**37.753.622.320**	**37.753.622.320**	***Total***

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

28. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		
	Nilai tercatat / *As reported*	Estimasi nilai wajar / *Estimated fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	7.750.884.272	7.750.884.272	*Cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.520.897.319	1.520.897.319	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	44.333.067.537	44.333.067.537	*Other receivable - related parties*
Jumlah	**53.604.849.128**	**53.604.849.128**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	380.846.330	380.846.330	*Trade payable - third parties*
Utang akrual	23.834.435.074	23.834.435.074	*Accrued payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.524.206.437	1.524.206.437	*Other payable - third parties*
Utang bank	20.228.985.477	20.228.985.477	*Other payable - related parties*
Jumlah	**45.968.473.317**	**45.968.473.317**	***Total***

Instrumen keuangan diatas memiliki jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The above financial instruments have short-term maturities, the carrying amounts of these financial assets and liabilities are close to their estimated fair market values.

Nilai wajar utang bank ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from the observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL

29. *FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang bank	16.977.898.518	20.228.985.477	*Bank loan*
Dikurangi : Kas	(11.449.266.398)	(7.750.884.272)	*Less : Cash*
Utang bersih	**5.528.632.120**	**12.478.101.205**	***Net debt***
Jumlah ekuitas	**350.871.289.865**	**357.367.638.049**	***Total equity***
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**2%**	**3%**	***Net debt to equity ratio***

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from the Company financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Risiko pasar

a. Market risk

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan dengan transaksi operasional Perusahaan.

i) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposures to the foreign exchange risk relates primarily to operational transaction.

Transaksi utama entitas anak dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Most transactions of the subsidiary are denominated in Rupiah Indonesia, similar with its recording currency.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Mata Uang Asing / *Original Currency*	Ekuivalen Rp / *Equivalent in IDR*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas - Dolar Amerika	13.095	205.996.501	*Cash - US Dollar*
Jumlah aset	**13.095**	**205.996.501**	***Total aset***

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Mata Uang Asing / *Original Currency*	Ekuivalen Rp / *Equivalent in IDR*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas - Dolar Amerika	13.339	190.334.592	*Cash - US Dollar*
Jumlah aset	**13.339**	**190.334.592**	***Total aset***

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

***Financial risk management** (continued)*

a. **Risiko pasar** (lanjutan)

*a. **Market risk** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 10%, maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan berkurang sebesar Rp20.599.650. Pada tanggal 31 Desember 2021, jika kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 10% maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan berkurang sebesar Rp19.033.459.

As of December 31, 2022 , if Indonesian Rupiah had strengthened against US Dollar by 10%, the consolidated loss before tax would have decreased by Rp20,599,650. As of December 31, 2021, if Indonesian Rupiah had strengthened against US Dollar by 10%, the consolidated loss before tax would have decreased by Rp19,033,459.

ii) **Risiko tingkat bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 11% per tahun (Catatan 15) dengan jumlah pokok pinjaman sebagai berikut:

*ii) **Interest rate risk***

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has outstanding loans in Indonesian Rupiah with interest rate at 11% per annum, respectively (Note 15), with the principal outstanding as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang bank	16.977.898.517	20.228.985.477	*Bank loans*
	16.977.898.517	**20.230.736.374**	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga naik 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih tinggi masing-masing sebesar Rp169.778.985 dan Rp202.307.364. Sebaliknya, jika suku bunga turun 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih rendah masing-masing sebesar Rp169.778.985 dan Rp202.307.364.

As of December 31, 2022 and 2021, if the interest rate had increased by 1% with all other variables remain the same, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year would have increased by Rp169,778,985 and Rp202,307,364, respectively. If the interest rate had decreased by 1% with all other variables fixed, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year would have decreased by Rp169,778,985 dan Rp202,307,364, respectively.

iii) **Risiko harga**

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak tidak terekspos dengan risiko harga, karena tidak mempunyai aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

*iii) **Price risk***

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries are not exposed to price risk, as the Company does not have financial assets/liabilities which are measured at fair value through profit and loss.

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

***Financial risk management** (continued)*

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by conducting the business with qualified parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts. The details of aged trade receivables are disclosed in Note 7 to consolidated financial statements.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to resolve the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2022 / December *31, 2022*				
	< 1 tahun / *< 1 year*	**1 -2 tahun** / *1 - 2 years*	**3 - 5 tahun** / *3 - 5 years*	**Jumlah** / *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payable*
- pihak ketiga	834.860.633	-	-	834.860.633	*- third parties*
Utang akrual	12.821.966.915	-	7.118.896.256	19.940.863.170	*Accrued expenses*
Utang lain-lain					*Other payable*
- pihak ketiga	-	-	-	-	*- third parties*
- pihak berelasi	-	-	-	-	*- related parties*
Utang bank	4.334.782.621	4.334.782.620	9.392.028.932	18.061.594.173	*Bank loans*
Jumlah	**17.991.610.168**	**4.334.782.620**	**16.510.925.188**	**38.837.317.976**	***Total***

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. **Risiko likuiditas** (lanjutan)

c. ***Liquidity risk*** *(continued)*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	< 1 tahun / *< 1 year*	1 -2 tahun / *1 - 2 years*	3 - 5 tahun / *3 - 5 years*	Jumlah / *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payable*
- pihak ketiga	380.846.330	-	-	380.846.330	*- third parties*
Utang akrual	16.715.538.818	-	7.118.896.256	23.834.435.074	*Accrued expenses*
Utang lain-lain					*Other payable*
- pihak ketiga	1.524.206.437	-	-	1.524.206.437	*- third parties*
- pihak berelasi	1.750.897	-	-	1.750.897	*- related parties*
Utang bank	3.612.318.845	8.669.565.240	7.947.101.392	20.228.985.477	*Bank loans*
Jumlah	**22.234.661.326**	**8.669.565.240**	**15.065.997.648**	**45.970.224.214**	***Total***

30. DAMPAK PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU

30. EFFECTS OF ADOPTION OF NEW ACCOUNTING POLICIES

Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara *modified* retrospektif.

Perubahan kebijakan akuntansi memengaruhi item-item berikut di laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2021:

- Liabilitas imbalan paska kerja - menurun sebesar Rp704.040.648.
- Aset pajak tangguhan menurun sebesar Rp154.888.943
- Liabliltas pajak tangguhan -menurun sebesar Rp113.868.629
- Pendapatan komprehensif lainnya (Ekuitas) - bertambah sebesar Rp349.098.323.
- Beban imbalan paska kerja- menurun sebesar Rp774.063.372.
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang- bertambah sebesar Rp447.561.953.
- Dampak pajak terkait Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang - menurun sebesar Rp98.463.630

Changes in Accounting Policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian FinancialAccounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies modified retrospectively.

The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position on December 31, 2021:

- *Post employee benefits obligation- decrease Rp704,040,648.*
- *Deferred tax assets - decrease Rp154,888,943.*
- *Deferred tax liabilities - decrease Rp113,868,629.*
- *Other comprehensive income (Equity) - Increase Rp349,098,323.*
- *Post benefit employee expenses-decrease Rp774,063,372.*
- *Remeasurements of long-term employee benefits liability - Increase Rp447,561,953.*
- *Related income tax Remeasurements of long-term employee benefits liability - decrease Rp98,463,630*

31. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, pihak ketiga, selaku pemegang sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 yang terletak di Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat mengadakan perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi, entitas anak, untuk pemanfaatan dan pengelolaan tanah di lokasi tersebut, dengan masa sewa 25 tahun sejak masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB) dan tambahan masa 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang atau diperbaharui. Perpanjangan tersebut akan menjadi tanggung jawab pemberi sewa. Biaya sewa selama periode tersebut adalah Rp5.500.000.000.

31. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, a third party, as the holder of Land Title Certificate No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 located in Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat entered into cooperation agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi, a subsidiary, for the use and operate of land in these locations, with a lease term of 25 years since the enactment of the Building Rights Title/Hak Guna Bangunan (HGB), and additional period of 5 years if the HGB can be extended or renewed. The HGB extension will be the lessor's responsibility. The rental fee for those period was Rp5,500,000,000.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 11 Maret 2020, World Health Organisation (WHO) menyatakan COVID-19 sebuah pandemi global, dan menganjurkan penahanan dan tindakan mitigasi di seluruh dunia. Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional Non-Alam sejak tanggal 14 Maret 2020. Perusahaan terkena dampak langsung atas Pandemi tersebut yang dapat terlihat dari penurunan tingkat hunian hotel.

Perusahaan telah mengalami rugi sebesar Rp7.449.215.938 dan Rp11.793.322.367 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp309.286.449.197 dan Rp302.469.675.618.

Kondisi diatas mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

i. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan aktivitas periklanan baik di media cetak maupun radio, meningkatkan eksistensinya di media sosial, mengoptimalkan kerjasama dengan pihak Online Travel Agent (OTA), serta aktivitas kehumasan lainnya seperti sales call dan customer gathering;

ii. Melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget, dan terus menerus mencari alternatif efisiensi biaya operasional.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. GOING CONCERN

On March 11, 2020, World Health Oragnisation (WHO) declared the COVID-19 as a global pandemic, and recommended the containment and mitigation actions throughout the world. The Indonesian Government has also designated the COVID-19 pandemic as a Non-Natural national disaster since March 14, 2020. The Company is directly affected by the Pandemic which is shown in the decrease of Hotels' occupancy rates.

The Company has suffered a loss of Rp7,449,215,938 dan Rp11,793,322,367 for the years ended December 31, 2022 and 2021 resulting in accumulated loss (deficit) as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp309,286,449,197 and Rp302,469,675,618.

These conditions affected the ability of the Company to continue as going concern. To overcome these conditions, the Company's management has been and will take actions as follows:

i. *Optimize marketing efforts to increase the Company's revenues, with the improve of internet application technology facilities, increase the advertising activities, both in media printing and radio, increasing its existency in social media, optimize the partnership with Online Travel Agent (OTA), and other public relations activities such as sales calls and customer gathering.*

ii. *Continuous cost efficiency by monitoring the actual cost versus budget; and seeking for alternative efficiency of the operation costs continuously.*

With these actions, the Company's management believes that the Company will continue as going concern.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut transaksi non-kas signifikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 :

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*
Perusahaan melakukan penghapusan utang, adalah sebagai berikut:	
- Utang lain-lain pihak ketiga	1.524.206.429
- Utang lain-lain pihak berelasi	3.076.196
- Beban penghapusan utang	(1.527.282.625)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2023, PT Red Planet Palembang, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2018 sebesar Rp293.478.738, terdiri dari SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp18.422.585. SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp254.143.865, SKPKB Pph pasal 26 sebesar Rp15.426.730, dan SKPKB PPh pasal 4 (2) sebesar Rp5.485.558. Perusahaan setuju dengan seluruh SKPKB tersebut di atas dan telah melunasi kekurangan pembayaran tersebut pada tanggal 25 Januari 2023.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2023.

33. NON-CASH TRANSACTIONS

The following are significant non-cash transactions for the years ended December 31, 2022 :

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
The company conducts the write-off of uncollectible accounts, as follows:	
- *Other payables-third parties*	-
- *Other payables-related parties*	-
- *Other income*	-

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 13, 2023, PT Red Planet Palembang, the subsidiary, received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2018 with total amount of Rp293,478,738, consists of SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp18,422,585. SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp254,143,865, SKPKB PPh article 26 amounting to Rp15,426,730, and SKPKB PPh article 4 (2) amounting to Rp5,485,558. The Company agreed with all of the above SKPKB and has paid the underpayment on January 25, 2023.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and has approved the consolidated financial statements for the period 9 month ended December 31, 2022 for issue dated March 3, 2023.

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

RED PLANET

PT Red Planet Indonesia Tbk
Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 2949 8889
E : corporate.secretary.id@redplanethotels.com
W : www.redplanetindonesia.co.id